

Laporan Tahunan
Annual Report
2017
updated version



Daftar Isi

Table of Content

- 06** **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
- 07** **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors
- 09** **Mengubah Hambatan Jadi Peluang**
Turning Obstacles Into Opportunities
- 10** **Pencapaian 2017**
2017 Accomplishments
 - 12** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
 - 17** Ikhtisar Obligasi
Bonds Overview
 - 17** Ikhtisar Saham
Share Highlights
 - 19** Aksi Korporasi
Corporate Actions
 - 20** Peristiwa Penting
Events Highlights
 - 22** Penghargaan dan Sertifikasi
Corporate Actions

26 Laporan Manajemen*Management Reports*

- 29 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 35 Laporan Direksi
Board of Directors Report

42 Profil Perusahaan*Company Profile*

- 44 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 45 Sekilas Tentang Intiland
Intiland in Brief
- 49 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 51 Visi, Misi, Nilai dan Strategi Perusahaan
Vision, Mission, Values, and Strategies of the Company
- 55 Jejak Langkah
Milestones
- 60 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 72 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 82 Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2017
Shareholder Composition by December 31, 2017
- 82 Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris
Share Ownership by Directors and Commissioners
- 83 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholder
- 83 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

- 88 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 90 Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Venture
- 96 Peta Operasional
Operational Map
- 100 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

110 Sumber Daya Manusia dan Perbaikan Berkelanjutan
*Human Capital and Continuous Improvement***138 Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

- 140 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 146 Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha
Overview per Business Segment
- 180 Tinjauan Laporan Keuangan
Overview on Financial Statements
- 188 Target dan Realisasi 2017
Target and Realization in 2017
- 192 Proyeksi 2018
2018 Projection

206 Tata Kelola Perusahaan
*Good Corporate Governance***298 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
*Corporate Social Responsibility***312 Direktori Proyek dan Korporat**
*Project and Corporate Directory***318 Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun 2017**
Annual Consolidated Financial Statements 2017

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Intiland" yang didefinisikan sebagai PT Intiland Development Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri properti. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intiland Development Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

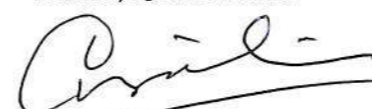
This annual report contains the word "Company" and "Intiland" hereinafter referred to PT Intiland Development Tbk, as the company that runs business in property industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Intiland Development Tbk in general.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan,

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2018



Cosmas Batubara
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Lennard Ho Kian Guan
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Thio Gwan Po Micky
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ping Handayani Hanli
Komisaris
Commissioner



Jahja Asikin
Komisaris
Commissioner



Walman Siahaan
Komisaris
Commissioner

STATEMENT LETTER BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2017 PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

We, the undersigned, declare that all information in this 2017 Annual Report of PT Intiland Development Tbk is complete and we are responsible for the accuracy of the content of this annual report.

This statement was made with actual.

Jakarta, March 29, 2018



Hendro S. Gondokusumo
Direktur Utama
President Director & CEO



Suhendro Prabowo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Sinarto Dharmawan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



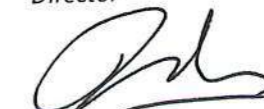
Ricky Holil
Direktur
Director



Archied Noto Pradono
Direktur
Director



Utama Gondokusumo
Direktur
Director



Perry Yoranouw
Direktur Independen
Independent Director



MENGUBAH HAMBATAN JADI PELUANG

Di tengah kondisi pasar yang masih cukup *flat*, dengan konsumen memilih posisi *wait and see*, Intiland melewati tahun 2017 dengan menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini dibuktikan dalam bentuk kinerja penjualan yang sangat memuaskan, selain beberapa prestasi lain. Intiland dapat menyalasi kondisi industri properti yang masih mendapatkan tekanan dengan rangkaian kebijakan yang efektif, mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki Perseroan, dan menawarkan rangkaian produk yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat. Di tahun 2017, Intiland sekali lagi membuktikan dengan kebijakan yang tepat, Perseroan dapat mengubah tantangan menjadi peluang yang memberi nilai tambah bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.

TURNING OBSTACLES INTO OPPORTUNITIES

Amidst the market condition which remained flat, with the customers opting to wait and see, Intiland ended 2017 with a high note. This is evident in the marketing sales which shows a very satisfying performance, as well as other achievements. Intiland succeeded in getting around the condition in the property industry which was soft. The Company did this by issuing a series of effective policies, capitalizing on the Company's strengths, and offering a series of products that people are interested in and need. In 2017, Intiland once again proves that with effective policies and their execution, the Company can transform challenges into opportunities which give stakeholders added values.

Pencapaian 2017

2017 Accomplishments



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In millions of Rupiah unless stated otherwise

Uraian Description	2017	2016	2015
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan usaha / Revenue	2.202.821	2.276.460	2.200.900
Beban pokok penjualan dan beban langsung / Cost of sales and direct cost	1.247.054	1.240.056	1.158.085
Laba kotor / Gross profit	955.766	1.036.403	1.042.816
Laba Usaha / Operational income	344.910	404.257	457.149
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before tax	172.673	299.286	419.201
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada / Profit for the year attributable to :			
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	297.491	298.891	401.478
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	-25.955	-1.541	17.566
Jumlah / Total	271.536	297.350	419.044
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusi- kan kepada / Comprehensive income for the year attributable to :			
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	298.306	295.086	402.348
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	-26.018	-2.357	17.577
Jumlah / Total	272.288	292.729	419.925
Laba per saham (Rupiah penuh) / Earning per share (full amount)	29	29	39

Uraian Description	2017	2016	2015
Aset / Assets	13.097.185	11.840.060	10.288.572
Aset lancar / Current assets	3.606.928	3.034.100	2.925.607
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	749.510	473.343	404.577
Persediaan / Inventories	2.371.378	2.067.405	2.013.317
Aset lancar lainnya / Other current assets	486.040	493.352	507.714
Aset tidak lancar / Non current assets	9.490.257	8.805.960	7.362.965
Persediaan / Inventories	2.757.702	1.858.110	1.550.678
Tanah yang belum dikembangkan/ Land for development	3.803.477	4.118.114	3.644.191
Aset tetap bersih / Property & Equipment- net	228.690	243.529	225.290
Property investasi - bersih / Investment property - net	1.614.386	1.608.377	1.117.921
Aset tidak lancar lainnya / Other non current assets	1.086.003	977.830	824.885
Liabilitas / Liabilities	6.786.635	6.782.582	5.517.743
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	4.103.192	3.292.501	3.285.725
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loan	2.239.810	1.570.304	1.368.508
Wesel bayar / Notes payable	-	208.285	7.000
Utang usaha / Trade payable	194.471	191.263	332.695
Utang obligasi	153.777	-	345.071
Utang kepada pihak berelasi - non usaha / Due to related parties - non trade	99.220	-	-
Uang muka penjualan	1.117.411	956.622	889.164
Liabilitas jangka pendek lainnya / Other current liabilities	298.502	366.025	343.287
Liabilitas jangka panjang / Non Current Liabilities	2.683.443	3.490.081	2.232.018
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loan	1.355.952	1.939.315	1.322.533
Wesel bayar / Notes payable	96.379	-	-
Utang obligasi / Bonds Payable	584.329	735.387	153.103
Utang kepada pihak berelasi - non usaha / Due to related parties - non trade	41	99.381	99.220
Uang muka penjualan	256.840	211.097	453.841
Liabilitas jangka panjang lainnya / Other non current liabilities	389.901	504.901	203.322

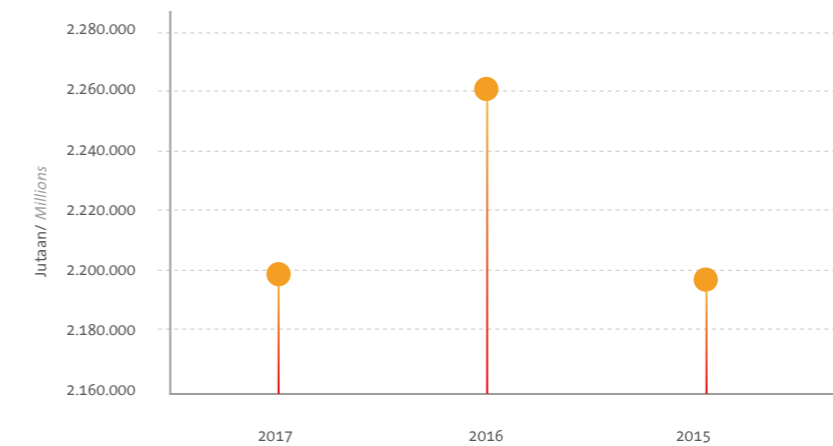
Uraian Description	2017	2016	2015
Ekuitas / Equity	6.310.550	5.057.478	4.770.829
Pemilik entitas induk / <i>Owners of the Parent Entity</i>	5.623.128	4.980.122	4.681.562
Modal saham / <i>Capital stock</i>	2.591.464	2.591.464	2.591.464
Saham treasuri / <i>Treasury stock</i>	-	-	-24.689
Tambahan modal disetor - bersih / <i>Additional paid in capital - net</i>	1.096.320	1.096.320	1.066.200
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity components</i>	303.715	-92.815	-92.815
Saldo laba / <i>Retained earning</i>	1.631.630	1.385.153	1.141.402
Kepentingan non pengendali / <i>Non controlling interest</i>	687.422	77.356	89.266

Dalam persentase kecuali dinyatakan lain

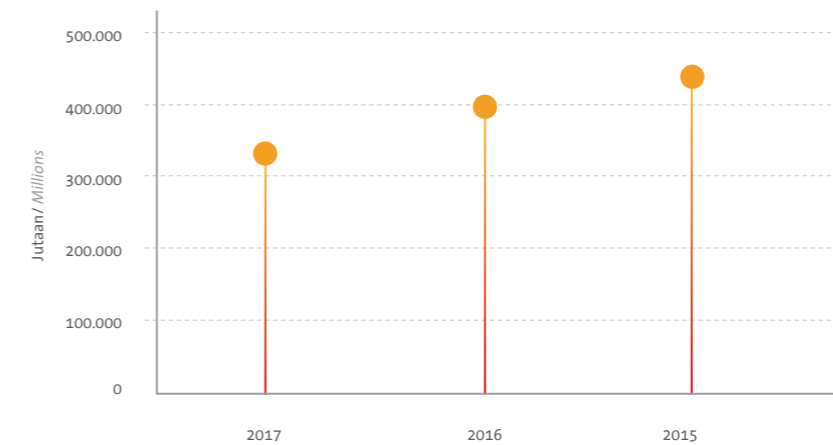
In percentage unless stated otherwise

Uraian Description	2017	2016	2015
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio			
Margin Laba Kotor / <i>Gross Profit Margin (%)</i>	43.39%	45.53%	47.38%
Margin Laba Usaha / <i>Operating Profit Margin (%)</i>	15.66%	17.76%	20.77%
Margin Laba Bersih / <i>Net Profit Margin (%)</i>	13.51%	13.13%	18.24%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset/ <i>Return on Assets (%)</i>	2.39%	2.70%	4.16%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity (%)</i>	5.23%	6.08%	8.69%
Rasio EBITDA / <i>EBITDA margin (%)</i>	24.52%	25.55%	27.49%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar / <i>Current Ratio (X)</i>	87.91%	92.15%	89.04%
Rasio Kas / <i>Cash Ratio (%)</i>	18.27%	14.38%	12.31%
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio			
Rasio Utang terhadap Aset <i>(Debt to Asset ratio) (%)</i>	34.58%	38.45%	32.02%
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>(Debt to Equity ratio) (%)</i>	59.91%	80.70%	60.66%

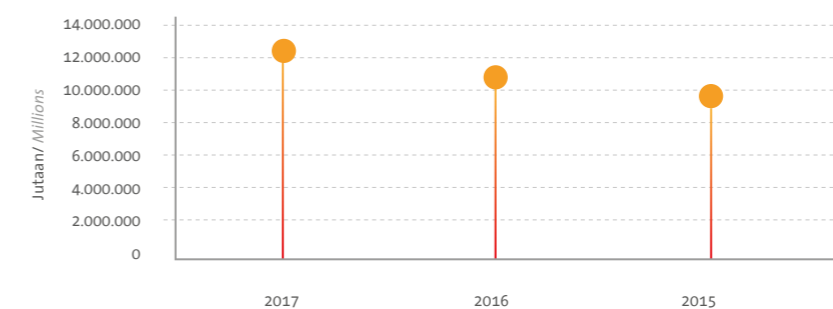
Pendapatan Usaha / Revenues

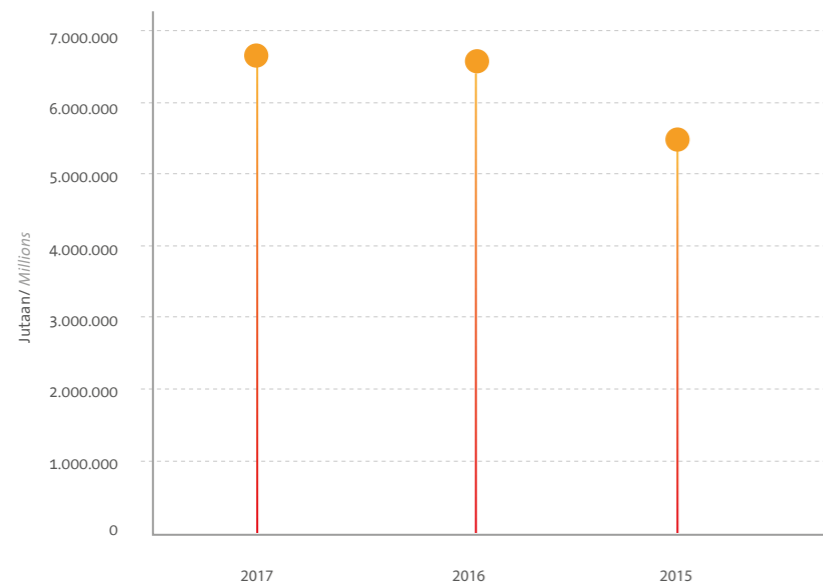
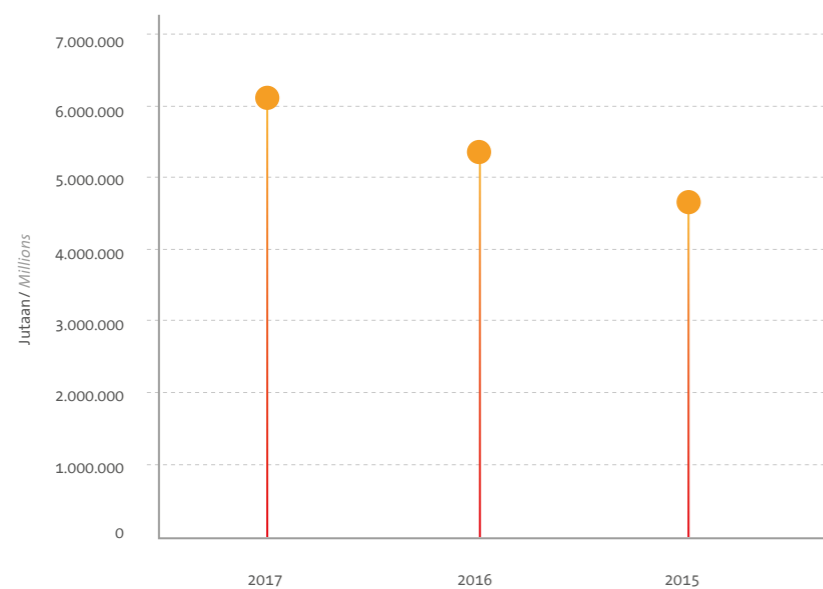
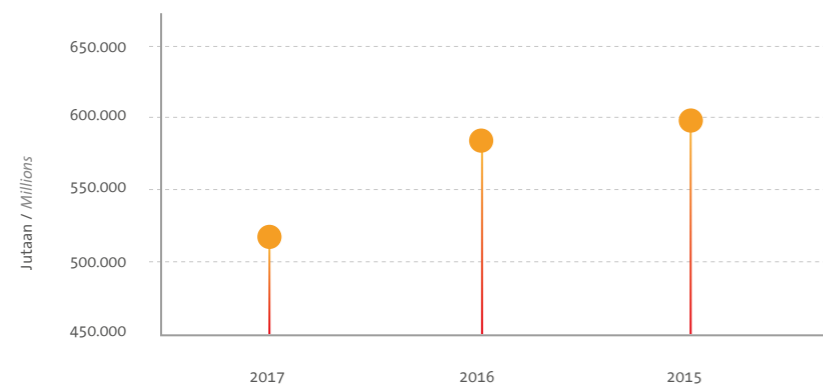


Labas Usaha / Operating Profit



Total Aset / Total Assets



Total Liabilitas / Total Liabilities**Total Ekuitas / Total Equity****EBITDA****Ikhtisar Obligasi**

Selama tahun 2017, Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk maupun obligasi konversi.

Obligasi yang sudah dikeluarkan oleh Perseroan dan masih menjadi kewajiban Perseroan adalah :

- Obligasi Intiland Development tahun 2013 seri B senilai Rp154 milyar, jatuh tempo pada tahun 2018.
- Obligasi II Intiland Development tahun 2016 seri A senilai Rp428 milyar, jatuh tempo tahun 2019.
- Obligasi II Intiland Development tahun 2016 seri B senilai Rp162 milyar, jatuh tempo tahun 2021.

Bonds Overview

In 2017, the Company did not issue bonds, sharia bonds, and convertible bonds.

Bonds issued by the Company and are still in obligation :

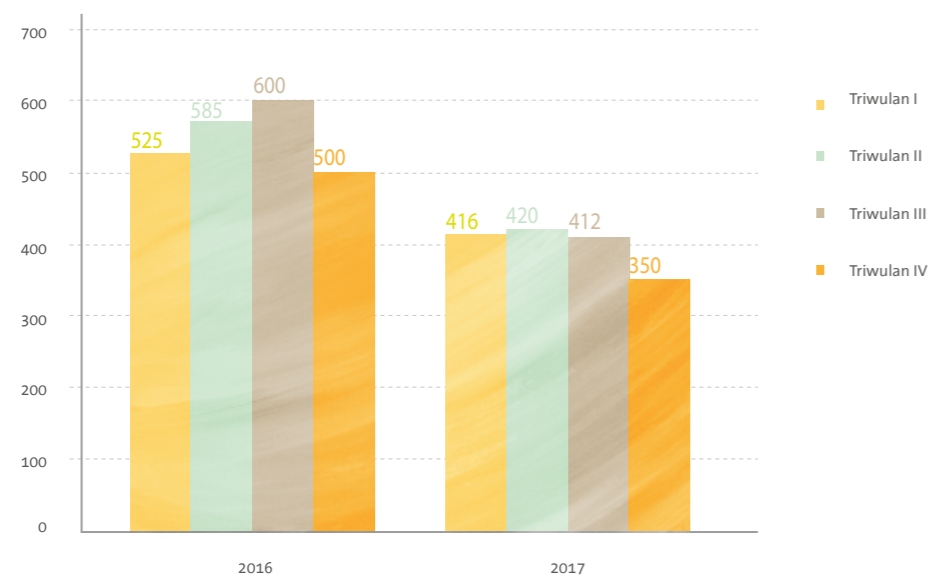
- Bond offering of Intiland Development 2013 serie B amounting Rp154 billion, due in 2018.
- Bond offering II of Intiland Development 2016 serie A amounting Rp428 billion, due in 2019.
- Bond offering II of Intiland Development 2016 serie B amounting Rp162 billion, due in 2021.

Ikhtisar Saham*Share Highlights*

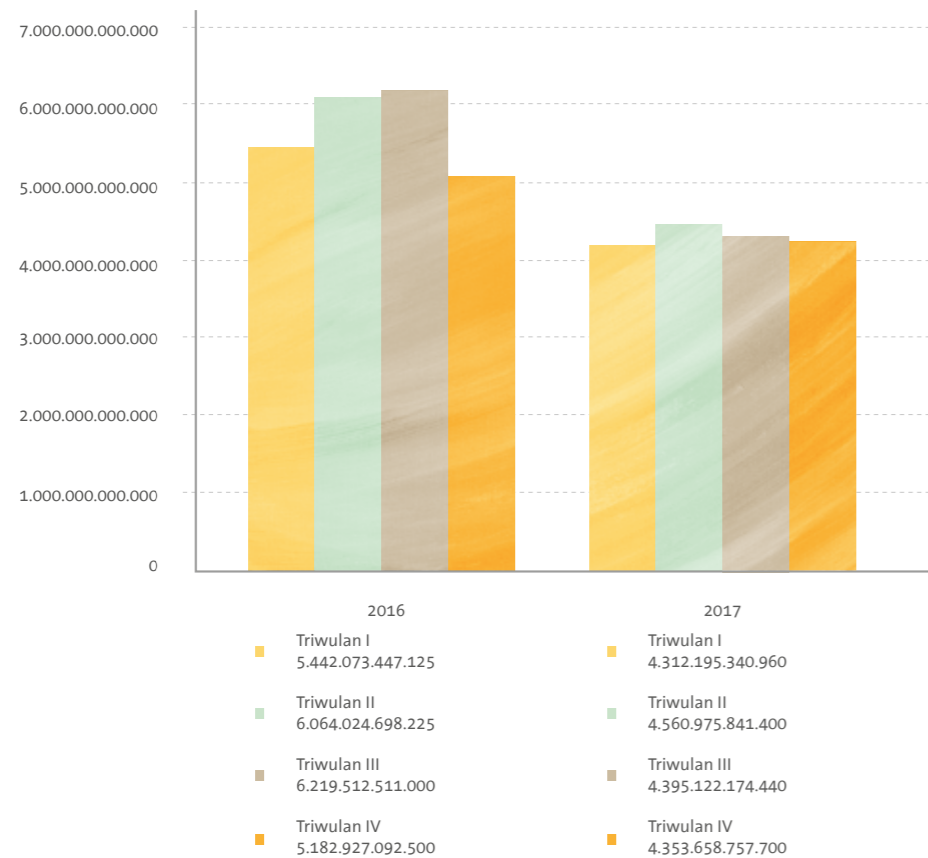
Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Number of Out- standing Shares	*Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	*Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tinggi Highest	Rendah Lowest	Penutupan Closing		
2017						
I	10.365.854.185	510	406	416	510.609.500	4.312.195.340.960
II	10.365.854.185	458	398	420	95.939.700	4.560.975.841.400
III	10.365.854.185	460	390	412	72.647.200	4.395.122.174.440
IV	10.365.854.185	418	348	350	73.174.700	4.353.658.757.700
2016						
I	10.365.854.185	550	455	525	1.849.650.700	5.442.073.447.125
II	10.365.854.185	600	486	585	1.610.223.300	6.064.024.698.225
III	10.365.854.185	665	525	600	1.676.566.600	6.219.512.511.000
IV	10.365.854.185	605	444	500	1.042.592.600	5.182.927.092.500

(*) dalam Rupiah / in Rupiah

Harga Saham Penutupan / Closing Price



Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization



Aksi Korporasi

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan sejumlah aksi korporasi, yaitu :

1. Perseroan membagikan dividen senilai Rp51,8 miliar atau Rp5 per saham. Nilai dividen yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham tersebut setara 17,3% total perolehan laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2016 sebesar Rp298.891.746.733.
2. Perseroan melakukan kerjasama dengan GIC Singapura. Kontrak kerja sama yang ditandatangani pada tanggal 23 Agustus 2017 ini adalah untuk pengembangan proyek Fifty Seven Promenade dengan nilai kerjasama sebesar Rp230 miliar atau setara dengan 85.020.000 lembar saham.

Corporate Action

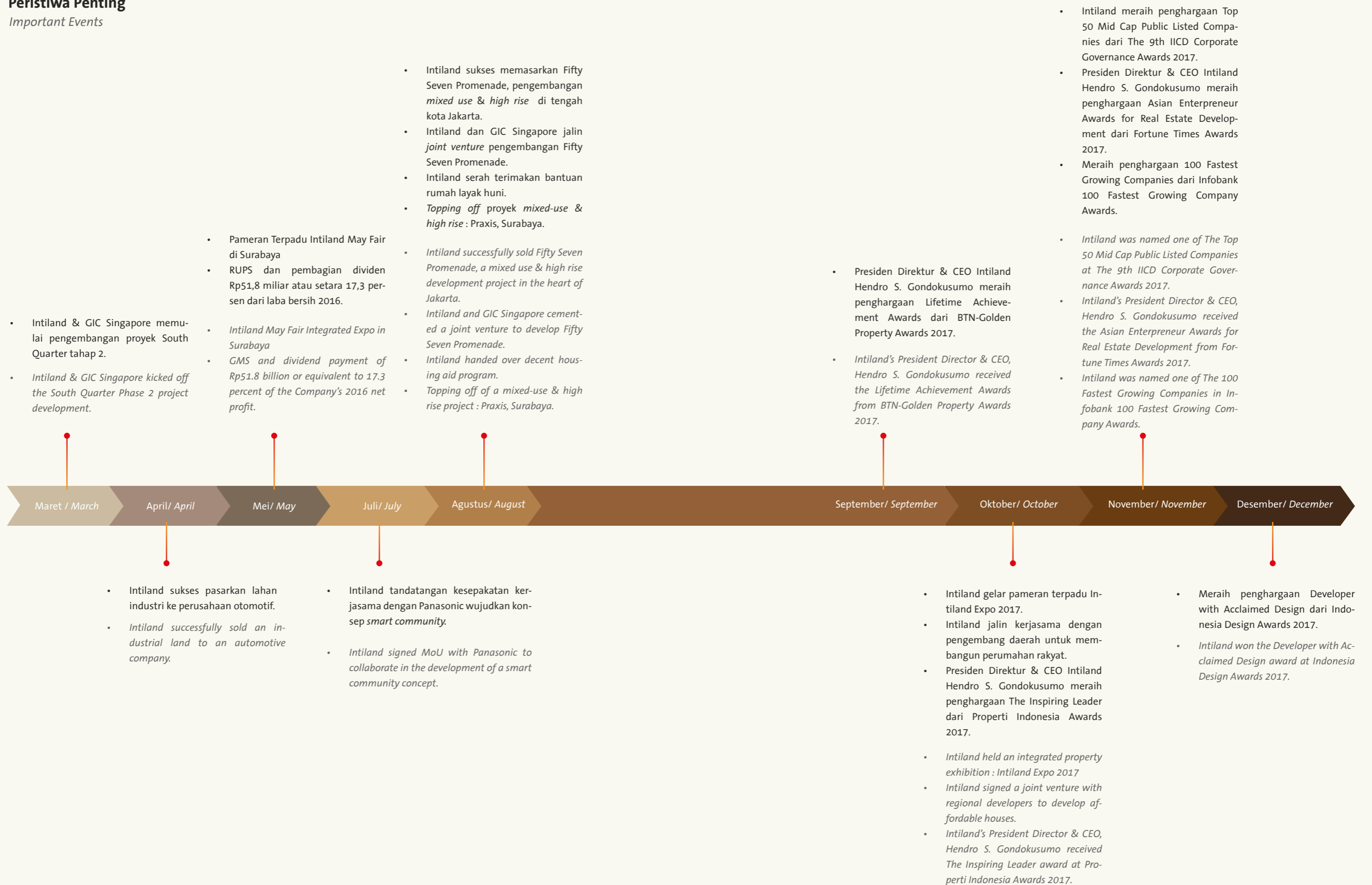
In 2017, the Company performed several corporate actions, namely:

1. The Company distributed dividend amounting to Rp51.8 billion or Rp5 per share. The value of dividend distributed to all Shareholders equals to 17.3% of the total net profit of the Company in 2016 amounting to Rp298,891,746,733.
2. The Company signed a joint venture agreement with GIC Singapore. The contract, which was signed on 23 August 2017, was for the development of Fifty Seven Promenade project and has the investment value of Rp230 billion or equivalent to 85,020,000 shares.



Peristiwa Penting

Important Events



Penghargaan dan Sertifikasi

Intiland dengan bangga berusaha untuk selalu memersempahakan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan. Di saat kondisi pasar properti diselimuti tantangan cukup berat sepanjang tahun 2017, Intiland berhasil meraih beragam prestasi dan penghargaan yang luar biasa. Penghargaan-penghargaan ini menjadi wujud apresiasi dan pengakuan dari sebuah upaya kerja keras dan komitmen Intiland untuk selalu menghasilkan dan memberikan yang terbaik bagi para konsumen, pemasok, mitra strategis, dan para karyawan.

Tahun 2017 menjadi tahun yang luar biasa bagi Intiland karena meraih beragam penghargaan dan prestasi membanggakan di tingkat nasional maupun internasional. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh Perseroan cukup lengkap dan beragam dari berbagai bidang, mulai dari penghargaan khusus untuk Hendro S. Gondokusumo selaku pendiri dan presiden direktur Intiland, Perseroan juga meraih penghargaan atas hasil di bidang kinerja keuangan, prestasi penjualan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, komunikasi, arsitektural, hingga komitmen pembangunan ramah lingkungan.

Berikut adalah daftar penghargaan yang diperoleh Perseroan tahun 2017:

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Certification</i>	Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Tahun Perolehan <i>Awarded in</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarded by</i>
Penghargaan Khusus/ Special Awards				
1	Hendro S. Gondokusumo	Penghargaan Entrepreneur Asia di Pengembangan Properti <i>Asian Entrepreneur Awards for Real Estate Development</i>	23 Nopember 2017	Penghargaan Fortune Times 2017 <i>Fortune Times Awards 2017</i>
		Pemimpin Inspiratif <i>The Inspiring Leader</i>	17 Oktober 2017	Penghargaan Properti Indonesia 2017 <i>Properti Indonesia Awards 2017</i>
		Penghargaan Lifetime Achievement <i>Lifetime Achievement Awards</i>	11 September 2017	Penghargaan Properti Emas BTN <i>BTN Golden Property Awards 2017</i>

Awards and Certifications

Intiland has always striven to give its best for the benefit of the stakeholders. Even when the property market was facing tremendous challenges in 2017, Intiland managed to perform well and gain accolades from diverse organizations and institutions. The awards speak volume about the Company's achievements, showing appreciation and acknowledgment from various parties of the Company's hard work and commitment to delivering the best to the customers, strategic partners, and all staff and employees.

The year 2017 became an exceptional year for Intiland due to the accolades it garnered both in the national and the international level. These awards varied, covering various sectors the Company is engaged in. The most special include the ones awarded to Hendro S. Gondokusumo, the founder and President Director of Intiland. The Company also won the awards due to its financial performance, sales performance, corporate governance, social responsibility, architectural excellence of its projects, and its commitment to environmentally friendly development.

Below is a list of awards won by Intiland Development in 2017:

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Certification</i>	Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Tahun Perolehan <i>Awarded in</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarded by</i>
Penghargaan Korporat/ Corporate Awards				
1	PT Intiland Development Tbk	Pengembang dengan Desain Diakui <i>Developer with Acclaimed Design</i>	20 Desember 2017	Penghargaan Desain Indonesia 2017 <i>Indonesia Design Awards 2017</i>
		Penghargaan Emas - Majalah Beranda Edisi 8 <i>Gold Awards, Beranda Magazine, 8th Edition</i>	Desember 2017	Penghargaan Emas Davey 2017 <i>Davey Gold Awards 2017</i>
		Penghargaan Perak - Majalah Beranda Edisi 9 <i>Silver Awards, Beranda Magazine, 9th Edition</i>	Desember 2017	Penghargaan Emas Davey 2017 <i>Davey Gold Awards 2017</i>
		50 Perusahaan Publik Berkapitalisasi Sedang Terbaik <i>Top 50 Mid Cap Public Listed Companies</i>	27 Nopember 2017	Penghargaan Tatakelola Perusahaan IICD ke-9 Tahun 2017 <i>The 9th IICD Corporate Governance Awards 2017</i>
		Developer Paling Inovatif <i>The Most Innovative Developer</i>	9 Nopember 2017	Penghargaan PropertyBank 2017 <i>PropertyBank Awards 2017</i>
		Kinerja Media Sosial Terbaik – Pengembang Properti <i>The Best Social Media Performance – property Developer.</i>	31 Oktober 2017	Penghargaan Media Sosial 2017 <i>Social Media Awards 2017</i>
		Peningkatan Mutu Pendidikan, Program Intesa School of Hospitality <i>Education Quality Improvement – Intesa School of Hospitality Program.</i>	6 September 2017	Penghargaan CSR Nusantara 2017 <i>Nusantara CSR Awards 2017</i>
		Penghargaan Apresiasi CSR <i>CSR Appreciations Awards</i>	31 Mei 2017	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>Provincial Government of Jakarta</i>
		50 Perusahaan Publik Berkapitalisasi Sedang Terbaik <i>Top 50 Mid-Cap Entities</i>	17 April 2017	Apresiasi Tata Kelola Perusahaan dari IICD tahun 2017 <i>IICD Corporate Governance Appreciation 2017</i>
		Penghargaan Emas – Majalah Beranda <i>Gold Awards, Beranda Magazine</i>	24 Maret 2017	Penghargaan Public Relations Indonesia 2017 <i>Publik Relations Indonesia Awards 2017</i>
		100 Perusahaan dengan Pertumbuhan Tercepat <i>100 Fastest Growing Companies</i>	26 Januari 2017	Penghargaan Infobank 100 Perusahaan dengan Pertumbuhan Tercepat 2017 <i>Infobank 100 fastest Growing Company Awards 2017</i>

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Certification</i>	Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Tahun Perolehan <i>Awarded in</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarded by</i>
Penghargaan Proyek dan Arsitektur/ <i>Project and Architecture Awards</i>				
1	Fifty Seven Promenade	Apartemen Menengah-Atas Terfavorit di Proyek Pengembangan Mixed-Use. <i>The Most Favoured Mid-Up Apartment in Mixed-use Project.</i>	14 Desember 2017	Penghargaan Housing Estate 2017 <i>Housing Estate Awards 2017</i>
2	Serenia Hills	Produk Properti dengan Konsep paling Inovatif. <i>The Best Innovative in Property Product Concept</i>	10 Nopember 2017	Penghargaan Inovasi Properti 2017 <i>Property Innovations Awards 2017</i>
		Pengembangan Perumahan Terbaik <i>Best Compact Development</i>	11 September 2017	Penghargaan Properti Emas BTN 2017 <i>BTN Golden Property Awards 2017</i>
		Perumahan Paling Populer di Jakarta Selatan <i>The Most Popular Landed in South Jakarta</i>	26 Januari 2017	Penghargaan Pilihan Konsumen 2017 – Rumah123.com <i>Consumer Choice Awards 2017 - Rumah123.com</i>
3	Talaga Bestari	Pengembangan Perumahan Paling Progresif <i>The Most Progressive Housing Development</i>	17 Oktober 2017	Penghargaan Properti Indonesia 2017 <i>Properti Indonesia Awards 2017</i>
4	South Quarter	Juara 2 Gedung Hijau <i>2nd Winner Green Building</i>	27 September 2017	Penghargaan Subroto 2017 - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia <i>Subroto Awards 2017 – Ministry of Energy & Mineral Resources of Republic Indonesia</i>
5	Regatta	Apartemen Premium Terbaik <i>The Best Premium Apartment</i>	11 September 2017	Penghargaan Properti Emas BTN 2017 <i>BTN Golden Property Awards 2017</i>
6	Graha Natura	Pengembangan Perumahan Skala Menengah Terbaik di Surabaya <i>Best Medium Scale Development in Surabaya</i>	11 September 2017	Penghargaan Properti Emas BTN 2017 <i>BTN Golden Property Awards 2017</i>
7	Griya Semanan	Perumahan Paling Populer di Jakarta Barat <i>The Most Popular Landed in West Jakarta</i>	26 Januari 2017	Penghargaan Pilihan Konsumen 2017 – Rumah123.com <i>Rumah123.com - Consumer-Choice Awards 2017</i>
8	Magnolia Residence	Perumahan Paling Populer di Tangerang <i>The Most Popular Landed in Tangerang</i>	26 Januari 2017	Penghargaan Pilihan Konsumen 2017 – Rumah123.com <i>Rumah123.com Consumer Choice Awards 2017</i>

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Certification</i>	Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Tahun Perolehan <i>Awarded in</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarded by</i>
Penghargaan Proyek dan Arsitektur/ <i>Project and Architecture Awards</i>				
9	Aeropolis	Apartemen Paling Populer di Tangerang <i>The Most Popular Apartment in Tangerang</i>	26 Januari 2017	Penghargaan Pilihan Konsumen 2017 – Rumah123.com <i>Rumah123.com Consumer Choice Awards 2017</i>
Sertifikasi / <i>Certifications</i>				
1	Intiland Hospitality and Property Management	ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	2016	Lloyd Register Quality Assurance 14 September 2018 <i>September 14, 2018</i>
2	South Quarter	Sertifikasi Greenship N.B 1.2 dengan peringkat Gold untuk Design Recognition <i>Greenship NB 1.2 Certification with Gold Rank for Design Recognition</i>	2015	Konsil Bangunan Hijau Indonesia <i>Green Building Council Indonesia</i>
3	National Hospital	Akreditasi Rumah Sakit <i>Hospital Accreditation</i>	2018	Komisi Akreditasi Rumah Sakit - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia <i>Hospital Accreditation Committee - Ministry of Health of Republic Indonesia</i>

Laporan Manajemen

Management Reports





Cosmas Batubara

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2017 merupakan periode yang penuh tantangan meskipun ada pernyataan dari Bank Indonesia yang mengindikasikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07% pada tahun 2017, yang mana sedikit lebih stabil bila dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 5,02%. Terlepas dari kondisi makroekonomi yang prospektif, banyak bisnis di seluruh nusantara berada dalam posisi stagnan, termasuk sektor properti.

Dalam skala global, segenap insan melihat berbagai perbaikan dalam pertumbuhan ekonomi global, yang mencapai tingkat 2,7%. Sementara itu, ada beberapa perbaikan ekonomi di negara maju, salah satu contohnya adalah Amerika Serikat yang mencatat kenaikan 2,3% pada tahun 2017.

Sedangkan dua kekuatan ekonomi di kawasan Asia, China dan Jepang memiliki kondisi ekonomi yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi China turun menjadi 6,9% dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata dikisaran 9-10% selama 30 tahun sebelumnya, dimana inflasi masih di level rendah sebesar 1,5%. Sementara itu, Jepang terus mengalami kenaikan inflasi meski terjadi peningkatan kinerja ekspor di negeri Sakura ini.

Di Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, industri properti telah mengalami anomali pasar dimana banyak pengembang properti berada dalam risiko tinggi dengan kondisi "wait and see". Terlepas dari semua tantangan tersebut, Intiland telah terbukti tetap berada di jalurnya dengan proyek dan pendapatan yang stabil. Tidak ada resep ajaib untuk ini semua; hanya membutuhkan keberanian, kecerdasan bisnis dan rencana yang matang serta manajemen yang teliti untuk bertahan di industri ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2017, Intiland telah berhasil melaksanakan strateginya dengan mengelola bisnis dengan baik di tengah kemunduran yang melanda industri properti.

Dear Esteemed Shareholders,

The year 2017 was a challenging period despite a favorable statement from the Central Bank indicating Indonesia's economic growth of 5.07% in 2017, slightly more stable when compared to the 5.02% growth in 2016. Despite the prospective macroeconomic conditions, many businesses across the archipelago have been in stagnant position, including the property sector.

On a global scale, everyone witnessed various improvements in the global economic growth, which reached the level of 2.7%; while there are some improvements in developed countries, one example is the United States that recorded an increase of 2.3% in 2017.

As for the two major economies in the Asian region, China and Japan have different economic conditions. China's economic growth declined to 6.9% compared with an average of 9-10% over the previous 30 years, where inflation is still at a low level of 1.5%. Meanwhile, Japan continued experiencing an increase of inflation despite the improvement in the country's export performance in this Sakura country.

In Indonesia, being the world's largest archipelago and Southeast Asia's biggest economy, the property industry has been experiencing market anomaly with many property developers are in the high risk of "wait and see" condition. Despite all the challenges, Intiland has proven to stay on track with projects and stable revenues. There's no charm or magic recipe for us. It simply takes great courage, shrewd business acumen and good plan as well as meticulous management to survive in the industry.

Assessment of BOD Performance

In 2017, Intiland has successfully executed its strategies that the Company managed the business to run on track amidst the setbacks that hit the property industry.

Oleh karenanya, Dewan Komisaris menghargai langkah Direksi dalam mengelola Perseroan. Kinerja yang menonjol tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah menyadari komitmennya untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga menghargai kemampuan Direksi dalam mengatasi rintangan-rintangan sembari mengeksplorasi peluang bisnis. Hal ini telah ditunjukkan oleh kinerja pemasaran Perseroan yang baik, terutama dengan proyek Fifty Seven Promenade yang sedang digarap, yaitu sebuah hunian *high-rise* di Jakarta Pusat yang strategis, dan Ngoro Industrial Park di Jawa Timur.

Secara keseluruhan, semua pencapaian ini berakar pada keberadaan Perseroan selama lebih dari 40 tahun di industri properti di Indonesia. Tidak kalah pentingnya adalah inovasi dan kemampuan membaca pasar, yang keduanya merupakan kekuatan yang telah dibuktikan oleh Perseroan dalam mempertahankan Intiland sebagai salah satu pengembang properti terbesar di nusantara.

Pandangan Prospek Bisnis

Dengan pencapaian kinerja yang telah dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2017, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan strategi Perseroan, mengendalikan risiko, dan dalam praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sehubungan dengan langkah strategis yang diambil oleh Direksi, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan akan dapat bertahan dalam usahanya selama bertahun-tahun kedepan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris akan terus memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa praktik prinsip - prinsip GCG merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan sangat serius dalam meningkatkan praktik GCG. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi (BOD) terus melangkah untuk mewujudkan transformasi jangka panjang tata kelola perusahaan untuk menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Therefore, the Board of Commissioners (BOC) commends the good work of the Board of Directors (BOD) in managing the Company. Such outstanding performance shows that the BOD has realized its commitments for the interests of shareholders and other stakeholders.

The BOC also commends the ability of the BOD to weather the storm while exploring more business opportunities. This has been demonstrated by the Company's good marketing performances, especially with the ongoing projects of Fifty Seven Promenade, a luxury high-rise residence in the strategic Central Jakarta, and Ngoro Industrial Park in East Java.

Overall, all of these achievements are rooted to the Company's more than 40 years of presence in Indonesia's property industry. No less important are innovation and the ability to read the market, both of which are the strengths that the Company has evidenced in maintaining Intiland as one of the largest property developers in the archipelago.

Views of Business Prospects

With the achievement of performance that the Company has recorded in 2017, the Board of Commissioners (BOC) believes that the Board of Directors (BOD) has done its best in implementing the Company's strategies, controlling the risks, and in the practice of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable laws and regulations.

In relation to the strategic steps taken by the BOD, the BOC believes that the Company will be able to survive the business for many years to come.

GCG Implementation

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners (BOC) shall continue to monitor the process to achieve the expected results through the implementation of Good Corporate Governance. The BOC believes that the practice of GCG principles is an integral part of achieving the Company's objectives.

The Company has been very serious in keeping the improvements of its GCG practice. This is because the BOC together with the Board of Directors (BOD) aims to realize the long-term transformation of corporate governance to produce sustainable value.

Sistem Whistleblowing

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap efektivitas dan kecukupan Sistem *Whistleblowing* di Perseroan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi, antara lain, pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran kerahasiaan Perseroan, pemantauan pelaksanaan Sistem *Whistleblowing* serta benturan kepentingan.

Dewan Komisaris selalu aktif dalam memantau dan menindaklanjuti efektivitas pelaksanaan Sistem *Whistleblowing* melalui pertemuan-pertemuan bersama Direksi, dan juga komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, terdapat 3 laporan melalui *Whistleblowing* yang telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Manajemen Risiko. Selama tahun 2017, komite ini telah berjalan dengan baik dan telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2017. Sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk kepentingan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Whistleblowing System

The Board of Commissioners (BOC) has performed a monitoring supervision function on the effectiveness and adequacy of the Whistleblowing System (WBS) in the Company. Supervision conducted by the BOC includes, among others, violations of business ethics and work ethics, the Company's confidentiality violations, monitoring of WBS implementation as well as conflict of interest.

The BOC is always active in monitoring and following up the effectiveness of WBS implementation through internal and joint meetings between the BOD, as well as the committees under the supervision of the BOC.

During 2017 there were 3 reports through whistleblowing which have been dealt with by the management.

Committees under BOC

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by three committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and Risk Management Committee. During 2017, these committees have performed well and have contributed greatly to the growth of the Company.

Board of Commissioners Composition

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2017. As the Company's supervisory organ, the BOC exercises its functions in accordance with the Company's Articles of Association. This has been done as the realization of our commitment in carrying the mandate for the benefits of the Company, shareholders and other stakeholders.

Apresiasi

Tidak kalah pentingnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi, serta manajemen dan staf Perseroan. Kita semua tidak akan bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat tanpa dedikasi dan komitmen dari tim kita kuat.

Kami juga mengapresiasi para Pemegang Saham, serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan mereka. Kami berharap hubungan kami yang sudah terjalin sangat baik dapat berlanjut selama bertahun-tahun kedepan.

DR. Cosmas Batubara
Komisaris Utama

Appreciation

Last but not least, the Board of Commissioners would like to express its sincere gratitude for the hard work of the Board of Directors, as well as the management and staff of the Company. We would not have survived in today's tough business competition without the dedication and commitment from our solid team.

We also would like to extend our appreciation to the Shareholders, and business partners for their trust and supports. We hope that our solid relationship can continue for many years to come.

DR. Cosmas Batubara
President Commissioner





Hendro S. Gondokusumo

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Harus kita akui bersama bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang masih penuh dengan berbagai tantangan. Namun berkat kerja keras dan kecermatan untuk menganalisa dan membaca gelagat pasar, Intiland dapat menjadikan 2017 sebagai kesempatan untuk menorehkan berbagai prestasi. Kami akui bahwa hal ini bukan pekerjaan yang mudah. Namun berkat kerjasama tim yang kompak, kami berusaha untuk membalikkan tantangan menjadi kesempatan untuk berbuat yang terbaik.

Perkembangan Industri Properti Nasional

Di Indonesia, industri properti masih berada dalam kondisi *flat*, dengan pasar mengalami tekanan. Kondisi ini sudah berlangsung sejak tiga tahun terakhir. Di pasar saham, indeks sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan turun 4,31% di sepanjang tahun 2017 di saat IHSG naik cukup signifikan hingga 19,99%. Kinerja sektor properti juga tidak membaik meskipun Bank Indonesia menurunkan suku bunga *7 Day Repo Rate* di kuartal kedua tahun 2017 dan kebijakan loan to deposit ratio diperlonggar. Beberapa pengamat ekonomi menyebutkan beberapa lagi alasan mengapa industri properti di tahun 2017 tidak menunjukkan pertumbuhan seperti yang diharapkan. Salah satu alasannya adalah peningkatan harga properti masih sangat terbatas. Alasan kedua, tingkat imbal hasil sewa relatif rendah beberapa tahun belakangan ini. Ketiga, selisih harga antara pasar properti primer dan sekunder masih cukup besar. Alasan keempat adalah ketidakpastian pasar sebagai dampak dari rangkaian kegiatan pemilihan umum dengan Pemilu Presiden di tahun 2019 sebagai puncaknya. Dan alasan kelima adalah pengawasan yang ketat dari otoritas pajak sehingga mendorong orang untuk menempatkan uang mereka di bank atau untuk berinvestasi pada aset yang aman dengan keuntungan lebih tinggi, misalnya obligasi pemerintah.

Lebih jauh, investor cenderung memilih untuk menunggu sebelum memutuskan untuk berinvestasi di sektor properti. Penjualan properti di tahun 2017 banyak ditunjang oleh para pengguna akhir (*end user*), bukan mereka yang

Dear Shareholders,

We would like to open the report with a reminder of how the year 2017 presented itself as a period filled with myriad challenges. Nevertheless, with hard work and prudence in analyzing and understanding the market, Intiland managed to turn the challenges into opportunity to accomplish diverse achievements. We admit it was not a walk in the park; with strong teamwork, however, we could the turn the table and perform our best.

Development in the National Property Industry

In Indonesia, the property industry remained flat—a condition which has persisted in the last three years and with the market experiencing pressures. In the stock market, the index for the property, real estate and building construction sector dropped 4.42% throughout 2017, despite the CSPI experiencing a significant jump of 19.99%. The performance of the property sector also did not improve as expected even though Indonesian central bank (Bank Indonesia, or BI) lowered the 7 Day Repo Rate interest rate in the second quarter of 2017 and eased the loan to deposit ratio policy. Some economic observers mentioned several reasons why the property industry failed to grow as expected in 2017. One of these reasons is the limited rise in the price of property. The second reason cited is the level of rental yield has been relatively low in the last few years. Thirdly, the price gap between the primary and secondary property markets has been quite wide. The fourth reason is the market remained indecisive as the consequence of the long series of general election processes culminating in the 2019 Presidential Election. And the fifth reason is stringent close supervision of the Financial Services Authority (OJK) which encouraged people to save their funds in the banks and to invest on assets which are secure and promise high yields, such as government bonds.

Furthermore, investors then to wait and see before they decide to invest in the property sector. The sales of property in 2017 was mainly supported by that from the end users, not from those purchasing with investment

membeli untuk tujuan investasi, baik untuk disewakan atau dijual kembali. Lebih lanjut, tingkat penyerapan atau *take up rate* khususnya untuk proyek rumah tapak baru memiliki rentang yang sangat besar, antara 10,6% hingga 100%, ini merupakan satu lagi indikator bahwa konsumen sangat selektif dalam memutuskan untuk membeli properti.

Kinerja Perseroan

Intiland juga merasakan dampak dari stagnasi di sektor properti dan real estate ini. Namun dengan strategi yang tepat, Perseroan dapat mengubah tantangan ini menjadi peluang dan berhasil mencatatkan hasil yang positif. Perseroan meneruskan strategi standarisasi sistem dan prosedur yang sudah dimulai di tahun 2016. Tujuannya adalah untuk memastikan dalam segala kegiatannya, Perseroan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

Intiland cenderung konservatif dalam berekspansi di sepanjang tahun 2017. Perseroan memutuskan untuk lebih memantapkan perencanaan beberapa proyek baru sebelum mengenkannya kepada konsumen. Perseroan memilih fokus untuk mengerjakan proyek yang sedang berjalan atau *existing projects* dan mengoptimalkan *landbank* yang dimiliki.

Perseroan menyadari bahwa semua insan Perseroan harus bekerja keras dalam mengelola tantangan pasar. Intiland selalu melakukan tes pasar dan melakukan pengkajian secara seksama atas rencana pengembangan proyeknya. Intiland hanya akan meluncurkan proyek baru apabila kondisi pasar sudah mendukung dan waktunya tepat. Ada banyak aspek yang dipertimbangkan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan operasional akan membuahkan hasil dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Di tahun 2017, Intiland mencatatkan serangkaian keberhasilan dengan menyelesaikan beberapa proyeknya. Salah satu contohnya adalah Praxis di Surabaya yang telah melakukan penutupan atap di bulan Agustus. Perseroan melakukan peluncuran kawasan terpadu Fifty Seven Promenade juga di bulan Agustus. Di sektor kawasan industri, di bulan April, Perseroan menuntaskan proses penjualan lahan Ngoro Industrial Park (NIP) kepada salah satu perusahaan otomotif terbesar di tanah air. Dengan demikian, sejak awal 2017, Perseroan sudah berhasil memasarkan 23 hektare lahan NIP ke beberapa perusahaan nasional dan multinasional.

Pencapaian lain oleh Perseroan di tahun 2017 termasuk ditandatanganinya kerja sama strategis dengan lembaga investasi terkemuka dari Singapura, GIC. Kerja sama yang terjalin adalah untuk pengembangan proyek Fifty Seven

in mind, either for renting or reselling. Also, the take up rate, especially for new landed house projects, has a large range, from 10.6% to 100%--another factor which indicated that the consumers were very selective in their decision to purchase a property product.

The Performance of the Company

Intiland also bore the impact of the stagnant property and real estate sector. With the effective strategies, however, the Company managed to change the challenges into opportunities and recorded positive results. The Company continued with the strategy of standardizing the system and procedures, which Company initiated in 2016. The objective was to ensure in all activities, the Company always puts to the fore transparency and accountability.

Intiland tended to be conservative in its expansion strategy throughout 2017. The Company opted to further finalize the planning of several of its new projects before introducing them to the consumers. The Company chose to focus on the existing projects and optimize its landbank.

The Company also realizes that everyone in the Company needs to work hard in managing the market challenges. Intiland has always performed market testing and careful study of the plan for any project development. Intiland will only launch a new project if the market is conducive and the timing is impeccable. The Company takes into consideration various aspects to ensure all operational activities and decisions will bear fruit and result in added values for the benefit of the Company's shareholders and stakeholders.

In 2017, Intiland posted a series of accomplishments by completing several of its projects. One of these is Praxis in Surabaya, which had its topping off ceremony in August. Also in August saw the launch of Fifty Seven Promenade mixed-use project in Jakarta. In the industrial estate sector, in April the Company completed the purchasing process of Ngoro Industrial Park (NIP) plot to one of the biggest automotive companies in the country. This means since early 2017, the Company managed to sell 23 hectares of NIP lands to a various national and multinational companies.

Another accomplishment made in 2017 includes the signing of a strategic partnership with the Singapore-based leading investment firm, GIC. The partnership between Intiland and GIC is a joint venture for developing

Promenade di Jakarta. Strategi kerjasama ini merupakan cara Perseroan menghadapi tantangan. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan investasi berkaliber internasional, Intiland dapat mensinergikan kekuatan dan keahlian yang dimiliki masing-masing untuk menghasilkan produk properti berkualitas.

Di tengah kondisi yang begitu penuh tantangan, Intiland berhasil meraih marketing sales sebesar Rp3,3 triliun. Nilai perolehan ini meningkat sebesar 106,3% dari perolehan *marketing sales* tahun 2016 yang mencapai Rp1,63 triliun. Nilai perolehan ini juga lebih tinggi sebesar 46% dari target tahunan senilai Rp2,3 triliun. Lonjakan tersebut terutama disebabkan oleh kesuksesan Perseroan meluncurkan proyek kawasan terpadu Fifty Seven Promenade Jakarta pada kuartal III tahun 2017 dan penjualan lahan di kawasan Industri Ngoro Industrial Park di Jawa Timur. Fifty Seven Promenade memberikan kontribusi hingga Rp1,54 triliun, atau 45,6% dari total nilai *marketing sales*. Sedangkan penjualan lahan industri dari Ngoro Industrial Park tercatat sebesar Rp531 miliar atau 15,8% dari total *marketing sales*. Kontribusi total dari dua proyek ini adalah 61,4% keseluruhan nilai *marketing sales* yang didapatkan Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Kinerja Keuangan Perseroan

Berdasarkan segmentasi portfolio Perseroan, segmen pengembangan *mixed-use and high rise* mencatatkan pendapatan sebesar Rp703,6 miliar atau 31,9% dari keseluruhan. Segmen kawasan industri sebesar Rp550,9 miliar atau 25%. Untuk segmen pengembangan kawasan perumahan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp420 miliar atau 19,1%. Segmen properti investasi yang merupakan sumber pendapatan berulang (*recurring income*), hingga akhir 2017 menyumbang sebesar Rp528,2 milyar (24%).

Sementara itu, bila ditinjau dari tipenya, pendapatan dari pengembangan (*development income*) masih menjadi kontributor terbesar dengan raihan Rp1,67 triliun, atau 76% dari keseluruhan. Adapun, kontribusi *recurring income* yang bersumber dari penyewaan ruang kantor, ritel, pengelolaan lapangan golf, klub olahraga, pergudangan, dan fasilitas memberikan kontribusi sebesar Rp528,2 miliar atau 24%.

Fifty Seven Promenade project. The joint venture strategy is Intiland's way to face the challenges; for, by collaborating with an investment firm of international caliber such as GIC, Intiland can synergize the strengths and expertise of each to create quality property products.

Amid all the challenges, Intiland managed to post marketing sales of Rp3.3 trillion. The value shows a significant increase of 106.3%, compared with the value of marketing sales posted in 2016 which reached Rp1.63 trillion. The marketing sales is also 46% higher than the Company's annual target of Rp2.3 trillion. The jump in the marketing sales was attributed to the success the Company made with the launch of Fifty Seven Promenade Jakarta in the third quarter of the year and the sales of Ngoro Industrial Park plots of land in East Java. Fifty Seven Promenade contributed up to Rp1.54 trillion, or 45.6% of the total marketing sales. The sales of plots of land at Ngoro Industrial Park contributed Rp531 billion or 15.8% of the total marketing sales. This means, both projects contributed 61.4% to the total marketing sales throughout 2017.

The Company's Financial Performance

Based on the portfolio segmentation, the mixed-use and high rise segment posted revenue of Rp703.6 billion or 31.9% of the total revenue. The industrial estate segment posted revenue of Rp550.9 billion or 25%. As for residential segment, the Company garnered income of Rp420 billion or 19.1% of the total revenue. The property investment segment, which is the source of the Company's recurring income, contributed Rp528.2 billion as of the end of 2017 (24%).

Based on the types, the development income remained the principal contributor with Rp1.67 trillion, or 76% of the total revenue or income. Meanwhile, the recurring income, which came from office space rental, the management of the golf courses, sports clubs, warehouses and other facilities, contributed Rp528.2 billion or 24%.

Penghargaan Terhadap Perseroan

Perseroan terus menelurkan karya-karya properti yang menunjukkan inovasi dan memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat, baik akan produk residensial maupun produk properti perkantoran dan komersial. Kontribusi Intiland bagi industri di industri properti dalam negeri telah membuahkan rangkaian penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak, baik di Indonesia maupun dari luar negeri, bahkan dari organisasi-organisasi properti internasional. Khusus di tahun 2017, Intiland mendapatkan 25 penghargaan yang mencakup berbagai aspek kegiatan usaha yang ditekuni oleh Perseroan, yaitu penghargaan di bidang pengembangan produk properti, arsitektur, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, hingga media dan komunikasi. Yang boleh dikatakan sangat istimewa adalah prestasi insan Perseroan di sektor properti sehingga mendapatkan special awards yaitu penghargaan dan pengakuan yang diterima oleh pendiri dan CEO Perseroan. Beberapa di antaranya adalah Lifetime Achievement Award di ajang Golden Property Awards 2017; Asian Entrepreneur Award for Real Estate Development di ajang Fortune Times Awards 2017 di Singapura; dan The Inspiring Business Leader di ajang Properti Indonesia Awards 2017.

Intiland juga meraih penghargaan di bidang komunikasi dan media. Hal ini membuktikan betapa Intiland memandang penting semua aspek operasional Perseroan, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembangunan produk properti maupun kegiatan-kegiatan pendukungnya. Intiland meraih penghargaan di ajang Social Media Awards & Digital Media Awards 2017 di kategori pengembang perumahan berkat keberhasilan Perseroan membangun citra positif dan menarik respon terbanyak dari publik di media sosial.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Perseroan terus meningkatkan upaya pengembangan sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi di tahun 2017 karena dua faktor ini memainkan peran penting dalam menjamin keberlangsungan usaha. Semua karyawan memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri dan meniti karirnya bersama Intiland sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Di sepanjang tahun 2017, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan baik melalui *in-house training* maupun *external training*.

Di bidang penerapan teknologi informasi, di tahun 2017 Intiland semakin memantapkan dan mengoptimalkan

Acknowledgment and Awards

The Company continues to present property products which feature innovations and fit the needs and the demands from the public, either the residential products or office and commercial property products. Intiland's contribution to the national property industry has led to the Company's receiving myriad awards and acknowledgment from various parties, not only in the national level but also in the international level. Specially in 2017, Intiland took home 25 awards and tokens of appreciation for all aspects of the business the Company is engaged in. This means the awards and acknowledgment are given not only because of its property products, architectural aspects and development projects in general, but also because of the Company's achievement in corporate governance, social responsibility, and the management of media and communication. One very special note is regarding the achievement and contribution to the industry made by the individual in the Company which resulted in the special awards bestowed by national and international institutions. In 2017, the Company's founder and CEO received the Lifetime Achievement Award at the Golden Property Awards 2017, Asian Entrepreneur Award for Real Estate Development at the Fortune Times Awards 2017 in Singapore, and The Inspiring Business Leader at Properti Indonesia Awards 2017.

Intiland also won awards in the field of corporate communication and media. This accomplishment proves that Intiland sees the importance of all aspects of the Company's operations, either those related directly with the property development or the supporting activities. Intiland won the award at the Social Media Awards & Digital Media Awards 2017 in the property developer category due to its success in building a positive image and garnering the most responses from the public on the social media.

The Development of Human Capital and Information Technology

The Company never stops developing its human resources and information technology throughout the year as these two factors play an important role in achieving sustainable business. All staff and employees are given ample opportunities to develop themselves and to plan and build their career path with the Company in line with their competence. Throughout 2017, the Company also organized various in-house and external training and education programs.

In the IT sector, in 2017 Intiland also strengthened and optimized its Enterprise Resource Planning (ERP) system

implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang melingkupi 5 (lima) pilar yaitu *Quality Management*, *Performance Management*, *Continuous Improvement*, *Enterprise Risk Management* dan *Information Technology*. Dengan sistem ini, kegiatan usaha Perseroan menjadi semakin terintegrasi sehingga membuahkan level efisiensi yang semakin tinggi yang berujung kepada penghematan biaya dan waktu.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu memandang penting penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di semua level organisasi. Penerapan GCG yang berkesinambungan dan konsisten berarti Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, hal ini membuktikan Perseroan ingin semua insan perusahaan menerapkan nilai-nilai korporat dalam setiap tindakannya. Perseroan juga selalu mengevaluasi penerapan GCG untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan perundangan dan Perseroan dapat bertumbuh secara berkelanjutan.

Dari konsistensi pengimplementasian prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG, di tahun 2017, Perseroan mendapat pengakuan dari Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai satu dari Top 50 Midcap Companies dengan tata kelola perusahaan terpuji. Penghargaan ini diberikan di ajang The 9th IICD Corporate Governance Awards.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Intiland selalu melihat dirinya sebagai bagian integral dari rumah besar Indonesia dan warga korporasi yang baik. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan berpendapat kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bagian sangat penting dari kegiatannya. Untuk itu, Perseroan menyusun dan melaksanakan program CSR yang sesuai dengan visi Perseroan. Intiland melihat CSR sebagai cara perusahaan mengelola proses bisnisnya sehingga berdampak positif bagi lingkungan secara berkelanjutan.

Pada penerapannya, Perseroan mengusung empat dari tujuh aspek CSR yang dibakukan dalam ISO 26000, yaitu aspek lingkungan, ketenagakerjaan, pemberdayaan masyarakat, dan aspek tanggung jawab produk dan konsumen.

Guna memperluas cakupan kegiatan CSR, Perseroan mendirikan Yayasan Intiland (Intiland Foundation) yang menjadi payung organisasi bagi program dan kegiatan CSR Perseroan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan. Dengan yayasan ini, Inti-

which covers five (5) pillars, namely Quality Management, Performance Management, Continuous Improvement, Enterprise Risk Management and Information Technology. With the system, the Company's business activities are more integrated and generate higher level of efficiency which leads to cost and time efficiency.

Corporate Governance

The Company always sees the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in all levels of the organization. The sustainable and consistent implementation of GCG means the Company always adheres to the prevailing law and regulations. It also proves Intiland is determined that everyone in the Company upholds and implements the corporate values in the performance of their duties. The Company also consistently evaluated the implementation of GCG to ensure all activities run in accordance with the law and regulations and the Company can experience sustainable growth.

Due to its consistency in the implementation of GCG principles and best practices, in 2017, the Company was named by Institute for Corporate Directorship (IICD) as one of the Top 50 Midcap Companies for commendable corporate governance. The Company received the award at The 9th IICD Corporate Governance Awards.

Corporate Social Responsibility

Intiland always sees itself as an integral part of the big house of Indonesia and as a good corporate citizen. Therefore, the Company is of the opinion that Corporate Social Responsibility (CSR) is an important element in the management and running of the Company. The Company formulates and executes CSR programs in line with the Company's vision. Intiland sees CSR as a way to manage business processes which also give sustainable and positive impacts to the environment and to the society.

In practice, the Company focuses on four of the seven aspects of CSR set forth in ISO 26000, namely environment, manpower, community empowerment, and product and consumers responsibility.

To expand the coverage of the CSR activities, the Company established Intiland Foundation. The foundation becomes the umbrella organization for the Company's CSR programs and activities, including the planning, execution, management and supervision. Through the

land mengembangkan Intiland Teduh yaitu program peningkatan kualitas hidup masyarakat serta Intesa School of Hospitality yaitu program pendidikan untuk mencetak tenaga terampil siap kerja di bidang hospitality. Di tahun 2017, Perseroan bermitra dengan pengembang daerah untuk ikut berpartisipasi dalam program sejuta rumah dengan mengembangkan program rumah bagi rakyat di wilayah Pacitan Jawa Timur.

Intiland menerima penghargaan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta sebagai wujud apresiasi Pemprov DKI Jakarta karena peran Perseroan dalam menyediakan Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) di beberapa lokasi di ibukota. Intiland juga meraih penghargaan di ajang Nusantara CSR Summit & Awards 2017 untuk kategori Improving the Quality of Education. Penghargaan-penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami semua untuk terus menyusun dan menjalankan program-program CSR yang berkualitas dan tepat sasaran ke depannya.

Prospek Usaha

Perekonomian global pada 2018 diproyeksikan mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana World Bank memproyeksikan pertumbuhan di kisaran 3,1%. Sementara untuk Indonesia, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan mencapai 5,4% dengan tingkat inflasi 3,5%. Program pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah dinilai dapat mendorong pertumbuhan sektor properti. Dengan semakin tersedianya moda transportasi masal dan modern di Jakarta, sektor properti siap mengantisipasi booming permintaan akan hunian yang berlokasi di sepanjang jalur transportasi masal tersebut.

Perseroan yakin kebutuhan masyarakat terhadap produk properti masih akan terus meningkat seiring dengan membaiknya kondisi makro dan fundamental perekonomian nasional.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan komite-komite Perseroan untuk bantuan arahan dan masukan yang sangat membantu kami dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2017. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan setia dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan di setiap level organisasi atas dedikasi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing, serta

foundation, Intiland has developed Intiland Teduh. The Company has also established Intesa School of Hospitality, an education program designed to generate skilled workers ready to enter and contribute to the hospitality sector. In 2017, the Company partnered with regional developers in its participation in the one-million house program, which developed houses for the people in Pacitan region in East Java.

Intiland received an acknowledgment from DKI Jakarta Provincial Government as a form of appreciation for the Company's role in providing Children-friendly Public Open Space (RPTRA) in several locations in the city. Intiland also won an award at Nusantara CSR Summit & Awards 2017 in the Improving the Quality of Education category. These awards will further strengthen the motivation of everyone in the Company to consistently come up with and execute quality and effective CSR programs.

Business Prospects

The 2018 global economy is predicted to improve with the World Bank projected growth of around 3,1%. As for Indonesia, economic growth is projected to reach 5.4% with the inflation rate standing at 3.5%. The government's massive infrastructure development program is seen as instrumental in promoting the growth in the property sector. With modern mass transportation mode available in the capital, the property sector should be ready to anticipate a high jump in demand for residences located along the mass transportation lanes.

The Company is confident the needs for property products will continue to grow along with the improvement in the Indonesia's macroeconomic condition and the fundamental of the national economy.

Appreciation

To close, on behalf of the Board of Directors, I would like to express the highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners and the supporting committees for all the direction and inputs, all of which helped us in managing the Company throughout 2017. I also want to say thank you to all shareholders, loyal customers, and business partners for the support, trust, and cooperation. The Board of Directors also wants to thank the staff and employees on all levels of the organization and for the dedication and professionalism in performing their duties and responsibilities, and for consistently and responsibly upholding our corporate values. The Board of Directors is optimistic that in the years that follow, Inti-

dalam menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Direksi optimistis di tahun-tahun ke depan, Intiland akan tumbuh semakin besar, terus berkontribusi bagi pembangunan negeri, dan selalu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Hendro S. Gondokusumo
Direktur Utama & CEO

land will grow into an even bigger company, contribute to developing this country, and provide added values to all stakeholders.

Hendro S. Gondokusumo
President Director & CEO

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Intiland Development Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	10 Juni 1983 <i>June 10, 1983</i>
Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	Pengembangan, perdagangan dan jasa real estat dan properti. <i>Real estate and property development, trading and services.</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Intiland Tower Penthouse Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 570 1912 / 570 8808
Faksimili Kantor Pusat <i>Head Office Facsimile</i>	+62 21 570 0014 / 570 0015
Surel <i>Email</i>	info@intiland.com
Situs <i>Website</i>	www.intiland.com
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	DILD
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering on Jakarta Stock Exchange</i>	1 September 1991 <i>September 1, 1991</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah) <i>Rp6,000,000,000,000 (six trillion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp2.591.463.546.250 (dua triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) <i>Rp2,591,463,546,250 (two trillion five hundred and ninety-one billion four hundred and sixty-three million five hundred and forty-six thousand two hundred and fifty Rupiah)</i>

Sekilas Tentang Intiland

PT Intiland Development Tbk (Perseroan) didirikan dengan merujuk kepada Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 Tahun 1970, dan berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 10 Juni 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disetujui dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983.

Perseroan melakukan perubahan nama seiring dengan rencana untuk bertransformasi menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum saham perdana. Di tahun 1991, nama Perseroan berubah dari PT Wisma Dharmala Sakti menjadi PT Dharmala Intiland. Perubahan ini ditetapkan di dalam Akta Notaris Nomor 46 tanggal 14 Juni 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH, di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-3868 HT tanggal 1 April 1991. Di tahun 2007, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dari PT Dharmala Intiland Tbk menjadi PT Intiland Development Tbk sesuai dengan Akta Notaris Nomor 16 tanggal 29 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Saniwati Suganda, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor W7-10019 HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 September 2007. Selain melakukan perubahan nama, Perseroan juga melakukan perubahan identitas seiring dengan telah selesainya proses restrukturisasi utang Perseroan. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya:

- Akta No.79 tanggal 24 Juli 1998 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta untuk memenuhi Ketentuan Undang-undang No.1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal No.IX.J.1. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2-8.19873.HT.01.04.TH.98 tanggal 14 Oktober 1998.
- Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dibuat di hadapan Notaris Saniwati Suganda sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.
- Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie. SH., M.Kn Notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 2011, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan status Perseroan dari

Intiland in Brief

PT Intiland Development Tbk (Perseroan) was established within the framework of Foreign Investment Law No.1 Year 1967 as amended by Law No.11 Year 1970, and based on Notarial Deed No.118 dated 10 June 1983, drawn up before Kartini Mulyadi, Notary, under the name PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No.C2-6668-HT.01.01Th.83 dated 10 October 1983.

The Company underwent a name change as part of the corporate plan to transform into a public company and execute an Initial Public Offering. In 1991, the Company's name changed from PT Wisma Dharmala Sakti to PT Dharmala Intiland pursuant to the Notarial Deed No. 46 dated 14 June 1991 drawn up before Adam Kasdarmadji, SH, Notary in Jakarta, and was approved by the Justice Ministry based on the Decision Letter of Minister of Justice No. C2-3868 HT dated 1 April 1991. In 2007, The Company changed its name from PT Dharmala Intiland Tbk to PT. Intiland Development Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2007 drawn up before Saniwati Suganda, SH, Notary in Jakarta, and was approved based on the Decision Letter of the Minister of Justice No.W7-10019 HT.01.04-TH.2007 dated 11 September 2007. Aside from the name change, the Company also made a transformation of its identity in line with the completion of the Company's debt restructuring process. The Company's Articles of Association have undergone amendment several times, with details as follow:

- Notarial Deed No.79 dated 24 July 1998, drawn up before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was in compliance with the Law No. 1 Year 1995 on Limited Liability Companies, and Capital Market Regulation No.IX.J.1. The amendment was approved by the Minister of Justice with the Decision Letter No.C-2-8.19873.HT.01.04.TH.98 dated 14 October 1998.
- Notarial Deed No.34 dated 29 June 2010 drawn up before Saniwati Suganda, Notary, related to the Company's stock split. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights set forth in Letter No.AHU-41809.AH.01.02 Year 2010 dated 24 August 2010.
- Notarial Deed No.36 dated 7 September 2015 drawn up by Humberg Lie. SH., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Receipt of Notice Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated 30 September 2015.
- Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 6 June 2011, the Shareholders approved of the Company's status change from

- Perusahaan Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN). Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta No. 103 tanggal 26 Juni 2012 oleh Notaris Saniwati Suganda, SH dan telah diberikan izin prinsip penanaman modal berdasarkan surat dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.
- Akta No 133 tanggal 27 Juli 2016 yang di buat oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn tentang Perubahan Pengurus yang telah disepakati oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2016, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan pengurus Perseroan. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 50 tanggal 25 Juli 2016 oleh Notaris di Jakarta, Humberg Lie SH, SE, MKn.
 - Akta 180 tanggal 18 Mei 2017, dari Humberg Lie SH, SE, MKn mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada 18 Mei 2017.

Sejak awal mula berdirinya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang terbaik. Dalam perjalanannya, Perseroan tumbuh menjadi pengembang properti terkemuka yang bergerak dalam bidang pengembangan, pengelolaan, dan investasi properti. Sebagai pemain utama dalam sektor properti di Indonesia, Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang berkelanjutan di tengah kondisi bisnis yang berjalan dinamis.

Proyek awal yang ditangani oleh Hendro S. Gondokusumo, selaku pendiri dari Perseroan, adalah Cilandak Garden Housing di Jakarta Selatan dan Kota Satelit Darmo di Surabaya di dekade 1970-an.

Setelah mendirikan perusahaan secara resmi pada 1983 dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti, Perseroan menyelesaikan pembangunan Intiland Tower pada tahun 1986. Kemudian perusahaan memulai pengembangan hunian reklamasi pertama di Asia Tenggara, yaitu Pantai Mutiara di Pluit, Jakarta Utara. Berikutnya, di tahun 1989 Perseroan mengembangkan kawasan perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta.

Selanjutnya Perseroan menorehkan keberhasilan dengan menyelesaikan proyek pembangunan Kondominium Kintamani di dekade 1990-an. Ini merupakan salah satu dari sedikit proyek yang berhasil diserahterimakan kepada konsumen di masa krisis moneter di Indonesia. Pengembangan Graha Natura Surabaya menjadi sebuah highlight kinerja Perseroan pada dekade 2000-an tepatnya di tahun 2010.

Perseroan selanjutnya melakukan pembelian kembali saham Perseroan sejumlah 98.755.000 lembar dengan nilai Rp31,74 miliar pada 2013. Di tahun yang sama, Perseroan meluncurkan proyek di kawasan terpadu dan bangunan

Foreign Capital Company (PMA) to Domestic Investment Company (PMDN). The resolution was then set forth in the Deed No.103 dated 26 June 2012 by Saniwati Suganda, SH, Notary, and the Company received the principle permit for investment from Investment Coordinating Board with Letter No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.

- Notarial Deed No.133 dated 27 July 2016 about drawn up before Humberg Lie SH, Se, MKn, Notary, related to the Change of Management Company.
- Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 27 June 2016, the Shareholders approved Change of Management Company. The resolution was then set forth in the Deed No.50 dated 25 July 2016 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary at Jakarta.
- Notarial Deed No. 180 dated 18 May 2017, from Humberg Lie, SH, SE, MKn about Annual General Meeting of Shareholders held on 18 May 2017.

Since its establishment, the Company has been committed to providing excellent products and services. Today, the Company has grown into a leading property developer engaged in the property development, management, and investment. As a leading player in the property sector in Indonesia, the Company has been consistent in performance amidst the very dynamic business environment.

The very first projects that Hendro S. Gondokusumo, the founder of the Company, worked on were the Cilandak Garden Housing in South Jakarta and Darmo Satellite Town in Surabaya in the 1970's.

Following the official establishment of the Company in 1983 under the name PT Wisma Dharmala Sakti, the Company completed the construction of Intiland Tower in 1986. Then, the Company started the development of the first residential complex on a reclamation area in South-east Asia, Pantai Mutiara in Pluit, North Jakarta. Next, in 1989, the Company developed Taman Semanan Indah residential area in Jakarta.

The Company's next venture was the successful Kintamani condominium project in the 1990's. This was one of the few projects that were completed and delivered to the buyers during the monetary crisis that hit the region, including Indonesia, at the time. The development of Graha Natura Surabaya highlighted the Company's performance in the 2000's, or in 2010 to be precise.

In 2013, The Company conducted share buyback action of 98,755,000 shares with the value of Rp31.74 billion. Still in 2013, the Company launched an integrated high-rise project, Praxis in CBD Surabaya and executed public of-

tinggi baru, Praxis di CBD Surabaya serta melakukan penawaran umum obligasi Intiland Development senilai Rp 500 miliar.

Portofolio Perseroan meliputi pengembangan kawasan *mixed-use* dan *high rise*, kawasan hunian untuk segmen pasar menengah atas, kawasan industri, dan properti investasi di seputaran wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), serta di Surabaya dan sekitarnya. Lebih lanjut, Perseroan melakukan diversifikasi dengan merambah industri perhotelan (*hospitality*) dengan mengembangkan jaringan hotel dan mengelola lapangan golf serta fasilitas olahraga di sejumlah kota di Indonesia.

Perseroan berpegang teguh kepada empat pilar pertumbuhan dalam pengelolaan perusahaan, yakni pertumbuhan organik, akuisisi, usaha patungan, serta pengelolaan modal dan investasi. Hal ini dilakukan guna mempertahankan pertumbuhan yang sehat di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan cepat berubah. Empat pilar pertumbuhan ini merupakan gabungan dari pengalaman Perseroan dalam pengembangan kawasan hunian, pengelolaan properti dan investasi, inovasi yang terus menerus, serta perencanaan usaha yang strategis. Seiring dengan adanya gerakan hijau dan bangunan ramah lingkungan yang berkembang di sektor properti sejak satu dekade silam, Perseroan senantiasa menyertakan aspek-aspek lingkungan dalam setiap pengembangan proyek propertinya. Perseroan juga sudah menerapkan prinsip-prinsip bangunan ramah lingkungan pada proyek-proyek sebelumnya.

Inovasi dan perencanaan strategis merupakan sarana kerja yang mengunggulkan Perseroan sebagai pengembang properti. Pembangunan Intiland Tower Jakarta merupakan salah satu contoh awal bangunan yang menggunakan konsep desain ramah lingkungan yang diimplementasikan Perseroan, jauh sebelum bangunan ramah lingkungan menjadi isu utama dalam dunia properti. Selain dibangun dengan desain yang ramah lingkungan, Intiland Tower Jakarta juga memanfaatkan kearifan arsitektur lokal yang terbukti dapat menghemat penggunaan energi. Pengembangan produk inovatif Intiland lainnya adalah pembangunan Pantai Mutiara di Pluit, Jakarta Utara yang dirilis pada 1989. Dibangun di atas lahan yang sebagian besar merupakan hasil reklamasi laut, proyek perumahan ini mentransformasi lingkungan kumuh menjadi kawasan pemukiman yang bersih dan asri. Pantai Mutiara merupakan proyek yang dilengkapi dengan fasilitas kanal laut yang mengalir di dalam kawasan perumahan dan menjadi yang pertama di Asia Tenggara.

Menyusul kesuksesan Pantai Mutiara, Perseroan merealisasikan gagasan menarik lainnya dalam pengembangan properti ikonik di area yang sama. Perseroan mengembangkan proyek Regatta, sebuah proyek pengembangan

fering of bonds of Intiland Development with the value of Rp 500 billion.

The Company's portfolio comprises the development of mixed-use and high-rise, residential areas for upper middle class, industrial estates, and property investment in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and in Surabaya and its surrounding areas. Furthermore, the Company diversified its business by venturing into the hospitality sector and developed a hotel chain, as well as managing golf course and sports facilities in several cities in Indonesia.

The Company consistently adheres to four pillars of growth for the management of the Company, namely organic growth, acquisition, joint ventures, and capital and investment management. The Company does this to maintain sound growth in the highly dynamic and ever-developing industry. The four pillars of growth are the fruit of the combination of the Company's extensive experiences in the development of residential areas, the property management and investment, continuous innovation, and strategic business planning. Aligned with the green movement and the trend in the eco-friendly property development which swept the industry more than a decade ago, the Company has been incorporating the aspects of environmental awareness in its projects. And, in fact, The Company has been implementing the green building principles in the previous projects.

Innovation and strategic planning are two plus points that put the Company above many other developers in the country. The construction of Intiland Tower Jakarta was an early example of eco-friendly design concept the Company applied, long before green building became a major issue in the property industry. Besides incorporating green concept, Intiland Tower Jakarta also embraces the wisdom of the local architecture which proves to have helped save power consumption. Other innovative products include Pantai Mutiara in Pluit, North Jakarta, completed in 1989. Occupying mostly a sea reclamation area, the residential project transformed what once had been a slum into a clean and green residential area. Pantai Mutiara has a waterway through its area, the first of its kind in Southeast Asia.

Following the success of Pantai Mutiara, the Company launched another iconic property development in the same area. The Company developed Regatta, an iconic condominium development occupying an 11-hectare

kondominium ikonik di atas lahan seluas 11 hektar. Arsitektur kondominium tersebut merupakan buah karya dari Tom Wright, arsitek dengan reputasi internasional yang juga merancang Menara ikonik Burj Al Arab di Dubai. Tom merancang Regatta saat masih bergabung dengan konsultan arsitektur dan teknik Atkins yang berbasis di London. Regatta telah meraih berbagai penghargaan dari dalam maupun luar negeri, salah satunya adalah di FIABCI Prix d'Excellence Awards pada 2010.

Perseroan juga menorehkan prestasi mengesankan untuk proyek pengembangan Graha Famili, sebuah kawasan perumahan mewah dengan konsep *township* yang dibangun di atas lahan seluas 280 hektar. Kawasan pemukiman mewah tersebut dilengkapi dengan lapangan golf 18 *holes* dan memiliki nilai lahan yang sebanding dengan kawasan pusat bisnis di Surabaya. Graha Famili terdiri dari kawasan hunian dan sejumlah area komersial, dimana jumlah hunian yang terbatas menciptakan suasana yang tenang sekaligus privasi lebih bagi para penghuni. Salah satu pengembangan hunian terbaru di Graha Famili adalah Graha Golf, sebuah kompleks apartemen yang dibangun di tengah lapangan golf, yang didesain oleh CSYA, arsitek internasional dari Singapura.

Di tahun 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II senilai Rp590 miliar. Masih di 2016, Perseroan melalui entitas anak PT Putra Sinar Permaja melakukan penandatanganan kerjasama dengan Reco Kris Pte Ltd, entitas anak GIC Singapura untuk mengembangkan proyek South Quarter di Jakarta Selatan. Pada 2016 juga, Perseroan melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) kepada PT Graha Intan Mandiri yang dinilai akan berdampak positif pada keuangan Perseroan karena dana yang diperoleh dapat digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan.

Di tahun 2017, Perseroan kembali melakukan kerjasama dengan GIC Singapura. Kontrak kerja sama yang ditandatangani pada tanggal 23 Agustus 2017 ini adalah untuk pengembangan proyek Fifty Seven Promenade dengan nilai kerjasama sebesar Rp230 miliar atau setara dengan 85.020.000 lembar saham. Selain kerjasama tersebut, Perseroan membukukan penjualan yang signifikan dari peluncuran proyek baru Fifty Seven Promenade di Jakarta, yang sampai akhir tahun 2017 memberikan kontribusi marketing sales sebesar Rp1,6 triliun.

Pada tahun 2017, Intiland meraih sejumlah penghargaan secara korporat atas sejumlah prestasi yang telah dicapai. Pada bidang tata kelola Perusahaan, Intiland meraih penghargaan Top 50 Mid Cap Public Listed Company dari IICD Corporate Governance Awards 2017 yang diselenggarakan Indonesia Institute for Corporate Directorship.

Intiland Juga meraih penghargaan sebagai The Most Innovative Developer 2017 dari PropertynBank Awards dan

area. The architecture design was done by Tom Wright, the architect with an international reputation who also designed the world-famous Burj al Arab Tower in Dubai. Tom designed Regatta when he was still with the London-based Atkins Architecture and Technical Design firm. Regatta has won several awards, at home and abroad, including FIABCI Prix d'Excellence Awards in 2010.

The Company also turned head with another of its commendable project, Graha Famili. It is a luxury residence project with the concept of township built on a 280-hectare of area. The upscale residential area comes complete with an 18-hole golf course and a land value that stands toe-to-toe with that of Surabaya's Central Business District. Graha Famili comprises residential area and commercial area, and its limited number of residences creates a serene atmosphere and provides extra privacy to the residents. One of the latest offering from Graha Famili is Graha Golf, an apartment complex set in the middle of the golf course, and designed by CSYA, an international architecture firm from Singapore.

In 2016, the Company executed Public Offering of Bonds II with the value of Rp590 billion. Still in 2016, the Company through its subsidiary PT Putra Sinar Permaja signed an agreement with Reco Kris Pte Ltd, a subsidiary of GIC Singapore to develop South Quarter project in South Jakarta. In addition, the Company transferred the shares gained from the buyback action (treasury stock) to PT Graha Intan Mandiri which would bring positive impact on the Company's finance as the proceeds from the share transfer should be used to increase the Company's working capital.

In 2017, the Company signed a joint venture agreement with GIC Singapore again. The contract, which was signed on 23 August 2017, was for the development of Fifty Seven Promenade project and has the investment value of Rp230 billion or equivalent to 85,020,000 shares. In addition to the partnership, the Company also booked a significant sales from the new project, Fifty Seven Promenade, in Jakarta. As of in the end of 2017, the project contributed Rp1.6 Trillion to the Marketing Sales.

In 2017, Intiland achieved few corporate awards for an appreciation of achievements. In the field of corporate governance, Intiland crowned the Top 50 Mid Cap Public Listed Company award from the IICD Corporate Governance Awards 2017 held by the Indonesia Institute for Corporate Directorship.

Intiland is also awarded The Most Innovative Developer 2017 from Property n Bank Awards and 100 Fastest Grow-

100 fastest Growing Companies dari Infobank 100 Fastest Growing Company Awards.

Prestasi lainnya yakni penghargaan sebagai Developer with Acclaimed Design dari Indonesia Design Awards atas karya-karya Intiland yang memiliki desain arsitektural yang baik.

Hingga saat ini, Perseroan terus menelurkan karya-karya terbaik melalui inovasi dan inisiatif strategisnya. Perseroan mempunyai keyakinan bahwa inovasi dan inisiatif berperan vital dalam menjadikan Perseroan tumbuh sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, sebagai pengggagas tren terdepan, terus berkomitmen untuk berkembang, dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Akta No. 36 tanggal 7 September 2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu di bidang pengembangan, perdagangan dan jasa real estate, serta properti yang mencakup:

- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung, apartemen, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurusan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan lapangan golf, pembangunan konstruksi gedung, jalan, taman, jembatan, dermaga, pemasangan instalasi-instalasi mesin (mekanikal), listrik (elektronika), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, *freezer*, *cold storage*, *air conditioner* (ac), *sprinkler*, *plumbing* atau limbah, serta dalam bidang teknik sipil, elektro, dan mesin.
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, terutama perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan bangunan rumah, gedung perkantoran, unit-unit ruangan apartemen, ruang kantor, ruang pertokoan, perdagangan ekspor impor dan perdagangan bahan konstruksi, ekspor impor dan perdagangan bahan bangunan dan material, perdagangan ekspor impor

ing Companies from Infobank 100 Fastest Growing Company Awards.

Another achievement is the award of Developer with Acclaimed Design from Indonesia Design Awards for the works of Intiland which has a good architectural design.

Until today, the Company continues to introduce to the market leading products born out of its innovation and strategic initiative. Intiland believes that innovation and initiative are vital in helping the Company achieve sustainable growth and become a leading developer that remains transparent and trusted, that sets the trend, that remains committed to developing and increasing long-term yield, and acts fair to all stakeholders.

Business Activities

Pursuant to the Deed No.36 dated 7 September 2015, the Company's goals and objectives are to engage in the business of construction, trading and services, excluding legal and taxation services. To achieve the goals and objectives, the Company conducts its main business activities, namely the development, and trading and services in real estates and property, which consist of:

- General construction, working as a developer whose scope of works include the general planning, execution, and supervision of the construction (general contractor) of real estate, industrial estate, apartment and office buildings, commercial buildings and the supporting facilities, including land acquisition, land clearing, backfill soil, and preparation and development of lands in the areas to be constructed, as well as constructing golf courses, buildings, roads, parks, bridges and docks; installations of machines, electricity, gas, drinking water, telecommunication system, freezer, cold storage, air conditioner, sprinkler, plumbing system or waste management system; and carrying out activities in civil, electrical and mechanical engineering.
- General trading, mainly in relation to the real estate and property trading, namely selling and buying of houses, office buildings, apartment units, condominiums, office and retail spaces and shops; as well as export-import activity and trading in construction materials; export-import and trading of building materials and raw materials; inter-island export-import activities; and local trading of owned products or other companies' products. The Compa-

antar pulau/daerah serta lokal dan interinsular untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai *grossier, supplier, leveransier, waralaba, commission house, distributor*, agen dan perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, antara lain jasa agen properti, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parkir, jasa penyewaan dan pengelolaan properti, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (*securities*), jasa *franchise*, jasa konsultan bidang arsitek, *landscape*, desain dan interior, jasa konsultasi bidang *engineering*, bidang konstruksi sipil, bidang mesin (mekanikal), konsultasi bidang listrik (elektrikal), konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti real estate dan kawasan industri, jasa kebersihan mencakup *cleaning service* dan limbah cair, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

ny may also act as a wholesaler, supplier, franchise holder, commission house distributor, agent and representative of other business entities, both domestic and overseas.

- General service provision, such as property agent; building management and rental services for buildings, offices, shops, recreational parks, bonded zones, parking management; property management and rental services; space leasing service; security service; franchise; consultancy service in architecture, landscape, interior design, civil engineering, mechanical engineering, electrical engineering; consultancy service in operations and management as well as maintenance of real estate property and industrial property; cleaning service and sewage management; consultancy service in business, management and administration; as well as services in the relevant business lines, excluding legal and taxation services.

Visi, Misi, Nilai dan Strategi Perusahaan

Vision, Mission, Values and Strategies of the Company

Intiland berpegang teguh pada visi dan misi luhur perusahaan yang menentukan setiap kebijakan strategis dalam perjalanan kisah suksesnya.

Intiland is fully committed to realizing its vision and mission which determine its strategic policies throughout its entire successful journey.

Visi

Intiland memiliki suatu visi yang mulia, yaitu memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Misi

Untuk membuat visinya menjadi nyata, Intiland menjalankan misi dengan sepenuh hati, yaitu memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Vision

Intiland has established a noble vision, namely to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Mission

To materialize this vision, Intiland commits to carrying out its mission To be reputed as a transparent, trustworthy and trendsetting property developer committed to highly sustainable and long-term growth and profitability that deals fairly with all stakeholders.

Nilai Perusahaan Satu Atap, Lima Pilar

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Intiland. Perseroan menjunjung tinggi lima nilai yang dikenal sebagai TRICE, yaitu:

- **Kepercayaan (Trustworthy)**
Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.
- **Hormat (Respect)**
HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.
- **Inovasi (Innovation)**
Dalam mengatasi tantangan kami sangat percaya kepada INOVASI yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.
- **Peduli (Care)**
Namun, inovasi adalah kosong tanpa sentuhan kemanusiaan dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan KEPEDULIAN kami, apakah itu melalui pelayanan yang tulus atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan.
- **Keunggulan (Excellence)**
Kami menjalankan operasional kami dengan cara-cara tersebut di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian memantapkan peran kami dalam kehidupan masyarakat pada hari ini dan di masa datang.

Corporate Values One Roof, Five Pillars

Corporate Values are the attitude that is continuously upheld in carrying out all activities for the growth and development of the Company. Intiland stands tall on five values known as TRICE, namely:

- **Trustworthy**
We build TRUSTWORTHINESS by upholding our commitment to carrying ourselves with integrity and a sense of responsibility.
- **Respect**
RESPECT is integral to this trustworthiness, and we have as much regard to our stakeholders as to the environment in which we operate.
- **Innovation**
We are firm believers in conquering challenges through awesome INNOVATION, which can only thrive in a culture that endorses openness and the courage to try.
- **Care**
Yet, innovation is empty without the human touch and this is the reason why we ingrain empathy in our acts of CARE, whether it be through our sincere service or assistance to those in need of relief.
- **Excellence**
We operate in the above ways to attain EXCELLENCE in all our ventures and thus, cement our role in the lives of people today and in the future.

Strategi Perusahaan

Properti akan tetap menjadi salah satu bisnis yang paling menjanjikan di Indonesia. Sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, ditambah dengan pertumbuhan kelas menengah, dan meningkatnya jumlah individu berpenghasilan tinggi (*high net worth individuals*), Indonesia akan selalu memiliki pasar yang menguntungkan bagi produk-produk properti, khususnya perumahan, gedung perkantoran, dan hotel.

Faktor penunjang lainnya adalah perekonomian Indonesia yang terus tumbuh ditopang oleh kekayaan sumber daya alam, jumlah penduduk yang besar, tren urbanisasi seperti yang saat ini terjadi, iklim politik yang stabil, pulihnya kepercayaan investor, serta perhatian pemerintah yang kian besar terhadap pertumbuhan investasi dan pembangunan infrastruktur di banyak daerah di negeri ini. Sesuai dengan tujuan Perseroan untuk menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, maka kami menfokuskan strategi bisnis dan rencana kerja terhadap empat elemen sebagai berikut:

- **Pertumbuhan Organik**
Intiland selalu berupaya untuk mempertahankan bahkan mengembangkan nilai aset dan cadangan lahan guna memaksimalkan tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) bagi para pemegang saham. Hal ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan aset dan cadangan lahan.

Perseroan juga secara rutin mengevaluasi aset-aset dan melakukan divestasi aset yang memberikan tingkat pengembalian yang rendah dan bukan termasuk dalam kategori bisnis inti, dan menginvestasikannya ke dalam aset-aset yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.
- **Peluang Akuisisi**
Perseroan terus memantau perkembangan pasar produk properti, khususnya hunian, kantor, dan hotel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peluang-peluang akuisisi dari pengembangan lahan dan perusahaan-perusahaan properti atau bisnis lainnya dengan strategi yang disesuaikan dengan nilai valuasinya. Tujuan dari akuisisi adalah untuk menambah nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham Perseroan.
- **Kerja Sama Strategis**
Intiland terus menerus mencari peluang untuk melakukan kerja sama strategis dengan para pemilik lahan, investor, dan pemilik modal yang memiliki tujuan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Corporate Strategies

Property will remain as one of the most promising businesses in Indonesia. Being the Southeast Asia's country with the largest economy, coupled with the rising middle-class community and the increasing number of high net worth individuals, Indonesia will always have lucrative market for property products, particularly residences, office buildings and hotels.

Other supporting factors, among others, are the growing domestic economy bolstered by strong natural resources, a large population, the current urbanization trend, enhanced political climate stability, restored investors' confidence and increased government's focus on driving investment and infrastructure development in all regions in the archipelago. As the Company intends to improve its market standing and positioning as one of Indonesia's premier property developers, we shall focus business strategy and work plan on the following elements:

- **Organic Growth**
Intiland always strives to maintain and even increase the value of its existing asset portfolio and development of land bank in order to maximize the Company's returns on investment for shareholders. This has been carried out through the application of prudent principle in planning, developing and managing the Company's assets and land bank.

The Company also regularly evaluates its assets and divests low-yielding, mature and non-core assets in favor of investments in higher-yielding assets.
- **Opportunistic Acquisition**
The Company continuously monitors the development of property market, particularly the residential area, office space and hotel. This aims to seize opportunities for acquisition from land development and property or other business companies with a strategy that is adjusted to the value. Through acquisition, the Company will be able to create long-term values for shareholders.
- **Strategic Partnerships**
Intiland continues to explore opportunities to enter into joint venture or strategic partnerships with land owners, investors and shareholders whose investment strategic focus is in line with the Company's growth strategy.

- **Pengelolaan Modal dan Investasi**

Perseroan secara terus menerus mengawasi modal kerja dan laporan posisi keuangan untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan cadangan untuk pengembangan saat ini maupun pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan juga secara terus menerus mengeksplorasi peluang-peluang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan, seperti meningkatkan partisipasi komunitas sumber pendanaan global. Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan stabilitas keuangan secara keseluruhan serta ketersediaan sumber pendanaan untuk melakukan pengembangan proyek- proyek Perseroan.

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi, Misi, Nilai Perusahaan, dan Strategi Perusahaan

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan strategi perusahaan telah disepakati dan dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

Peninjauan atas Visi, Misi, Nilai Perusahaan, dan Strategi Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* atas visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan pada Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi pada 26 Januari 2017 dan telah disepakati bahwa visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan masih sesuai dengan Perseroan sehingga tidak akan dilakukan perubahan.

- **Capital and Investment Management**

The Company always monitors its working capital and balance sheet to maintain financial flexibility and reserves for both current development and future growth. The Company also makes a constant effort to explore the opportunities to enhance funding capabilities, such as improving the visibility in the global investment community. This effort is done to ensure overall financial stability and the adequacy of financial resources for the development of the Company's projects.

Approval of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Vision, Mission, Values and Strategies of the Company

All matters stipulated in the corporate vision, mission and strategy have been approved and stated in the Company's Long-Term Work Plan.

Review on Vision, Mission, Values and Strategies of the Company within the Last Five Years

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's vision, mission, corporate culture and values during the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors on January 26, 2017. During the meeting, it has been approved that the vision, mission, corporate culture and values are on track with the Company's condition. Thus, there has been no change conducted.

Jejak Langkah

Milestones

Jejak awal pengembangan proyek Perseroan oleh Hendro S. Gondokusumo selaku pendiri Perseroan adalah Perumahan Cilandak Garden Housing, Jakarta Selatan.

First milestone by Hendro S. Gondokusumo as the founder of the Company, namely the development of Cilandak Garden Housing in South Jakarta

Memulai pengembangan properti pertama di wilayah Surabaya yaitu proyek perumahan Darmo Baru.

Commencement of the first property development in Surabaya, Darmo Baru housing project

Pengembangan proyek Taman Harapan Indah
Development of Taman Harapan Indah

Pendirian secara resmi Perseroan dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti
The official establishment of the Company under the name of PT Wisma Dharmala Sakti

Penyelesaian pembangunan Intiland Tower Jakarta
The completion of Intiland Tower Jakarta development

Peluncuran kawasan perumahan kanal laut pertama di Asia Tenggara, Pantai Mutiara, Pluit Jakarta Utara
Launching of the first canal estates in Southeast Asia, Pantai Mutiara, in Pluit, North Jakarta

Ekspansi bisnis lewat pengembangan kawasan industri Ngoro Industrial Park
Business expansion through the development of Ngoro Industrial Park

1974

1981

1982

1983

1987

1989

1990

1991

Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta)

The Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange (IDX – formerly Jakarta Stock Exchange)

1992

Meluncurkan kawasan perumahan prestisius Graha Famili di Surabaya

Launching of prestigious housing area in Surabaya, Graha Famili

1997

Penyelesaian pembangunan Intiland Tower Surabaya

Completion of Intiland Tower Surabaya development

1998

Penyelesaian pembangunan Kondominium Kintamani, Jakarta Selatan

Completion of Kondominium Kintamani in South Jakarta

2007

Restrukturisasi Perusahaan. Pergantian nama dan identitas perusahaan menjadi PT Intiland Development Tbk

Restructuring of the Company. Transformation of name and identity into PT Intiland Development Tbk

2010

- Peluncuran apartemen 1Park Residences, Kebayoran Jakarta Selatan.
- Penawaran Umum Saham Terbatas III senilai Rp2,7 triliun.
- Pemecahan saham 2:1 dari 5,1 miliar saham menjadi 10,2 miliar saham.
- Pembukaan Whiz Hotel Yogya yang menjadi hotel pertama di jaringan hotel Intiwhiz.

- Launching of 1Park Residences apartment in Kebayoran, South Jakarta
- Rights Issue III with the value of Rp2.7 trillion
- Stock split 2:1 from 5.1 billion shares to 10.2 billion shares
- Inauguration of Whiz Hotel Yogya, the first hotel in Intiwhiz's hotel chain

2011

- Meluncurkan kawasan perumahan baru Serenia Hills di Jakarta Selatan
- Meluncurkan pengembangan kawasan terpadu Aeropolis Residence, yang berlokasi di dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta
- Meluncurkan South Quarter, sebuah pengembangan kawasan perkantoran terpadu di Jakarta Selatan

- Launching of new residential area, Serenia Hills in South Jakarta
- Launching of the development of integrated area of Aeropolis Residence which is located nearby Soekarno-Hatta International Airport
- Launching of South Quarter, an integrated office development in South Jakarta

2012

- Memulai pembangunan konstruksi apartemen Sumatra36, Surabaya
- National Hospital Surabaya mulai beroperasi
- 1Park Residences meraih penghargaan kondominium terbaik, South East Asia Property Awards 2012

- Commencement of the construction of Sumatra36 apartment, Surabaya
- Start of operation of National Hospital Surabaya.
- 1Park Residences winning an award as the best condominium in the 2012 South East Asia Property Awards

2013

- Perseroan melakukan pembelian saham kembali sejumlah 98.755.000 lembar
- Perseroan melakukan penawaran umum obligasi Intiland Development senilai Rp500 miliar
- Perseroan meluncurkan Praxis, sebuah pengembangan mixed-use & high-rise terpadu di pusat bisnis Surabaya
- Memulai pengembangan kondominium 1Park Avenue, Jakarta Selatan

- Executed share buyback amounting to 98,755,000 shares
- Executed public offering of bonds of Intiland Development with the value of Rp500 billion
- Launching of Praxis, an integrated mixed-used & high-rise development in Surabaya business center
- Commencement of the development of 1Park Avenue, a condominium in South Jakarta

2014

- Divestasi 60% saham PT Intiland Infinita, selaku induk usaha jaringan hotel Intiwhiz
- Intiland meraih penghargaan sebagai "Perusahaan Baik" pada Indonesia CSR award
- Penghargaan sebagai salah satu 50 perusahaan publik terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia
- Memulai pengembangan Regatta tahap II
- Memulai pengembangan Spazio tower, Graha Famili, Surabaya
- Divestment of 60% shares of PT Intiland Infinita as the parent company of Intiwhiz hotel chain
- Winning "Good Company" award at Indonesia CSR Award
- Indonesia Top 50 Public Companies, Forbes Indonesia
- Commencement of the development of Regatta phase II
- Commencement of the development of Spazio Tower, Graha Famili, Surabaya

2015

- Pendirian 2 (dua) perusahaan baru PT Intiland Alfa Rendita dan PT Inti Algoritma Perdana yang bergerak di bidang infrastruktur komunikasi dan teknologi informasi
 - Intiland raih penghargaan Best Wealth Added Creator, SWA Awards 2015 dari majalah SWA
 - Penghargaan sebagai salah satu 50 perusahaan publik terbaik Indonesia di ajang Best of the Best Awards 2015 dari majalah Forbes Indonesia
 - South Quarter meraih Sertifikasi GREENSHIP NB 1.2 dengan peringkat Gold untuk Design Recognition dari Green Building Council Indonesia
 - Perseroan meluncurkan proyek baru kondominium Graha Golf, Graha Famili, Surabaya
-
- Establishment of 2 (two) new companies: PT Intiland Alfa Rendita and PT Inti Algoritma Perdana, which engage in the communication infrastructure and information technology fields
 - Winning the Best Wealth Added Creator award at SWA Awards 2015 from SWA magazine
 - Indonesia Top 50 Public Companies in the 2015 Indonesia Best of the Best Awards, Forbes Indonesia
 - South Quarter obtaining GREENSHIP NB 1.2 certification with Gold rank for Design Recognition from the Green Building Council Indonesia
 - Launch of the new project, Graha Golf Condominium, Graha Famili, Surabaya

2016

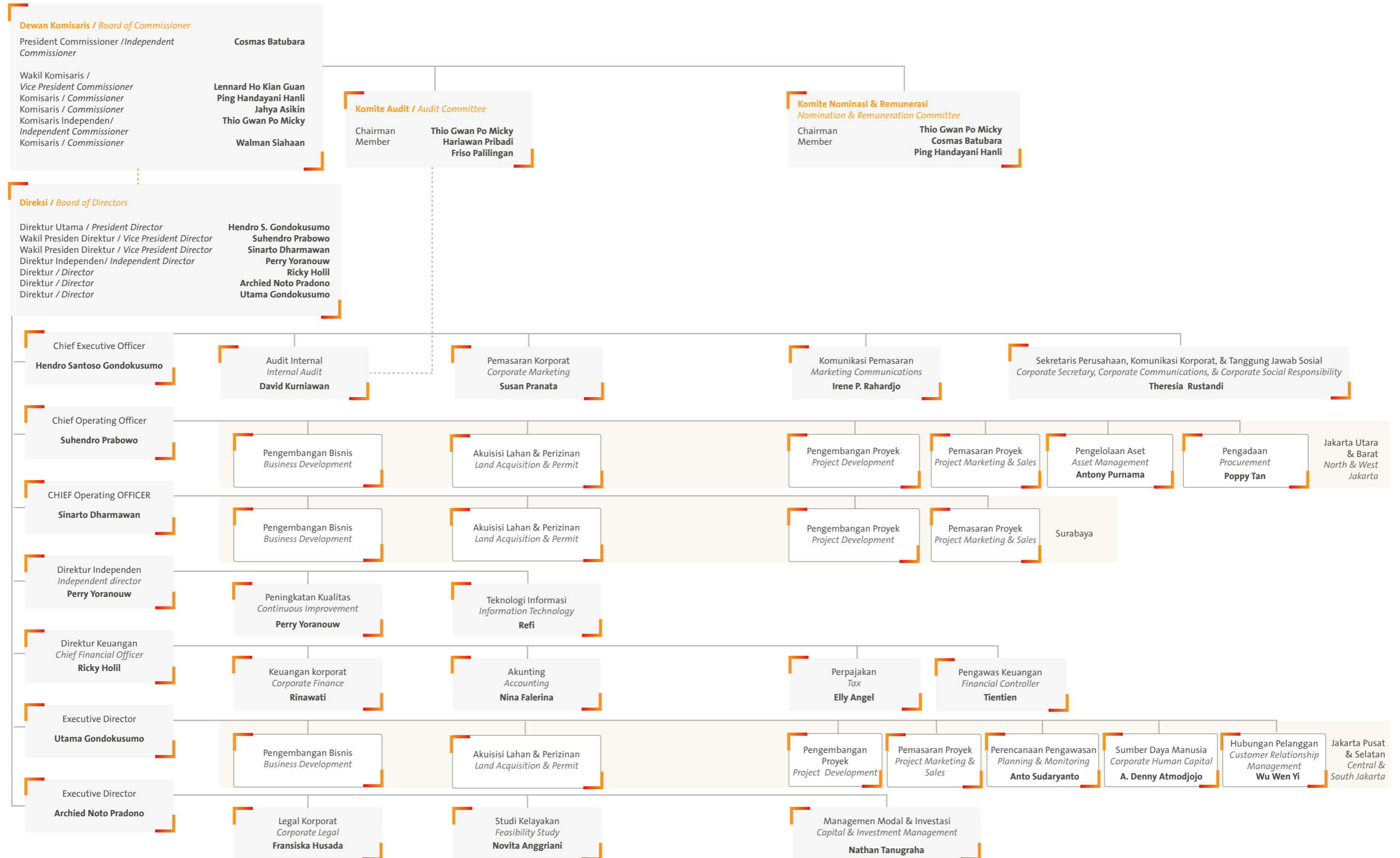
- Peluncuran proyek baru, The Rosebay, hunian vertikal di Graha Famili, Surabaya
 - Memulai pengembangan kawasan perumahan Graha Natura Tahap II
 - Pembukaan dan peresmian fasilitas ritel South Quarter : SQDOME
 - Melakukan penawaran umum obligasi II Intiland Development senilai Rp590 miliar
 - Penghargaan Pengembang Terbaik dalam Indonesia Property Awards 2016
 - South Quarter raih Best Office Architectural Design dalam South East Asia Property Awards
 - Kesepakatan kerja sama antara PT Putra Sinar Permaja (anak usaha Perseroan) dengan Reco Kris Pte Ltd
 - Pengalihan saham hasil pembelian kembali sebesar 98.755.000 lembar dengan nilai Rp555 per saham
-
- Launch of the new project, The Rosebay, a vertical residence in Graha Famili, Surabaya
 - Commencement of the development of Graha Natura housing area, Phase II
 - Inauguration of retail facility in South Quarter, SQDOME
 - Execution of public offering of bonds II of Intiland Development valued at Rp590 billion
 - Winning an award as the Best Developer in the 2016 Indonesia Property Awards
 - South Quarter winning an award as the Best Office Architectural Design in the 2016 South East Asia Property Awards
 - Cooperation agreement between PT Putra Sinar Permaja (Company's subsidiary) with Reco Kris Pte Ltd
 - Transfer of share from the buyback action amounting to 98,755,000 shares with par value of Rp555 per share

2017

- Perseroan sukses meluncurkan proyek baru Fifty Seven Promenade sebuah pengembangan *mixed-use & high rise* di Jakarta.
 - Intiland dan GIC Singapore jalin *joint venture* pengembangan Fifty Seven Promenade.
 - Perseroan dan GIC Singapore kerjasama pengembangan proyek South Quarter tahap 2.
 - Intiland gelar tahapan penutupan atap proyek Praxis, Surabaya.
 - Kerjasama dengan para pengembang daerah untuk pengembangan program perumahan rakyat.
 - Pendiri dan Presiden Direktur Intiland Hendro S. Gondokusumo meraih sejumlah penghargaan Asia Entrepreneur Awards for Real Estate Development (Fortune Times Awards 2017), Lifetime Achievement Awards (Golden Property awards), dan The Inspiring Leader (Properti Indonesia Awards).
 - Meraih penghargaan Top 50 Mid Cap Public Listed Companies, dari IICD Corporate Governance.
 - Meraih penghargaan 100 Fast Growing Companies, dari majalah Infobank.
-
- Successful launch of the new project, Fifty Seven Promenade, a mixed-use & high rise development in Jakarta.
 - Joint venture between Intiland and GIC Singapore for the development of Fifty Seven Promenade.
 - Joint venture between Intiland and GIC Singapore for the second phase of South Quarter.
 - Topping off ceremony of Praxis in Surabaya.
 - Collaboration with regional developers in the public housing development project.
 - Intiland's founder and President Director, Hendro S. Gondokusumo winning several awards, namely Asia Entrepreneur Awards for Real Estate Development (Fortune Times Awards 2017), Lifetime Achievement Awards (Golden Property Awards), and The Inspiring Leader (Properti Indonesia Awards).
 - The Company named one of The Top 50 Mid Cap Public Listed Companies, from IICD Corporate Governance.
 - The Company named one of The 100 Fast Growing Companies by Infobank magazine.

Struktur Organisasi

Organization Structure

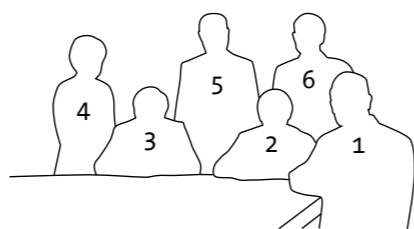


Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Cosmas Batubara | 4. Ping Handayani Hanli |
| 2. Jahya Asikin | 5. Thio Gwan Po Micky |
| 3. Lennard Ho Kian Guan | 6. Walman Siahaan |



Cosmas Batubara

Komisaris Utama

President Commissioner

79 tahun, Warga Negara Indonesia

79 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

2002 Doktor dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia	2002 Doctorate degree from Faculty of Social and Political Sciences University of Indonesia
1974 Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia	1974 Bachelor's degree from Faculty of Social and Political Sciences University of Indonesia
1964 Sarjana dari Perguruan Tinggi Publisistik Jakarta	1964 Bachelor's degree from Perguruan Tinggi Publisistik Jakarta

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.	The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Internal : <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-2020) Eksternal : <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Multi Bintang Indonesia Tbk • Wakil Komisaris Utama PT Tunas Ridean Tbk • Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk 	Internal <ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner • Member of Nomination and Remuneration Committee (2015-2020) External : <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner of PT Multi Bintang Indonesia Tbk • Vice President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk • President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2004 – sekarang Komisaris PT Pusaka Binaman Pressindo • 2001 – sekarang Komisaris PT Damai Indah Golf • 2002 – sekarang Komisaris Utama PT Mandiri Eka Abadi • 1996 – sekarang Komisaris Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa • 1994 – sekarang Komisaris Utama PT Bonauli Real Estate • 1994 – 1998 Anggota Tim Penasehat Presiden mengenai | <ul style="list-style-type: none"> • 2004 – present Commissioner PT Pusaka Binaman Pressindo • 2001 – present Commissioner PT Damai Indah Golf • 2002 – present President Commissioner PT Mandiri Eka Abadi • 1996 – present President Commissioner PT Catur Mitra Sejati Sentosa • 1994 – present President Commissioner PT Bonauli Real Estate • 1994 – 1998 Member of Presi- |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila • 1991 Ketua Organisasi Buruh Internasional • 1988 – 1993 Menteri Tenaga Kerja • 1978 – 1988 Menteri Perumahan Rakyat • 1967 - 1978 Anggota DPR/MPR | <ul style="list-style-type: none"> • 1991 President of International Labor Organization • 1988 – 1993 Minister of Manpower • 1978 – 1988 Minister of Public Housing • 1967 - 1978 Member of House of Representatives / People's Consultative Assembly |
|--|---|

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

<p>Cosmas Batubara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya.</p>	<p>Cosmas Batubara does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.</p>
--	---

Lennard Ho Kian Guan

Wakil Komisaris

Vice President Commissioner

58 Tahun, Warga Negara Singapura *58 years old, Singaporean Citizen*

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 1984 Master of Business Administration, University of British Columbia, Vancouver, Canada • 1982 Sarjana Keuangan dari Concordia University, Montreal, Canada | <ul style="list-style-type: none"> • 1984 Master of Business Administration, University of British Columbia, Vancouver, Canada • 1982 bachelor's degree in Finance from Concordia University, Montreal, Canada. |
|--|---|

Riwayat Jabatan / *Professional Background*

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
--	---	---

<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Truss Capital & Partners Pte Ltd, Singapura • Direktur Strands Investment Ltd, Singapura 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Truss Capital & Partners Pte Ltd, Singapore • Director of Strands Investment Ltd, Singapore
---	--	--

<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2007 – 2011 Presiden Direktur & Chief Executive Officer PT Intiland Development Tbk • 2001 – sekarang Direktur Strands Investments Ltd • 2001 – sekarang Direktur Truss Investment Partners Pte Ltd • 2001 – sekarang Direktur Truss Capital & Partners Pte Ltd • 1994 – 2000 Senior Manager / Deputy Head (Head of Sales), Securities Dept. HSBC Investment Bank Plc. (Singapore) • 1991 – 1994 Direktur HSBC Broking Securities Limited (Hong-kong); • 1991 Alternate Chairman, Local Operating Committee, PT HSBC Securities Indonesia • 1991 Associate Director, Equities Trading Unit – Union Bank of Switzerland (Singapore) 	<ul style="list-style-type: none"> • 2007 – 2011 President Director & Chief Executive Officer PT Intiland Development Tbk • 2001 – Present Director Strands Investments Ltd • 2001 - Present Director Truss Investment Partners Pte Ltd • 2001 - Present Director Truss Capital & Partners Pte Ltd • 1994 – 2000 Senior Manager / Deputy Head (Head of Sales), Securities Dept. HSBC Investment Bank Plc. (Singapore) • 1991 – 1994 Director, HSBC Broking Securities Limited (Hong-kong); • 1991 Alternate Chairman, Local Operating Committee, PT HSBC Securities Indonesia • 1991 Associate Director, Equities Trading Unit – Union Bank of Switzerland (Singapore)
--	---	--

- 1988 – 1991 Investment Manager – Morgan Grenfell Investment Management (Asia) Pte Ltd / Morgan Grenfell Asia
- 1984 – 1987 Assistant Investment Manager, Chemical Bank
- 1988 – 1991 Investment Manager – Morgan Grenfell Investment Management (Asia) Pte Ltd / Morgan Grenfell Asia
- 1984 – 1987 Assistant Investment Manager, Chemical Bank

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Lennard Ho Kian Guan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan (Truss Investment Partners dan Strands Investment) namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya.

Lennard Ho Kian Guan is affiliated with the main shareholders of the Company (Truss Investment Partners and Strands Investment) but not affiliated with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Walman Siahaan

Komisaris
Commissioner

69 Tahun, Warga Negara Indonesia
69 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

- 2003 MM dari IMMI Jakarta
- 2002 MBA dari IBMJ Jakarta
- 2002 Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka
- 1975 Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan Bandung
- 2003 MM degree from IMMI Jakarta
- 2002 MBA degree from IBMJ Jakarta
- 2002 bachelor's degree in economics from Open University
- 1975 bachelor's degree in Law from Parahyangan University in Bandung

Riwayat Jabatan / *Professional Background*

Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.	The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan.	He currently holds the position of Commissioner at several subsidiaries of Intiland.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2004-2009 Wakil Ketua Komisi IX DPR-RI Bidang Ekonomi dan Keuangan • 1998-2010 Wakil Presiden Direktur PT Intiland Development Tbk • 1989-2009 Direktur PT Dharmala Intiland Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • 2004-2009 Deputy Chair of Commission IX of House of Representatives overseeing Economy and Finance sectors. • 1998-2010 Vice President Director of PT Intiland Development Tbk • 1989-2009 Director of PT Dharmala Intiland Tbk
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Walman Siahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya.	Walman Siahaan does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Ping Handayani Hanli

Komisaris
Commissioner

58 tahun, Warga Negara Indonesia
58 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1982 Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti.
- 1982 Trisakti University with Bachelor's degree in Accounting.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.	The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.
---	--	--

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan.	She currently holds the position of Commissioner at several subsidiaries of Intiland.
--	---	---

Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 1985 – 2007 Corporate Financial Controller PT Dharmala Intiland Tbk • 1983 – 1984 Chief Accountant PT Wicaksana Overseas Import • 1982 – 1983 Junior Auditor Kantor Akuntan Hanadi Sudjendro 	<ul style="list-style-type: none"> • 1985 – 2007 Corporate Financial Controller PT Dharmala Intiland Tbk • 1983 – 1984 Chief Accountant PT Wicaksana Overseas Import • 1982 – 1983 Junior Auditor Hanadi Sudjendro Public Accountant Firm
---	--	--

Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Ping Handayani Hanli tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya	Ping Handayani Hanli does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.
--	---	---

Jahya Asikin

Komisaris
Commissioner

65 tahun, Warga Negara Indonesia
65 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1994 MBA dari IBMJ Jakarta
- 1994 MBA degree from IBMJ Jakarta
- 1977 Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- 1977 Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.	The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.
---	--	--

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan.	He currently holds the position of Commissioner at several subsidiaries of Intiland.
--	---	--

Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 1989 – 2007 Direktur Keuangan PT Dharmala Intiland Tbk • 1983 – 1989 Manager Keuangan Dharmala Group • 1977 – 1983 Auditor Manager Hanadi Sudjendro & Co • 1976 – 1977 Internal Auditor PT Bank Central Asia 	<ul style="list-style-type: none"> • 1989 – 2007 Finance Director PT Dharmala Intiland Tbk • 1983 – 1989 Finance Manager Dharmala Group • 1977 – 1983 Auditor Manager Hanadi Sudjendro & Co • 1976 – 1977 Internal Auditor PT Bank Central Asia
---	---	---

Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Jahya Asikin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya	Jahya Asikin does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.
--	---	---

Thio Gwan Po Micky

Komisaris Independen
Independent Commissioner

60 tahun, Warga Negara Indonesia
60 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1979 Mendapatkan gelar Master of Business Administration dari California State University Fullerton, Amerika Serikat
- 1976 Sarjana administrasi bisnis dari State University Fullerton of Arts, Amerika Serikat
- 1979 Master of Business Administration California State University Fullerton USA
- 1976 Bachelor's degree in business administration State University Fullerton of Arts USA

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Internal:

- Ketua Komite Audit (2013 – 2021)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2015 – 2020)

Internal:

- Head of Audit Committee (2013 – 2021)
- Head of Nomination and Remuneration Committee (2015 – 2020)

Eksternal:

- Presiden Direktur PT Nexus Utama
- Komisaris PT Bayu Buana Tbk
- Komisaris PT Satria Saka Pratama
- Komisaris PT Satria Saka Perkasa

Eksternal:

- President Director of PT Nexus Utama
- Commissioner of PT Bayu Buana Tbk
- Commissioner of PT Satria Saka Pratama
- Commissioner of PT Satria Saka Perkasa

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 1996 – sekarang Direktur Utama PT Nexus Utama
- 1996 – sekarang Komisaris PT Satria Saka Perkasa dan PT Satria Saka Pratama

- 1996 - present President Director PT Nexus Utama
- 1996 – present Commissioner PT Satria Saka Perkasa and PT Satria Saka Pratama

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Thio Gwan Po Micky tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya

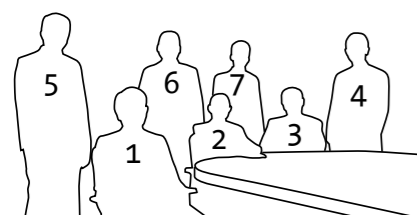
Thio Gwan Po Micky does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.



Graha Golf

Profil Direksi

Board of Directions Profile



- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Hendro S. Gondokusumo | 5. Archied Noto Pradono |
| 2. Suhendro Prabowo | 6. Perry Yoranouw |
| 3. Sinarto Dharmawan | 7. Utama Gondokusumo |
| 4. Ricky Holil | |

Hendro Santoso Gondokusumo

Direktur Utama

President Director and Chief Executive Officer

67 Tahun, Warga Negara Indonesia

67 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1991 National University of Singapore, Manajemen Modern
- 1991 National University of Singapore, Modern Management Course
- 1993 National University of Singapore, Sumber Daya Manusia
- 1993 National University of Singapore, Human Resources Course

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja Professional Experience

- 2016 – sekarang Anggota Badan Pertimbangan Organisasi Realestat Indonesia
- 2016 – present Member of Advisory Board Real Estate Indonesia
- 2015 – sekarang Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (Kadin) bidang properti.
- 2015 – present Deputy Chair of Indonesian Chamber of Commerce (Kadin) property division.
- 2014 – sekarang Ketua Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI)
- 2014 – present Chairman Indonesia Golf Course Owner Association (APLGI)
- 2014 – sekarang Komisaris PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
- 2014 – present Commissioner PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
- 2007 – 2011 Wakil Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2011 Vice President Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2009 Ketua Jakarta Property Club
- 2007 – 2009 Chairman Jakarta Property Club
- 1996 – 2012 Komisaris PT Kuripan Raya
- 1996 – 2012 Commissioner PT Kuripan Raya
- 2002 – sekarang Komisaris Utama PT Kemang Pratama
- 2002 – present President Commissioner PT Kemang Pratama
- 1989 – sekarang Komisaris PT Putra Alvita Pratama
- 1989 – present Commissioner PT Putra Alvita Pratama
- 1983 – 2007 Presiden Direktur PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 2007 President Director PT Dharmala Intiland Tbk

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Hendro S. Gondokusumo adalah pemilik saham mayoritas Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, Utama Gondokusumo. Namun, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Hendro S. Gondokusumo is the main shareholders of the Company and has the affiliations with one of members of Board of Directors, Utama Gondokusumo. However, he does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.



Graha Natura

Suhendro Prabowo

Wakil Direktur Utama

Vice President Director and Chief Operating Officer

65 tahun, Warga Negara Indonesia

65 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

- 1979 Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
- 1979 Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

Riwayat Jabatan / *Professional Background*

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
--	---	---

<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.</p>	<p>He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.</p>
---	---	--

<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2001 – 2003 Komisaris Utama PT Cempaka Dharmasatrya • 1999 – 2007 Direktur PT Dharmala Intiland Tbk • 1995 – 2001 Komisaris PT Cempaka Dharmasatrya • 1993 – sekarang Direktur Utama PT Bangunjaya Mandirisakti • 1991 – sekarang Direktur Utama PT Pilar Mandiri Bakti • 1988 – 1991 Direktur PT Pilar Mandiri Bakti • 1983 – 1987 Manajer Perencanaan PT Taman Harapan Indah • 1981 – 1983 Manajer Proyek PT Taman Harapan Indah • 1979 – 1981 Manajer Lapangan PT Taman Harapan Indah 	<ul style="list-style-type: none"> • 2001 – 2003 President Commissioner PT Cempaka Dharmasatrya • 1999 – 2007 Director PT Dharmala Intiland Tbk • 1995 – 2001 Commissioner PT Cempaka Dharmasatrya • 1993 – present President Director PT Bangunjaya Mandirisakti • 1991 – present President Director PT Pilar Mandiri Bakti • 1988 – 1991 Director PT Pilar Mandiri Bakti • 1983 – 1987 Planning Manager PT Taman Harapan Indah • 1981 – 1983 Project Manager PT Taman Harapan Indah • 1979 – 1981 Site Manager PT Taman Harapan Indah
--	--	--

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Suhendro Prabowo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Suhendro Prabowo does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Sinarto Dharmawan

Wakil Direktur Utama

Vice President Director and Chief Operating Officer

63 tahun, Warga Negara Indonesia

63 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1988 Master of Business Administration dari IPMI Jakarta
- 1980 Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung
- 1988 Master of Business Administration from IPMI, Jakarta
- 1988 Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung

Riwayat Jabatan / Professional Background

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
--	---	---

<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.</p>	<p>He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.</p>
---	---	--

<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1993 – 1998 General Manager PT Dharmala Land • 1982 – 1998 Manajer Perencanaan PT Dharmala Land • 1981 – 1982 Manajer Perencanaan PT Way Halim Permai 	<ul style="list-style-type: none"> • 1993 – 1998 General Manager PT Dharmala Land • 1982 – 1998 Planning Manager PT Dharmala Land • 1981 – 1982 Planning Manager PT Way Halim Permai
--	---	---

<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i></p>	<p>Sinarto Dharmawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya</p>	<p>Sinarto Dharmawan does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.</p>
---	--	---

Ricky Holil

Direktur Eksekutif dan Chief Financial Officer

Executive Director and Chief Financial Officer

50 Tahun, Warga Negara Indonesia

50 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1985 Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara
- 1985 Bachelor's degree in Accountancy from Tarumanagara University

Riwayat Jabatan / Professional Background

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
--	---	---

<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.</p>	<p>He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.</p>
---	---	--

<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2005-2007 General Manager Audit Internal PT Intiland Development Tbk • 1995-2004 Manajer Keuangan PT Dharmala Intiland Tbk • 1989-1994 Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo 	<ul style="list-style-type: none"> • 2005-2007 General Manager Internal Audit of PT Intiland Development Tbk • 1995-2004 Finance Manager of PT Dharmala Intiland Tbk • 1989-1994 Auditor at Prasetio Utomo Public Accountant Firm
--	--	--

<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i></p>	<p>Ricky Holil tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya</p>	<p>Ricky Holil does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.</p>
---	--	---

Archied Noto Pradono

Direktur Eksekutif
Executive Director

45 Tahun, Warga Negara Indonesia
45 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1993 International Business dari Oregon State University, Amerika Serikat
- 1993 Degree in International Business from Oregon State University, US.

Riwayat Jabatan / Professional Background

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
--	---	---

<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.</p>	<p>He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.</p>
---	---	--

<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2003 – 2007 Treasury Senior Manager PT Dharmala Intiland Tbk • 1999 – 2003 Direktur PT Sakura Sekuritas • 1994 – 1999 Treasury Manager PT Dharmala Intiland Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • 2003 – 2007 Treasury Senior Manager PT Dharmala Intiland Tbk • 1999 – 2003 Director PT Sakura Sekuritas • 1994 – 1999 Treasury Manager PT Dharmala Intiland Tbk
--	---	---

<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i></p>	<p>Archied Noto Pradono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya</p>	<p>Archied Noto Pradono does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.</p>
---	---	--

Utama Gondokusumo

Executive Director
Executive Director

41 Tahun, Warga Negara Indonesia
41 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 2000 Sarjana Teknik Sipil dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat
- 2000 Bachelor's degree in Civil Engineering from Purdue University, Indiana, USA

Riwayat Jabatan / Professional Background

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
--	---	---

<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.</p>	<p>He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.</p>
---	---	--

<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2004 - sekarang Direktur PT Graha Adikarsa • 2004 Direktur Leads Global Property • 2002 Bekerja untuk McCarthy Construction dan CCCS Planning and Engineering, San Francisco, Amerika Serikat 	<ul style="list-style-type: none"> • 2004 - present Director PT Graha Adikarsa • 2004 Director of Leads Global Property • 2002 Working with McCarthy Construction and CCCS Planning and Engineering, San Francisco, USA
--	---	--

<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i></p>	<p>Utama Gondokusumo memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama Perseroan. Namun, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya</p>	<p>Utama Gondokusumo has the affiliations with the main shareholder of the Company and President Directors. However, he does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.</p>
---	---	--

Perry Yoranouw

Direktur Independen
Independent Director

41 tahun, Warga Negara Amerika Serikat
41 years old, United States Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1997 Magister Teknik Industri dari Purdue University, Amerika Serikat
- 1997 Master degree in Industrial Engineering from Purdue University, USA.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

-

-

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2013 – sekarang Kepala Divisi Quality and Continuous Improvement PT Intiland Development Tbk • 2012 - 2013 Senior Vice President Panalpina World Transport Pte. Ltd, Singapore • 2004 – 2012 Vice President Panalpina Inc., USA • 2001 – 2004 Senior Logistics Engineer Menlo Logistics, USA • 1999 – 2001 Project Manager Converge Inc., USA • 1998 – 1999 Industrial Engineer Caliber Logistics Inc., USA • 1997 – 1998 Industrial Engineer Oreck Manufacturing, USA | <ul style="list-style-type: none"> • 2013 – present Head of Quality and Continuous Improvement Division PT Intiland Development Tbk • 2012 - 2013 Senior Vice President Panalpina World Transport Pte. Ltd, Singapore • 2004 – 2012 Vice President Panalpina Inc., USA • 2001 – 2004 Senior Logistics Engineer Menlo Logistics, USA • 1999 – 2001 Project Manager Converge Inc., USA • 1998 – 1999 Industrial Engineer Caliber Logistics Inc., USA • 1997 – 1998 Industrial Engineer Oreck Manufacturing, USA |
|--|--|

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Perry Yoranouw tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Perry Yoranouw does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.



Graha Golf

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2017

Shareholder Composition by December 31, 2017

Presentase Kepemilikan Saham*

Percentage of Shareholding*

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	1.486.740.768	14,34
CIMB Securities (Singapore) Pte, Ltd.	1.455.159.683	14,04
Truss Investment Partners Pte, Ltd.	1.200.000.000	11,58
Bali Private Villa (s) Pte. Ltd.	1.071.578.950	10,34
PT Bina Yatra Sentosa	1.242.709.492	11,99
Masyarakat lain dibawah 5%	3.909.665.292	37,72
Jumlah modal ditempatkan Total issued capital	10.365.854.185	100

* Berdasarkan koreksi Biro Administrasi Efek Perseroan pada 6 Februari 2018.

* Based on the revision of Share Registrar of the Company by February 6, 2018.

Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Kepemilikan saham PT Intiland Development Tbk yang dimiliki oleh Direksi dan Komisaris Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares	Persentase (%)
1	Hendro S. Gondokusumo	Direktur Utama/ President Director	5.367.173.557	51,78
2	Suhendro Prabowo	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	262.828.834	2,54
3	Sinarto Dharmawan	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	262.831.114	2,54
4	Ping Handayani Hanli	Komisaris/ Commissioner	262.828.834	2,54
5	Jahya Asikin	Komisaris/ Commissioner	262.828.834	2,54

Share Ownership by Directors and Commisioners

Share ownerships of PT Intiland Development Tbk by Directors and Commissioners of the Company, directly or Indirectly are as follows:

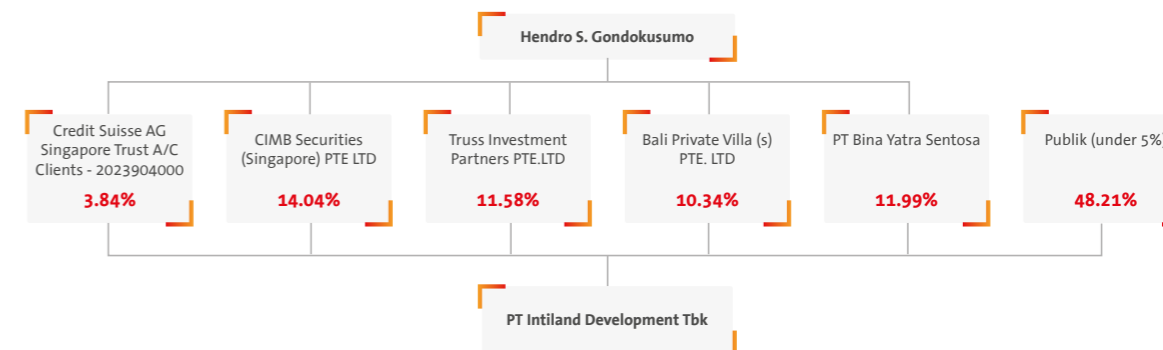
Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Shareholders

Klasifikasi Classification	Jumlah Orang Number of Individuals	Persentase Percentage	Jumlah Lembar Saham No. of Shares
Institusi / Institutions			
Asing / Foreign	174	60,07	6.226.857.153
Domestik / Domestic	152	26,92	2.790.816.872
Total		86,99	9.017.674.025
Individu / Individuals			
Asing / Foreign	45	0,05	5.186.380
Domestik / Domestic	2.541	12,96	1.342.993.780
Total		13,01	1.348.180.160

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholder



Kronologis Pencatatan Saham

Pada 21 Oktober 1989, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perseroan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perseroan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada 2 Agustus 1991, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK (d/h Bapepam) melalui Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut

Chronology of Shares Listing

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No.S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed on the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed on the parallel stock exchange the additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000 shares.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectiveness No. S-1407/PM/1991 from the Head of the Financial Services Authority (OJK – formerly Bapepam) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These

dicatat pada 1 September 1991.

Pada 18 Juni 1992, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK (d/h Bapepam) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan mengenai Penawaran Umum Terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 8 September 1992. Setiap 1 (satu) saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan nilai nominal Rp1.650 per saham.

Pada 6 Juni 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK (d/h Bapepam) melalui Surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 20 Juni 1994. Setiap 2 (dua) saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp2.500 per saham.

Pada 29 Desember 1997, Perseroan menerbitkan saham baru yang berasal dari agio saham. Masing-masing pemegang saham berhak menerima 9 (sembilan) saham baru.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang ditetapkan dengan Akta No. 16 Tanggal 30 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Zacharias Omaweale, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pemecahan saham di mana nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) mulai 26 Januari 1998.

Perseroan meningkatkan modalnya melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengkonversi hutang menjadi saham. Pada 23 Juli 2007, Perseroan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham sehubungan dengan konversi hutang tertentu Perseroan menjadi saham.

Pada 29 Maret 2010, Perseroan telah mendapat pernyataan efektif dari OJK (d/h Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum terbatas III Kepada Para Pemegang Saham. Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 22 April 2010. Setiap 3 (tiga) saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nilai nomi-

shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectiveness No. S-989/PM/1992 from the Head of OJK (formerly Bapepam) for the Rights Issue I of 121,418,000 shares to the shareholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992. For each 1 (one) share, the shareholder was entitled to purchase 3 (three) new shares with the value of Rp1,650 per share.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectiveness No.S-021/PM/1994 from the Head of OJK (formerly Bapepam) for Rights Issue II of 81,209,000 shares with preemptive rights. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994. For every 2 (two) shares, the shareholder was entitled to a purchase of 1 (one) new share with the value of Rp2,500 per share.

On December 29, 1997, the Company issued new shares originating from shares agio. Each shareholder is entitled to receive 9 (nine) new shares.

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders ratified by Deed No. 16 dated June 31, 1997 drawn up before Zacharias Omaweale, SH, Notary in Jakarta, the Company executed stock split action wherein the par value of its shares was changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share. The split was effective in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) by January 26, 1998.

The Company increased its capital applying non-preemptive share issues by converting debts into share. On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with par value of Rp500 per share in relation to the conversion of the Company's certain debts into shares.

On March 29, 2010, the Company obtained Notice of Effectiveness No. S-2807/BL/2010 from OJK (formerly Bapepam and LK) for the Rights Issue III through preemptive rights for 2,073,170,722 common shares and 1,036,585,361 Series 1 warrants issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. For every 3 (three) shares, the shareholder was entitled for a purchase of 2 (two) new shares with par value of Rp1,000 per share. For every 2 (two) shares from the Rights Issue III, the shareholder was entitled to 1 (one) warrant with the

nal Rp1.000 per saham. Setiap 2 (dua) saham baru hasil PUT III melekat 1 (satu) buah waran dengan nilai nominal Rp1.050 per lembar yang mempunyai jangka waktu 2 (dua) tahun yaitu mulai 13 April 2010 sampai dengan 12 April 2012.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pemecahan saham di mana nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 26 Juli 2010.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 30 September 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Waran Seri 1 Perseroan berakhir periode pelaksanaannya pada 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada 2013, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan. Keputusan ini diambil setelah melihat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dengan berpegang pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013. Manajemen juga menilai kinerja positif Perseroan mendukung untuk melakukan pembelian kembali saham. Perseroan menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai perusahaan Perantara Perdagangan efek yang membantu Perseroan dalam melaksanakan transaksi ini. Pembelian kembali saham Perseroan berlangsung mulai 23 September 2013 sampai dengan 17 Desember 2013.

Rentang nilai saham tertinggi sepanjang transaksi adalah Rp370 per lembar saham sementara nilai saham terendah adalah Rp300 per lembar saham. Total Perseroan menyelesaikan pembelian kembali saham sejumlah 98.755.000 lembar dengan nilai Rp31,740 miliar.

Pada 2014 sampai dengan 2015, tidak ada aktivitas atau kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan kronologis pencatatan saham, hingga pada 30 Desember 2016, Perseroan melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali sebanyak 98.755.000 lembar saham dengan harga Rp555 per lembar saham.

Pada 30 Desember 2016, Perseroan melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali sebanyak 98.755.000 lembar saham dengan harga Rp555 per lembar saham.

Pada tahun 2017, tidak ada aktivitas maupun kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan pencatatan Saham.

nominal value of Rp1,050 per warrant which can be exercised within 2 (two) years, from April 13, 2010 to April 12, 2012.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders, defined by the Deed 34 dated June 29, 2010 drawn up before Saniwati Suganda, SH, Notary in Jakarta, the Company executed stock split action wherein the par value of its shares was changed from Rp500 per share to Rp250 per share. The split was effective on the Indonesia Stock Exchange starting from July 26, 2010.

In relation to Warrant Series 1 which was issued through Rights Issue III, as of September 30, 2012, the warrants converted to shares numbered 575 shares. The Company's Warrant Series 1 could no longer be exercised since the exercise period had lapsed on April 12, 2012. The number of Warrant Series 1 that were not exercised and had expired was 1,036,584,786 warrants.

In 2013, the Company initiated a buyback action of its shares. The buyback decision was owing to the significantly fluctuated market condition, in conformity to the Regulations of Financial Service Authority (OJK) No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 and Circular Letter of OJK No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013. The management also positively supported the decision to execute buyback of shares. The Company appointed PT Ciptadana Securities as a brokerage firm to assist the Company in conducting this transaction. The share buyback took place from September 23, 2013 until December 17, 2013.

The highest price of the share throughout the transaction was Rp370 per share, while the lowest was at Rp300 per share. The Company settled the buyback with a total of 98,755,000 shares worth Rp31.740 billion.

From 2014 until 2015, the Company did not carry out any activity related to share-listing. And, on December 30, 2016, the Company performed share transfer from buyback with the number of shares amounting to 98,755,000 shares and par value of Rp555 per share.

On December 30, 2016, the Company transferred the shares as the result of buyback amounting to 90.755.000 shares with par value of Rp555 per share.

In 2017, the Company did not engage in any activity related to share listing.

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Saham <i>Share</i>	Harga Nominal <i>Nominal Price</i>	Jumlah <i>Total</i>
Penawaran Saham Perdana di Bursa Paralel <i>Initial Public Offering on Parallel Stock Exchange</i>	6.500	21 Oktober 1989 <i>October 21, 1989</i>	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Perpindahan Pencatatan ke Bursa Regular, Bursa Efek Jakarta <i>Transfer of Listing to Regular Stock Exchange, the Jakarta Stock Exchange</i>	-	2 Agustus 1991 <i>August 2, 1991</i>	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Penawaran Umum terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Rights Issue I with preemptive rights</i>	1.650	18 Juni 1992 <i>June 18, 1992</i>	121.418.000	1.000	121.418.000.000
PUT II dengan HMETD <i>Rights Issue II with preemptive rights</i>	2.500	6 Juni 1994 <i>June 6, 1994</i>	81.209.000	1.000	81.209.000.000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	-	29 Desember 1997 <i>December 29 1997</i>	219.264.300	1.000	219.264.300.000
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Januari 1998 <i>January 26, 1998</i>	925.782.600	500	462.891.300.000
Konversi Hutang Menjadi Ekuitas <i>Debt to Equity Conversion</i>	-	23 Juli 2007 <i>July 23, 2007</i>	2.183.973.483	500	1.091.986.741.500
PUT III dengan HMETD <i>Rights Issue III with preemptive rights</i>	1.000	29 Maret 2010 <i>March 29 2010</i>	2.073.170.722	500	1.036.585.361.000
Waran <i>Warrants</i>	1.000	29 Maret 2010 <i>March 29 2010</i>	1.036.585.361	500	1.036.585.361.000
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Juli 2010 <i>July 26, 2010</i>	10.365.853.610	250	2.591.463.402.500
Pelaksanaan waran Seri-1 (575 lembar) <i>Exercise of Warrant Series 1 (575 shares)</i>	-	12 april 2012 <i>April 12, 2012</i>	10.365.854.185	250	2.591.463.546.250
Pelaksanaan pembelian kembali saham <i>Share buyback</i>	-	23 September – 17 Desember 2013 <i>September 23 – December 17, 2013</i>	98.755.000	300-380	31.740.510.000
Pengalihan saham hasil pembelian kembali <i>Transfer of shares from buyback action</i>	-	30 Desember 2016 <i>December 30, 2016</i>	98.755.000	555	54.809.025.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

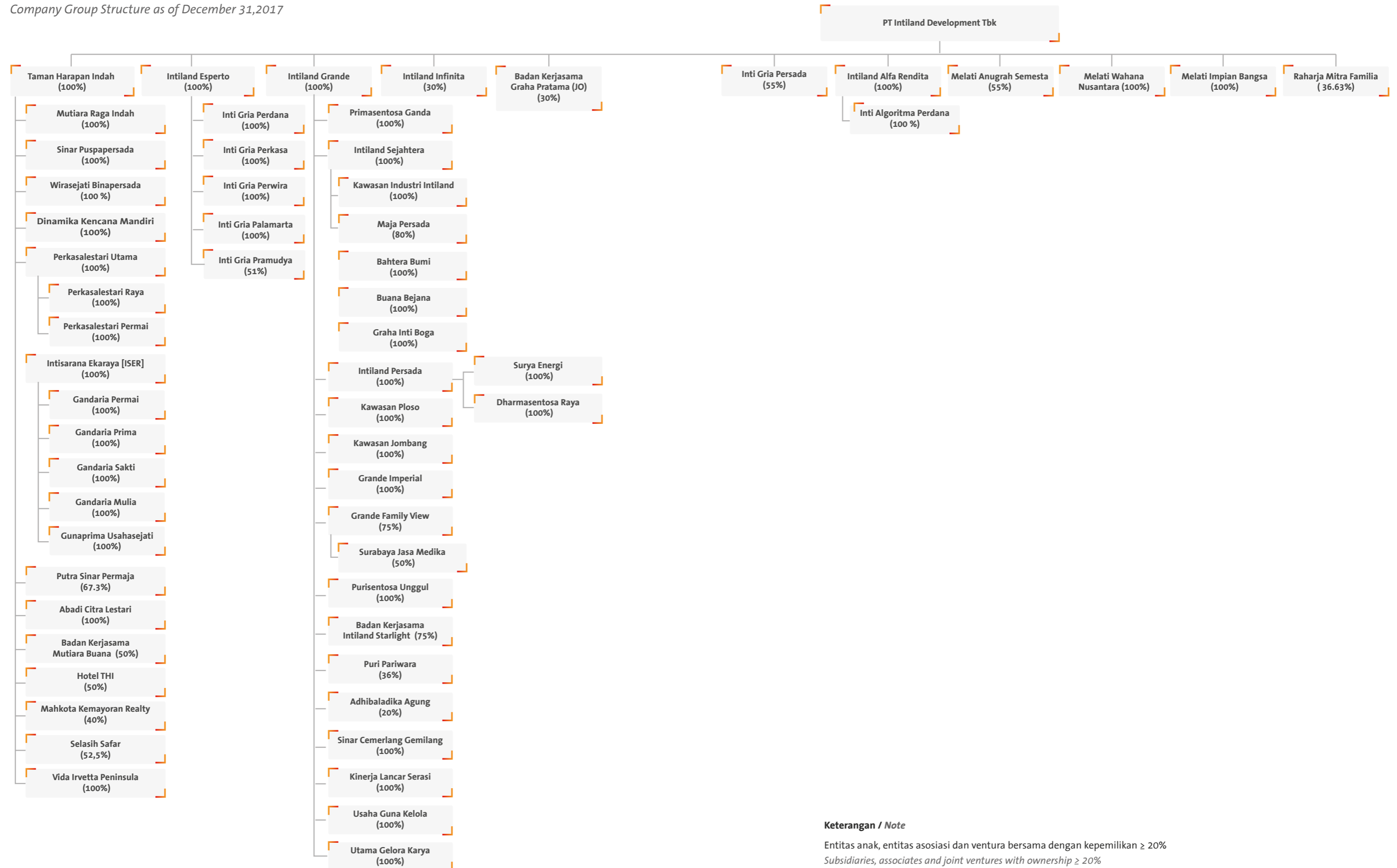
Pada tahun 2017, tidak ada pencatatan Efek lainnya.

Chronology of Listing of Other Securities

In 2017, there was no listing of other securities

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2017

Company Group Structure as of December 31, 2017



Keterangan / Note

Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dengan kepemilikan ≥ 20%
Subsidiaries, associates and joint ventures with ownership ≥ 20%

Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura bersama*Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Venture*

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Companyy Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
Taman Harapan Indah	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	28/08/1992	Operasional / <i>Operational</i>	6.947.969.156.919
Sinar Puspapersada	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	20/12/2002	Operasional / <i>Operational</i>	428.608.017.698
Mutiara Raga Indah	Jl. Raya Pantai Mutiara Sport Club, Jl. Pluit Samudera, Jakarta Utara	Pusat Kebugaran / <i>Fitness Center</i>	100	30/06/1990	Operasional / <i>Operational</i>	12.383.940.391
Dinamika Kencana Mandiri	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	16/01/2008	Operasional / <i>Operational</i>	7.365.305.247
Badan Kerjasama Mutiara Buana (JO)	Pantai Mutiara blok TG, No. 1D, Pluit, Jakarta Utara	Real estat / <i>Real Estate</i>	50	26/05/2003	Operasional / <i>Operational</i>	525.907.921.514
Hotel Taman Harapan Indah	Pantai Mutiara Blok R-1, Pluit Penjaringan Jakarta Utara	Hotel / <i>Hotel</i>	50	10/07/2003	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	79.909.304.950
Perkasalestari Utama	Ruko Taman Harapan Indah Lt.dasar Jl. Flat Taman Harapan Indah, Jakarta Barat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	06/10/2008	Operasional / <i>Operational</i>	1.575.089.273.665
Perkasalestari Raya	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	24/03/2011	Operasional / <i>Operational</i>	1.261.032.405
Perkasalestari Permai	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	24/03/2011	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	766.241.682.380
Putra Sinar Permaja	South Quarter, Jl RA Kartini Kav 8, Cilandak, Jakarta Selatan	Real estat / <i>Real Estate</i>	67,3	05/05/2010	Operasional / <i>Operational</i>	1.389.095.319.139
Intisarana Ekaraya	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	30/12/2002	Operasional / <i>Operational</i>	865.161.433.427
Gandaria Permai	1Park Residences, Jl. KH Syafei Hadzami No 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	17/04/1996	Operasional / <i>Operational</i>	50.369.610.397
Gandaria Prima	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	17/04/1996	Operasional / <i>Operational</i>	789.958.129.057
Gandaria Sakti	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.734.567.995
Gandaria Mulia	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.939.201.555
Gunaprima Usahasejati	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.353.858.658

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Companyy Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
Selasih Safar	Jl. Raya Gatot Subroto km, 68, Kelurahan Jatake, Jatiuwung, Tangerang	Real estat / <i>Real Estate</i>	52,5	17/09/2014	Operasional / <i>Operational</i>	80.268.965.731
Mahkota Kemayoran Realty	Menara DEA Tower 1, Jl Mega Kuningan Barat IX Kav E.4.3 No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan	Real estat / <i>Real Estate</i>	40	06/02/2008	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	183.251.836.773
Abadi Citra Lestari	Plaza De Lumina Taman Semanan Indah Blok C No 8-9, Cengkareng, Jakarta Barat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	07/09/2015	Operasional / <i>Operational</i>	14.167.911.399
Wirasejati Binapersada	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	05/05/2010	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	322.846.900.499
Vida Irvetta Peninsula	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	22/02/2016	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	49.976.912.388
Intiland Infinita	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Hotel / <i>Hotel</i>	30	11/02/2008	Operasional / <i>Operational</i>	816.904.821.561
Intiland Esperto	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	07/08/2008	Operasional / <i>Operational</i>	506.364.286.998
Inti Gria Perdana	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	03/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	394.787.491.373
Inti Gria Perkasa	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	03/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	14.944.852.515
Inti Gria Perwira	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	03/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	51.052.383.117
Inti Gria Palamarta	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	27/04/2012	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	14.217.031.349
Inti Gria Pramudya	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	51	27/04/2012	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	43.545.294.007
Inti Gria Persada	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	55	03/12/2008 28/08/2017	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	195.762.863.876
Intiland Grande	Spazio Lantai 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	28/08/1992	Operasional / <i>Operational</i>	4.202.496.603.351
Puri Pariwara	Gedung WTC It. 6, Jl. Pemuda No.27-31, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	36	28/08/1992	Operasional / <i>Operational</i>	156.138.519.577
Adhibaladika Agung	Bukit Darmo Golf Blok G-2, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	20	28/10/1993	Operasional / <i>Operational</i>	268.873.006.571
Intiland Sejahtera	Jl May Jen Sungkono B-5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	12/07/1990	Operasional / <i>Operational</i>	524.482.027.090
PT Kawasan Industri Intiland	Spazio Office Building Unit 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	100	19/02/1991	Operasional / <i>Operational</i>	28.326.853.293

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
Maja Persada	Spazio Office Building Unit 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	80	22/09/2011	Operasional / <i>Operational</i>	587.289.235
Bahtera Bumi	Jl. Darmo Harapan I, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	24/02/2017	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	250.000.000
Buana Bejana	Jl. Darmo Harapan I, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	24/02/2017	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	250.000.000
Graha Inti Boga	Spazio Lt. 8, Jl. Mayjend Yono Soe- woyo, Kav.3, Dukuh Pakis, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	15/03/2017	Operasional / <i>Operational</i>	5.462.442.590
Grande Family View	Spazio Lt. 8, Graha Festival Kav.3, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Dukuh Pa- kis, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	75	02/07/1993	Operasional / <i>Operational</i>	408.461.012.677
Surabaya Jasa Medika	Boulevard Famili Selatan Kav 1, Surabaya	Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	50	09/01/2008	Operasional / <i>Operational</i>	285.532.464.633
Prima Sentosa Ganda	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Perkantoran / <i>Office</i>	100	28/04/2006	Operasional / <i>Operational</i>	596.986.207.199
Intiland Persada	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	26/09/2011	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	3.551.209.374
Dharmasentosa Raya	Spazio Office Building Lt. 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	26/09/2009	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	1.261.035.368
Surya Energi	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	07/04/2011	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	2.500.000.000
Kawasan Ploso	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	26/09/2011	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	36.932.649.464
Kawasan Jombang	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	27/09/2011	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	48.136.519.439
Grande Imperial	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	30/04/2007	Operasional / <i>Operational</i>	107.786.051.443
Badan Kerjasama Intiland Starlight (JO)	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Perkantoran	75	22/11/2010	Operasional / <i>Operational</i>	88.200.964.667
Sinar Cemerlang Gemilang	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	14/10/2011	Operasional / <i>Operational</i>	317.103.805.137
Purisentosa Unggul	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	1/06/2009	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	5.189.126.882
Kinerja Lancar Serasi	Spazio Office Building Lt. 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Kav.3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	13/01/2012	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	269.554.774.963
Usaha Guna Kelola	Spazio Office Building Lt. 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Hotel / <i>Hotel</i>	100	17/07/2017	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	22.500.000.000
Utama Gelora Karya	Jl. Panglima Sudirman 101-103 , Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	17/07/2017	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	36.000.000.000
Badan Kerjasama Graha Pratama (JO)	Graha Pratama, Jl MT Haryono Kav 15, Tebet, Jakarta Selatan	Perkantoran / <i>Office</i>	30	08/07/1999	Operasional / <i>Operational</i>	35.614.048.993

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
Intiland Alfa Rendita	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	100	29/06/2015	Operasional / <i>Operational</i>	37.712.260.867
Inti Algoritma Perdana	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	100	30/06/2015	Operasional / <i>Operational</i>	23.224.930.712
Melati Anugrah Semesta	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	55	08/11/1996	Operasional / <i>Operational</i>	116.881.989.959
Melati Wahana Nusantara	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	08/06/2012	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	36.562.774.126
Melati Impian Bangsa	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	100	08/06/2012	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	13.355.085.982
Raharja Mitra Familia	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>	36,63	26/9/2016	Operasional / <i>Operational</i>	478.688.770.165

Peta Operasional

Operational Map



Peta Operasional Jakarta

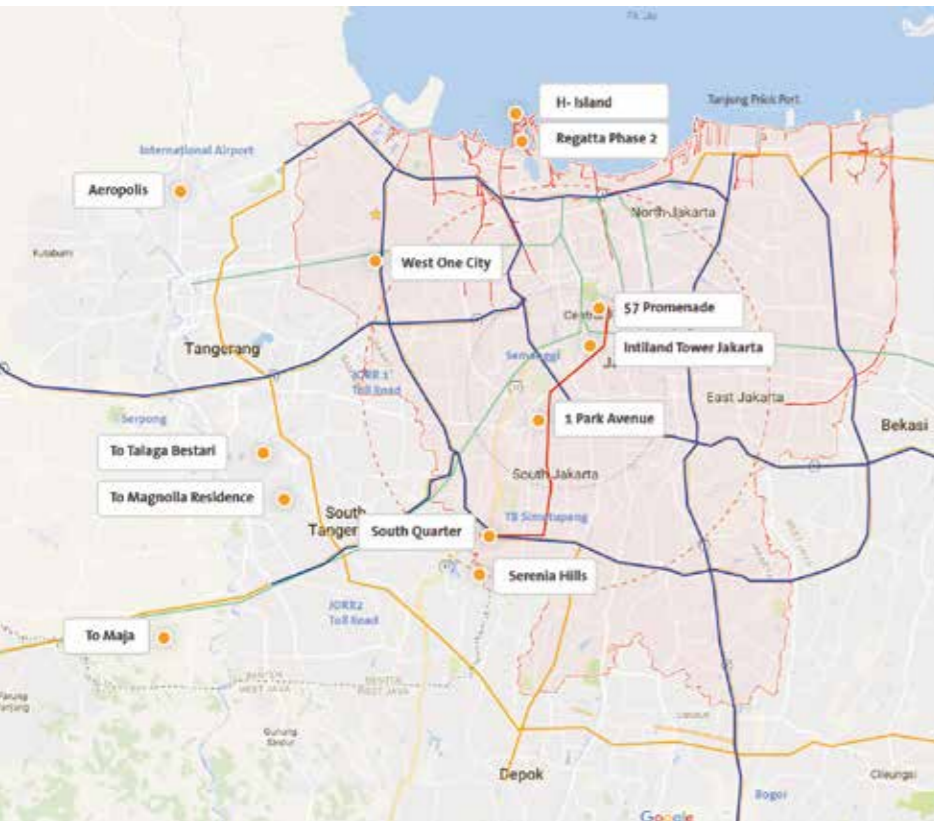
Operational Map Jakarta

Lokasi Proyek di Jakarta

Letak proyek Intiland di Jakarta dapat dikatakan sangat strategis dan berada di wilayah kota yang sudah berkembang serta didukung dengan pengembangan infrastruktur yang baik di dalam kota. Pengembangan infrastruktur seperti penyelesaian jalan tol JORR 1 pada 2014 dan konstruksi MRT yang melewati beberapa proyek utama Intiland tentunya memberikan keuntungan bagi proyek-proyek Intiland.

Locations of Projects in Jakarta

Intiland projects in Jakarta are strategically located and situated in the developed areas of the city with good urban infrastructure. The infrastructure development, such as JORR 1 toll road completed in 2014, and the construction of MRT system which pass several Intiland's major projects are a boon for the Company's projects.



Radius 5km dari Semanggi Interchange, CBD
5km radius from Semanggi Interchange, CBD

- 57 Promenade
- Intiland Tower (Inv. Property)
- 1 Park Avenue

Radius 10km dari Semanggi Interchange, CBD
10km radius from Semanggi Interchange, CBD

- South Quarter (Inv. Property)
- Serenia Hills
- West One City

Proyek lain di Jakarta dan sekitarnya
Other projects within Jakarta and its Greater Area

- Regatta Phase 2
- Aeropolis
- Talaga Bestari
- Magnolia Residence
- Maja

Peta Operasional Surabaya

Operational Map Surabaya

Lokasi Proyek di Surabaya

Intiland berkembang kuat di Surabaya terutama dari pengembangan proyek Graha Famili yang saat ini dikenal sebagai kawasan perumahan kelas atas di Surabaya. Sampai saat ini, jejak langkah Intiland terus berkembang ke berbagai perkembangan proyek di Surabaya, yang terletak strategis di pusat kota Surabaya dan Surabaya Barat.

Locations of Projects in Surabaya

Intiland has continued to strengthen its presence in Surabaya, notably with due to Graha Famili project which has now intimately known as Surabaya's upper level residential area. To date, Intiland continues to expand its portfolio in Surabaya with projects in Surabaya city center and West Surabaya.

Radius 4km dari Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya
4km radius from Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya

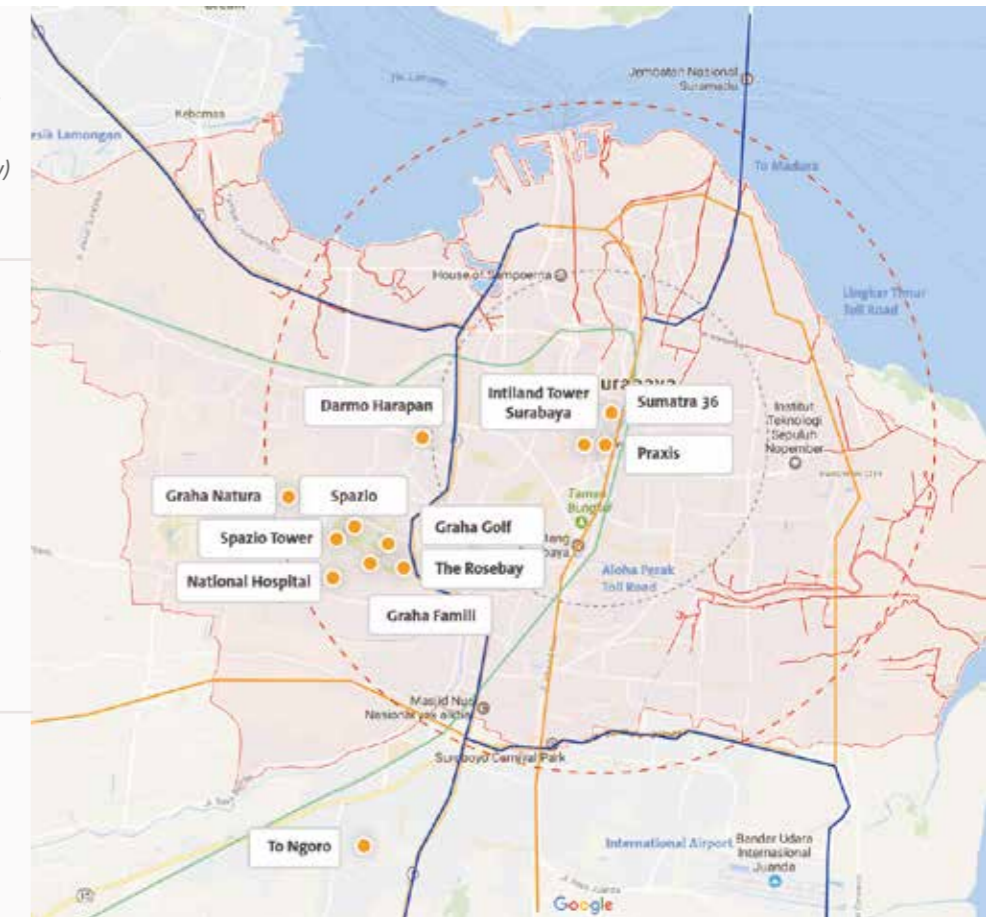
- Intiland Tower (Inv. Property)
- Praxis
- Sumatra 36

Radius 8km dari Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya
8km radius from Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya

- Spazio Tower
- Graha Famili
- Graha Golf
- The Rosebay
- Darmo Harapan
- Spazio (Inv. Property)
- National Hospital (Inv. Property)

Proyek lain di Surabaya dan sekitarnya
Other projects within Surabaya and its Greater Area

- Ngoro Industrial Park



Legend Existing Toll Road Planned Toll Road Planned MRT Existing Railway Intiland Projects

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service</i>	Periode <i>Period</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT EDI Indonesia	Wisma SMR Lt.10 Jalan Yos Sudarso Kav 89, Jakarta 14350 Tel : +62 21 655130, 650 5829 Fax : +62 21 6515131	Pendataan & administrasi efek <i>Shares Administration</i>	2017
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Ahmad Syakir Mirawati Sensi Idris (Anggota independen Moore Stephens International Limited - an independent member of Moore Stephens International Limited)	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman 32, Jakarta 10220 Tel: +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Audit</i>	2017
Perusahaan Penilai <i>Appraiser</i>	KJPP Wiseso Saladin & Rekan (JLL)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 28 – Suite 2805 Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta, 12190 Tel : +6221 515 2955 Fax : +6221 515 2954	Penilaian Aset Utama Tahunan Intiland, Proyek Jakarta <i>Assessment of Intiland's Major Assets, Jakarta Projects</i>	2017
	KJPP Wilson & Rekan Jasa Penilai Properti (wilayah Kerja Negara Republik Indonesia)	Wisma Nugra Santana #17-08, Jalan Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220, Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Aset Utama Tahunan Intiland, Proyek Surabaya • Penilaian Jaminan Obligasi • <i>Assessment of Intiland's Major Assets, Surabaya Projects</i> • <i>Assessment of bond guarantee</i> 	2017
	KJPP Hendra Widjaja Robinson & Rekan	Gedung World Trade Center 1, Lt. 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 +62 295 527 88	Penilaian tanah <i>Land assessment</i>	2017
	KJPP Jennywati Kusnanto dan Rekan	Citywalk Sudirman Lt.6 Jalan KH Mas Mansyur Kav 121, Jakarta 10220 Tel : +6221 255 587 78	Penilaian nilai wajar saham PT Raharja Mitra Familia <i>Valuation of fair value of PT Mitra Raharja Familia Shares</i>	2017
	KJPP Toto Suharto & Rekan	Jl. Hayam Wuruk No 1 RL, RT.7/RW.2, Kebon Kelapa, Jakarta, Central Jakarta City, Jakarta 10120 +6221 3456 783	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Miduk Totok & Rekan	Jl. Ciputat Raya No.20, RT.1/RW.10, Kby. Lama Sel., Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240 +6221 7045 0221	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	JL. HR Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5 Menara Kuningan 8th Floor, Jakarta, RT.6/RW.7, Karet Kuningan, South Jakarta City, Jakarta 12940 +6221 3001 6002	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service</i>	Periode <i>Period</i>
	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	Golden Plaza Lantai 2 - 3 Blok G 43-44, Jl. Rs. Fatmawati, No. 15, RT.8/RW.6, Gandaria Sel., Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430 +6221 7659 717	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Nanang Rahayu & Rekan	Jl. Hankam No.5, RT.8/RW.1, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220 +6221 7884 9996	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Asrori & Rekan	The Boulevard Office 2nd Floor 2F1,, RT.1/RW.7, Kp. Bali, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250 +6221 3199 1514	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 +6221 5795 0505	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Antonius Setiady & Rekan	Jl. Yusuf Adiwinata Sh No.41, RT.3/RW.1, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350 +6121 3193 6600	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
	KJPP Felix Sutandar & Rekan	Jl. Balikpapan I No.6, RT.7/RW.6, Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130 +6221 6385 1341	Penilaian tanah dan bangunan <i>Assessment land and buildings</i>	2017
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Budi Hendrawan	LG 16 Bellagio Boutique Mall. Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4-3, Jaksel 12950	Konsultan Strata Title <i>Strata title consultant</i>	2017
	Eleazar Leslie Sajogo, SH	Sajogo Law Building Jl. Untung Suropati No. 64 Surabaya 60264 Tel : +62 31-5677140, 031-5614624 Fax : +62 31- 56719157	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2017
	Setiawan & Co	Axa Tower 45th Floor,, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12440 Telp : +62 21 3005 3642 Fax : +62 21 3005 3600	Konsultan Strata Title <i>Strata title consultant</i>	2017
	Jose Rizal & Partners	Jl. Panglima Polim Raya No. 127 Blok D-5 Jakarta 12160 Telp : +62 21 7397884,7243952 Fax : +62 21 7262329	Litigasi <i>Litigation</i>	2017
	Lardi, SH	LG 16 Bellagio Boutique Mall. Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4-3, Jaksel 12950	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2017

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service</i>	Periode <i>Period</i>
	Prof. M. Zaidun	Jl. Ahmad Yani No.137 Surabaya 031-5461835 031-99842234	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2017
	Nugroho, Panjaitan & Partners	Equity Tower, lantai 29 Unit E SCBD Lot. 9, Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta Telp : +62 21 29035295 Fax : +62 21 29035297	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2017
	Omar Ishananto, SH, C.N	Jl. Raya Jemursari No. 76 Blok C-35 Surabaya Tel : 081-1318804	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2017
	Prof. Dr. Romli Atmasasmita, SH, LLM	Jl. Brawijaya IX No. 8A Jakarta Selatan	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2017
Notaris <i>Notary</i>	Agnes Angelika, SH	Jl. KH. Zainul Arifin Komp. Ketapang Indah Blok A2 No. 6, Krukut Tamansari Jakarta Barat 12440 Tel : +62 21 6347262 Fax : + 62 21 63869497	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Anita Lucia Kendarto, SH, M.Kn	Ruko Office Park B-1 No. 5 Bukit Darmo Boulevard Surabaya Tel : +62 31-7310050, 031-7323900, 031-7320014	<ul style="list-style-type: none"> Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i> KPR/KPA dgn Bank <i>House/Apartment mortgage with Bank</i> 	2017
	Dwi Siswanto, SH	Jl. Balongsari Tama No. 83-84 Surabaya Tel : 031-7457861	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Harsono, SH	Jl. Raya Serang KM 12.5 Cikupa Ruko B No. 3 Tangerang 15610 Tel : +62 21 59404683 Fax : +62 21 59404683	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn	Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Tel: +62 21 66697315, 66697316, 66697171, 66697272	Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i>	2017
	Dr. Inge Soesanto, SH, M.Kn	Jl. Bengawan No. 6B Tel : +62 31-5689961, 031-5689962 Fax : +62 31-5683486	<ul style="list-style-type: none"> Kredit Perusahaan / <i>Company credit</i> PKS dengan Bank / <i>Cooperation agreement with Bank</i> 	2017
	Irawati Njoto, SH	Jl. Opak No. 4 Surabaya Tel : 031-5612000, 031-5678910	<ul style="list-style-type: none"> Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i> Akta Perusahaan / <i>Company credit</i> KPR/KPA dgn Bank / House/ <i>Apartment mortgage with Bank</i> 	2017

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service</i>	Periode <i>Period</i>
			<ul style="list-style-type: none"> Sewa / Rent Kredit / Company Credit with Bank 	
	Jusuf Patrianto Tjahjono, SH, MH	Jl. Melawai No. 5 Surabaya Tel : 031 51200005 Fax : 031 51200006	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Kelaswara Chandrakirana, SH	Ruko INKOPOL Blok G No.36, Kelapa gading- Jakarta Utara Tel : +62 2145851708, 45851709 Fax : +62 214585170	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	M. Iqbal, SH, M.Kn	Ruko Andalusia Square B-7 Jl. R.A Kartini No. 7 Gresik Tel : +62 31-3984677	<ul style="list-style-type: none"> Akta Perusahaan / <i>Company Deed</i> PKS dengan Bank / <i>Cooperation Agreement with Bank</i> 	2017
	Mahendra Adinegara, SH	Gandaria City, Gandaria 8 Office Tower Fl.12B, Jl. Iskandar Muda – Jakarta Selatan Tel : +62 21 7163982 Fax: +62 21 29036446	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Mohamad Abror, SH, M.Kn	Ruko Plaza Kautsar, Jl. Kelapa Dua, Blok A No. 8 Tangerang Telp :+ 62 81315397239, 081519459907	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Nurul Laili, SH	Ruko Puri Mojopahit Kav. 8 Jl. Jayanegara 17 Mojokerto Tel : +62 321-393680, 0321-399808	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Leoni Surdjadidjaja, SH	Jl. Tanjung Duren Timur VI No. 207 Jakarta Barat 11470 Telp : +62 21 5638724 Fax : +62 21 5642437	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Saniwati Suganda, SH	Jl. Pluit Timur Blok L Timur 15, Pluit Jakarta Utara 14450 Tel : +62 21 6692324, 6606477, 6610496 Fax : +62 21 66692023	<ul style="list-style-type: none"> Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i> Akta Perusahaan / <i>Deed of Company</i> 	2017
	Sri Wahyu Jatmiko, SH, MH	Jl. Wahidin No. 50 Surabaya Tel : 031-5678800 Fax : 031-5668900	<ul style="list-style-type: none"> Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i> Akta Perusahaan / <i>Deed of Company</i> KPR/KPA dgn Bank / <i>House/ Apartment mortgage with Bank</i> PKS dengan Bank / <i>Cooperation Agreement with Bank</i> Kredit Perusahaan dengan Bank / <i>Company credit with Bank</i> 	2017
	Stephany Maria, SH	Jl. DR. Susilo IV No. D 9 Jakarta Barat Telp : +62 21 5683327	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service</i>	Periode <i>Period</i>
	Suhadi, SH	Metropolis Town Square , Blok GN 6 No. 1, Jl. Hartono Raya, Tangerang-Banten Tel : +62 21 55780211 Fax : +62 21 55780211	Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2017
	Swartana Tedja, SH	Jl. Jawa No.47 Surabaya Tel : 031-5055065, 031-5053459	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Pelepasan Hak / <i>Disposal of Rights</i> 	2017
	Wahyudi Suyanto, SH	Jl. Embong Sawo No. 7 Surabaya Tel : 031-5346835	<ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan Akta Perusahaan / <i>Related to Deed of Company</i> 	2017
	Winarko, SH	Jl. M.H Thamrin No. 2 Surabaya Tel :031-5660827 Fax : 031-5676568	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Akta Perusahaan / <i>Deed of Company</i> 	2017
	Imam Sudjono Hermanto,SH	Jl.WR Supratman No.27 Surabaya Telp : 031-5661786, 5677061 Fax : 031-5661787	Akta Perusahaan / <i>Deed of Company</i>	2017
	Fenny Hudaya Soelistyo,SH	Jl.Manyar Raya Resort Blok B-1/No.3 Gresik Telp : 031-70483091	Akta Perusahaan / <i>Deed of Company</i>	2017
	Evy Retno Budiarti, SH, MH	Jl. Raya Ngagel No. 77A Surabaya Tel : 031 70904160	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli / <i>Deed of Sale & Purchase</i> • PKS dengan Bank / <i>Cooperation Agreement with Bank</i> • KPR/KPA dengan Bank / House/ <i>Apartment mortgage with Bank</i> 	2017

Sumber Daya Manusia dan Perbaikan Berkelanjutan

Human Capital and Continuous Improvement



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia Perseroan atau *Corporate Human Capital (CHC)* adalah aset sekaligus mitra penting dalam usaha mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Peningkatan mutu produk dan layanan Perseroan berawal dari kompetensi CHC. Oleh karena itu, pengelolaan CHC menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus menjadi sebuah rangkaian yang terintegrasi dan saling menopang dimulai dari perekrutan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, hingga pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir.

Hal pertama yang sangat penting yang dilakukan Perseroan adalah memastikan seluruh karyawan memahami nilai-nilai Perusahaan melalui program orientasi dan kampanye internal. Dan, karena Intiland merupakan pengembang yang mengutamakan inovasi, Perseroan mengharapkan dan mendukung penuh kreativitas yang lebih dari seluruh insan Intiland demi mewujudkan pertumbuhan perusahaan.

Sebagai strategi dalam meraih percepatan usaha, Perseroan mengembangkan kecakapan karyawan secara internal melalui rekrutmen. Kebijakan rekrutmen karyawan Perseroan berlandaskan pada perencanaan karyawan yang telah disusun. Perseroan menyeleksi calon karyawan sesuai dengan standar dan prosedur yang baku demi memperoleh karyawan terbaik dan profesional di bidangnya.

Intiland juga telah merancang dan menjalankan program pelatihan dan pengembangan para calon pemimpin masa depan melalui kaderisasi. Program talent pool ini adalah bagian dari percepatan dan pengembangan organisasi perusahaan.

Untuk mewujudkan hubungan profesional antara para karyawan yang lebih baik, Perseroan mengikutsertakan general manager dan manager sebagai mentor bagi karyawan yang berprestasi. Perseroan pun membentuk forum-forum internal dengan peserta para karyawan junior dan baru dengan didampingi manager.

Kemampuan dan keahlian sumber daya manusia perusahaan adalah kunci keberhasilan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan peningkatan kemampuan dan keahlian karyawan melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Human Resources hereinafter referred to as Corporate Human Capital (CHC) is both vital assets and important partners in realizing the Company's vision, mission and objectives. The improvement of product quality and services start from the competency of CHC. Therefore, CHC management has strategic importance and has to become a series of integrated and cross-supporting processes from recruitment, performance assessment, remuneration to training and career development programs.

The first and important thing to do is ensuring that all employees understand Corporate Values through orientation program and internal campaign. Since Intiland is a developer that puts forward innovation in delivering its work, the Company expects and fully supports the creativity of all employees in realizing the company's growth.

As a strategy in accelerating business growth, the Company develops the competency of its employees internally through recruitment. The Company's employee recruitment policy is based on the well-defined manpower planning. The Company selects the employee candidates according to the applicable standard and procedure to recruit the best and most professional talent in its field.

Intiland has also designed and implemented training and development program for future leaders through regeneration. This talent pool program is part of the company's acceleration and organizational development.

In order to realize professional relationship among the employees, the Company assigns its general managers and managers as a mentor for outstanding employees. The Company also holds internal forums attended by junior employees and accompanied by managers.

The capacity and expertise of human resources is key to successful performance of a company. Therefore, the Company improves the competency and expertise of the employees by holding soft skills and hard skills training programs.

Keunggulan kinerja seluruh karyawan juga dipengaruhi berbagai kegiatan karyawan yang konstruktif. Untuk mendukung hal ini, Perseroan mengadakan program-program seperti orientasi karyawan baru, perayaan ulang tahun perusahaan, dan kampanye penjualan internal.

Profil Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan kinerja Perseroan pada 2017 merupakan hasil kontribusi seluruh SDM Perseroan dan anak perusahaan sebanyak 1.580 karyawan. Jumlah ini meningkat sebesar 2,4% dibandingkan dengan 2016 yang berjumlah 1.543 karyawan. Peningkatan ini merupakan dampak dari kebijakan penambahan karyawan terkait manpower planning dan permintaan kebutuhan karyawan. Perseroan juga merekrut *fresh graduates* untuk kaderisasi dan tenaga berpengalaman untuk kebutuhan percepatan pemenuhan kompetensi sumber daya manusia melalui sistem CHC yang fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan bisnis.

Berikut rincian mengenai perkembangan komposisi karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan level organisasi.

Komposisi karyawan menurut tingkat pendidikan:

Excellent performance of all employees is also influenced by various constructive employee activities such as the orientation and induction program for new employees, corporate anniversary celebration, and internal sales campaign.

Human Capital Profile

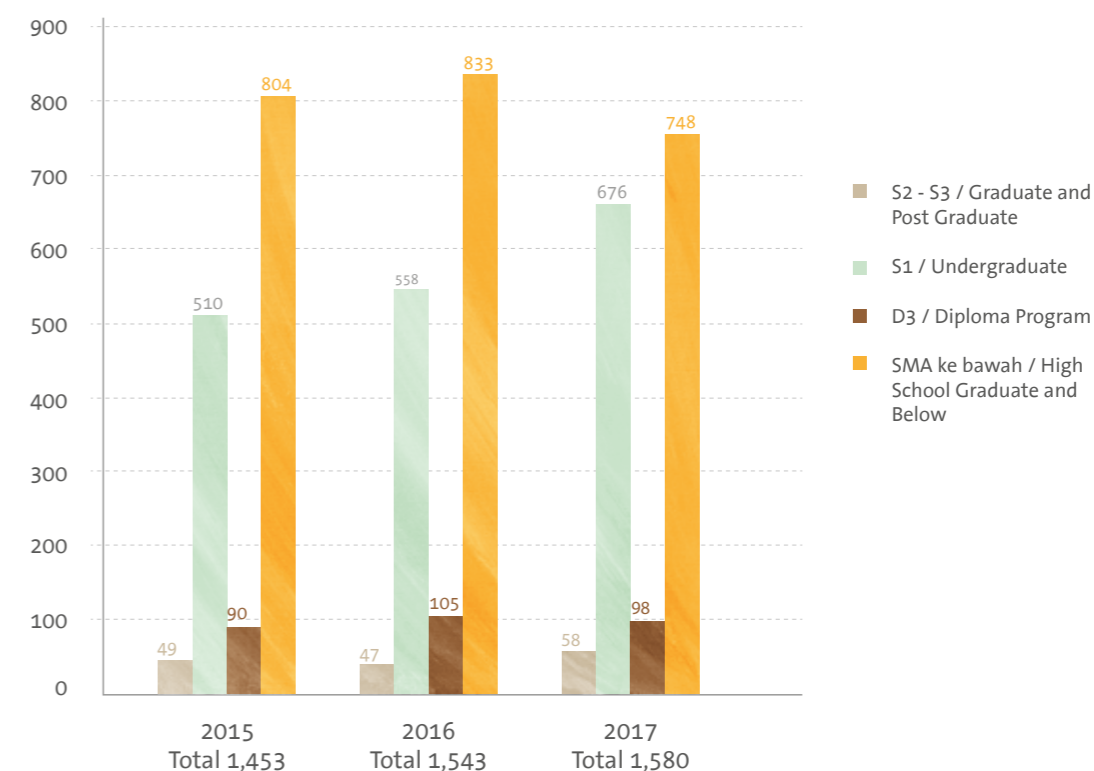
The Company's performance growth in 2017 is the result of the contribution of all employees of the Company and subsidiaries that reaches 1,580 people. This number increased by 2.4% compared to 1,543 employees the Company employed in 2016. This increase is attributable to the impact of the policy to increase the number of employees, which centers around manpower planning and Request of Employee Needs. The Company also recruits fresh graduates to be developed for succession program and employs professional talent to quickly meet the needs for competent Human Capital (HC) through flexible CHC system in order to adapt well with business demand.

The following is the details on the development of employee composition classified by educational level, age, and level of organization.

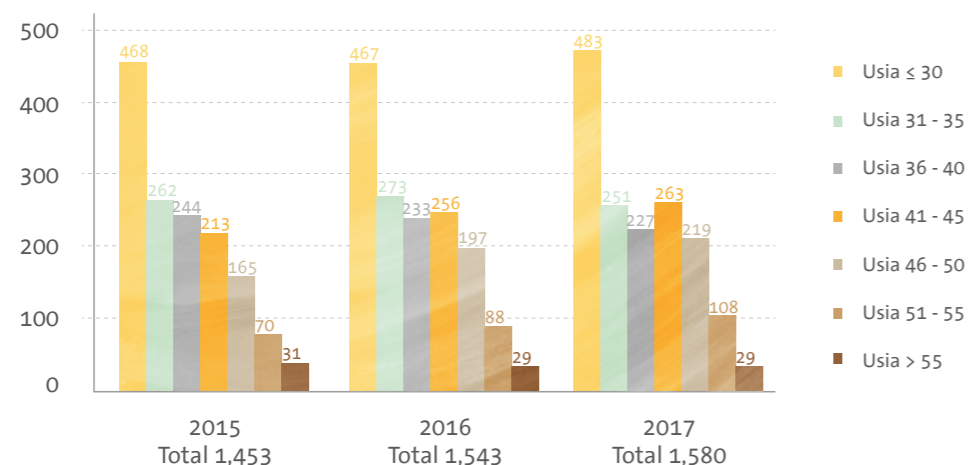
Employees composition by educational level

Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

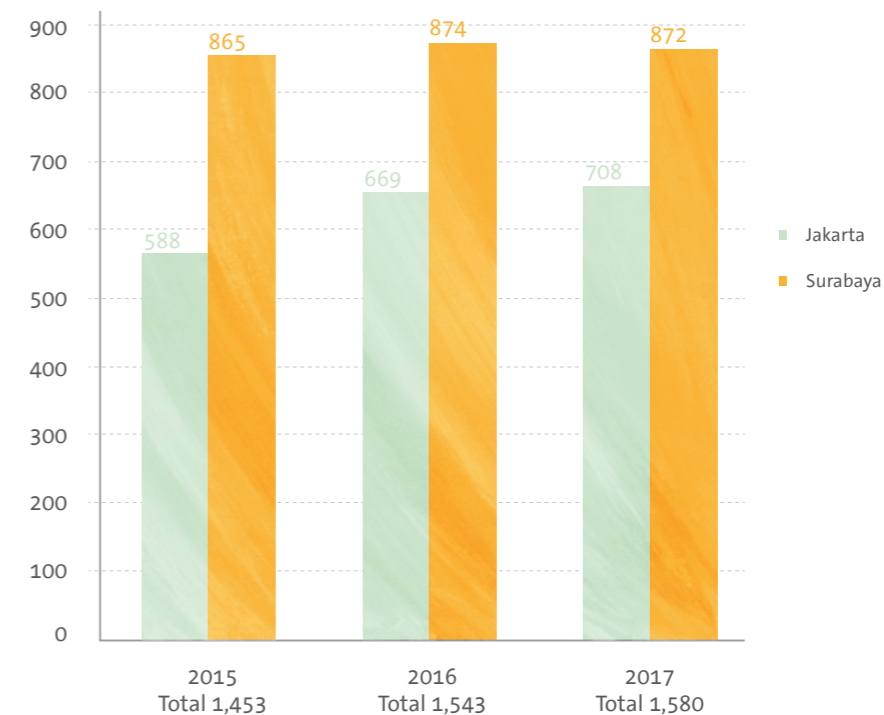
Employees Based on Educational Background



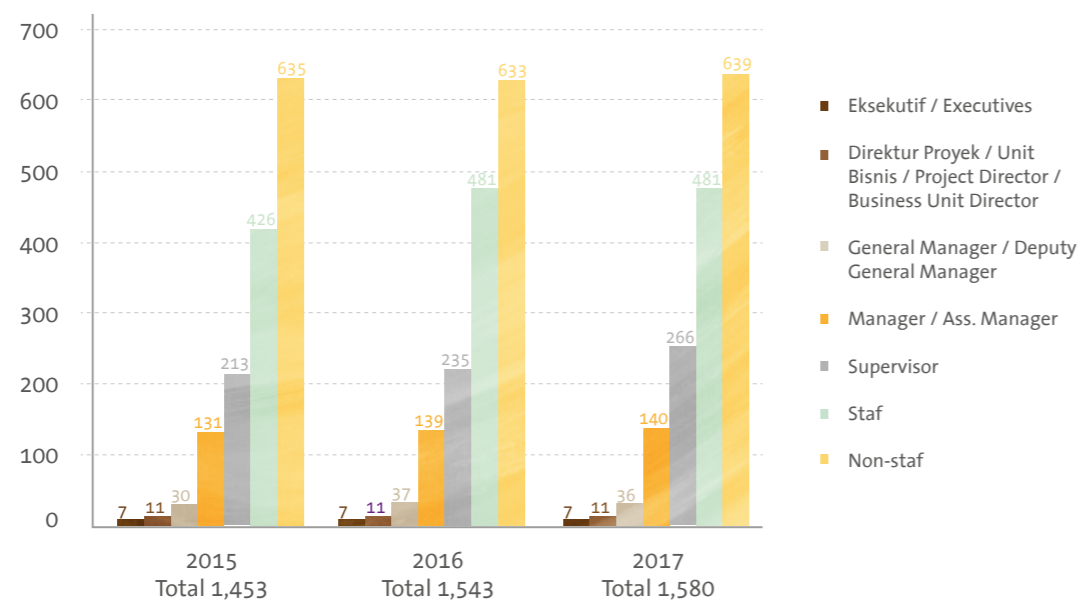
Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age



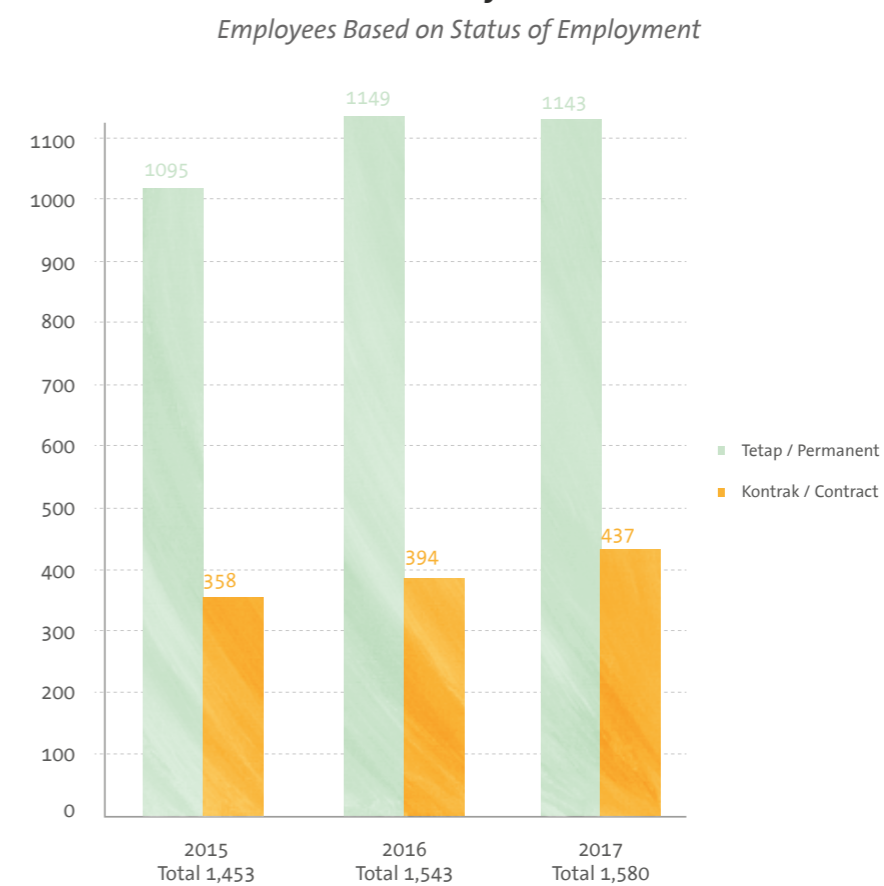
Penyebaran Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja Employees Based on Locations of Employment



Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employees Based on Position

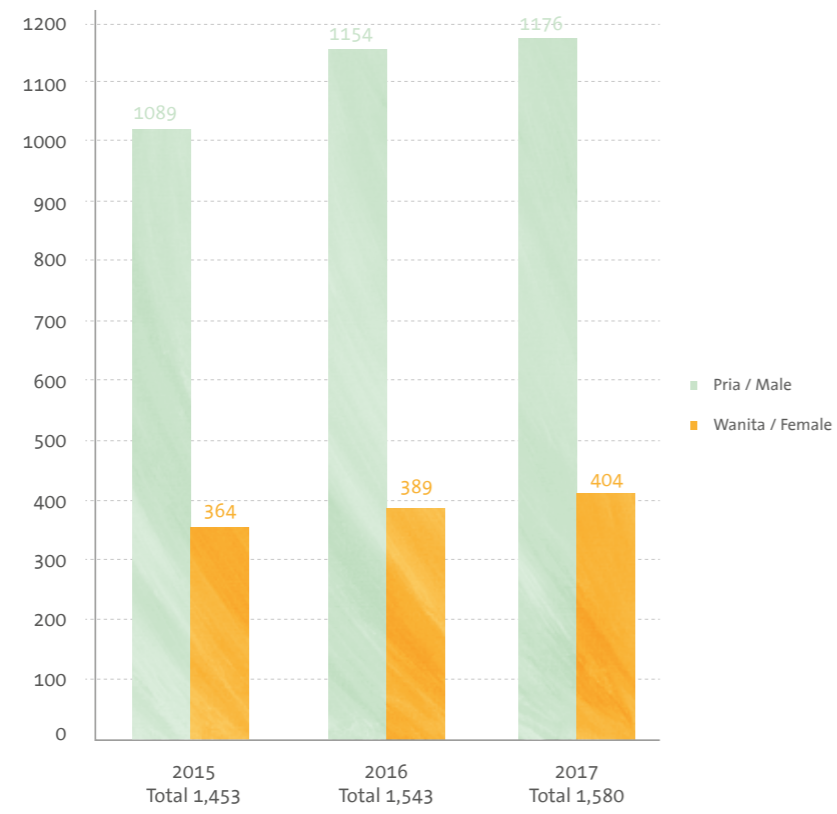


Status Karyawan Employees Based on Status of Employment



Jenis Kelamin

Employees Based on Gender



Rekrutmen

Untuk mencukupi kebutuhan sumber daya manusia perseroan, Intiland melakukan proses rekrutmen yang transparan, tepat guna dan sesuai dengan kriteria. Manajemen Perekrutan adalah salah satu proses dalam divisi Human Capital yang mendukung manajemen Perseroan dalam menentukan SDM yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Perseroan berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan karyawan potensial dan berbakat. Perseroan juga memiliki skema pemberian imbalan yang sesuai atas prestasi mereka.

Perekrutan karyawan dapat dilakukan melalui beberapa sumber rekrutmen, yaitu:

1. Rekrutmen Internal, seperti promosi, mutasi, rotasi, serta rencana suksesi;
2. Rekrutmen Eksternal, seperti rekomendasi karyawan, Lembaga pendidikan, head hunter, pelamar, dan iklan.

Strategi rekrutmen ini dijalankan dengan berlandaskan kebijakan perusahaan antara lain:

1. Kegiatan penerimaan karyawan baru dilakukan berdasarkan perencanaan karyawan.
2. Setiap penerimaan karyawan baru harus diketahui dan disetujui oleh COO.
3. Proses seleksi yang dilakukan sesuai dengan SOP.
4. Perjanjian kerja pertama adalah kontrak untuk masa kerja 1 tahun. Setelah masa kerja 1 tahun dilakukan peninjauan dan selanjutnya karyawan dapat diangkat menjadi karyawan tetap.
5. Remunerasi dan benefit mengikuti ketentuan yang berlaku.
6. Setiap karyawan baru wajib mengikuti program orientasi.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan kerja yang dilakukan seorang karyawan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Intiland, dalam hal ini, mengimplementasikan prinsip akuntabilitas yang menuntut kesesuaian antara uraian tugas dengan realisasinya. Penilaian kinerja ini juga merupakan upaya untuk menilai prestasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas karyawan maupun perusahaan.

Pengukuran penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Melalui metode KPI, Perseroan dapat melakukan evaluasi kinerja setiap karyawan secara lebih objektif dan terukur. Hasil penilaian KPI dapat menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *reward* atau *punishment* kepada karyawan.

Recruitment

In order to fulfill demand for HC, the Company conducts transparent and effective recruitment to recruit employees that meet the required criteria, which also becomes the key to the company's business continuity. Recruitment Management is one of the processes in the Human Capital Division to support the Company's management in selecting qualified HC for the required position. The Company is committed to recruit and maintain talented and high potential employees and provide fair remuneration based on merit.

Employee recruitment can be conducted through several recruitment sources, namely:

1. Internal recruitment, such as promotion, mutation, rotation, and succession planning;
2. External recruitment, such as employee recommendation, educational institutions, head hunter, applicants, and advertisements.

This recruitment strategy is implemented based on the following company policies:

1. New employee recruitment is performed based on Manpower Planning.
2. Every recruitment of new employee must be known and approved by COO.
3. Selection process is conducted according to SOP.
4. First work agreement is 1-year employment contract. After 1-year employment period, evaluation is conducted to determine the upgrading of employment status to permanent employee.
5. Remuneration and benefit follow the applicable regulation.
6. Each new employee is obliged to participate in orientation program.

Performance Evaluation

Employee performance evaluation is a system used to assess and identify the conformity of work performance of an employee with their duties and responsibilities. This is carried out to implement accountability principle where job description conforms with the employees' actual performance. This performance evaluation is an effort to assess the employee's achievement to improve the productivity of the employee or the company.

Employee performance assessment measurement uses Key Performance Indicator (KPI) conducted once a year. Through KPI method, the Company can evaluate the performance of each employee in a more objective and measurable manner. The results of KPI assessment may serve as the basis for the Company to grant reward or punishment to the employees.

Remunerasi

Level organisasi Perseroan terbagi menjadi tiga, yaitu Manager ke atas (termasuk General Manager, Kepala Divisi dan Direktur), staf, dan non-staf. Berikut struktur remunerasi yang diterima pada level Manager:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan Hari Raya dan bonus
3. Tunjangan Perjalanan Dinas
4. Tunjangan kesehatan
5. BPJS kesehatan
6. BPJS ketenagakerjaan
7. Bantuan sosial
8. Tunjangan transportasi
9. Program pensiun
10. Fasilitas koperasi karyawan.

Berikut struktur remunerasi yang diterima pada level staf:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan Hari Raya dan bonus
3. Tunjangan perjalanan dinas
4. Tunjangan kesehatan
5. BPJS kesehatan
6. BPJS ketenagakerjaan
7. Bantuan sosial
8. Program pensiun
9. Fasilitas koperasi karyawan

Berikut struktur remunerasi yang diterima pada level non-staf:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan Hari Raya dan bonus
3. Tunjangan perjalanan dinas
4. Tunjangan lembur
5. Tunjangan kesehatan
6. BPJS kesehatan
7. BPJS ketenagakerjaan
8. Bantuan sosial
9. Program pensiun
10. Fasilitas koperasi karyawan.

Remuneration

The Company's level of organization is divided into three, namely top manager and above level (including General Manager, Division Head and Director), staff, and non-staff. The following is the remuneration structure received in the Manager level:

1. Basic salary
2. Holiday allowance and bonus
3. Travel allowance
4. Health allowance
5. BPJS health
6. BPJS employment
7. Social assistance
8. Transportation allowance
9. Pension program
10. Employee cooperative facility

The following is the remuneration structure received by staff level:

1. Basic salary
2. Holiday allowance and bonus
3. Travel allowance
4. Health allowance
5. BPJS health
6. BPJS employment
7. Social assistance
8. Pension program
9. Employee cooperative facility

The following is the remuneration structure received by non-staff level:

1. Basic salary
2. Holiday allowance and bonus
3. Travel allowance
4. Overtime allowance
5. Health allowance
6. BPJS health
7. BPJS employment
8. Social assistance
9. Pension program
10. Employee cooperative facility

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan bergerak dalam industri padat karya yang mempekerjakan ribuan orang. Untuk itu, Perseroan perlu melakukan pengembangan SDM guna menjaga kualitas SDM itu sendiri yang kemudian akan meningkatkan kualitas hasil produksi.

Dalam mengembangkan kompetensi SDM, Perseroan melakukan empat langkah strategis antara lain:

A Mendesain program learning dengan 3 pilar:

1. Pembelajaran Diri (20%)

Karyawan melakukan pembelajaran secara mandiri yang bisa mendukung peningkatan pengetahuan dan kompetensinya. Human Capital menyediakan referensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan strategi pengembangan.

Komponen dalam pembelajaran diri adalah pembelajaran elektronik, berbagi pengetahuan, pelatihan dan pengajaran, FGD, dan keterlibatan dalam Komunitas Latihan bentuk Perseroan

2. Pendidikan formal (10%)

Human Capital menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, pengembangan kompetensi serta minat karyawan (IDP). Program pelatihan yang disusun oleh *Human Capital* wajib diikuti oleh karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatannya. Bentuk pendidikan formal yang disiapkan dan diikuti oleh karyawan adalah *Training* dan *Workshop*, *Seminar*, *On-board program*, dan *Study*.

3. Penugasan Pekerjaan (70%)

Human Capital bersama Manajemen menyusun program penugasan pekerjaan yang sejalan dengan perkembangan usaha, strategi pengembangan kompetensi dan bakat. Karyawan akan mendapatkan penugasan-penugasan baru berupa *job enlargement*, *job enrichment*, atau *job rotation*. Dalam penugasan ini, karyawan akan didampingi oleh seorang pemimpin yang akan menjadi mentor.

B Prioritas pengembangan pada kompetensi Utama dan Kompetensi Peran.

C Program Kepemimpinan untuk SDM junior yang didukung dengan program pelatihan oleh manager yang berada di level lebih tinggi.

Competency Training and Development

The Company is engaged in the labor-intensive industry that can employ thousands of people. Therefore, the Company needs to conduct HC development to maintain the quality of HC to further increase the quality of production results.

In developing HC competency, the Company has taken the following strategic steps, among others:

A Designing learning program with 3 pillars:

1. Self Learning (20%)

The employee conducts self learning that can help them improve their own knowledge and competency. Human Capital provides the reference that is according to the needs of the company and development strategy. Components of Self Learning are e-Learning, knowledge sharing, coaching and mentoring, FGD, dan engagement in Community of Practice which the Company set up.

2. Formal Learning (10%)

Human Capital prepares training program that is in line with the company's needs, competency development and interest of the employees (IDP). Training program prepared by Human Capital is obliged to be participated by the employees according to their function and position. The types and methods of formal learning set up by the Company and which the employees take part in are Training and Workshop, Seminar, On-board program, and Study program.

3. Job Assignment (70%)

Human Capital, along with the Management, prepares job assignment that is in line with business development as well as competency and talent development strategies. The employees will receive new assignments in the form of job enlargement, job enrichment, or job rotation. In this assignment, the employee will be coached by a leader that will become their mentors.

B Priority in development in CORE and ROLE competency.

C Program leadership for junior HC supported by training program by manager of a higher level.

D Program rotasi dan mutasi yang didukung oleh program mentoring.

Di tahun 2017, Perseroan melaksanakan dan/atau mengirim staf dan karyawan dari beragam tingkatan ke 42 program pelatihan dan pendidikan dengan biaya total Rp660.353.830.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

D Rotation and job transfer program supported by mentoring program

In 2017, the Company conducted and/or sent employees from various level to 42 training and education programs with total training cost Rp660,353,830.

Training and competency development programs attended by employees in 2017 are as follows:

No	Program Program	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Date & place	Investasi Investment
1	Strategi Sosial Media 2017 <i>Socia Media Strategy 2017</i>	Workshop	Pacific Conference Pte	Singapura, 23-24 Januari 2017	24.555.600
2	Kursus Peninjauan CIA <i>CIA Review Course</i>	Workshop	The Institute of Internal Auditors Indonesia	IIA Gedung Bina Sentra Jakarta, 17 Februari – 8 Maret 2017	12.000.000
3	GCG Series : Keterbukaan Informasi dan Fakta Material <i>GCG Series : Disclosure and Material Facts</i>	Pelatihan Training	Intiland	Intiland Tower Jakarta, 20 Februari 2017	10.000.000
4	ISO 9001:2015 Interpretasi & Informasi Dokumentasi <i>ISO 9001:2015 Interpretation & Documented Information</i>	Workshop	SGS Indonesia	Jakarta, 20 -21 Februari 2017	3.850.000
5	Keunggulan Organisasi – Diagnosa & Desain <i>Organizational Greatness – Diagnose & Design</i>	Workshop	Internal Corporate Human Captal (CHC)	Spazio Surabaya, 30 Maret 2017	-
6	GCG Series : Keterbukaan Informasi, Perlukah? <i>GCG Series: Disclosure of Information, sould it?</i>	Pelatihan Training	Internal – Sekretaris Perusahaan <i>Internal – Corporate Secretary</i>	Spazio Surabaya, April 6, 2017	-
7	Seminar Kanker Serviks & Prostat <i>Servics & Prostat Cancer Seminar</i>	Seminar	Internal – CHC	Spazio Surabaya, 11 April 2017	-
8	Kesadaran Diri & Permainan Bisnis <i>Self Awareness & Business Games</i>	Seminar	Internal – CHC	Spazio Surabaya, 12 April 2017	-

No	Program Program	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Date & place	Investasi Investment
9	GCG Series : Keterbukaan Informasi, Perlukah? <i>GCG Series: Disclosure of Information, should it?</i>	Pelatihan Training	Internal – Sekretaris Perusahaan <i>Internal – Corporate Secretary</i>	Star Room, Intiland Tower, Jakarta 25 April 2017	3.500.000
10	Brunch & Talk : Sesi 1 – Pelatihan Review CIA <i>Brunch & Talk Session 1 - CIA Review Course</i>	Diskusi Discussion	Internal – Learning & Development	Intiland Tower Jakarta, 2 Mei 2017	500.000
11	Gerakan Pelatih Indonesia <i>Indonesia Coaching Movement</i>	Pelatihan Training	Vanaya	JS Luwansa Hotel, Jakarta 3 Mei 2017	2.550.000
12	Analisis Workload <i>Workload Analysis</i>	Workshop	PQM	Hotel Harris, Kelapa Gading, Jakarta 3 – 4 Mei 2017	4.180.000
13	Kepemimpinan dalam mengelola millenials <i>Leadership in Managing the Millenials</i>	Seminar	PMSM	Bandung, 10 Mei 2017	-
14	Penyusunan Kontrak Hukum <i>Contract Legal Drafting</i>	Pelatihan Training	Justitia Training Center	Hotel Amaris, Tebet, Jakarta 17 Mei 2017	6.000.000
15	Penampilan & Komunikasi yang Efektif <i>Grooming & Effective Communication</i>	Pelatihan Training	Heart Speaks Indonesia	Star Room Intiland Tower dan Pantai Mutiara Jakarta 5 & 7 Juni 2017	31.000.000
16	Tari Penjualan Pembeli <i>The Buyer Sales Dance</i>	Workshop	Tanadi	Spazio Surabaya, 8 Juni 2017	3.700.000
17	Berjuang seperti Pejuang <i>Fighting Like a Warrior</i>	Workshop	Darmadi Dharmawangsa	Intiland Tower Jakarta, 12 Juni 2017	30.769.230
18	Penyusunan Struktur dan Skala Upah <i>Preparation of Wage Structure and Scale</i>	Pelatihan Training	GH Global	Surabaya, 13 Juni 2017	600.000

No	Program Program	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Date & place	Investasi Investment
19	Win-win Negosiasi <i>Win-Win Negotiation</i>	Workshop	MarkPlus	Surabaya, 8-9 Juli 2017	40.000.000
20	Penampilan & Komunikasi yang Efektif bagian II <i>Grooming & Effective Communication Part II</i>	Pelatihan Training	Heart Speaks Indonesia	Intiland Tower Jakarta, 3 & 4 Juli 2017	31.000.000
21	Kompetensi untuk Mengelola Pengetahuan <i>The Competencies for Managing Knowledge</i>	Pelatihan Training	Dunamis	Wisma GKBI, Sudirman Jakarta, 17-18 Juli 2017	4.235.000
22	Hubungan Investor yang Efektif dalam Praktik Level 1 <i>Effective Investor Relations in Practice Level 1</i>	Workshop	IRINDO	Jakarta, 18 Juli 2017	6.500.000
23	Menantang Diri Sendiri untuk Hidup Lebih Sepenuhnya <i>Challenging Myself to Live More Fully</i>	Workshop	PRH	Pantai Mutiara Jakarta, 23 Agustus 2017	10.500.000
24	Pelatihan Manajemen Properti <i>Training Property Management</i>	Pelatihan Training	GMT Institute	GMT Institute Menteng, Jakarta 24 – 28 Agustus 2017	6.700.000
25	Program Pelatihan berkelanjutan <i>Comprehensive Training Program</i>	Pelatihan Training	MarkPlus	Spazio Surabaya, 7-8 September 2017	37.000.000
26	Seminar Pekan Media Sosial Strategis <i>Seminar Social Media Week Strategic</i>	Seminar	Trac	Jakarta, 13-14 September 2017	4.800.000
27	Pelatihan PSAK 24 : Imbalan Kerja Lanjutan <i>Training on PSAk 24: Job Opportunities - Continued</i>	Pelatihan Training	Padma Radya Aktuarial	Hotel Le Meridien Jakarta, 14 September 2017	4.200.000
28	Pelatihan tentang Keagresifan & Target Penjualan <i>Training Agressive & Achievable Sales</i>	Pelatihan Training	MarkPlus	Spazio Surabaya, 26-27 September 2017	6.900.000
29	Pelatihan Modul CED Infra BIM <i>CED Infra BIM Training Modul</i>	Pelatihan Training	EDP Mitra	Jakarta, 2-3 Oktober 2017	3.300.000

No	Program Program	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Date & place	Investasi Investment
30	Program Pengembangan Pengawas <i>Supervisor Dev Program</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Service Leadership	Hotel Oria, Jakarta, 10-11 Oktober 2017	2.700.000
31	Workshop Mentransformasi Kepemimpinan Melalui Nilai-Nilai <i>Workshop Transforming Leadership Through Values</i>	Workshop	Geg Mas Savitri	Surabaya, 12 Oktober 2017	-
32	Sistem Manajemen Perkerasan Pacu <i>Runway Pavement Management System</i>	Workshop	IABI	Grha Angkasa Pura, Kemayoran Jakarta, 18 Oktober 2017	3.000.000
33	Kupas Tuntas Aspek Hukum Rumah Susun dan Balik Nama Hak Nominee <i>Legal Aspects of Flats and Nominee Rights</i>	Workshop	PENGDA INI - IPPAT	Hotel Ciputra Jakarta, 25 Oktober 2017	3.750.000
34	Workshop Manajemen Pengurusan Perijinan <i>Workshop License Management</i>	Workshop	Akademi Real Estate	Jakarta, 30 Oktober 2017	2.500.000
35	Workshop Internalisasi Nilai-Nilai <i>Workshop Internalisation of Values</i>	Workshop	Motekar	Whiz Hotel Malang, 8-9 November 2017 <i>Whiz Hotel Malang, November 8-9, 2017</i>	55.000.000
36	Kerangka Kepemimpinan <i>Leadership Framework</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Dunamis	1. Jakarta, 16-17 November 2017 & 28-30 November 2017 2. Surabaya, 7-8 Desember 2017 & 18-20 Desember 2017	222.500.000
37	Workshop Perencanaan dan pengendalian Kontrak Konstruksi untuk Developer <i>Workshop on Planning and Controlling Construction Contracts for Developers</i>	Workshop	REI	Jakarta, 21 & 29 November 2017	9.000.000

No	Program Program	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Date & place	Investasi Investment
38	Millenials: Sebuah Permainan Baru dari Kepemimpinan <i>Millenials : A new Game of Leadership</i>	Workshop	HC	Spazio Hall Surabaya, 22 November 2017	20.000.000
39	Pelatihan Jakarta <i>Coaching Jakarta</i>	Workshop	Savitri	Star Room, Intiland Tower Jakarta, 26-28 November 2017	30.000.000
40	Pelatihan Asosiasi Greenship <i>Greenship Associates Training</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Green Council Building Indonesia	Jakarta, 8-9 Desember 2017	3.500.000
41	GCG Series: Keterkaitan dan Konsekuensi NDA di dalam GCG <i>GCG Series: The Relevance and Consequence of NDA in GCG</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Intiland	Intiland Tower Jakarta, 12 Desember 2017	15.000.000
42	Sosialisasi Kode Etik <i>Sosialisasi Code of Conduct</i>	Sosialisasi	CHC	November – Desember 2017	5.064.000

Tantangan Human Capital

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa tantangan berkaitan dengan pengembangan HC. Dengan mengidentifikasi tantangan ini, Perseroan dapat merencanakan strategi mitigasi yang tepat sasaran. Berikut adalah tantangan-tantangan yang berkaitan dengan CHC:

- Peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Mendorong produktivitas karyawan.
- Strategi rekrutmen dalam hal “*company of choice for talent*”
- Pengembangan bakat untuk rencana suksesi.
- Internalisasi dan penerapan nilai-nilai dan budaya korporat (TRICE)
- Hampir 50% kelompok usia kurang dari 35 (tiga puluh lima) tahun di dunia kerja.
- Keterlibatan karyawan.

Berkaitan dengan internalisasi Nilai-nilai Perseroan yang dirumuskan sebagai TRICE (*Trustworthy, Respect, Innovative, Caring dan Excellence*), di tahun 2017 Perseroan fokus kepada komitmen penerapan TRICE, yaitu:

- Komitmen Kepemimpinan.
- Pemetaan TRICE.

Sedangkan di tahun 2018, fokus diberikan kepada *Awareness* mengenai TRICE, yang dirumuskan ke dalam kegiatan dan/atau pemahaman sebagai berikut:

- Sosialisasi
- Agen Perubahan
- Program Kampanye, dan
- Aksi-aksi TRICE.

Rencana Ke Depan

Guna meningkatkan daya saing, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM yang ada serta merekrut karyawan potensial dan memiliki tujuan yang sama dengan Perusahaan. Untuk itu, departemen HC telah merencanakan hal-hal berikut ini:

1 SISTEM

Perseroan akan melakukan implementasi dan integrasi program-program *Human Capital Development* melalui *Human Capital Information System* (HCIS).

Strategi Rekrutmen SDM

Dalam melaksanakan rekrutmen demi memenuhi kebutuhan SDM dan meningkatkan performa bisnis perusahaan, Intiland melangsungkan rekrutmen dengan menjalankan strategi sebagai berikut:

Human Capital Challenges

The Company has identified several challenges related to HC development. With the identification, the Company can plan effective mitigation strategies. Below are some of the challenges related to CHC:

- Improvement of employees' competency and capability to drive business growth
- Driving employees' productivity
- Recruitment strategy for “*company of choice for talent*”
- Talent development for succession plan
- Internalization and implementation of corporate culture (TRICE)
- Almost 50% employee less than 35 (thirty five) years old at the workplace
- Employee engagement.

Related to the internalization program of the Company's values and cultures (TRICE which stands for Trustworthy, Respect, Innovative, Caring dan Excellence), in 2017 the Company focused on the Commitment of the implementation of TRICE, namely:

- Leaders commitment
- TRICE mapping.

In 2018, the focus will be on Awareness of TRICE, formulated in the form of activities and/or understanding as follow:

- Dissemination
- Change Agent
- Campaign Program, and
- TRICE in action.

Future Plans

In order to improve its competitiveness, the Company will continue to enhance the expertise and competency of all existing HR and recruit new potential employees that have common goals with the Company. Hence, the HC Department has prepared the following plans:

1 SISTEM

The Company will perform the implementation and integration of Human Capital Development programs through the Human Capital Information System (HCIS).

Human Capital Recruitment Strategy

In carrying out recruitment to meet the needs for HC and to increase its business performance, Intiland conducts recruitment program with the following strategies:

1. Mengutamakan pengembangan kompetensi SDM secara internal, terutama untuk level Supervisor ke bawah agar dapat menanamkan budaya perusahaan.
2. Mengutamakan kinerja dan kompetensi di atas senioritas secara obyektif dan profesional.
3. Membangun sistem SDM yang fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan bisnis.
4. Mengutamakan kreativitas, berorientasi pada hasil, berani melakukan hal-hal baru.
5. Mengarah pada kapabilitas beragam keahlian dengan program mutasi dan rotasi, namun juga menyediakan jalur spesialis.

Selain kebijakan rekrutmen SDM tersebut, Perseroan menjalankan pengembangan SDM melalui akuisisi. Akuisisi dilakukan melalui 5 (lima) strategi antara lain:

1. Sumber dari internal dan eksternal, diutamakan melihat ketersediaan dari internal lebih dulu.
2. Merekrut sarjana yang baru lulus untuk kaderisasi dan tenaga berpengalaman untuk kebutuhan percepatan.
3. Memanfaatkan teknologi informasi untuk proses rekrutmen dan seleksi.
4. Menjadikan Intiland pilihan para pencari kerja dengan standar remunerasi yang kompetitif dan iklim kerja yang menarik.
5. Aktif mendekati diri kepada sumber eksternal dengan menjalin kerjasama dengan universitas-universitas ternama.

2 KEBIJAKAN

Kebijakan yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Penerimaan karyawan baru berdasar pada Perencanaan Karyawan.
2. Penerimaan karyawan baru harus diketahui dan mendapat persetujuan dari COO.
3. Proses seleksi sesuai dengan SOP.
4. Perjanjian kerja pertama adalah kontrak untuk masa kerja 1 tahun. Setelah masa kerja 1 tahun dilakukan peninjauan kembali dan dapat diangkat menjadi karyawan tetap.
5. Remunerasi dan benefit mengikuti ketentuan yang berlaku.
6. Setiap karyawan baru wajib mengikuti pelatihan awal.

1. Prioritizing the internal development of HR competence, particularly for the level of Supervisor and below so as to integrate the Corporate Culture.
2. Prioritizing performance and competence above seniority in an objective and professional manner.
3. Building a flexible HC system in order to adjust the Company with business demands.
4. Prioritizing creativity, orienting to the results and daring to perform new activities.
5. Orienting towards multi-skill capability through the transfer and rotation programs, as well as specialist tracks.

Other than the above HC recruitment policies, the Company develops its HC development through acquisition process conducted through 5 (five) strategies, namely:

1. Sourcing through internal and external Company; prioritizing the availability in the internal Company.
2. Recruiting fresh graduates for regeneration, as well as experts for the needs of acceleration.
3. Utilizing information technology in the recruitment and selection process.
4. Turning Intiland as the preference for job seekers by providing competitive remuneration standards and exciting work atmosphere.
5. Approaching external sources actively by cooperating with various reputable universities.

2 POLICY

Policies implemented by the Company are as follows:

1. Recruitment of new employees is based on Manpower Planning.
2. Each new employee recruited must be acknowledged and approved by the COO.
3. The selection process is conducted in line with the SOP.
4. The initial work agreement is the contract for work period of 1 year. After the contract is complete, the Company reviews the employee's performance to be considered as permanent employee.
5. Remuneration and benefits given shall follow the prevailing regulations.
6. Each new employee is required to participate in the induction training.

3 KOMPETENSI**Kompetensi SDM**

Untuk memaksimalkan kinerja SDM, Perseroan melakukan pengembangan kompetensi yang mencakup:

1. Kompetensi Utama: Kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Intiland.
2. Kompetensi Peran: Kompetensi yang harus dimiliki oleh pemimpin Intiland.
3. Kompetensi Fungsi: Kompetensi yang harus dimiliki sesuai dengan fungsi jabatan.

Selain pengembangan ketiga kompetensi tersebut, Intiland juga melakukan sosialisasi kompetensi kepada seluruh karyawan dan melakukan penilaian untuk level manager ke atas.

4 DEVELOPMENT LEARNING MANAGEMENT

Perseroan melanjutkan program pelatihan, Pengembangan Kompetensi Utama dan Peran, program kepemimpinan untuk talenta junior dan pelaksanaan program rotasi dan mutasi.

5 SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Intiland mendesain sistem manajemen kinerja (*Performance Management System/PMS*) yang bertujuan untuk memastikan sasaran organisasi dapat tercapai melalui kinerja unit kerja dan kinerja individu. Melaksanakan PMS melalui HCIS untuk seluruh karyawan.

6 MANAJEMEN BUDAYA

Intiland mengadakan program sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai perusahaan dalam bentuk lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dimotori oleh para pemimpin dan agen perubahan.

7 KARIR

Peningkatan program perencanaan karir dan jenjang karir. Dalam hal perencanaan karir, karyawan diberi keleluasan dalam mengidentifikasi tujuan karirnya, merencanakan strategi untuk mencapai tujuan karirnya, dan didorong untuk memahami minat dan kemampuannya. Semua ini tentunya juga disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, dan Perseroan dapat bertindak sebagai mentor bagi karyawan dalam merencanakan karir mereka. Jenjang karir bagi karyawan merujuk kepada poin-poin berikut:

- Kesempatan bagi karyawan untuk meniti karir berdasarkan jenjang karir yang tersedia, baik di jalur managerial atau jalur spesialisasi.
- Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya.
- Berdasar pada kompetensi, bukan senioritas.

3 COMPETENCE**Human Capital Competence**

To optimize HC performance, the Company conducts competency development activities that cover:

1. Core Competence: all employees of Intiland must have this competency.
2. Role Competence: Intiland's leaders must have this competency.
3. Functional Competence: all employees should have this competency in line with their position function.

Other than the development of the above competencies, Intiland also conduct a dissemination related to competency aspect to all employees and perform assessment on the manager level and above.

4 DEVELOPMENT LEARNING MANAGEMENT

The Company will be continuing the learning program, developing the CORE and ROLE competencies as well as leadership program for junior talent and conducting the rotation and transfer program.

5 PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Intiland designs a Performance Management System (PMS) in order to ensure that the organizational targets can be achieved through work unit and individual performances. The PMS is carried out through HCIS for all employees.

6 CULTURE MANAGEMENT

Intiland organizes corporate values dissemination and internalization programs in the form of workshops, *Focus Group Discussion* (FGD) and other activities that are initiated and conducted by the leaders and agents of change.

7 CAREER

Improving career planning and career path program. For their career planning, employees have the freedom to identify their career goal, plan strategies to achieve it, and are encouraged to understand their interest and capabilities. All of these, however, should conform with the needs of the Company, and the Company acts as mentor for employees in their planning their career. Career Path for the employees refers to the following points:

- Opportunities for the employees in building their career based on the available career path, either in the managerial or in the specialist levels
- Each employee has equal opportunity to develop his or her career
- Career path is based on competence, not on seniority.

8 EMPLOYEE VALUE PROPOSITION (EVP)

Intiland menggali dan membangun EVP untuk menciptakan keterlibatan karyawan. EVP digali melalui Focus Group Discussion dan survei dan akan ditindaklanjuti dengan program-program yang sesuai.

9 AKTIVITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Aktivitas Human Capital diarahkan untuk mendorong partisipasi seluruh anggota organisasi serta meningkatkan komunikasi sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung dan saling menginspirasi. Aktivitas Human Capital yang telah berjalan atau yang direncanakan antara lain:

- **Komunitas Praktik:**
Adalah komunitas yang dibentuk dan beranggotakan karyawan yang berada dalam bidang yang sama. Forum ini adalah forum sharing, membahas hal-hal yang terbaru, tren saat ini, dan lain-lain. Di Intiland sudah terbentuk Forum Sales, Forum Arsitek, dan Forum Pemimpin.
- **Komunitas Minat:**
Adalah komunitas yang dibentuk dan beranggotakan karyawan yang memiliki minat yang sama. Di Intiland telah terbentuk komunitas di bidang : futsal, fun bike, fotografi, musik, kreativitas Gen Y, forum knowledge sharing, resensi buku, TRICE day, dan lain-lain.

8 EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

Intiland discovers and develops EVP to create employee engagement. EVP is discovered through Focus Group Discussion and survey and will be followed-up with the appropriate programs.

9 HUMAN CAPITAL ACTIVITY

Human Capital Activity is directed to encourage the participation of all organization members and to enhance communication in order to create supportive and inspiring relationship. Human Capital Activity that has been carried out or planned are, among others:

- **Community of Practices**
This is a community with employees of the same fields as its members. In the forum members share and discuss the most up-to-date issues, current trend in the industry and so on. At present, Intiland has established Sales Forum, Architect Forum and Leader Forum.
- **Community of Interest**
This is a community with employees that have the same interests as its members. At present, Intiland has established communities for various fields, such as futsal, funbike, photography, music, Gen Y creativity, knowledge sharing forum, book review, TRICE day and so on.



Pencapaian tahun 2017

- Sosialisasi :
Sosialisasi Kode Etik Intiland kepada seluruh karyawan.
- Pelatihan & Pengembangan:
 - Program Pengembangan Kepemimpinan untuk para manager dan general manager.
 - Pelatihan untuk Kinerja, untuk para supervisor dan manager.
 - Workshop Internalisasi Budaya Perusahaan untuk Direksi
 - Pelatihan produktif & Sosok Penjual Kreatif untuk para sales.
 - Workshop Permainan Baru dari Kepemimpinan untuk para manager sampai Direksi.
 - Workshop Tranformasi Kepemimpinan Melalui Nilai-Nilai, untuk general manger dan Direksi
- Membuat acara untuk Karyawan Perseroan seperti :
 - Forum GM
 - Valentine Day
 - Kartini Day
 - Potluck
 - Intiland Anniversary
 - Perayaan Hari Kemerdekaan RI
 - Halal Bihalal Karyawan
 - Jingle Mingle – Natal & Tahun Baru

Achievement in 2017

- Dissemination:
Dissemination program of the Intiland Code of Conduct for all employees
- Training & development:
 - Leadership Development Program (LDP) for managers and general manager. Coaching for Performance, for supervisors and managers.
 - Workshop on the Internalization of Corporate Values for BOD.
 - Training Productive & Creative Sales Person for the sales.
 - A New Game of Leadership Workshop, for managers and directors.
 - Transforming Leadership through Values Workshop for general managers and directors.
- Create events for Employees of the Company such as :
 - Forum GM
 - Valentine Day
 - Kartini Day
 - Potluck
 - Intiland Anniversary
 - Indonesian Independence Day Commemoration
 - Employees Halal Bihalal
 - Jingle Mingle – Christmas & New Year.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang diadakan sepanjang tahun 2017:

Below is a list of activities and events held throughout 2017:

No	Acara / Kegiatan Events/Activities	Tema Theme	Tanggal Date	Lokasi Venue
Tahunan / Annual				
1	Valentine Day	Memanfaatkan Momentum Hari Kasih Sayang untuk meningkatkan Produktifitas Kerja <i>Utilizing Momentum Valentines Day to increase Work Productivity</i>	14 Februari 2017	Semua proyek <i>All projects</i>
2	Intiland goes to campus	Memperkenalkan Intiland ke kalangan akademisi dan menjanging kandidat sarjana yang baru lulus. <i>Introducing Intiland to academic community and getting candidates of fresh graduates.</i>	14 Februari 2017	Universitas Petra Surabaya
3	Intiland goes to campus	Memperkenalkan Intiland ke kalangan akademisi dan menjanging kandidat sarjana yang baru lulus. <i>Introducing Intiland to academic community and getting candidates of fresh graduates.</i>	2 Maret 2017	Universitas Surabaya
4	Employee Day	Potluck	3 Maret 2017	Intiland Tower Jakarta
5	Employee Day	Potluck	7 Maret 2017	Spazio Surabaya
6	Sosialisasi Distinct Job Profile (DJP) & Performance Management System (PMS) untuk Karyawan Baru. Dissemination of DJP & PMS to new employees.	-	30 Maret 2017	Semua Proyek <i>All Projects</i>
7	Intiland goes to campus	Memperkenalkan Intiland ke kalangan akademisi dan menjanging kandidat sarjana yang baru lulus. <i>Introducing Intiland to academic community and recruiting candidates of fresh graduates.</i>	19 April 2017	Universitas Widya Mandala, Surabaya
8	Kartini Day	Bekerja dengan memakai kebaya sebagai salah satu bentuk perayaan hari kartini <i>Wearing kebaya while working as one of the celebrations of Kartini Day</i>	21 April 2017	Semua Proyek <i>All Projects</i>
9	Brunch & Talk I: Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Review Course CIA	3 Mei 2017	Board Room, Intiland Tower Jakarta

No	Acara / Kegiatan Events/Activities	Tema Theme	Tanggal Date	Lokasi Venue
Tahunan / Annual				
10	Acara Halal Bihalal <i>Halal Bihalal gathering</i>	Halal Bihalal	11 Juli 2017	Spazio Hall, Surabaya
11	Acara Halal Bihalal <i>Halal Bihalal gathering</i>	Satukan Hati, Ungkapkan Maaf <i>With One Heart, Asking for Heartfelt Forgiveness</i>	26 Juli 2017	Star room, Intiland Tower Jakarta
12	Job Fair Career Expo	-	2-3 Agustus 2017	Gramedia Expo Surabaya
13	Petra Career Fair	Memperkenalkan Intiland ke kalangan akademisi dan menjangkau kandidat sarjana yang baru lulus. <i>Introducing Intiland to academic community and recruiting candidates of fresh graduates.</i>	4 Agustus 2017	Universitas Petra, Surabaya
14	Brunch & Talk II : Quality & Continuous Improvement Division	ISO 9001:2015	15 Agustus 2017	Intiland Tower Jakarta
15	Perayaan Ulang Tahun Intiland & Hari Kemerdekaan <i>Intiland Anniversary and Independence Day Commemoration</i>	Peduli Sesama, Berbagi Sesama untuk meraih lebih <i>Caring for others, Sharing with others to Gain More</i>	24 Agustus 2017	Pantai Mutiara, Jakarta
16	Hari Kemerdekaan <i>Independence Day</i>	4 Dekade Intiland Developing your World. <i>Intiland's 4 Decades. Developing your World</i>	24 Agustus 2017	Graha Fair Ground, Surabaya
17	Sosialisasi Kode Etik <i>Code of Conduct Dissemination</i>	-	6 September 2017	Semua Proyek <i>All Projects</i>
18	Orientasi & Program Pengenalan <i>Orientation and Induction program</i>	-	28-29 September 2017	Intiland Tower Jakarta & Proyek Jakarta
19	Brunch & Talk III: Pengembangan Corporate Human Capital <i>Corporate Human Capital Development</i>	Analisis Pekerjaan <i>Workload Analysis</i>	31 Oktober 2017	Intiland Tower Jakarta
20	Kejuaraan Futsal – Intiland Cup <i>Futsal Tournament - Intiland Cup</i>	-	18 Nopember 2017	Klub Pantai Mutiara, Jakarta
21	Jingle Mingle	Potluck dan Es Krim <i>Potluck and Ice Cream</i>	15 Desember 2017	Intiland Tower Jakarta & Spazio, Surabaya

No	Acara / Kegiatan Events/Activities	Tema Theme	Tanggal Date	Lokasi Venue
Bulanan / Monthly				
1	Program Pelatihan Futsal <i>Futsal training program</i>	-	Mingguan <i>Weekly</i>	Kuningan, Jakarta Selatan. <i>Kuningan, South Jakarta</i>
2	Program Pelatihan Fungsional <i>Functional training program</i>	-	Mingguan <i>Weekly</i>	Intiland Tower Jakarta
3	Pelatihan Karyawan Baru <i>New Recruit Training</i>	-	Februari, Maret, Agustus, Nopember, Desember <i>February, March, August, November, December</i>	Intiland Tower Jakarta

Divisi Quality and Continuous Improvement 2017 Tahun Transformasi

Di tahun 2017, Intiland, dalam hal ini diwakili oleh Divisi *Quality and Continuous Improvement Division* (QCID), melanjutkan program-program yang telah dimulai di tahun 2016 selain meluncurkan beberapa program dan kegiatan baru, juga termasuk penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). QCID bertugas melakukan pemetaan cetak biru dari proses-proses ideal yang dapat dilakukan Intiland. QCID menjadi ujung tombak dari kegiatan ini dan terus membuat penyesuaian yang diperlukan, baik terhadap proses maupun sistem.

QCID telah menyelesaikan pekerjaan penerapan sistem ERP pada proyek-proyek percontohan, yaitu di perusahaan induk dan pada tiga aspek usaha Intiland, yaitu:

1. Proyek Pengembangan: Properti Hunian Tapak
2. Proyek Pengembangan: Bangunan Vertikal
3. Manajemen Properti.

Saat ini penerapan dapat dibilang berhasil dan mencakup semua aspek model bisnis Intiland, meskipun masih ditemui ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan ke depannya. QCID terus melakukan penyempurnaan agar para saat penerapan di anak-anak usaha, sistem sudah berjalan dengan sempurna atau tidak terjadi kesalahan.

Perusahaan menggabungkan Departemen *Quality Management* dan Departemen *Continuous Improvement* menjadi Departemen *Quality and Continuous Improvement* (masih di bawah QCID). QCID juga membentuk

Quality and Continuous Improvement Division 2017 Year of Transformation

In 2017, Intiland, which in this case represented by the Quality and Continuous Improvement Division, continued the programs initiated in 2016 as well as launching several new ones, including the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system. The Quality and Continuous Improvement Division (QCID) is tasked with mapping the blueprint for the ideal processes, so this means that QCID spearheaded this venture and will continue to make any necessary adjustments on both the processes and the system.

QCID has completed the work on the implementation of the system on the pilot stations, which include PT Intiland Development holding company and three aspects of the Company's business, namely:

1. Development Project: Landed Properties
2. Development Project: High Rise Buildings
3. Property Management.

While the implementation could be considered successful covering all aspects of the business model, there are still areas of improvement. Hence, QCID ensures continual refinement of the implementation approach to ensure an error-free deployment on the subsidiaries.

The Company merged Quality Management and Continuous Improvement Departments into the Quality and Continuous Improvement Department (still under QCID). QCID has also added another department, namely Knowl-

satu departemen lain, yaitu Departemen Pengelolaan Pengetahuan. Departemen baru ini semakin memperkuat nilai yang dimiliki divisi, selain juga untuk membantu keseluruhan organisasi meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, departemen yang tergabung di dalam QCID adalah sebagai berikut:

1. Kualitas dan Peningkatan berkelanjutan.
2. Manajemen Kinerja
3. Pengelolaan Risiko Perusahaan
4. Teknologi Informasi
5. Manajemen Pengetahuan.

Quality and Continuous Improvement

Optimalisasi ERP di Tahun 2017

Fokus dari penggabungan Departemen QCI adalah untuk melanjutkan pekerjaan standardisasi Perseroan melalui sistem ERP. Melalui penggunaan sistem ini, Perseroan menyusun pembukuan transaksi dengan menggunakan kode dan proses yang telah disepakati bersama. Hal ini terlihat dari meningkatnya permintaan akan sistem baru ini hingga melebihi SOP yang dimiliki departemen. Kini, kelengkapan data, ketepatan waktu, dan transparansi menjadi bagian dari pelaporan yang penting dan juga mudah didapatkan.

Beberapa aspek di dalam manajemen Perseroan mengalami perubahan agar dapat beroperasi dengan baik di bawah Sistem ERP. Berikut adalah divisi-divisi yang terdampak dan memperoleh optimalisasi:

- Keuangan dan Akunting
- Legal
- Pengadaan
- Pengendalian Biaya Proyek
- Pemasaran
- Manajemen Hubungan Pelanggan

Kendali Mutu

Kendali Mutu adalah bagian penting dari pekerjaan tim. Untuk memudahkan proses pengidentifikasian cacat (*defect*) berikut tindakan yang dapat diambil, tim menggunakan aplikasi khusus. Dengan mengintegrasikan proses kendali mutu selama tahapan konstruksi, serah terima, dan operasional, Perseroan dapat terus menjaga standar yang berlaku di Intiland.

- Selama tahapan konstruksi, manager konstruksi atau pengawas dari Intiland melakukan kendali mutu dan mencatatnya dengan penggunaan perangkat *mobile*. Foto-foto dari lokasi di mana terdapat kecacatan akan dilampirkan berikut catatan dalam bentuk elektronik. Temuan ini kemudian dikirim via koneksi nirkabel ke *server* pusat dan pihak yang ber-

edge Management department. The addition of this new department further strengthens the division's value as well as helping the entire organization to achieve sustainable growth. So, the departments within QCID are:

1. Quality and Continuous Improvement
2. Performance Management
3. Enterprise Risk Management
4. Information Technology
5. Knowledge Management

Quality and Continuous Improvement

ERP Optimization in 2017

The focus of the newly amalgamated QCI Department is to continue the standardization work through the ERP system. With the system, the Company now structures the posting of transactions using the agreed upon codes and processes. It is evident that the demands of the new system exceed our previous SOP. So, now data completeness, timeliness, and transparency are both necessary and easily retrievable for reporting.

Different aspects of the organization underwent change in the management to ensure proper operation under the new ERP. The following are divisions that are impacted and optimized:

- Finance and Accounting
- Legal
- Purchasing
- Project Cost Control
- Marketing
- Customer Relationship Management

Quality Control

Quality control is a big part of the work of our project teams, and to streamline the identification of defects and the actionable works, the teams use specialized applications. By integrating the process of quality checks during construction phase, handover phase, and operational phase, we can continue to safeguard the standards of Intiland.

- During the construction phase, the Construction Managers or Intiland's supervisors will conduct quality checks and record them using mobile devices. Photos will be taken at the defect site and annotations made on the electronic layout. The finding will then be wirelessly transmitted to a centralized server and the parties responsible for repair will be notified.

tanggung jawab untuk perbaikan akan mendapatkan informasi ini.

- Saat proses serah terima unit properti, tim proyek dari Intiland akan ikut dalam kegiatan ini untuk mencatat setiap kesalahan produk yang mungkin ditemukan oleh pemilik baru. Proses selanjutnya sama dengan pada saat tahapan konstruksi, ditambah dengan pihak pemilik akan mendapat salinan tercetak dan ditandatangani kedua belah pihak mengenai temuan ini.
- Selama tahapan operasional, manajer gedung atau properti akan menugaskan *engineer* untuk melakukan inspeksi dan mencatat cacat yang ditemukan atau permintaan melakukan perbaikan. Penanganan cacat dan perbaikan akan dilakukan hingga semuanya terselesaikan dengan baik.

Melalui penanganan secara elektronik ini, Perseroan mendapat gambaran mengenai kualitas-kualitas pekerjaan, bahan bangunan yang digunakan, dan tingkat kepuasan konsumen. perseroan dapat menggunakan data-data yang terkumpul untuk keperluan taktis dan strategis yang berkenaan dengan keperluan pengadaan.

Performance Management

Sejalan dengan implementasi Sistem ERP, Departemen *Performance Management* menginisiasi penyusunan dan peninjauan anggaran per divisi. Setiap divisi harus membuat rencana tahunan untuk proyek, kegiatan, pengadaan barang dan jasa, dan lain-lain. Dan, setiap kegiatan yang telah direncanakan maka dianggarkan dan disesuaikan dengan jadwal pelaksanaannya. Anggaran ini dibuat agar perencanaan aktivitas dapat menjadi lebih baik, sehingga membantu divisi keuangan and divisi Pengelolaan Modal & Investasi dalam merencanakan arus uang masuk dan keluar sepanjang tahun.

Komite Pengembangan Usaha, dibentuk sebagai strategi mitigasi untuk meningkatkan proses perencanaan. Komite ini bekerja di bawah departemen *Performance Management* yang beranggotakan dari departemen-departemen Studi Kelayakan Keuangan, Pemasaran, Legal, Perizinan, dan Perencanaan. Komite ini mengemban misi utama untuk membuat studi kelayakan (FS) yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Laporan FS ini juga harus berisikan asumsi-asumsi dan usulan desain yang dapat digunakan dalam fase pembuatan anggaran apabila proyek mendapat persetujuan.

Setiap anggota komite memiliki peran penting dalam menentukan apakah sebuah proyek dapat dilanjutkan atau tidak. Kegiatan pertama yang dilakukan komite ada-

- During handover, the Intiland project team will be part of the handover process to record defects found by the new owners. And while the same defect management process follows, the major difference is that the new owner gets a printed copy of all their findings signed by both parties.

- During the operational phase, the building or property manager will have engineers conduct inspections and record defects or repair requests. The management of defect and repairs will then take place until the issue is resolved.

By electronically managing defects and repairing them, the Company are able to gain insights on work quality, material quality, and overall satisfaction of the customers. We use the data collected for both tactical and strategic decisions regarding procurement for the company.

Performance Management

Along with the ERP implementation, we initiated a divisional budgeting and review. Each division is required to develop annual plans for projects, activities, procurement, etc. Each of the planned activities is then budgeted on a timeline schedule. The budgets are established in order to push for better planning of activities and works. This will ultimately help our Finance and Capital & Investment Management divisions to better plan for cash in and outflows throughout the year.

Business Development committee, set up as a mitigation strategy to improve our planning processes, is working under Performance Management. The Business Development Committee comprises of key members from the following departments: Feasibility Studies, Finance, Marketing, Legal, Permit, and Planning. Their mission is mainly to establish a sound Feasibility Studies (FS) for the management to base their decision making on. The FS report along with assumptions and design considerations will be used for budgeting purposes should the project receive the go-ahead.

Each committee member plays a key role in determining whether, or not, a project should proceed. The immediate goal undertaken by the committee was to define the

lah menentukan *input* dan *output* dari setiap anggota mengenai sebuah proyek yang potensial. Komite juga menentukan standar biaya dan asumsi-asumsi lain dengan berdasarkan pengalaman dan anggaran sebelumnya. Komite diharapkan juga menambah detail input dengan menggunakan rasio atau multiplier historis yang realistis agar para pengambil keputusan mendapat gambaran sejelas mungkin mengenai apakah Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk mengerjakan proyek potensial tersebut.

Teknologi Informasi

Fokus dari Departemen Teknologi Informasi terutama berkenaan dengan peluncuran Sistem ERP. Di tahun 2017, Departemen TI merekrut banyak karyawan baru terutama untuk pengembangan ABAP (*Advanced Business Application Programming*), untuk semakin menyempurnakan alur kerja ERP.

Pencapaian lainnya adalah pendekatan standarisasi untuk konektivitas dan keamanan jaringan. Departemen juga mengevaluasi aspek-aspek *cloud computing* untuk dapat secara lebih baik memitigasi risiko di masa mendatang, terutama yang berkaitan dengan eksposur biaya dengan pemeliharaan *server* utama dan penyimpanan.

Di tahun 2017, Departemen TI menyelesaikan program-program sebagai berikut:

1. Keberlanjutan peluncuran Sistem *Enterprise Resource Planning*,
2. Standardisasi perangkat desktop dan jaringan.
3. Backup jaringan untuk *storage*.

Perseroan juga telah melanjutkan kajian mengenai tindakan pemulihan bencana (*disaster recovery*) dan manajemen kontinuitas usaha atau *Business Continuity Management* (BCM). Melalui analisis dampak usaha, Perseroan dapat menentukan kontinuitas waktu respon yang ideal, baik dari perspektif sistem dan data, maupun dari perspektif ketenagakerjaan. Kemudian kami menentukan pilihan yang sesuai dengan kriteria ini. Nantinya, bila diperlukan, di dalam Rencana Kontinuitas Usaha (BCP) akan diikutsertakan pula pembahasan mengenai tim respon, mobilisasi, peralatan, dan lokasi. BCM dan BCP di pimpin oleh Departemen Manajemen Risiko.

inputs and outputs of each member concerning a potential project. The committee also establishes cost standards and other assumptions using previous experiences and budgets. The committee should also increase the input details using realistic historical ratios or multipliers so that the decision maker can get the clearest possible picture of whether the Company can meet the financial hurdles regarding the potential project.

Information Technology

The focus of Information Technology was mostly on the ERP rollout. In 2017, the IT department had more people join the team in areas of ABAP Development (*Advanced Business Application Programming*). This is to further refine the ERP's workflow.

Other accomplishments include standardized approach for network connectivity and security. We also evaluated aspects of cloud computing to better mitigate future risks of cost exposure by maintaining legacy servers and storage.

IT completed the following programs in 2017:

1. Enterprise Resource Planning system continued rollout
2. Standardization of desktop and network
3. Network backups for storage

The investigation over options for disaster recovery and business continuity management (BCM) continued. Through business impact analysis we determined a specific continuity response time both from the systems and data perspective and the manpower perspective. From there, we defined options that would meet these criteria. The complete business continuity plan (BCP) will then include the response team, mobilization, equipment, and locations where applicable. The BCM and the BCP is spearheaded by Risk Management department.

Managemen Pengetahuan

Management Pengetahuan merupakan fokus tambahan bagi Intiland, dimana Perseroan membentuk *Community Of Practice (COP)* yang beranggotakan individu-individu yang berasal dari beragam divisi dan anak usaha. Tim ini melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan tugas mereka, termasuk menyusun program membangun budaya berbagi ilmu berikut penggunaan gambar yang menarik dan menyegarkan mengenai program ini. Selain itu, tim yang juga disebut 'Newton' ini bertugas mengelola program berbagi ilmu, dan berikut media pendukungnya.

Tim ini juga bertanggung jawab mengembangkan aplikasi yang bernama NEST. Aplikasi ini memanfaatkan media sosial dan ditujukan bagi internal perusahaan, serta didesain untuk semakin meningkatkan program berbagi ilmu di Perseroan. Di tahun 2017, tugas utama COP adalah mengembangkan konten pengetahuan bagi para karyawan. Konten ini memberi informasi kepada karyawan mengenai cara kerja Perseroan. Konten berisikan pesan-pesan dari manajemen senior, video, infografis, artikel dan banyak lagi lainnya.

Untuk tahun 2018, untuk semakin memantapkan proses yang telah berjalan, COP akan terus fokus berbagi informasi dan pengetahuan mengenai proyek-proyek Perseroan, berbagai pengetahuan praktis, serta jadwal pertemuan antara manajemen dengan karyawan, kegiatan townhall, dan kegiatan-kegiatan lainnya. COP juga akan mengembangkan program reward yang didesain untuk memompa semangat berbagi pengetahuan di antara karyawan termasuk bagaimana memanfaatkannya. Dengan demikian, Newton, dengan NEST sebagai platform, mendukung kegiatan pengelolaan informasi dan pengetahuan di Perseroan dengan tujuan untuk membangun *Corporate Human Capital* yang andal.

Knowledge Management

Knowledge Management also became an added focus for Intiland, with the establishment of a community of practice (COP) comprising of individuals from divisions and subsidiaries. The team performed several actions in relation with their duty. They established a knowledge-sharing culture coupled with an attractive youthful image of the program. The team, which is called 'Newton', is also charged with managing knowledge sharing programs and the media.

The team also worked on the developing a repository app called NEST. The application draws on Social Media for internal use and is designed to better enhance knowledge sharing. In 2017, the COP's main role was to create knowledge content that lets employee understand the innerworkings of the company with messages from senior management, videos, infographics, articles, and more.

For 2018, to solidify the processes, the COP will focus on helping others share knowledge about the Company's projects, practical knowhow, speaking engagements for employees and management, townhalls, and other knowledge-sharing activities. COP will also develop a rewards program designed to encourage sharing and utilizing knowledge. So, Newton, together with NEST as a platform, will support the management of learning and knowledge in the Company, with objective of nurturing outstanding Corporate Human Capital.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen dari Moore Stephens International Limited, dan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tinjauan Bisnis

Semester pertama tahun 2017 diwarnai dengan pemilihan umum kepala daerah (pilkada) di provinsi DKI Jakarta sehingga Perseroan mempertimbangkan untuk tidak meluncurkan proyek baru untuk mengantisipasi menurunnya minat pembeli menjelang pilkada. Setelah pilkada DKI Jakarta selesai, maka Perseroan meluncurkan Proyek Fifty Seven (57) Promenade pada bulan Agustus 2017 yang mendapatkan sambutan yang baik dari pembeli. Sementara itu Perseroan memutuskan untuk menunda peluncuran sebuah proyek *mixed-use & high-rise* baru di Darmo Harapan yang terletak di Surabaya ke tahun berikutnya terkait dengan proses perijinan dan telah tercapainya target *marketing sales* Perseroan di tahun 2017.

Perseroan menilai bahwa kondisi pasar properti di tahun 2017 mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan dalam memasarkan proyek 57 Promenade yang terletak di pusat kawasan bisnis Jakarta. Seiring dengan berakhirnya program pengampunan pajak serta pelantikan Gubernur baru di DKI Jakarta pada bulan Oktober, Indonesia mendapatkan penilaian positif dari lembaga-lembaga pemeringkat asing. Setelah S&P memberikan peringkat kredit layak investasi (*investment grade*) di bulan Mei 2017, menjelang akhir tahun Indonesia juga mendapatkan penilaian positif dari Fitch yang menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2017 ditutup menguat ke level 6.355,65, naik 20.0% dari level 5.296,71 di tahun sebelumnya. Berbagai pencapaian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang positif bagi perekonomian Indonesia ke depan, khususnya pada sektor properti nasional.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan *marketing sales* sebesar Rp3,367 triliun atau lebih tinggi 106,3% dibandingkan dengan pencapaian *marketing sales* tahun 2016 sebesar Rp1,632 triliun. Jumlah pen-

This chapter of Management Discussion and Analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the periods of December 31, 2017 and 2016 audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, with unqualified opinion in all material respects, as well as the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ending on that respective date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Business Review

The first semester of 2017 was marked by the regional election in DKI Jakarta province so the Company decided not to launch new projects to anticipate the declining interest of buyers ahead of the election. After the election was over, the Company launched Fifty Seven (57) Promenade in August 2017, which received good response from the buyers. Meanwhile, the Company decided to put off the launch of a new *mixed-use & high-rise* project in Darmo Harapan, Surabaya to next year. The delay was related to the licensing process and the Company's *marketing sales target* in 2017.

The Company believes that property market conditions in 2017 started to signal improvements compared to some years prior. This is evident from the Company's success in marketing 57 Promenade project in the center of Jakarta's business district. In line with the end of the tax amnesty program, and the inauguration of the new Jakarta governor in October, Indonesia received positive ratings from foreign rating agencies. After S&P granted an investment grade rating in May 2017, Indonesia at the end of the year also received a positive assessment from Fitch that raised Indonesia's debt rating from BBB- to BBB. Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Index in 2017 closed at 6,355.65, up 20.0% from 5,296.71 in the previous year. These achievements are expected to provide a positive outlook for the Indonesian economy, especially in the national property sector.

In 2017, the Company recorded sales of Rp 3.367 trillion or 106.3% higher compared to the previous year's achievement that recorded *marketing sales* of Rp 1.632 trillion. The total achievement is equivalent to 146.4%

capaian tersebut setara dengan 146,4% dari total target *marketing sales* tahun 2017 sebesar Rp2,3 triliun. Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan revisi atas target *marketing sales*.

Peraihan terbesar *marketing sales* tahun 2017 didominasi oleh segmen *mixed-use & high-rise* dengan nilai penjualan sebesar Rp1.921 triliun atau setara dengan 57,1% dari total keseluruhan pencapaian. Kontribusi penjualan terbesar kedua berasal dari segmen perumahan dan tanah sejumlah Rp483 miliar atau setara dengan 14,4%. Segmen kawasan industri membukukan sebesar Rp531 miliar atau setara dengan 15,8%. Sementara itu pendapatan berulang atau *recurring income* dari segmen properti investasi tercatat naik menjadi Rp432 miliar atau setara dengan 12,8%.

Jika dilihat dari jenis pendapatan, maka pendapatan dari penjualan (*development income*) memberikan kontribusi *marketing sales* sebesar Rp2,935 triliun atau setara dengan 87,2%, sementara itu pendapatan berulang memberikan kontribusi sebesar Rp432 miliar atau setara dengan 12,8%. Apabila pencapaian *marketing sales* tersebut dikategorikan berdasarkan lokasi, maka penjualan dari proyek-proyek di Jakarta memberikan kontribusi sebesar Rp2,071 triliun atau setara dengan 61,5%, sementara penjualan dari proyek-proyek di Surabaya memberikan kontribusi sebesar Rp864 miliar atau setara dengan 25,7% dan sisanya sebesar Rp432 miliar atau setara dengan 12,8% berasal dari *recurring income*.

Perseroan memberikan apresiasi kepada pemerintah di mana sepanjang tahun 2017 telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung sektor properti, seperti penurunan tingkat suku bunga yang berdampak pada penurunan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA). Hal tersebut dipercaya akan meningkatkan jumlah pembeli yang menggunakan KPR/KPA, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik dari sektor properti maupun sektor perbankan. Di samping itu, pemerintah juga telah merampungkan program pengampunan pajak atau *tax amnesty*, yang dapat mengikutsertakan properti sebagai salah satu bentuk investasi, serta memperbaiki kebijakan kepemilikan properti oleh orang asing.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melihat bahwa fundamental ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan. Kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) per tanggal 29 Desember 2017 tercatat sebesar Rp13.548, atau melemah 0,8% dibandingkan penutupan per 30 Desember 2016 sebesar Rp 13.436. Tingkat inflasi naik menjadi 3,61% di tahun 2017 dibandingkan tingkat inflasi 3,02% pada tahun 2016. Tingkat bunga BI 7-day (*Reserve*) Repo rate pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar 4,25%, atau lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar 4,75%.

of the total target of *marketing sales* in 2017 at Rp 2.3 trillion. Throughout 2017, the Company did not revise its *marketing sales target*.

The largest *marketing sales* achievement in 2017 was dominated by *mixed-use & high-rise* segment with sales amounting to Rp1.921 trillion or equivalent to 57.1% of the total sales *marketing* achievement. The second largest sales contribution came from the housing and land segment at Rp483 billion or equivalent to 14.4%. The industry segment booked Rp531 billion or equivalent to 15.8%. Meanwhile, *recurring income* from property investment segment rose to Rp432 billion or equivalent to 12.8%.

From the type of income, the development income contributed *marketing sales* of Rp2.935 trillion or equivalent to 87.2%. Meanwhile, the *recurring income* contributed Rp432 billion or equivalent to 12.8%. Should the achievement of *marketing sales* be categorized based on location, then sales from projects in Jakarta contributed Rp2,071 trillion or equivalent to 61.5%, while sales from projects in Surabaya contributed Rp864 billion or equivalent to 25.7% and the remaining Rp432 billion or equivalent to 12.8% came from *recurring income*.

The Company has given its appreciation to the government, which in 2017 issued several policies to support the property sector. Among the policies are the decline of interest rate that resulted in the decrease of interest rate for the House / Apartment Ownership Mortgage (KPR / KPA). It is believed to increase the number of home buyers using KPR / KPA scheme. This will ultimately boost economic growth from both the property sector and the banking sector. In addition, the government has also completed a tax amnesty program, which may include property as a form of investment, as well as improving policy for property ownership by foreigners.

Throughout 2017, the Company saw the improvement in economic fundamentals in Indonesia. The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Exchange Rate as of December 29, 2017 was recorded at Rp13,548, or down 0.8% compared to the closing as of December 30, 2016 amounting to Rp13,436. The inflation rate rose to 3.61% in 2017 compared to 3.02% inflation rate in 2016. The BI Repo rate at the end of 2017 stood at 4.25%, or lower than the end of the previous year at 4.75%.

Perseroan juga melihat bahwa kondisi industri properti cenderung akan membaik di tahun 2018, terutama setelah berakhirnya pilkada di Jakarta. Hal tersebut didukung oleh beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah di sepanjang tahun 2017. Stabilitas politik dan ekonomi diharapkan akan dapat mendukung iklim investasi yang baik bagi sektor properti. Hal ini juga didukung dengan kemajuan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, yang akan berdampak positif terhadap pengembangan sektor properti.

Perseroan juga memandang positif akan peraturan kepemilikan properti oleh orang asing. Hal ini juga didasari bahwa terdapat beberapa produk-produk yang dipasarkan oleh Perseroan dan sesuai dengan pasar untuk orang asing, antara lain adalah apartemen 1Park Avenue dan Regatta. Semakin maraknya penjualan properti kepada orang asing diyakini akan membuka segmen pasar baru yang dapat membantu meningkatkan penjualan Perseroan.

Namun demikian, tantangan masih akan tetap ada mengingat bahwa pada tahun 2018 pemerintah Amerika masih merencanakan untuk menaikkan tingkat bunga yang dinilai akan memiliki potensi pada likuiditas dan volatilitas kurs mata uang Rupiah. Di samping itu, menjelang akhir tahun 2018 diperkirakan akan mulai memasuki tahun politik untuk persiapan kampanye pemilu legislatif dan pemilihan presiden di tahun 2019.

Kejadian Penting

Beberapa kejadian penting yang terjadi sepanjang tahun 2017 antara lain adalah peluncuran proyek 57 Promenade, kerjasama dengan mitra usaha strategis untuk pengembangan proyek South Quarter dan 57 Promenade, serta pembayaran dividen untuk tahun buku 2016.

Pembayaran Dividen

Pada tanggal 20 Juni 2017 Perseroan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sejumlah Rp51,8 miliar atau setara dengan Rp5 per saham. Jumlah dividen yang dibagikan tersebut adalah sebesar 17,3% dari jumlah laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp298,9 miliar.

Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2017.

Jumlah dividen per saham sebesar Rp 5, stabil apabila

The Company also views that the condition of the property industry in Indonesia will likely to improve in 2018, especially after the end of the elections in Jakarta. This is supported by several policies issued by the government throughout 2017. Political and economic stability is expected to support a favorable investment climate for the property sector, which is bolstered by the progress of infrastructure development by the government, which will have a positive impact on developments in the property sector.

The Company also looked the issue of regulation of property ownership by foreigners in a positive way. It is also based on the fact that there are several products marketed by the Company and can be tailored to the market for foreigners, including 1Park Avenue and Regatta apartments. The increasing trend in property for foreigners because it opens new market segment that will help increase the Company's sales.

Nevertheless, the challenge will still remain, given that in 2018 the US government is planning to raise interest rates. This is likely to have the potential for liquidity and volatility of the Rupiah exchange rate. In addition, the end of 2018 will take to the beginning of the political year, preparing for the legislative election campaigns and presidential election in 2019.

Significant Events

Some important events that occurred during 2017 include the launch of the 57 Promenade project, the commencement of cooperation with strategic business partners for the development of the South Quarter project and 57 Promenade, and dividend payments for the fiscal year 2016.

Dividend Payment

On June 20, 2017, the Company distributed cash dividends to shareholders of the Company amounting to Rp51.8 billion or equivalent to Rp5 per share. The amount of the dividends distributed is 17.3% of Rp298.9 billion, the Company's net profit for the fiscal year 2016.

The distribution of the dividends is done in accordance with the Company's resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was conducted on May 18, 2017.

The amount of dividends per share of Rp5 is stable when

dibandingkan dengan pembagian dividen pada tahun 2016. Di tengah masih lambatnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2017, Perseroan menilai bahwa kas yang diperoleh Perseroan harus dialokasikan juga untuk pembayaran biaya konstruksi dan operasional lainnya. Secara rata-rata dalam lima tahun terakhir Perseroan membagikan dividen per saham sebesar 22% dari laba bersih Perseroan.

Kerjasama dengan Mitra Usaha Strategis

Pada tanggal 10 November 2016 dilakukan penandatanganan Joint Venture Agreement ("JVA") antara PT Putra Sinar Permaja ("PSP") dan Reco Kris Private Limited ("Reco"). PSP adalah anak perusahaan dari PT Taman Harapan Indah ("THI") di mana 100% saham THI dimiliki oleh Intiland. JVA ini untuk mengembangkan proyek South Quarter, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav.8, TB Simatupang, Jakarta Selatan.

PSP akan menerbitkan saham baru dari portepel kepada Reco sebesar 333.333 saham atau sejumlah sekitar Rp1,03 triliun sehingga kepemilikan saham THI menjadi 60% dan Reco sebesar 40%.

Transaksi ini direncanakan untuk dilakukan sebagai berikut:

1. Reco akan menyetorkan modal senilai 32,66% dari kepemilikan sahamnya di PSP selambat-lambatnya 3 bulan sejak JVA ditandatangani.
2. Sisa kepemilikan sebesar 7,34% disetorkan dalam jangka waktu maksimum 3 tahun sejak JVA ditandatangani.

PT Putra Sinar Permaja telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang menyetujui masuknya Reco ke dalam PSP sebagai pemegang saham baru, dan pemegang saham lama melepaskan haknya atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut.

Perseroan dan Reco bukan merupakan pihak terafiliasi. Secara umum JVA ini akan memberikan dampak positif bagi Perseroan baik dari sisi keuangan, pengembangan proyek dan reputasi.

Pada tanggal 20 Januari 2017 Reco telah melakukan pembayaran atas hasil penerbitan saham tahap pertama tersebut kepada PSP sebesar Rp750 miliar. Dana tersebut telah digunakan oleh PSP untuk melunasi utang bank PSP di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp664 miliar. Pelunasan seluruh utang bank PSP tersebut berdampak positif terhadap keuangan Perseroan karena akan mengurangi jumlah utang bank dan biaya bunga serta membaiknya rasio-rasio keuangan Perseroan. Sisa dana yang akan

compared to the dividend distribution in 2016. Amid the slowing down in the economic growth in 2017, the Company considers that the cash earned by the Company should also be allocated for the payment of construction and other operational costs. On average in the last five years, the Company has distributed 22% dividend per share of the Company's net income.

Cooperation with Strategic Business Partners

On November 10, 2016, the signing of a Joint Venture Agreement ("JVA") was done between PT Putra Sinar Permaja ("PSP") and Reco Kris Private Limited ("Reco"). PSP is a subsidiary of PT Taman Harapan Indah ("THI") where Intiland owns 100% of THI shares. The joint venture agreement is to develop the South Quarter project, located at Jl. R.A. Kartini Kav.8, TB Simatupang, South Jakarta.

PSP will issue new shares from the treasury to Reco amounting to 333,333 shares or about Rp1.03 trillion, so that the share composition will be 60% for THI and 40% for Reco.

This transaction is planned to be carried out as follows:

1. Reco will inject the capital as much as 32.66% of its share ownership in the PSP no later than 3 months since the JVA was signed.
2. The remaining ownership of 7.34% is deposited for a maximum of 3 years from the date the JVA was signed.

PT Putra Sinar Permaja has held a General Meeting of Shareholders ("GMS"), which approved Reco to join PSP as the new shareholder. The old shareholder waives their right on the new shares to be issued.

The Company and Reco are not affiliated. Generally, this JVA will give a positive impact to the Company in terms of finance, project development and reputation.

On January 20, 2017 Reco made a payment to PSP in the amount of Rp750 billion for the first phase of the share issuance. The fund has been used by PSP to settle PSP bank debts at Rp664 billion in PT Bank CIMB Niaga Tbk. The full repayment of PSP's bank debt had a positive impact on the Company's finance because it will reduce the amount of bank loans and interest fees, as well as it will improve the Company's financial ratio. The remaining funds to be recouped by Reco will be used to finance the

dibayarkan oleh Reco akan digunakan untuk membiayai pembangunan pengembangan proyek South Quarter tahap kedua.

Pada tanggal 23 Agustus 2017 dilakukan penandatanganan Joint Venture Agreement (“JVA”) antara PT Raharja Mitra Familia (“RMF”), PT Galang Gema Pradana (“Galang”) dan Reco Promenade Private Limited (“Reco”). RMF adalah anak perusahaan Perseroan dimana sebelumnya 55% saham RMF dimiliki oleh Perseroan dan 45% dimiliki oleh Galang. Reco adalah anak perusahaan GIC, perusahaan investasi global milik pemerintah Singapura. JVA ini untuk mengembangkan proyek 57 Promenade tahap pertama yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta Pusat.

RMF akan menerbitkan saham baru dari portepel kepada Reco sebesar 85.020 saham atau sejumlah sekitar Rp230 miliar sehingga kepemilikan saham menjadi milik Perseroan sebesar 36,63%, Reco sebesar 33,40% dan Galang sebesar 29,97%.

Reco akan menyetorkan modal senilai 33,40% dari kepemilikan sahamnya di RMF selambat-lambatnya 3 bulan sejak JVA ditandatangani.

Perseroan dan Reco bukan merupakan pihak terafiliasi. Secara umum JVA ini akan memberikan dampak positif bagi Perseroan baik dari sisi keuangan, pengembangan proyek dan reputasi.

Pada tanggal 30 Oktober 2017 Reco telah melakukan pembayaran atas hasil penerbitan saham tersebut kepada RMF sebesar Rp218 miliar. Dana tersebut digunakan oleh RMF untuk melunasi hutang kepada KB Trio sebesar Rp 156 milyar dan kepada Tjenharto Kohar sebesar Rp28 miliar. Sedangkan, sisa dana sebesar Rp34 miliar akan dipergunakan sebagai dana kas keuangan proyek. Pelunasan utang-utang tersebut maka akan berdampak positif terhadap keuangan Perseroan karena akan mengurangi jumlah utang dan biaya bunga serta membaiknya rasio-rasio keuangan Perseroan.

second phase of South Quarter project.

On 23 August 2017, a Joint Venture Agreement (“JVA”) was signed between PT Raharja Mitra Familia (“RMF”), PT Galang Gema Pradana (“Galang”) and Reco Promenade Private Limited (“Reco”). RMF is a subsidiary of the Company. Previously, the Company owned 55% of RMF shares and 45% owned by Galang. Reco is a subsidiary of GIC, Singapore’s state-owned global investment company. The JVA is for the development of the first phase of 57 Promenade project in Kebon Melati, Central Jakarta.

RMF will issue new shares from the treasury to Reco at 85,020 shares or around Rp230 billion, thus the Company’s share ownership is 36.63%, Reco 33.40% and Galang 29.97%.

Reco will inject the capital valued at 33.40% of its share ownership in RMF at the latest 3 months since the JVA was signed.

The Company and Reco are not affiliated. Generally, this JVA will have a positive impact to the Company in terms of finance, project development and reputation.

On October 30, 2017 Reco paid the payment in the amount of Rp 218 billion for the share issuance to RMF. The fund is used by RMF to settle Rp 156 billion debts to KB Trio and Rp 28 billion to Tjenharto Kohar. The rest of the funds, amounting to Rp 34 billion will be used as projects’ cash fund. The repayment of these debts will have a positive impact to the Company’s finance because it will decrease the total debts and interest fees, and improve the Company’s financial ratio.

Proses Produksi

Proses produksi di industri properti secara umum bersifat fleksibel dengan memperhatikan banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kondisi pasar, kondisi lahan, peluang usaha, kondisi Perusahaan, dan lain-lain.

Secara umum proses produksi pada industri properti untuk pengembangan proyek-proyek mixed-use & high-rise dan kawasan perumahan dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Dalam tahap ini, Perseroan memastikan kelayakan proyek-proyek yang akan dikembangkan dengan melakukan kajian dari berbagai aspek. Setelah melalui kajian secara mendalam, Perseroan melakukan pembelian lahan di area yang strategis untuk dikembangkan sesuai dengan studi yang telah dilakukan.

Tahap berikutnya adalah menunjuk konsultan dan kontraktor untuk mendapatkan masukan mengenai rencana teknis pengembangan proyek. Di saat yang sama, Perseroan memproses perijinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek. Setelah proses desain dan perijinan diselesaikan, Perseroan akan mulai memasarkan dan melaksanakan pembangunan proyek. Setelah proses pembangunan selesai, Perseroan akan melakukan serah terima unit bangunan yang telah dijual tersebut kepada pembeli.

Setelah serah terima kepada pembeli, Perseroan melanjutkan proses berikutnya, yaitu melaksanakan tata kelola properti, termasuk serah terima fasilitas umum dan sosial kepada pemerintah dan melaksanakan pengelolaan lingkungan yang nantinya juga akan diserahkan kepada warga.

Production Process

The production process in the property industry is generally flexible with attention to many factors. These factors include market conditions, land conditions, business opportunities, conditions of the Company, and others.

In general, the production process in the property industry for the development of mixed-use & high-rise projects and landed residential start from the project feasibility study phase. The Company ensures the feasibility of the planned projects by conducting analysis from various aspects. After the in-depth study, the Company starts the process of purchasing the land bank in the strategic area for the development according to the completed study.

The next phase is appointing consultants and contractors to get inputs on the technical plan for the development of the project. At the same time, the Company will start the process of acquiring the necessary permits for the project. After obtaining the design and the permits, the Company starts marketing the project, as well as starts the construction process. Once the construction process is completed, the Company hands the units over to the buyers.

After the handover, the Company proceeds with the next process, i.e. property management. This includes the handover of public and social facilities to the government and the environment management, which will later also be handed over to the residents.



Spazio Tower

Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha

Overview per Business Segment

Intiland memiliki fokus usaha pada empat segmen pengembangan. Keempat segmen pengembangan tersebut meliputi *mixed-use & high-rise*, kawasan perumahan, kawasan industri, dan properti investasi.

1. MIXED-USE & HIGH-RISE

Di segmen pengembangan *mixed-use & high rise*, Perseroan mengintegrasikan beberapa produk properti di dalam sebuah proyek. Dalam hal ini, Perseroan mengkombinasikan produk apartemen, perkantoran, ritel, hotel dan lainnya.

Proyek-proyek pengembangan *mixed-use & high-rise* Perseroan saat ini terpusat di Jakarta dan Surabaya. Beberapa proyek yang sedang dikembangkan di Jakarta dan sekitarnya, antara lain Fifty Seven Promenade, South Quarter, Aeropolis, 1Park Avenue,

Intiland focuses on four business segments. The four segments are *mixed-use & high-rise* development, landed residential development, industrial estate development, and investment properties.

1. MIXED-USE & HIGH-RISE

In the *mixed-use & high-rise* segment, the Company integrates several property products in a single project. The Company combines apartment, office, retail, hotel or others into one.

The *mixed-use and high-rise* projects the Company focuses on are located in Jakarta and Surabaya. Several on-going projects in Jakarta include Fifty Seven Promenade, South Quarter, Aeropolis, 1Park Avenue and Regatta. In Surabaya, the Company is currently

developing Spazio Tower, Praxis, Graha Golf, dan The Rosebay.

Proyek 57 Promenade merupakan proyek *mixed-use & high-rise* yang dikembangkan di pusat kawasan bisnis Jakarta. Proyek ini mulai dipasarkan pada kuartal ketiga tahun 2017 dan berhasil memberikan kontribusi marketing sales sebesar Rp1.536 miliar, atau setara dengan 45,6% dari pencapaian marketing sales tahun 2017 sebesar Rp3,367 triliun.

PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Di samping terus mengembangkan proyek-proyek yang telah berjalan, Perseroan juga telah menyiapkan rangkaian proyek-proyek pengembangan berikutnya. Proyek-proyek ini dimasukkan ke dalam rencana jangka pendek hingga jangka menengah Perseroan dan terdiri dari proyek *mixed-use & high-rise*. Di Jakarta, proyek-proyek yang telah disiapkan antara lain Pulau H, West One City, dan Pinang Residence, sedangkan di Surabaya, Perseroan menyiapkan peluncuran proyek Darmo Harapan.

developing Spazio Tower, Praxis, Graha Golf and The Rosebay.

The 57 Promenade is a *mixed-use & high-rise* project developed in a Jakarta's central business district. The marketing of this project was commenced in the third quarter of 2017, and has contributed to Rp1,536 billion of the marketing sales, or equivalent to 45.6% of Rp3,367 billion of the marketing sales booked in 2017.

FUTURE DEVELOPMENT

In addition to developing ongoing projects, the Company has prepared a series of new development projects. Those projects are the Company's short- and mid-term *mixed-use and high-rise* projects. In Jakarta, the projects include H Island, West One City, and Pinang Residence projects, while in Surabaya, the Company has prepared to launch Darmo Harapan project.

Perseroan juga siap mengembangkan tahap-tahap berikutnya dari proyek-proyek *mixed-use & high-rise* yang sedang dikembangkan saat ini, antara lain pengembangan tahap kedua dari proyek South Quarter, pengembangan tahap kedua dari proyek Aeropolis, pengembangan perumahan di 1Park Avenue, pengembangan tahap ketiga dari proyek Regatta, pengembangan tahap kedua dari proyek Pinang Residence, serta pengembangan tahap kedua dari proyek Graha Golf.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN PROYEK MIXED-USE & HIGH-RISE JAKARTA

Fifty Seven Promenade

Fifty Seven Promenade adalah salah satu proyek utama di masa mendatang dari Intiland. Proyek ini menempati lahan yang terletak di lokasi strategis di kawasan pusat bisnis Jakarta. Pengembangan seluas 3,2 hektar ini terdiri dari sebuah area komersial modern yang dilengkapi elemen-elemen ruang terbuka, seperti jalur pedestrian dan fasilitas ritel yang buka hingga larut malam. Broadway Malyan, sebuah firma arsitektur internasional asal Inggris turut serta dalam desain rencana induk, yang juga memanfaatkan waduk yang berdekatan dengan proyek serta menggunakan fitur-fitur ramah lingkungan dan hemat energi. Pengembangan proyek 57 Promenade dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama meliputi area seluas 1,3 hektar dan terdiri dari pembangunan dua tower kondominium dan fasilitas ritel. Tahap ini merupakan kerjasama dengan GIC Singapura.

Type	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High Rise</i> .
Kepemilikan Lokasi	: 36,6% : Kebon Melati, Kawasan Pusat Bisnis Jakarta
Total Area Infrastruktur	: 3,2 ha : Jalan Utama, Rencana MRT, Kereta Express Bandara, Trans Jakarta.
Desain	: Broadway Malyan, UK
Tahap 1	: 2 Tower Kondominium & Ritel
Tower	: SKY57 & CITY57
Diluncurkan	: 3Q 2017
Perkiraan Konstruksi	: 1Q 2018
Perkiraan Penyelesaian	: 3Q 2022
Total unit Kondominium	: 496 units
Luas yang Dipasarkan	: 48.968 m2
Terjual	: 28.882 m2 (64%)
Ritel	
Luas yang Disewakan	: 769 m2
Pasar	: Sewa

The Company also plans to start the next phase of development for its ongoing mixed-use & high-rise projects. These include the phase two development of the South Quarter project, phase two of development of Aeropolis project, landed residential development in 1Park Avenue project, phase three of Regatta project development, phase two of Pinang Residence project, and phase two development of Graha Golf project.

CAPACITY AND DEVELOPMENT OF JAKARTA MIXED-USE & HIGH-RISE PROJECT

Fifty Seven Promenade

Fifty Seven Promenade is one of the Company's key projects. It occupies a prime location in the heart of Jakarta's central business district. The 3.2-hectare development project comprises a modern commercial area adorned with outdoor elements, such as pedestrian walkways and retail outlets that open until late hours. An international architecture firm from UK, Broadway Malyan, took part in the preparation of the masterplan, which includes the utilization of the adjacent reservoir as well as environmentally friendly and energy-saving design features. The construction of Fifty Seven Promenade project consists of several phases. The first phase covers an area of 1.3 hectare, which includes two condominium towers and retail facilities. This phase is a joint-venture with GIC Singapore.

Type	: Mixed-Use & High Rise Development.
Ownership Location	: 36.6% : Kebon Melati, CBD Jakarta
Total Area Infrastruktur	: 3.2 ha : Main road, Future MRT, Airport Express, Trans Jakarta.
Design	: Broadway Malyan, UK
Phase 1	: 2 Condominium Towers & Retail
Tower	: SKY57 & CITY57
Launched	: 3Q 2017
Expected Construction	: 1Q 2018
Expected Completion	: 3Q 2022
Total unit Condominium	: 496 units
Saleable Area	: 48,968 m2
Sold	: 28,882 m2 (64%)
Retail	
Net Lease Area	: 769 m2
Market	: Lease

Tahap 2	: Perkantoran, Apartemen Servis & Ritel	Phase 2	: Office, Service Apartments & Retail
Tower Perkantoran	: 34.491 m2 (<i>Semi Gross Area</i>)	Office Tower	: 34,491 m2 (<i>Semi Gross Area</i>)
Perkantoran Butik	: 14.018 m2 (<i>Semi Gross Area</i>)	Boutique Office	: 14,018 m2 (<i>Semi Gross Area</i>)
Apartemen Servis	: 9.726 m2 (<i>Semi Gross Area</i>)	Service Apartment	: 9,726 m2 (<i>Semi Gross Area</i>)
Ritel	: 11.141 m2 (<i>Nett Lease Area</i>)	Retail	: 11,141 m2 (<i>Nett Lease Area</i>)
Penghargaan	: The Most Favoured Mid-up Apartment in Mixed use Project - Housing Estate Awards 2017	Awards	: The Most Favoured Mid-up Apartment in Mixed use Project - Housing Estate Awards 2017.

Aeropolis

Aeropolis merupakan proyek pengembangan kawasan *mixed-use* terpadu yang meliputi fasilitas untuk hunian, perkantoran, hotel, komersial, dan ritel seluas 105 hektare. Proyek ini memiliki keunggulan yaitu berlokasi sekitar 500 meter dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Tahap pertama pengembangan Aeropolis meliputi area 70 hektar, dan mencakup pengembangan apartemen Aeropolis Residence, Aeropolis Crystal Residence, perkantoran Aeropolis Commercial Park, dan Technopark yang merupakan kawasan untuk fasilitas perdagangan. Perseroan juga menyediakan fasilitas pusat olahraga yang sudah beroperasi pada Desember 2016.

Type Kepemilikan Lokasi	: Pengembangan <i>Mixed-use</i> 100% : Dekat Bandara Internasional Soekarno – Hatta, Tangerang
Infrastruktur	: Kereta bandara, rencana jalan tol, shuttle bus
Jumlah Lantai	: 5-12 lantai
Diluncurkan	: 2011
Mulai Konstruksi	: 2012
Progres Penyelesaian	: 23%-100%.
Penyelesaian	: 2014 - 2018

Proyek yang Diluncurkan & Jumlah Unit

Aeropolis Residence	: 1.299 unit
Aeropolis Residence 2	: 1.048 unit
Aeropolis Residence 3	: 1.446 unit
Aeropolis Crystal Residence	: 393 unit
Aeropolis Lucent Residence	: 253 unit

Pengembangan Pergudangan

Techno Park	: 104 unit
-------------	------------

Penghargaan

: Apartemen Paling Populer di Tangerang - Consumer Choice Awards 2017.
--

Aeropolis

Aeropolis is an integrated mixed-use development project consisting of residential, office, hotel, commercial and retail area. The project occupies an area of 105-hectares, and enjoys an excellent location of only 500 meters from the Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang. The first phase of development comprises 70 hectares area, consisting of the Aeropolis Residence; Aeropolis Crystal Residence; Aeropolis Commercial Park for offices; and Technopark, a warehouse estate. The Company also built sports club facilities which has started operation in December 2016.

Type Ownership Location	: Mixed-use Development 100% : Near Soekarno – Hatta International Airport, Tangerang
Infrastructure	: Airport Train, Future Toll road, shuttle bus
No. of floor Launched	: 5-12 floors : 2011
Construction	: 2012
Project completion	: 23%-100%.
Completion	: 2014 - 2018

Projects Launched & Total Units

Aeropolis Residence	: 1,299 units
Aeropolis Residence 2	: 1,048 units
Aeropolis Residence 3	: 1,446 units
Aeropolis Crystal Residence	: 393 units
Aeropolis Lucent Residence	: 253 units

Warehouse Development

Techno Park	: 104 units
-------------	-------------

Awards

: The Most Popular Apartment in Tangerang – Consumer Choice Awards 2017

1Park Avenue

1Park Avenue adalah proyek kondominium yang menempati lahan seluas 2,8 hektar. Sebagai bagian dari pengembangan apartemen 1Park Residences, 1Park Avenue menikmati lokasi yang strategis, dekat dengan pusat pertokoan, rumah sakit, sekolah internasional dan pusat-pusat hiburan. 1Park Avenue memiliki empat menara kondominium yang menyediakan 448 unit hunian. Menara keempat yang diberi nama The Hamilton, menawarkan konsep berbeda dengan tiga menara lainnya. Unit-unit kondominium di The Hamilton ditujukan bagi segmen pasar yang lebih premium dan dipasarkan dengan konsep *fully furnished*.

Type Kepemilikan	: Pengembangan <i>Mixed-Use</i>
Lokasi	: Kebayoran, Jakarta Selatan
Total Area	: 2,8 ha
Infrastruktur	: Jalan Utama
Desain	: CSYA, Singapura
Jumlah lantai	: 29 lantai

Tahap 1	: 4 Tower Kondominium
Konstruksi	: 2Q 2013
Penyelesaian Proyek	: 99%
Penyelesaian	: 2017

Kondominium	: Tower 1-3
Diluncurkan	: Q2 2012
Luas Dipasarkan	: 52.136 m2
Terjual	: 47.577 (91%)

Kondominium	: The Hamilton
Diluncurkan	: 2Q 2015
Terjual	: 5.622 m2 (31%)

Tahap 2 :	: 1Park Homes
Luas lahan	: 0,7 ha
Jumlah unit dijual	: 31 unit

Regatta

Regatta adalah apartemen ikonik yang berlokasi di area Pantai Mutiara, Jakarta Utara. Proyek ini terdiri dari 10 menara apartemen, satu hotel bintang lima, dan satu apartemen servis. Nama Regatta berasal dari Bahasa Italia yang berarti "Lomba Perahu." Nama ini dipilih karena mengacu pada konsep arsitektur nautikal yang diadopsi dalam desainnya. Masterplan apartemen ini dikerjakan oleh perusahaan konsultan arsitektur, desain, teknik kondang yang berbasis di London, WS Atkins Design and Engineering, yang dipimpin oleh Tom Wright yang merancang Burj Al Arab.

1Park Avenue

1Park Avenue is a condominium project occupying 2.8 hectares of land. Part of the development of 1Park Residences, 1Park Avenue enjoys a strategic location being in a proximity of shopping destinations, hospitals, international schools and entertainment centers. 1Park Avenue has four condominium towers consisting of 448 units. The fourth tower, The Hamilton, boasts a concept which differs from the other three towers; the condominium units belong to a more premium segment and is marketed with a fully furnished concept.

Type Ownership	: Mixed-Use Development: 100%
Location	: Kebayoran, South Jakarta
Total Area	: 2.8 ha
Infrastructure	: Main road
Design	: CSYA, Singapore
No. of floor	: 29 floors

Phase 1 :	: 4 Condominium Towers
Construction	: 2Q 2013
Project completion	: 99%
Completion	: 2017

Kondominium	: Tower 1-3
Launched	: Q2 2012
Saleable Area	: 52,136 m2
Sold	: 47,577 (91%)

Kondominium	: The Hamilton
Launched	: 2Q 2015
Sold	: 5,622 m2 (31%)

Phase 2 :	: 1Park Homes
Net Land Area	: 0.7 ha
Saleable unit	: 31 units

Regatta

Regatta is an iconic apartment tower at Pantai Mutiara, North Jakarta. The project consists of 10 apartment towers, a five-star hotel and a serviced apartment. The name of Regatta, is taken from Italian word which means a "Yacht Race", a reference to the nautical architectural concept and the corresponding environment. The master of project is the creation of the London-based acclaimed architecture, design and engineering consultancy firm, WS Atkins Design and Engineering Solutions—led by Tom Wright of the Burj Al Arab fame.

Type Kepemilikan	: Pengembangan <i>Mixed-Use</i>
Lokasi	: 50% (50% PT Global Eka Buana)
Total Area	: 11 ha
Infrastruktur	: Jalan utama
Desain	: Tom Wright (WS Atkins, UK)
Jumlah lantai	: 24 lantai

Tahap 1	: 4 Tower Kondominium
Tower	: Dubai, Miami, Monte Carlo, Rio De Janeiro
Diluncurkan	: 2Q 2006
Penyelesaian Proyek	: 100%
Tahun Penyelesaian	: 2009 & 2012
Total unit	: 390 units
Terjual	: 382 unit (98%)

Tahap 2	: 3 Tower Kondominium
Tower	: London, New York, Shanghai
Diluncurkan	: 2Q 2014 (London & New York)
Penyelesaian Proyek	: 73%
Proyeksi Penyelesaian	: 2018
Terjual	: 28.418 m2 (55%)

Penghargaan	: Bali Congres Award – FIABCI Prix d'Excellence Awards 2010
-------------	---

Type Ownership	: Mixed-Use Development: 50% (50% PT Global Eka Buana)
Location	: Pantai Mutiara, Pluit, North Jakarta
Total Area	: 11 ha
Infrastructure	: Main road
Design	: Tom Wright (WS Atkins, UK)
No. of floor	: 24 floors

Phase 1	: 4 Condominium
Tower	: Dubai, Miami, Monte Carlo, Rio De Janeiro
Launched	: 2Q 2006
Project completion	: 100%
Completion	: 2009 & 2012
Total unit	: 390 units
Sold	: 382 units (98%)

Phase 2	: 3 Condominium Towers
Tower	: London, New York, Shanghai
Launched	: 2Q 2014 (London & New York)
Project Completion	: 73%
Expected Competition	: 2018
Sold	: 28,418 m2 (55%)

Awards	: Bali Congres Award – FIABCI Prix d'Excellence Awards 2010
--------	---

Pulau H

Perseroan berpartisipasi dalam proyek raksasa *reklamasi* yang diinisiasi oleh Pemerintah. Proyek yang dimaksud adalah proyek reklamasi pantai utara Jakarta. Perseroan mendapat kesempatan membangun Pulau H yang memiliki luas 63 hektare, dan telah mendapatkan Ijin Pelaksanaan Reklamasi dari Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 30 November 2015. Perseroan secara konsisten mematuhi peraturan perundangan dalam partisipasinya di dalam proyek penting ini.

H Island

The Company participates in the government's megaproject, namely the reclamation of the Northern coastal area of Jakarta. The Company is set to develop 63-hectare H Island, and has secured the Reclamation Work Permit from Jakarta Governor on November 30, 2015. The Company consistently adheres to the prevailing law and regulations in its participation in the reclamation project.

Type Kepemilikan	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High-rise</i>
Lokasi	: 100%
Total Area	: 63 ha
Infrastruktur	: Rencana Jembatan

Pengembangan Proyek	: <i>Mixed-use High-rise</i> residensial and <i>low rise</i> residensial Komersial
---------------------	--

Type Ownership	: Mixed-Use & High Rise Development.
Location	: 100%
Total Area	: Pantai Mutiara, Pluit, North Jakarta
Infrastructure	: 63 ha
	: Future bridge

Project Development	: Mixed-use High-rise residential and low rise residential commercial
---------------------	---

West One City

Berlokasi di kawasan Daan Mogot, Jakarta Barat, West One City adalah pengembangan *mixed-use* and *high rise* yang berlokasi di Daan Mogot, Jakarta Barat. Proyek ini terdiri dari properti hunian, ritel, dan komersial yang dilengkapi dengan institusi pendidikan, klub olahraga, area parkir, dan beragam fasilitas lainnya.

Type	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High-rise</i>
Kepemilikan	: 40%
Lokasi	: Daan Mogot, Jakarta Barat
Total Area	: 21 ha
Infrastruktur	: Kereta Api, Trans Jakarta, Jalan Tol.
Pengembangan Proyek	: Perkantoran Kondominium Komersial

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN PROYEK MIXED-USE & HIGH-RISE SURABAYA**Spazio Tower**

Spazio Tower merupakan gedung perkantoran strata title yang menjadi bagian dari pengembangan Graha Festival, sebuah konsep pengembangan superblok terpadu di kawasan Surabaya Barat. Pengembangan ini menempati lahan seluas 5.380 m2 tepat di sebelah gedung Spazio yang telah beroperasi. Proyek baru terdiri 20 lantai dengan luas bangunan mencapai 61.053 m2. Dari keseluruhan jumlah lantai tersebut, 11 lantai diperuntukan sebagai ruang perkantoran, tujuh lantai untuk hotel, dua lantai untuk fasilitas pendukung, yaitu fasilitas ritel dan *Food & Beverages*, sementara lima lantai basement disediakan untuk fasilitas parkir.

Type	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High Rise</i>
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Graha Festival West Surabaya
Total Area	: 0,5 ha
Infrastruktur	: Jalan utama.
Jumlah lantai	: 11 lantai perkantoran, 7 lantai hotel, fuction hall, 2 lantai ritel, and 5 lantai basement
Diluncurkan	: 1Q 2014
Konstruksi	: 4Q 2014
Progres penyelesaian	: 60%
Perkiraan Penyelesaian	: 1Q 2019
Luas area Perkantoran	: 28,496 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Terjual	: 12.202 m2 (43%)

West One City

West One City is a mixed-use and high rise development project situated in Daan Mogot, West Jakarta. The development project comprises residential, retail and commercial properties, complete with educational institutions, sports clubs, parking spaces, and other facilities.

Type	: Mixed-Use & High Rise Development.
Ownership	: 40%
Location	: Daan Mogot, West Jakarta
Total Area	: 21 ha
Infrastructure	: Train, Trans Jakarta, Toll Road
Project Development	: Stratta title office High-rise residential Commercial

CAPACITY AND DEVELOPMENT OF SURABAYA MIXED-USE & HIGH-RISE PROJECT**Spazio Tower**

Spazio Tower is a strata title office building that is part of Graha Festival, an integrated superblok concept developed in West Surabaya area. The project occupies an area of 5,380 m2 next to the already operating Spazio. Spazio Tower has 20 floors with the building area reaching 61,053 m2. Eleven floors are designed for office space, seven floors for hotel, two floors for support facilities, namely retail and Food & Beverages facilities, and five floors for basement parking.

Type	: Mixed-Use & High Rise Development
Ownership	: 100%
Location	: Graha Festival West Surabaya
Total Area	: 0,5 ha
Infrastructure	: Main road
No. of Floors	: 11 floors office, 7 floors hotel, fuction hall, 2 floors retail, and 5 floors basement
Launched	: 1Q 2014
Construction	: 4Q 2014
Project Completion	: 60%
Expected Completion	: 1Q 2019
Office	: 28,496 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Sold	: 12,202 m2 (43%)

Luas area Ritel Sewa	: 5,077 m2 (<i>Semi gross area</i>)	Retail area for lease	: 5,077 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Hotel & Function Hall	: 7,640 m2	Hotel & Function	: 7,640 m2
Jumlah kamar	: 143 kamar	Total Room	: 143 rooms
Operator Hotel	: Kayumanis Group	Hotel Management	: Kayumanis Group

Praxis

Praxis merupakan pengembangan dari Intiland Tower Surabaya. Proyek pengembangan *mixed-use & high rise* ini terletak di pusat bisnis Surabaya dan menempati lahan seluas 11.000 m2. Praxis dirancang sebagai superblok modern yang menyediakan beragam fasilitas meliputi perkantoran, apartemen, ritel, serta hotel.

Type	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High Rise</i>
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Kawasan Pusat Bisnis Surabaya
Total Area	: 1,1 ha
Infrastruktur	: Jalan Utama
Luas lantai	: 102.498 m2
Jumlah lantai	: 5 lantai perkantoran, 28 lantai kondominium, 18 lantai hotel, fuction hall, F&B, dan 3 lantai basement.

Diluncurkan	: 2Q 2013
Konstruksi	: 1Q 2014
Progres Penyelesaian	: 72%
Proyeksi Penyelesaian	: 4Q 2018

Kondominium	
Luas lantai	: 19.634 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Jumlah unit	: 289 unit
Terjual	: 12.342 m2 (63%)

Perkantoran	: 21.568 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Luas lantai	: 17.428 m2 (<i>Strata Title</i>)
Dipasarkan	: 4.140 m2 (<i>Sewa</i>)
Terjual	: 4.080 m2 (23%)

Hotel & Function	: 14.326 m2
Jumlah Kamar	: 266 kamar
Manajemen Hotel	: Accor Group

Luas lantai Ritel	: 8.609 m2 (<i>Semi gross area</i>)
-------------------	---------------------------------------

Penghargaan	: Pengembangan Apartemen Kelas Atas Terbaik - Indocement Awards 2016.
-------------	---

Praxis

Praxis is the extension of Intiland Tower Surabaya. The mixed use & high-rise development project is located in Surabaya business district and occupies an area of 11,000 m2. It is designed to become a modern superblok comprising various facilities such as offices, apartments, retails, and hotels..

Type	: Mixed-Use & High Rise Development
Ownership	: 100%
Location	: CBD Surabaya
Total Area	: 1,1 ha
Infrastructure	: Main road
Gross Floor Area	: 102,498 m2
No. of Floors	: 5 floors office, 28 floors condominium, 18 floors hotel, fuction hall, F&B, and 3 floors basement.

Launched	: 2Q 2013
Construction	: 1Q 2014
Project Completion	: 72%
Expected Completion	: 4Q 2018

Kondominium	
Area	: 19,634 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Total units	: 289 units
Sold	: 12,342 m2 (63%)

Office	: 21,568 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Area	: 17,428 m2 (<i>Strata Title</i>)
Market	: 4,140 m2 (<i>Lease</i>)
Sold	: 4,080 m2 (23%)

Hotel & Function	: 14,326 m2
Total Room	: 266 rooms
Hotel Management	: Accor Group

Retail Space	: 8,609 m2 (<i>Semi gross area</i>)
--------------	---------------------------------------

Awards	: Best High Class Apartment Development - Indocement Awards 2016.
--------	---

Sumatra36

Sumatra36 adalah sebuah apartemen mewah di tengah kota yang berlokasi di Jalan Sumatra, salah satu kawasan paling bergengsi di kota Surabaya. Proyek ini berlokasi di kawasan yang menjadi tempat berkumpulnya kalangan atas Surabaya di masa lalu, dan menawarkan 63 unit eksklusif di bangunan setinggi 12 lantai di atas lahan seluas 2.358 m2. Perseroan telah menyelesaikan pembangunan apartemen ini di tahun 2014.

Type	: Pengembangan <i>High Rise</i>
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Jl Sumatra, Kawasan Pusat bisnis Surabaya
Total Area	: 0,2 ha
Infrastruktur	: Jalan utama.
Desain	: CSYA, Singapura
Jumlah lantai	: 12 lantai
Diluncurkan	: 4Q 2011
Konstruksi	: 2013
Penyelesaian	: 2015
Jumlah unit apartemen:	63 unit
Luas yang dipasarkan	: 9.020 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Terjual	: 4.385 m2 (49%)

Graha Golf

Graha Golf merupakan pengembangan terbaru di kawasan perumahan Graha Famili Surabaya. Menempati lahan seluas 2,4 hektar di lingkungan kawasan lapangan golf, Graha Golf menampilkan lima tower kondominium, *townhouse*, dan *club house*. Di fase awal, Perseroan membangun dua tower kondominium setinggi 23 lantai yang masing-masing menyediakan 91 unit kondominium. Graha Golf dibangun di lokasi yang sangat strategis dan menawarkan lingkungan dan pemandangan lapangan golf bagi para penghuninya.

Type	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High Rise</i>
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Graha Famili, Surabaya Barat
Luas Area	: 2,4 ha
Infrastruktur	: Jalan Utama
Desain	: CSYA, Singapura
Jumlah Lantai	: 23 lantai
Tahap 1	: 2 Tower Kondominium
Diluncurkan	: 3Q 2015
Luas Area	: 7.532 m2
Konstruksi	: 3Q 2016
Progres Penyelesaian	: 24%
Proyeksi Penyelesaian	: 2019
Luas lantai	: 27.164 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Jumlah unit	: 160 unit
Terjual	: 22.218 m2 (82%)

Sumatra36

Sumatra36 is a luxury downtown apartment on Jalan Sumatra, one of the prime addresses in Surabaya. The prime residential harks back to its past as the location of the city's *crème de la crème*. It occupies an area of 2,358 m2 and consists of 12 floors, encompassing 63 exclusive units. The Company has completed the construction in 2014.

Type	: High Rise Development:
Ownership	: 100%
Location	: Jl Sumatra, CBD Surabaya
Total Area	: 0,2 ha
Infrastruktur	: Main road.
Design	: CSYA, Singapore
No. of Floors	: 12 floors
Launched	: 4Q 2011
Construction	: 2013
Completion	: 2015
Total Apartment	: 63 units
Saleable Area	: 9,020 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Sold	: 4,385 m2 (49%)

Graha Golf

Graha Golf is another development project located inside Graha Famili residential area, Surabaya. Occupying an area of 2.4 hectares within a golf course, Graha Golf boasts five condominium towers, town houses, and club house. In the initial phase, the Company built first two condominium towers. Each condominium tower has 91 units occupying its 23 floors. Graha Golf is built on a very strategic location and offers golf course environment and views for the residents.

Type	: Mixed-Use & High Rise Development
Ownership	: 100%
Location	: Graha Famili, West Surabaya
Total Area	: 2.4 ha
Infrastruktur	: Main road
Design	: CSYA, Singapore
No. of Floors	: 23 floors
Phase 1	: 2 Condominium Towers
Launched	: 3Q 2015
Total Area	: 7,532 m2
Construction	: 3Q 2016
Project Completion	: 24%
Expected Completion	: 2019
Building area	: 27,164 m2 (<i>Semi gross area</i>)
Total units	: 160 units
Sold	: 22,218 m2 (82%)

The Rosebay

The Rosebay merupakan pengembangan hunian terbaru berkonsep *low-rise residential* yang berlokasi di kawasan perumahan Graha Famili Surabaya. The Rosebay menggunakan konsep hunian dengan tingkat kepadatan hunian yang rendah. Kawasan ini berdiri di lahan seluas 1 hektar dan terdiri dari tujuh blok dengan ketinggian bangunan empat hingga delapan lantai. Perbedaan ketinggian ini memberikan pemandangan lanskap yang beragam, namun terintegrasi dengan baik dengan lingkungan sekitar yang sangat dekat dengan fasilitas lapangan golf. Beberapa fasilitas yang ditawarkan adalah kolam renang, *gymnasium*, area *barbeque*, taman bertema, area bermain anak-anak dan *concierge*.

Type	: Pengembangan <i>Low Rise Residential</i>
Kepemilikan	: 75%
Lokasi	: Graha Famili, Surabaya Barat
Total Area	: 1 ha
Infrastruktur	: Jalan Utama
Desain	: WOW Architect, Singapura
Jumlah Lantai	: 4-8 lantai
Jumlah unit	: 299 unit
Semi gross area	: 20.818 m2
Konstruksi	: 4Q 2016
Progres Penyelesaian	: 13%
Proyeksi Penyelesaian	: 2Q 2019
Diluncurkan	: Januari 2016
Kondominium	: Tower A, B, F, G, H
Jumlah Unit	: 177 unit
Semi Gross Area	: 16.505 m2
Terjual	: 6.541 m2
Kondominium	: Tower C, E
Semi gross area	: 4.313 m2
Jumlah Unit	: 52 unit

The Rosebay

The Rosebay is a low rise residential development project located in Graha Famili, Surabaya. The Rosebay carries the concept of a low-density population area. It occupies an area of one hectare and is divided into seven blocks with building height of four to eight stories.

This difference in heights creates a diverse landscape views, yet seamlessly integrated into the surrounding which is close to a golf course. The facilities include swimming pool, gymnasium, barbeque area, theme park, children playground, and *concierge*.

Type	: Low Rise Residential Development
Ownership	: 75%
Location	: Graha Famili, West Surabaya
Total Area	: 1 ha
Infrastruktur	: Main road
Design	: WOW Architect, Singapore
No. of Floors	: 4-8 floors
Total units	: 299 units
Semi gross area	: 20,818 m2
Construction	: 4Q 2016
Project completion	: 13%
Expected Completion	: 2Q 2019
Launched	: January 2016
Kondominium	: Tower A, B, F, G, H
Total Units	: 177 units
Semi Gross Area	: 16,505 m2
Sold	: 6,541 m2
Kondominium	: Tower C, E
Semi gross area	: 4,313 m2
Total units	: 52 units

Darmo Harapan

Darmo Harapan merupakan sebuah proyek pengembangan *mixed-use & high rise* di lahan seluas 6,3 hektar. Kawasan hunian yang inovatif ini telah menjadi salah satu *landmark* modern kota Surabaya. Dikembangkan dalam beberapa tahapan pembangunan, Darmo Harapan terdiri dari gedung perkantoran, kondominium, apartemen, hotel, ritel dan komersial, serta pusat gaya hidup modern. Area ini menawarkan pengalaman gaya hidup *urban* yang modern dan didesain untuk menjadi pusat destinasi bagi warga Surabaya di masa depan.

Type	: Pengembangan <i>Mixed-Use & High Rise</i>
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Plaza Segi Delapan, Surabaya Barat
Total Area	: 6,3 ha
Infrastruktur	: Jalan Utama
Tahap 1	: 2 Tower Kondominium
Estimasi	: 10.425 m2 (tower 1)
Semi Gross Area	: 23.861 m2 (tower 2)
Proyeksi Peluncuran	: 2018
Podium / Soho & Area Komersial	
Dipasarkan	: <i>Strata Title & Lease</i>
Estimasi	: 6.446 m2 (<i>Semi gross area</i>)

Darmo Harapan

Darmo Harapan is an integrated mixed-use & high rise development project which occupies an area of 6.3 hectares. This innovative residential development project has become one of Surabaya's modern landmarks. Developed in several phases, Darmo Harapan comprises office building, condominium, apartment towers, hotel, retail and commercial area, as well as modern lifestyle hub. The area offers an urban lifestyle experience and is designed to be the new Surabaya's point of destination in the future.

Type	: Mixed-Use & High Rise Development
Ownership	: 100%
Location	: Plaza Segi Delapan, West Surabaya
Total Area	: 6,3 ha
Infrastructure	: Main road
Phase 1	: 2 Condominium Towers
Estimated	: 10,425 m2 (tower 1)
Semi Gross Area	: 23,861 m2 (tower 2)
Estimated Launch Date	: 2018
Podium / Soho & Commercial	
Market	: <i>Strata Title & Lease</i>
Estimated	: 6,446 m2 (<i>Semi gross area</i>)

Tinjauan Keuangan Segmen Mixed-Use & High-Rise*Financial Overview of the Mixed-Use & High-Rise Segment***Dalam Rupiah / In Rupiah**

Mixed-Use & High-Rise <i>Mixed-Use & High-Rise</i>	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	703,640,083,091	100.00%	1,114,058,529,372	100.00%	-36.84%
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Sales</i>	519,432,569,653	73.82%	610,210,680,708	54.77%	-14.88%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	184,207,513,438	26.18%	503,847,848,664	45.23%	-63.44%

Pendapatan segmen *mixed-use & high-rise* tercatat mengalami penurunan 37% dari Rp1.114 milyar pada tahun 2016, menjadi Rp704 milyar di tahun 2017. Penurunan ini karena, pada tahun 2016 terdapat penjualan ruang perkantoran South Quarter sebesar Rp296 miliar, sedangkan pada tahun 2017 semua unit Persediaan South Quarter telah terjual habis.

The revenue of mixed-use & high-rise segment decreased by 37%, from Rp1,114 billion in 2016 to Rp704 billion in 2017. The decrease is because in 2016 there is sales of office space of South Quarter Rp296 billion, while in 2017 all unit in South Quarter Inventory have been sold out.

2 KAWASAN PERUMAHAN

Segmen perumahan terdiri kegiatan pengembangan kawasan baik hunian rumah tapak maupun hunian vertikal dengan ketinggian rendah (*low-rise residence*).

Perseroan saat ini fokus untuk mengembangkan proyek-proyek perumahan di Jakarta, Tangerang, Maja, dan Surabaya. Terdapat 8 (delapan) proyek perumahan yang sedang dikembangkan Perseroan, yaitu Serenia Hills dan Griya Semanan di Jakarta; Talaga Bestari, Magnolia Residence, Cengkareng di Tangerang, serta Maja di Banten. Di Surabaya, Perseroan mengembangkan dua proyek kawasan perumahan yakni Graha Famili dan Graha Natura.

Di dalam portofolio Perseroan, kawasan perumahan menjadi salah satu segmen proyek pengembangan utama yang dikembangkan Intiland sejak awal. Perseroan membidik pasar konsumen menengah ke atas untuk segmen ini. Segmen pengembangan ini memberikan kontribusi penjualan yang signifikan bagi Perseroan. Intiland telah mengembangkan banyak kawasan perumahan di kawasan Jakarta dan Surabaya.

Pada 2017, Perseroan telah memulai tahap kedua pengembangan Graha Natura, Surabaya. Pengembangan tahap kedua ini meliputi area seluas 38,2 hektare, di mana klaster pertama yang dibangun adalah klaster Edenia yang menyediakan 200 unit rumah.

Selain mengembangkan kawasan perumahan, Perseroan saat ini memiliki cadangan lahan seluas 2.051 hektare yang berada di Jakarta, Tangerang, Maja, Surabaya, Mojokerto, serta sejumlah kota lainnya. Sebesar 80% dari total cadangan lahan berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya sementara sisanya berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

Pengembangan Masa Depan

Selain proyek-proyek yang sedang berjalan tersebut, Perseroan juga memiliki rencana jangka panjang pengembangan proyek perumahan di area Maja, Banten. Untuk mendukung rencana ini, Perseroan telah menyiapkan cadangan lahan dengan luas mencapai 1.068 hektar di kawasan tersebut.

Perseroan juga terus pengembangan tahap-tahap berikutnya dari proyek-proyek perumahan yang sedang berjalan, antara lain pengembangan tahap kedua dari proyek Serenia Hills, Talaga Bestari, Magnolia Residence, dan Graha Natura.

2 LANDED RESIDENTIAL

The Residential segment comprises works in the development of residential products, both landed houses and low-rise residences.

The Company currently focuses on developing residential projects in Jakarta, Tangerang, Maja and Surabaya. There are 8 (eight) residential projects being developed by the Company, namely Serenia Hills and Griya Semanan in Jakarta; Talaga Bestari, Magnolia Residence, Cengkareng in Tangerang; and Maja in Banten. In Surabaya, the Company is developing two residential projects, namely Graha Famili and Graha Natura.

Within the Company's portfolio, the residential area has become one of the major development segments developed by Intiland from the start. The Company targets the upper middle consumer market for this segment. This segment contributes significant sales to the Company. Intiland has developed many residential estates in Jakarta and Surabaya.

In 2017, the Company has started the phase II of Graha Natura development project in Surabaya. The second phase of the development covered an area of 38.2 ha and the first cluster to be developed was Edenia cluster consisting of 200 house units.

Aside from residential area, the Company currently owns 2,051 hectares of land bank in Jakarta, Tangerang, Maja, Surabaya, Mojokerto, and other cities. As much as 80% of the total land banks are located in Jakarta and its satellite area, while the rest are located in Surabaya and its satellite regions.

Future Development

Aside from the ongoing projects, the Company has designed a long-term plan to develop residential project in Maja area in Banten. To support the plan, the Company has 1,068 Ha of land reserves in this region.

The Company also plans to continue with the next phases of its ongoing projects, including the phase 2 for the development of Serenia Hills, Talaga Bestari, Magnolia Residence and Graha Natura projects.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERUMAHAN JAKARTA

Serenia Hills

Serenia Hills merupakan kawasan perumahan yang membentang di atas lahan seluas 26 hektar di daerah Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Proyek ini diluncurkan Perseroan sejak Juli 2011. Menyasar pasar konsumen di segmen menengah ke atas, Serenia Hills mendapat sambutan sangat baik dari masyarakat. Kawasan perumahan ini dilengkapi fasilitas sistem keamanan terpadu, sistem pengolahan sampah, fasilitas *sport club*, dan kolam renang.

Serenia Hills meraih sejumlah penghargaan seperti The Best Innovation in Property Product Concept di ajang Property Innovations Awards 2017 dan The Most Popular Landed in South Jakarta pada ajang Consumer Choice Awards 2017. Sebelumnya, Serenia Hills juga meraih sejumlah penghargaan, antara lain Country Winner di ajang South East Asia Property Awards 2016 sebagai Best Housing Development Indonesia serta dua penghargaan sebagai Best Housing Development Indonesia dan Best Housing Development Jakarta di ajang Indonesia Property Awards 2016.

Type	: Pengembangan kawasan Perumahan
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Lebak Bulus, Jakarta Selatan
Luas Area	: 26 ha
Infrastruktur	: Jalan Utama
Tahap 1	: Perumahan
Diluncurkan	: 2011
Luas Area	: 10 ha
Jumlah Units	: 224 unit
Terjual	: 219 unit (98%)
Tahap 2	: Perumahan
Diluncurkan	: 2013
Luas Area	: 16 ha
Jumlah Units	: 321 unit
Terjual	: 258 unit (80%)
Penghargaan	: <ul style="list-style-type: none"> • Produk Properti dengan Konsep Inovasi Terbaik – Property Innovations Awards 2017. • Best Compact Development – BTN Golden Property Awards 2017. • Perumahan Paling Populer di Jakarta Selatan – Consumer Choice Awards 2017

RESIDENTIAL CAPACITY AND DEVELOPMENT IN JAKARTA

Serenia Hills

Serenia Hills is a residential complex stretching over 26 hectares of land in Lebak Bulus, South Jakarta. Targeting upper-middle class consumers, the Company introduced the project in July 2011, and it has since received warm welcome from the public. This residential complex comes equipped with an integrated security system, waste management system and sports facilities, including a swimming pool.

Serenia Hills has won several awards, including The Best Innovation in Property Product Concept in The Property Innovations Awards 2017 and The Most Popular Landed in South Jakarta in The Consumer Choice Awards 2017. In 2016, Serenia Hills won the Country Winner in the 2016 South East Asia Property Awards as the Best Housing Development Indonesia and the Best Housing Development in Indonesia and the Best Housing Development in Jakarta in the 2016 Indonesia Property Awards.

Type	: Landed Residential Development
Ownership	: 100%
Location	: Lebak Bulus, South Jakarta
Total Area	: 26 ha
Infrastructure	: Main road
Phase 1	: Residential
launched	: 2011
Total Area	: 10 ha
Total Units	: 224 units
Sold	: 219 units (98%)
Phase 2	: Residential
launched	: 2013
Total Area	: 16 ha
Total Units	: 321 units
Sold	: 258 units (80%)
Awards	: <ul style="list-style-type: none"> • The Best Innovation in Property Product Concept – Property Innovations Awards 2017. • Best Compact Development – BTN Golden Property Awards 2017. • The Most Popular Landed in South Jakarta – Consumer Choice Awards 2017

Griya Semanan

Griya Semanan adalah pengembangan klaster baru dari perumahan Taman Semanan Indah yang berlokasi di Jakarta Barat. Griya Semanan telah dikembangkan sejak 2015. Mengadopsi konsep eksklusif klaster di lahan seluas 0,4 hektar, Griya Semanan hanya menawarkan 35 unit rumah dengan target konsumen kelas menengah. Lokasi Griya Semanan sangat strategis karena ditunjang oleh infrastruktur transportasi publik seperti jalan tol dan akses KRL.

Type	: Pengembangan Perumahan
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Semanan, Jakarta Barat
Total Area	: 0,4 ha
Infrastruktur	: Jalan tol, jalan utama, stasiun kereta
Diluncurkan	: 2015
Total Unit	: 35 unit
Terjual	: 11 unit
Penghargaan	: Perumahan Paling Populer di Jakarta Barat – Consumer Choice Awards 2017

Griya Semanan

Griya Semanan is a new cluster in Taman Semanan Indah residential area located in West Jakarta. Griya Semanan has been developed since 2015. Adopting the exclusive cluster concept, on an area of 0.4 hectares, Griya Semanan offers only 35 house units to middle class consumers. Griya Semanan enjoys a strategic location, as it is supported by public transportation infrastructure such as toll road and access to commuter line service.

Type	: Landed Residential Development
Ownership	: 100%
Location	: Semanan, West Jakarta
Total Area	: 0.4 ha
Infrastructure	: Toll road, main road, train station
Launched	: 2015
Total Units	: 35 units
Sold	: 11 units
Awards	: The Most Popular Landed in West Jakarta – Consumer Choice Awards 2017.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERUMAHAN DI TANGERANG

Talaga Bestari

Talaga Bestari adalah proyek perumahan yang dibangun di atas lahan seluas 308 hektar di Cikupa, Tangerang, Banten, dan sejauh ini, Perseroan telah mengembangkan 136,1 hektar. Talaga Bestari berisikan unit-unit hunian, fasilitas komersial dan ritel, dan sarana olah raga. Pengembangan terbaru di Talaga Bestari adalah pembangunan klaster eksklusif The Forest yang menempati area seluas 5,5 hektar dan hanya menyediakan 173 unit rumah. Pengembangan lainnya yaitu klaster The Fluora, Taman Palem, dan klaster ruko yang bernama Portobello.

Type	: Landed Residential Development
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Cikupa, Tangerang
Total Area	: 308 ha
Infrastruktur	: Jalan Tol
Mulai Pengembangan	: 1997
Produk Residensial Pengembangan Klaster	: Harmoni (325 units) The Hills (207 units) Fluora (204 units) The Forest (173 units) Taman Palem (452 units)
Jumlah Units	: 1.361 units

RESIDENTIAL CAPACITY AND DEVELOPMENT IN TANGERANG

Talaga Bestari

Talaga Bestari is a residential project occupying 308 hectares of land in Cikupa, Tangerang, Banten. As of the end of 2016, the work has covered an area of 136.1 hectares. Talaga Bestari comprises residential units, commercial and retail facilities, and sports facilities. The latest clusters developed include The Forest, an exclusive cluster which occupies an area of 5.5 hectares to accommodate 173 houses. Other development is the construction of The Fluora and Taman Palem clusters, as well as a strip mall cluster dubbed Portobello.

Type	: Landed Residential Development
Ownership	: 100%
Location	: Cikupa, Tangerang
Total Area	: 308 ha
Infrastructure	: Toll road
Start Development	: 1997
Residential Products Cluster Development	: Harmoni (325 units) The Hills (207 units) Fluora (204 units) The Forest (173 units) Taman Palem (452 units)
Total Units	: 1,361 units

Produk Komersial		Commercial Product	
Pengembangan Klaster :	Jungle Walk (456 unit) Plaza D'Captiva (117 unit)	Cluster Development :	Jungle Walk (456 units) Plaza D'Captiva (117 units)
Total Units	: 573 unit	Total Units	: 573 units
Penghargaan	: Pengembangan Perumahan yang Progresif – Properti Indonesia Awards 2017.	Awards	: The Progressive Housing Development – Properti Indonesia Awards 2017.

— Magnolia Residence

Magnolia Residence adalah pengembangan kawasan perumahan berlokasi di Jatake, Tangerang dengan lahan seluas 14,7 hektar. Pembangunan dimulai di awal 2015, dan perumahan ini menyasar segmen konsumen menengah yang memerlukan fasilitas hunian modern dengan konsep klaster pribadi yang dilengkapi dengan fasilitas komersial. Perumahan ini menyediakan beragam tipe rumah sesuai kebutuhan konsumen.

Tipe	: Pengembangan Kawasan Perumahan
Kepemilikan	: 52,5%
Lokasi	: Jatake, Tangerang
Luas Area	: 14,7 ha
Infrastruktur	: Jalan tol, jalan utama
Segmentasi Pasar	: Menengah
Jumlah Terjual	: 156 unit
Diluncurkan	: 2Q 2015
Penghargaan	: Perumahan Paling Populer di Tangerang – Consumer Choice Awards 2017

— Cengkareng

Pada 2010, Perseroan mengakuisisi lahan pengembangan seluas 350 hektar di kawasan Tangerang, Banten. Perseroan merencanakan untuk mengembangkan lahan ini menjadi kawasan perumahan terpadu untuk segmen pasar menengah atas. Lokasi lahan ini berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta sehingga memiliki prospek yang potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan hunian terpadu yang mendukung perkembangan bandara. Perseroan memulai pengembangan tahap awal kawasan ini dengan proyek kawasan bisnis Aeropolis.

— Magnolia Residence

Magnolia Residence, located in Jatake, Tangerang, is a residential area standing on an area of 14.7 hectares. The start of the development was early 2015, and the residential complex targets middle class consumers who are looking for a modern residential facility with a private cluster concept and completed with commercial facilities. This residential complex offers different types of houses to cater to different needs of the consumers.

Type	: Low-rise residential Development
Ownership	: 52.5%
Location	: Jatake, Tangerang
Total Area	: 14.7 ha
Infrastructure	: Toll road, main road.
Market Segmentation	: Middle
Unit Sold	: 156 units
Launched	: 2Q 2015
Awards	: The Most Popular Landed in Tangerang – Consumer Choice Awards 2017.

— Cengkareng

In 2010, the Company acquired 350 hectares of land in Tangerang, Banten, with a plan to develop the land into an integrated residential area targeting middle-upper market segment. The site location is close to Soekarno-Hatta International Airport. It has vast potential to develop into an integrated residential area which supports the expansion of the international airport. The Company began the initial development of this area with its Aeropolis project.



KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERUMAHAN DI BANTEN

Maja

Maja disiapkan menjadi kota mandiri yang ditujukan untuk kalangan menengah dan dirancang dengan memperhatikan unsur-unsur ramah lingkungan. Perseroan memiliki lahan seluas 1.068 hektar, terletak di Lebak, Banten, 30 kilometer dari Serpong dan 50 kilometer dari Jakarta. Proyek ini merupakan salah satu proyek jangka panjang Perseroan.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERUMAHAN SURABAYA

Graha Famili

Berlokasi di salah satu kawasan paling prestisius di Surabaya, Graha Famili merupakan kawasan perumahan mewah seluas 280 hektar. Dibangun dengan konsep *township*, Graha Famili dilengkapi dengan lapangan golf 18-hole yang dirancang oleh Arnold Palmer semakin menguatkan karakter prestisius kawasan ini. Rencana induk untuk Graha Famili dikembangkan oleh konsultan RTKL-Baltimore yang berbasis di Amerika Serikat dan dirancang oleh Belt Collins yang berbasis di Singapura. Di tahun 2013, Perseroan mengembangkan area komersial dengan konsep terintegrasi, bernama Graha Festival, untuk semakin melengkapi Kawasan ini.

Type	: Pengembangan Landed Residential
Kepemilikan	: 75%
Lokasi	: Surabaya Barat
Luas Area	: 280 ha
Infrastruktur	: Jalan tol dan jalan utama
Diluncurkan	: 1992

Pengembangan Proyek High rise & Low rise	: Spazio Spazio Tower The Rosebay Graha Golf
--	---

Komersial & Fasilitas	: Loop National Hospital Graha Fair Ground Golf Graha Famili & Country Club Roca Sport Club
-----------------------	---

RESIDENTIAL CAPACITY AND DEVELOPMENT IN BANTEN

Maja

Maja is a self-integrated township designed for mid-class residents and sporting eco-friendly features. The Company owns 1,068 hectares of land in Lebak, Banten, 30 kilometres from Serpong and 50 kilometres from Jakarta, and Maja is one of the Company's long-term projects.

RESIDENTIAL CAPACITY AND DEVELOPMENT IN SURABAYA

Graha Famili

Situated in one of Surabaya's most prestigious locations, Graha Famili is a 280-hectare luxurious housing estate. The addition of an 18-hole golf course designed by Arnold Palmer further enhances the prestige of the estate which adopts the concept of township. The master plan for the property is the work of the US-based consultant, RTKL-Baltimore, and is designed by Singapore-based Belt Collins. In 2013, the Company added an integrated commercial and mixed-use area of Graha Festival to complement the estate.

Type	: Landed Residential Development
Ownership	: 75%
Location	: West Surabaya
Total Area	: 280 ha
Infrastructure	: Toll road, main road
Launched	: 1992

Project Development High rise & Low rise	: Spazio Spazio Tower The Rosebay Graha Golf
--	---

Commercial & Facilities	: Loop National Hospital Graha Fair Ground Golf Graha Famili & Country Club Roca Sport Club
-------------------------	---

Graha Natura

Graha Natura merupakan proyek kawasan perumahan yang berlokasi di Surabaya seluas 86 hektar. Mengimplementasi prinsip-prinsip *sustainable development* dalam desainnya, kawasan perumahan ini mengadopsi dan mengintegrasikan keunggulan desain yang sehat, modern dan ramah lingkungan. Diluncurkan sejak 2011, pengembangan Graha Natura dibagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama mencakup area seluas 32 hektare dan terdiri dari kluster perumahan dan area komersial.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan unit-unit rumah di kluster Morning Glory dan memulai pengembangan unit-unit baru di kluster Garden Ville. Perseroan juga mulai memasarkan dan mulai membangun unit-unit SOHO, sebuah konsep hunian sekaligus komersial serta memulai pembangunan fasilitas club house dan sarana olah raga.

Type	: Pengembangan kawasan perumahan
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Lontar, Surabaya Barat
Luas Area	: 86 ha
Infrastruktur	: Jalan utama
Diluncurkan	: 2010
Mulai Dikembangkan	: 2011

Tahap 1 Luas Area	: 32 ha
-------------------	---------

Pengembangan Kluster Jumlah Unit	: Cluster A (98 unit) Cluster B (85 unit) Cluster C (58 unit) Cluster D (93 unit) Garden Ville (55 unit) Soho (63 unit)
Total	: 452 unit

Tahap 2 Luas Area	: 54 ha
Pengembangan Kluster Jumlah Unit	: Edenia 212 unit
Terjual	: 136 unit (64%)

Penghargaan	: Pengembangan Perumahan skala Menengah Terbaik di Surabaya – BTN Golden Property Awards 2017.
-------------	--

Graha Natura

Graha Natura is a residential project in Surabaya occupying over 86 hectares of land. Implementing the sustainable development principle in its design, the residential area adopts and integrates the advantages of healthy, technologically enhanced and green eco-friendly designs. Launched in 2011, Graha Natura is to be developed in three phases. The first phase occupies an area of 32 Ha, consisting of residential cluster and commercial area.

The Company has completed the development of house units in Morning Glory cluster and begun the development of new units in Garden Ville cluster. The Company has also started the marketing and construction of SOHO units, a residential area that combines commercial concept in its construction, as well as starting the development of a club house and sports facilities.

Type	: Landed Residential Development
Ownership	: 100%
Location	: Lontar, West Surabaya
Total Area	: 86 ha
Infrastructure	: Toll road
Launched	: 2010
Start Development	: 2011

Phase 1 Total Area	: 32 ha
--------------------	---------

Clusters Development Total Units	: Cluster A (98 units) Cluster B (85 units) Cluster C (58 units) Cluster D (93 units) Garden Ville (55 units) Soho (63 units)
Total	: 452 units

Phase 2 Total Area	: 54 ha
Cluster Development Total Units	: Edenia 212 units
Sold	: 136 units (64%)

Awards	: Best Medium Scale Development in Surabaya – BTN Golden Property Awards 2017.
--------	--

Tinjauan Keuangan Segmen Kawasan Perumahan

Financial Overview of the Residential Segment

Dalam Rupiah / In Rupiah

Perumahan Estate & Township	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	420,011,522,286	100.00%	733,516,248,708	100.00%	-42.74%
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	241,835,438,585	57.58%	400,051,629,405	54.54%	-39.55%
Laba Kotor / Gross Profit	178,176,083,701	42.42%	333,464,619,303	45.46%	-46.57%

Pendapatan segmen perumahan mengalami penurunan 43 % dari Rp 734 milyar pada tahun 2016, menjadi Rp 420 milyar di tahun 2017. The revenue of residential segment decreased by 43 %, from Rp 734 billion in 2016 to Rp 420 billion in 2017.

Penurunan ini merupakan dari dampak penurunan pengakuan penjualan di proyek Serenia Hills, Graha Natura dan Talaga Bestari. The decrease mainly due to the decrease of sales recognition in Serenia Hills, Graha Natura dan Talaga Bestari.

Penurunan pengakuan penjualan ini berdampak pada penurunan laba kotor pada segmen ini sebesar 47% pada tahun 2017. The decrease in sales recognition resulted the decrease in gross profit in this segment by 47% in 2017

Kawasan Industri

Industrial Estate

Segmen kawasan industri merupakan segmen kegiatan operasi Perseroan yang fokus untuk mengembangkan dan mengelola kawasan industri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2009 (6R 24/2009) untuk kawasan industri yang berlaku mulai Maret 2010, pabrik-pabrik di Indonesia harus direlokasi ke zona khusus kawasan industri. Proyek Ngoro Industri Persada atau Ngoro Industrial Park (NIP) yang telah dikembangkan sejak 1991 oleh Intiland telah dibangun sesuai dengan kualifikasi peraturan tersebut. Kualitas infrastruktur selain lokasi yang strategis menjadi keunggulannya.

Pengembangan Masa Depan

Selain proyek yang sedang dikembangkan tersebut, Perseroan juga memiliki rencana jangka panjang untuk mengembangkan proyek kawasan industri lainnya di Jawa Timur. Selain itu, Perseroan masih akan mengembangkan sisa area dari pengembangan tahap kedua di kawasan industri Ngoro Industrial Park.

Proses Produksi

Proses produksi untuk pengembangan proyek-proyek kawasan industri dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Perseroan akan melakukan kajian dari berbagai aspek untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang akan dikembangkan akan menjadi proyek-proyek yang layak untuk dikembangkan. Setelah melalui kajian secara mendalam, Perseroan memulai untuk melakukan pembelian lahan di area yang strategis untuk dapat dikembangkan sesuai dengan studi yang telah dilakukan.

Pada tahap berikutnya, Perseroan akan menunjuk konsultan untuk membantu dalam penyusunan *masterplan*. Secara paralel maka Perseroan akan memproses perijinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek. Setelah adanya kesiapan desain dan perijinan, maka Perseroan akan mulai memasarkan dan melaksanakan pembangunan proyek. Perseroan akan melakukan proses pembukaan lahan (*land clearing*), perataan tanah (*cut and fill*) serta pembangunan infrastruktur sesuai dengan tahap pengembangan, khususnya atas area yang

The industrial segment is another of the Company's business. The segment focuses on the development and management of industrial estates. Pursuant to Government Regulation No. 24 Year 2009 (6R 24/2009) on Industrial Estate effective since March 2010, all factories in Indonesia must be relocated into exclusive industrial estates. Intiland's Ngoro Industrial Park (NIP), developed since 1991, already meets the qualification set by the regulation. NIP excels in term of location and the quality of its infrastructure.

Future Development

After developing Ngoro Industrial Park, the Company has set up a long-term plan for developing other industrial estates in East Java. The Company will proceed with the second phase of the development of Ngoro Industrial Park.

Production Process

The production process for the development of industrial estates starts with the feasibility study. The Company conducts a thorough study to ensure the feasibility of the projects. After the in-depth study is land acquisition process. The Company looks for a strategic location as per the result of the study.

The next phase is the selection and appointment of a consultant to assist the Company in formulating the masterplan. Concurrently, the Company processes securing the necessary permits for the project. After the Company is ready with the design and has secured the permits, the Company markets the project and commence the construction work. This includes the processes of land clearing work, cut and fill, and infrastructure development, following the steps of the development, especially on the area the Company has marketed. After completing the in-

telah dijual. Ketika proses pembangunan infrastruktur dan perataan tanah telah selesai maka Perseroan akan melakukan serah terima lahan kawasan industri yang telah dijual tersebut kepada pembeli.

Karena kawasan industri merupakan kawasan khusus yang memerlukan pengelolaan terpadu, maka Perseroan melaksanakan tata kelola properti termasuk fasilitas umum dan fasilitas sosial serta pengelolaan lingkungan dan limbah.

Kapasitas dan Pengembangan Ngoro Industrial Park

Ngoro Industrial Park 1 (NIP 1) menempati lahan seluas 220 hektar di Ngoro, Mojokerto, 50 km ke arah selatan Surabaya, Jawa Timur. Awalnya, Perseroan menjalin kemitraan dengan RSEA Engineering Corporation untuk mengelola NIP 1 dengan penyertaan masing-masing 50% saham. Namun di tahun 2013, Perseroan mengambil alih seluruh saham RSEA Engineering sehingga kepemilikan Perseroan di Ngoro Industrial Park menjadi 100%.

Ngoro Industrial Park 2 (NIP 2) menempati lahan seluas sekitar 285 hektar, bersebelahan dengan Ngoro Industrial Park 1. Dengan demikian total lahan NIP mencapai sekitar 500 hektare.

Di tahun 2016, NIP melakukan perluasan lahan industri dan membangun *Standard Factory Building* (FSB) sebagai pusat logistik. Dengan membangun FSB, Perseroan ingin memperkuat pendapatan berkelanjutan yang diperoleh dari biaya sewa.

frastructure construction and land and fill worl, the Company hands over the plots to the new owners or tenants.

Since industrial estate is an exclusive zone which requires integrated management, the Company takes up the duty of the estate operator, managing the property, including its public and social facilities, as well as managing the environment and waste

Capacity and Development of Ngoro Industrial Park

Ngoro Industrial Park 1 (NIP 1) covers a total area of 220 hectares in Ngoro, Mojokerto, 50 kilometers south of Surabaya, East Java. Initially, the Company had a joint venture agreement to develop the project with RSEA Engineering Corporation. Based on the agreement, each party was eligible for 50% of the shares.

However, in 2013, the Company acquire all RSEA Engineering's shares. Thus, the Company is entitled to 100% ownership of Ngoro Industrial Park.

Ngoro Industrial Park 2 (NIP 2) covers over 285 hectares of land, adjoining the Ngoro Industrial Park 1. This puts the total area of NIP at 500 hectares.

In 2016, NIP expanded its industrial area and built *Standard Factory Building* (FSB) as the logistics center. With the construction of FSB, the Company aims at strengthening its recurring income with revenue coming in from the building lease.

Type	: Pengembangan Kawasan Industri	Type	: Industrial Estate Development
Kepemilikan	: 100%	Ownership	: 100%
Lokasi	: Mojokerto, Jawa Timur	Location	: Mojokerto, East Jawa
Total Rencana Pengembangan Infrastruktur	: 500 ha	Total Development Plan	: 500 ha
Akses	: Gas Alam, Pembangkit Listrik, Pengolahan Limbah Air, Telekomunikasi.	Infrastructure	: Natural gas, Power Substation, Waste Water Treatment, Telecommunications.
Diluncurkan	: Jalan tol, jalan utama, 45 km dari Surabaya, 50 km dari Pelabuhan Tanjung Perak, 50 km dari Bandara Internasional Juanda.	Access	: Toll road, main road, 45 km from Surabaya, 50 km from Tanjung Perak Seaport, 50 km from Juanda International Airport.
Terjual	: 1980 (Tahap 1)	Launched	: 1980 (1st phase)
Cadangan Lahan	: 2010 (Tahap 2)		: 2010 (2nd phase)
Facilitas & Layanan	: 298 ha	Sold	: 298 ha
	: 87 ha	Land bank	: 87 ha
Perusahaan	: Zona Kawasan Berikat, Standart Factory Building, Pergudangan, Area Komersial, Bank, Perkantoran.	Facility & Service	: Export Processing Zone, Standart Factory Building, Warehouse, Commercial Area, Bank, Office Space,
	: Unicharm, Mitsui-Soko, Hitachi, HB Fuller, Yakult, Roman Ceramic, Mulia Ceramic, Cort Indonesia, Toyota Astra Motor, dan lainnya.	Tenancy	: Unicharm, Mitsui-Soko, Hitachi, HB Fuller, Yakult, Roman Ceramic, Mulia Ceramic, Cort Indonesia, Toyota Astra Motor, etc.

Tinjauan Keuangan Segmen Kawasan Industri

Financial Overview of the Industrial Area Segment

Dalam Rupiah / In Rupiah

Kawasan Industri Industrial Estate	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	550,948,358,774	100.00%	81,300,000,000	100.00%	577.67%
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	134,059,124,512	24.33%	16,893,620,100	20.78%	693.55%
Laba Kotor / Gross Profit	416,889,234,262	75.67%	64,406,379,900	79.22%	547.28%

Pendapatan segmen kawasan industri mengalami peningkatan 578% dari Rp81 miliar pada tahun 2016, menjadi Rp551 miliar di tahun 2017.

The revenue of industrial area segment increased by 578%, from Rp81 billion in 2016 to Rp551 billion in 2017.

Peningkatan penjualan di segmen ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan di Ngoro Industrial Park dan peningkatan penjualan Aeropolis Technopark.

The increase in this segment is due to an increase in sales at Ngoro Industrial Park and the recognition of sales of Aeropolis Technopark.

Peningkatan penjualan ini mengakibatkan peningkatan laba kotor di segmen penjualan kawasan industri sebesar 548% pada tahun 2017.

The increase in sales resulted in an increase in gross profit in Industrial Estate sales segment by 548% in 2017.



Ngoro Industrial Park

Pendapatan Berulang

Recurring Income

Perseroan menyadari pentingnya peran yang dimainkan segmen pendapatan berulang untuk meningkatkan nilai perusahaan hari ini dan di masa depan. Untuk itu, Perseroan telah mendesain beberapa strategi untuk mendorong pendapatan berulang dengan beragam investasi properti. Cara ini menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan kinerja secara signifikan.

Segmen pendapatan berulang (*recurring income*) terdiri dari penyewaan ruang kantor, pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas, penyewaan gudang, ruko dan asrama, serta pengelolaan limbah di Kawasan industri dan pendapatan berulang dari kegiatan usaha lainnya.

Sumber-sumber pendapatan berulang Perseroan berasal dari proyek-proyek di Jakarta, Tangerang, Surabaya dan Mojokerto. Proyek-proyek recurring income yang telah berjalan di Jakarta antara lain adalah sewa perkantoran Intiland Tower, South Quarter, dan pengelolaan fasilitas dan sarana olahraga di Pantai Mutiara Sports Club, Serenia Mansion Club di Kawasan perumahan Serenia Hills, dan Splash Swimming Pool & Gym di kawasan perumahan Taman Semanan Indah.

Di Tangerang, sumber-sumber pendapatan berulang Perseroan antara lain adalah pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas di Sports Club Talaga Bestari di kawasan perumahan Talaga Bestari serta pengelolaan restoran Oryx Bistro di kawasan *mixed-use & high-rise* Aeropolis.

Proyek-proyek *recurring income* yang telah berjalan di Surabaya antara lain adalah sewa perkantoran dari gedung kantor Intiland Tower Surabaya, Spazio, serta pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas di Golf Graha Famili & Country Club, ROCA Sport Center, Loop, Fair Ground di kawasan perumahan Graha Famili.

Di Mojokerto, proyek-proyek *recurring income* yang telah berjalan adalah penyewaan gudang, asrama dan ruko serta pengolahan limbah di kawasan industri Ngoro Industrial Park. Selain proyek-proyek *recurring income* tersebut, Perseroan memiliki beberapa proyek *recurring income* lainnya yang merupakan proyek kerja sama dengan para mitra strategis. Pendapatan dari proyek-proyek ini tidak dikonsolidasikan sebagai bagian dari pendapa-

The Company realizes the importance of recurring income segment, to support the development segment in promoting corporate values, not just today, but also in the future. The Company has designed several strategies to boost recurring income through various investments in property. This has become one of the supporting factors for the significant growth of the Company.

The Recurring income segment comprises office leasing, sports facility management, renting out warehouse, strip mall and dormitories, and waste management service in industrial estate as well as recurring income from other business activities.

Sources of recurring income for the Company comprise projects in Jakarta, Tangerang, Surabaya and Mojokerto. The ongoing recurring income projects in Jakarta include income from office leasing at Intiland Tower Jakarta and South Quarter, income from sports facility management at Pantai Muara Sports Club within Pantai Mutiara, Serenia Mansion Club in Serenia Hills, and Splash Swimming Pool & Gym in Taman Semanan Indah.

In Tangerang, the Company's sources of recurring income include sports facility management at Talaga Bestari Sports Club within Talaga Bestari and the management at Oryx Bistro located in the Aeropolis mixed-use & high-rise area.

Meanwhile, the ongoing recurring income projects in Surabaya are income from office leasing at Intiland Tower Surabaya and Spazio, income from sports facility management at Golf Graha Famili & Country Club, ROCA Sports Center, Loop, Fair Ground within Graha Famili residential estate.

In Mojokerto, the ongoing recurring income projects cover the leasing of warehouses, dormitories and shop-offices, and waste management at Ngoro Industrial Park. Other than those recurring income projects, the Company also cooperated with several strategic partners in managing recurring income projects. Revenues from such projects are not consolidated as the Company's revenues as Intiland is their minority shareholder. Those projects

are Graha Pratama office building in Jakarta, World Trade Center office building in Surabaya and National Hospital in Surabaya.

tan usaha (*revenues*) dari Perseroan karena kepemilikan saham Perseroan di proyek-proyek tersebut adalah minoritas. Proyek-proyek ini antara lain adalah gedung perkantoran Graha Pratama di Jakarta, gedung perkantoran World Trade Center di Surabaya dan proyek rumah sakit National Hospital di Surabaya.

Pengembangan Masa Depan

Selain proyek-proyek yang telah berjalan, Perseroan juga menyusun rencana jangka pendek dan jangka menengah untuk meningkatkan pendapatan recurring income dari beberapa proyek lainnya. Beberapa di antaranya adalah sewa perkantoran atau ritel dari proyek Fifty Seven Promenade, Praxis, dan Spazio Tower, serta pendapatan berulang lainnya.

Proses Produksi

Proses produksi untuk pengembangan proyek-proyek *recurring income* dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Perseroan melakukan studi dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang direncanakan memang layak untuk dikembangkan. Setelah kajian selesai dilaksanakan, Perseroan mulai melakukan pembelian lahan di area yang strategis sesuai dengan rekomendasi hasil studi.

Pada tahap berikutnya, Perseroan akan menunjuk konsultan untuk membantu menyusun rencana induk proyek. Selain itu, Perseroan memproses perizinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek. Setelah Perseroan selesai mendesain proyek dan telah mendapat izin yang dibutuhkan, Perseroan mulai menyewakan dan melaksanakan pembangunan proyek. Perseroan akan melakukan proses pembukaan lahan (*land clearing*), perataan tanah (*cut and fill*) serta pembangunan gedung beserta fasilitasnya. Setelah proses pembangunan selesai, Perseroan akan melakukan serah terima kepada penyewa agar penyewa dapat melaksanakan *fitting out*. Perseroan memiliki kuasa penuh untuk melaksanakan pengelolaan gedung baik dengan cara pengelolaan sendiri ataupun diserahkan kepada pengelola eksternal.

Future Development

In addition to the projects mentioned above, the Company has also formulated short-term and mid-term plans to yield more recurring income. These include office lease from Fifty Seven Promenade, Praxis, and Spazio Tower. Furthermore, income from the lease of retail space in Fifty Seven Promenade, Praxis, and Spazio Tower, and others also contributes to the Company's recurring income.

Production Process

The production process for the development of recurring income starts with the feasibility study. The study takes into account various aspects to ensure the planned projects are feasible. After the study is completed, the Company starts acquiring land in the location as recommended by the feasibility study.

The next phase is the selection and appointment of a consultant to assist the Company in formulating the master-plan. At the same time, the Company processes the procurement of necessary permits for the project. After the Company has the design and secure the necessary permits, the Company starts to lease the building and commence the construction work. The Company proceeds with the processes of land clearing, cut and fill, and the construction work of the building and its facilities. Having completed these processes, the Company hands over the leased areas to the tenants for fitting out. The Company reserves full authority to manage the building either by self-management or outsourcing to other party.

Kapasitas dan Pengembangan Proyek Perkantoran

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis nasional mendorong peningkatan kebutuhan ruang usaha baik untuk perkantoran maupun untuk aktivitas ritel dan komersial. Perseroan mengembangkan gedung-gedung perkantoran di lokasi-lokasi strategis, di antaranya yang paling ikonik adalah South Quarter, Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya, Spazio dan Spazio Tower. Pengembangan terbaru adalah Spazio Tower dan Praxis di Surabaya. Semua gedung ini dilengkapi dengan fasilitas penunjang, termasuk fasilitas ritel dan komersial. Fasilitas penunjang ini berkualitas tinggi dan dipelihara dengan baik sehingga mitra penyewa dapat melaksanakan kegiatan usaha mereka dengan maksimal dan nyaman.

JAKARTA

Intiland Tower Jakarta

Intiland Tower adalah gedung perkantoran unggulan sekaligus ikon dari Perseroan. Intiland Tower Jakarta berdiri di atas lahan seluas 0,8 hektar dengan luas total bangunan sebesar 30.986 m². Gedung yang didesain oleh arsitek terkemuka dari Amerika Paul Rudolph ini menyelesaikan tahapan pembangunan tahun 1986. Mengusung konsep "hijau" yang mencerminkan tema arsitektur tropis Indonesia, Intiland Tower pernah dipamerkan di Museum of Modern Arts di New York.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan, Intiland Tower telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu sejak tahun 1995 dan pada Desember 2015 dilaksanakan audit ISO 9001:2008 oleh Lloyd's Register Quality Assurance dan telah mendapatkan sertifikasi pada awal Januari 2016.

Tipe	: Properti Investasi
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Kawasan Pusat Bisnis Jakarta
Infrastruktur	: Rencana MRT, Bus Way
Desain	: Paul Rudolph
Jumlah Lantai	: 23 lantai, 1 basement
Konstruksi	: 1994
Progres Penyelesaian	: 100%
Penyelesaian	: 1996

Luas Bangunan	: 24,647 m ²
Ruang Disewakan	: 21.606 m ²
Luas Tersedia	: 3.041 m ²
Okupansi	: 88%
Rerata Biaya Sewa	: Rp260.000/m ²

Office Project Capacity and Development

The growth of national business and economy leads to the growing need for commercial space, both for office and for commercial and retail activities. The Company has developed office buildings in various strategic locations. The ones that are most iconic are South Quarter, Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya, Spazio, and the newest addition, Spazio Tower and Praxis in Surabaya. All the buildings are equipped with supporting facilities, including for retail and commercial. The support facilities are of high quality and well maintained to ensure tenants can do their activities well and comfortably.

JAKARTA

Intiland Tower Jakarta

Intiland Tower is the Company's flagship office building. Intiland Tower Jakarta occupies a 0.8-hectare land with the total space of 30,986 square meters. The building which was designed by the renowned American architect Paul Rudolph, completed its construction in 1986. Owing to its unique design, which adopts the "green" concept reflecting the tropical-themed Indonesian architecture, the building model was exhibited at the Museum of Modern Arts in New York.

To improve quality service, Intiland Tower has obtained its ISO 9001 certification for quality management system since 1995 and in December 2015 it underwent ISO 9001:2008 audit in cooperation with Lloyd Register Quality Assurance and has received certification in early January 2016.

Type	: Investment Property
Ownership	: 100%
Location	: CBD Jakarta
Infrastructure	: Future MRT, Bus Way
Design	: Paul Rudolph
No. of floor	: 23 floors, 1 basement
Construction	: 1994
Project completion	: 100%
Completion	: 1996

Lettable space	: 24,647 m ²
Leased space	: 21.606 m ²
Available space	: 3.041 m ²
Occupancy	: 88%
Av. Gross Rent	: Rp260,000/m ²

South Quarter

South Quarter (SQ) adalah pengembangan kawasan *mixed-use & high-rise* yang dilakukan di atas lahan seluas 7,2 hektar. Pengembangan tahap I terdiri dari tiga menara perkantoran dan fasilitas ritel penunjang di atas lahan seluas 4,4 hektar. South Quarter, yang merupakan karya desain perusahaan arsitektur dan desain asal London WS Atkins Design and Engineering Solutions, memiliki akses yang menghubungkan Jalan TB Simatupang dengan Jalan Lebak Bulus Jakarta Selatan.

South Quarter juga merupakan kompleks perkantoran strata title dan perkantoran sewa, yang juga didukung oleh fasilitas ritel diberi nama SQ Dome. Beberapa perusahaan multinasional telah memilih South Quarter sebagai perkantoran mereka, seperti Citibank, General Electric, dan Tupperware. Sementara untuk fasilitas ritel pendukung SQ Dome, sebagian besar penyewa adalah restoran-restoran ternama di Indonesia.

Tipe	: Properti Investasi
Kepemilikan	: 60% (40% GIC Singapura)
Lokasi	: TB Simatupang, South Jakarta
Infrastruktur	: Jalan Tol, MRT, shuttle bus
Desain	: WS Atkins
Jumlah lantai	: 20 lantai, 4 basements
Diluncurkan	: 4Q 2012
Konstruksi	: 2Q 2012
Penyelesaian proyek	: 100%
Selesai	: 2015

Properti Investasi (Perkantoran dan Ritel)	
Perkantoran (Tower A, B, C)	
Luas bangunan	: 76.710 m ²
Luas disewakan	: 45.592 m ² (59%)
Biaya sewa	: Rp250.000/m ² /bulan
Luas bangunan ritel	: 8,116 m ²
Luas disewakan	: 5.483 m ² (68%)
Biaya sewa	: Rp300.000-400.000/m ² /bulan

Penghargaan	: Peringkat ke-2 Gedung Hijau – Penghargaan Subroto 2017.
-------------	---

South Quarter

South Quarter (SQ) is a 7.2 hectare mixed-use and high-rise development. The Phase I development comprised three office towers, and supporting retail facilities. Designed by a London-based architecture, design and engineering consultancy firm, WS Atkins Design and Engineering Solutions, South Quarter is accessible via Jalan TB Simatupang and Jalan Lebak Bulus, South Jakarta.

South Quarter is a strata title and for-lease office complex comprising an office tower, as well as retail support facilities dubbed South Quarter Dome. Several multinational companies have their office at South Quarter, e.g. Citibank, General Electric, and Tupperware. As for retail support facilities SQ Dome, many of the tenants are Indonesia's popular restaurants.

Type	: Investment Properties
Ownership	: 60% (40% GIC Singapore)
Location	: TB Simatupang, South Jakarta
Infrastructure	: Toll road, future MRT, shuttle bus
Design	: WS Atkins
No. of floor	: 20 floors, 4 basements
Launched	: 4Q 2012
Construction	: 2Q 2012
Project completion	: 100%
Completion	: 2015

Investment Property (office and retail)	
Office (Tower A, B, C)	
Lettable space	: 76,710 m ²
Leased space	: 45,592 m ² (59%)
Base rent	: Rp250,000/m ² /month
Retail Lettable space	: 8,116 m ²
Leased space	: 5,483 m ² (68%)
Base rent	: Rp 300,000 -400,000/m ² /month

Awards	: 2nd Winner Green Building – Subroto Awards 2017.
--------	--

Graha Pratama

Graha Pratama berlokasi di Jalan MT Haryono, Jakarta Selatan. Graha Patama menempati lahan seluas 0,37 hektar dan merupakan proyek patungan dengan PT Famharindo. Intiland memiliki 30% saham dari gedung perkantoran yang memiliki total luas bangunan perkantoran 18.428 m2 ini.

Tipe	: Properti Investasi
Kepemilikan	: 30%
Lokasi	: MT Haryono, Jakarta Selatan
Infrastruktur	: Jalan Tol, MRT
Jumlah lantai	: 21 lantai, 2 basement
Konstruksi	: 1995
Penyelesaian proyek	: 100%
Selesai	: 1997
Luas disewakan	: 24.686m2
Biaya sewa	: Rp140.000/m2/bulan
Okupansi	: 83%

Graha Pratama

Graha Pratama is located on Jalan MT Haryono, South Jakarta. Graha Pratama occupies an area of 0.37 hectare and is a joint venture project with PT Famharindo. Intiland holds 30% share of the 18,428-square-meter office building.

Type	: Investment Properties
Ownership	: 30%
Location	: MT Haryono, South Jakarta
Infrastructure	: Toll road, future MRT
No. of floor	: 21 floors, 2 basements
Construction	: 1995
Project completion	: 100%
Completion	: 1997
Leased space	: 24,686 m2
Base rent	: Rp140,000/m2/month
Occupancy	: 83%

SURABAYA**Intiland Tower Surabaya**

Satu lagi mahakarya dari Paul Rudolph, Intiland Tower Surabaya berdiri di atas lahan seluas 0,47 hektar di jantung pusat bisnis Surabaya. Intiland Tower Surabaya selesai dibangun pada tahun 1997, memiliki 12 lantai dengan dua lantai basement dan teras depan di setiap lantai untuk mengoptimalkan pencahayaan dan aliran udara ke dalam gedung. Saat ini, gedung dengan luas area kantor sebesar 19.360 m2 ini, dikenal sebagai gedung teknologi informasi terdepan di Surabaya.

Intiland Tower Surabaya pernah menerima penghargaan utama dalam ajang Green Awareness Award 2014 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Penghargaan ini diberikan karena Intiland Tower Surabaya berhasil menerapkan prinsip ramah lingkungan dan efisiensi energi.

SURABAYA**Intiland Tower Surabaya**

Another masterpiece by Paul Rudolph, Intiland Tower Surabaya stands proudly on a 0.47-hectare plot in the heart of Surabaya CBD. The building completed its construction work in 1997, has 12 floors with two basement floors and a terrace on every level to allow natural free flow of air and lighting. Today, Intiland Tower Surabaya with its 19,360 m2 lettable area is known as the leading IT building in the city.

Intiland Tower Surabaya received the Green Awareness Awards 2014 from Surabaya City's Administration. The building is deemed of the award due to its success in applying eco-friendly and energy conservation principles.

Tipe	: Properti Investasi
Kepemilikan	: 100%
Lokasi	: Kawasan Pusat Bisnis Surabaya
Infrastruktur	: Jalan Utama
Desain	: Paul Rudolph
Jumlah Lantai	: 12 lantai, 2 basement
Konstruksi	: 1995
Progres Penyelesaian	: 100%
Penyelesaian	: 1997

Luas bangunan	: 19.360 m2
Luas disewakan	: 13.099 m2
Luas tersedia	: 6.261 m2
Okupansi	: 68%
Rerata Biaya Sewa	: Rp183.500 /m2/ bulan

Penghargaan	: Gedung Hijau Terbaik – Green Awareness Awards 2014 – Pemerintah Kota Surabaya .
-------------	---

Type	: Investment Properties
Ownership	: 100%
Location	: CBD Surabaya
Infrastructure	: Main road
Design	: Paul Rudolph
No. of floor	: 12 floors, 2 basements
Construction	: 1995
Project completion	: 100%
Completion	: 1997

Lettable space	: 19,360 m2
Leased space	: 13,099 m2
Available space	: 6,261 m2
Occupancy	: 68%
Av. Gross Rent	: Rp183,500 /m2/ month

Awards	: The Best Green Building – Green Awareness Awards 2014 – Surabaya City Administration.
--------	---

Spazio

Spazio adalah gedung perkantoran seluas 18.920 m2 yang menjadi bagian pengembangan Graha Festival. Perkantoran ini menawarkan 110 unit perkantoran strata title, dengan lantai pertama dan keduanya berfungsi sebagai area ritel dan gaya hidup. Pembangunan sudah selesai pada tahun 2012, termasuk fasilitas parkir, auditorium dengan kapasitas 80 orang, ruang pertemuan, dan beberapa show unit. Beberapa penyewa dari industri restoran dan kafe di lantai dasar sudah mulai beroperasi sejak akhir tahun 2012.

Tipe	: Properti Investasi
Kepemilikan	: 75%
Lokasi	: Graha Festival, Surabaya Barat
Infrastruktur	: Jalan utama
Desain	: PTI Architects
Total Area	: 0.8 ha
Jumlah lantai	: 8 lantai, 2 basement
Diluncurkan	: 2010
Konstruksi	: 2011
Progres Penyelesaian	: 100%
Penyelesaian	: 2012

Perkantoran Strata Title	
Total Area	: 16.019 m2
Terjual	: 15.336 m2 (96%)

Ritel	
Luas bangunan	: 4.375 m2
Rerata Biaya Sewa	: Rp144.850 m2/ bulan

Spazio

Spazio is an office building with 18,920 m2 lettable office space and is part of Graha Festival development. This office has 110 strata title office units, with the first and second floors functioning as the retail and lifestyle commercial spaces. The development was completed in 2012, including parking facilities, auditorium with 80 people capacity, meeting rooms, and a number of show units. Some tenants from restaurant and café industry have operated here since late 2012.

Type	: Investment Properties
Ownership	: 75%
Location	: Graha Festival, West Surabaya
Infrastructure	: Main road
Design	: PTI Architects
Total Area	: 0.8 ha
No. of floor	: 8 floors, 2 basements
Launched	: 2010
Construction	: 2011
Project completion	: 100%
Completion	: 2012

Strata Title Office	
Total Area	: 16,019 m2
Sold	: 15,336 m2 (96%)

Retail	
Lettable space	: 4,375 m2
Av. Gross Rent	: Rp144,850 m2/ month

World Trade Center

World Trade Center Surabaya (WTCS) adalah bangunan setinggi enam lantai yang dilengkapi dengan fasilitas ruang pameran, ruang serbaguna, dan ritel. WTCS dibangun pada tahun 1991 sebagai usaha patungan dengan Dana Pensiun Bank Mandiri. Saat ini, Intiland memiliki 32% kepemilikan di proyek ini.

Tipe	: Properti Investasi
Kepemilikan	: 32%
Lokasi	: Kawasan Pusat Bisnis Surabaya
Infrastruktur	: Jalan Utama
Jumlah Lantai	: 6 lantai, 2 basement
Konstruksi	: 1991
Progres Penyelesaian	: 100%

Luas bangunan	: 24.567 m2
Luas disewakan	: 10.800 m2
Okupansi	: 93%
Rerata Biaya Sewa	: Rp200.000 m2/bulan

World Trade Center

Built in 1991 as a joint venture with Dana Pensiun Bank Mandiri, the World Trade Center Surabaya (WTCS) is a six-storey building that features exhibition areas, multi-purpose halls and retail spaces. Intiland owns 32% shares of the project.

Type	: Investment Properties
Ownership	: 32%
Location	: CBD Surabaya
Infrastructure	: Main road
No. of floor	: 6 floors, 2 basements
Construction	: 1991
Project completion	: 100%

Lettable space	: 24,567 m2
Leased space	: 10,800 m2
Occupancy	: 93%
Av. Gross Rent	: Rp200,000 m2/ month

Pengelolaan Lapangan Golf dan Klub Olahraga

Management of Golf Course and Sports Club

Gaya hidup modern terus mengalami evolusi. Intiland memandangnya sebagai peluang untuk mengembangkan portofolionya. Dalam mengakomodasi kebutuhan gaya hidup metropolitan, Intiland menawarkan beragam fasilitas berkonsep one stop sportainment. Konsep ini diperuntukan bagi para anggota keluarga mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa demi terwujudkan sebuah kehidupan yang nyaman dan berkualitas. Dikelola oleh Perseroan, fasilitas unggulan ini tersedia di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

JAKARTA

Pantai Mutiara Sports Club

Pantai Mutiara Sports Club (PM Club) adalah satu-satunya klub olahraga di Jakarta yang berada di pantai. Berlokasi di kawasan Pantai Mutiara, PM Club menjadi tempat bagi para konsumen untuk bersantai dan bersosialisasi dengan dukungan fasilitas yang mengadopsi tren gaya hidup masa kini. PM Club memiliki layanan yang luas, termasuk fasilitas kolam renang, pusat kebugaran, kafe, dan lapangan basket dan tenis.

Club Serenia Mansion

Club Serenia Mansion merupakan klub eksklusif modern dengan sentuhan taman tropikal yang sejuk. Berlokasi di kawasan perumahan Serenia Hills, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Club Serenia Mansion adalah sarana pusat olah raga dan club house modern yang berdiri di lahan seluas 1 hektare. Klub ini dilengkapi fasilitas kolam renang, *mini soccer*, *gym*, kafe dan ruang serba guna.

Splash Swimming Pool & Gym

Splash Swimming Pool & Gym adalah bagian dari kawasan perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat dan menyediakan beragam fasilitas olahraga, seperti wahana kolam renang semi rekreasi, pusat kebugaran, lapangan tenis, dan restoran. Splash Swimming Pool & Gym juga memiliki area taman di sekitar kolam dengan pohon-pohon besar di sekelilingnya sehingga menciptakan suasana teduh dan nyaman. Fasilitas ini juga menyediakan mini waterpark yang menarik buat anak-anak dan keluarga.

Modern lifestyle continues to evolve. And Intiland sees this as an opportunity to expand its portfolio. To accommodate the need for metropolitan lifestyle, Intiland provides and offers a variety of facilities adopting the concept of one-stop sportainment. Such concept is designed for family members, from children and teenagers to adults, and aims at realizing a comfortable and quality life. Managed by the Company, these privileges are available in Jakarta, Tangerang and Surabaya.

JAKARTA

Pantai Mutiara Sports Club

Pantai Mutiara Sports Club (PM Club) is the only sports club in Jakarta that is situated in the beach area. Located inside Pantai Mutiara area, PM Club is a go-to place for people looking to relax and socialize amidst the facilities that adopt the modern lifestyle. PM Club has a wide range of facilities, including swimming pool, fitness center, café, as well as basketball and tennis courts.

Club Serenia Mansion

Club Serenia Mansion is an exclusive modern club built with a touch of lush tropical garden. Situated inside Serenia Hills housing complex in Lebak Bulus, South Jakarta, Club Serenia Mansion establishes itself as a modern health center and club house, which occupies an area of 1 hectare. The club is completed with facilities, such as a swimming pool, mini soccer field, gym, café and multipurpose room.

Splash Swimming Pool and Gym

Splash Swimming Pool & Gym is part of Taman Semanan Indah housing complex in West Jakarta. The sports facility boasts various facilities, including semi-recreational swimming pool, fitness center, tennis court, and restaurant. Splash Swimming Pool & Gym has a garden area around the swimming pool with big trees which help create cool and comfortable surrounding. There is also a mini waterpark for children and their family.

SURABAYA

Golf Graha Famili & Country Club

Golf Graha Famili & Country Club adalah buah karya pegolf terkemuka dunia Arnold Palmer, dan telah menjadi ikon dari perumahan mewah Graha Famili, Surabaya. Lapangan golf dengan 18-hole dan 72-par ini menawarkan tantangan berupa area datar, danau, sungai, bunker, dan bukit. Fasilitas lain yang tersedia adalah kolam renang bertema tropis, restoran, gym, dan spa.

ROCA Sport Center

Roca Sport Center merupakan fasilitas olah raga dan club house baru di Graha Famili, Surabaya. Mulai beroperasi pada 2015, Roca Sport Center didesain sebagai fasilitas olahraga modern yang menyediakan beragam fasilitas, seperti kolam renang, *gym*, yoga center, panjat dinding, serta restoran.

TANGERANG

Sports Club Talaga Bestari

Sports Club Talaga Bestari adalah fasilitas pusat kebugaran modern yang berlokasi di kawasan perumahan Talaga Bestari, Tangerang. Klub olahraga ini memiliki fasilitas kolam renang, *gym*, dan restoran. Sports Club Talaga Bestari telah menjadi salah satu pusat olah raga favorit bagi para warga Tangerang.

Aeropolis Sport Club

Aeropolis Sport Club merupakan fasilitas baru di Aeropolis, kawasan yang bersinergi dengan bandar udara internasional Soekarno-Hatta. Aeropolis Sport Club menawarkan fasilitas *fitness center*, kolam renang ukuran Olimpiade, dan area *Food & Beverage*. *Soft opening* fasilitas ini dilakukan di bulan Desember 2016.

SURABAYA

Golf Graha Famili & Country Club

Golf Graha Famili & Country Club is born out of the creative mind of the world-class golfer, Arnold Palmer. It has since become the hallmark of excellence of the luxurious township of Graha Famili Surabaya. The 18-hole, 72-par golf course offers challenges to players, in the form of plain terrain, lakes, streams, bunkers and hills. Facilities include a tropical swimming pool, restaurants, as well as gym & spa services.

ROCA Sport Center

Roca Sport Center is a sports facility and club house located in Graha Famili, Surabaya. The center started operations in 2015, and is developed as a modern sports center with various facilities, including swimming pool, gym, yoga center and wall climbing facility, as well as restaurant.

TANGERANG

Sports Club Talaga Bestari

Sports Club Talaga Bestari is a modern fitness center which is also part of Talaga Bestari residential complex, Tangerang. The club offers various sports facilities, including swimming pool and gym, as well as restaurant. The club has become one of the most favored sports facilities in Tangerang.

Aeropolis Sport Club

Aeropolis Sport Club is a new facility situated within Aeropolis, a mixed-use area designed to complement Soekarno-Hatta International Airport. Aeropolis Sport Club offers facilities, such as fitness center, Olympic-sized swimming pool and Food & Beverage area. The soft opening was in December 2016.

LAINNYA

National Hospital

National Hospital Surabaya terletak di kawasan Graha Festival, Graha Famili Surabaya. Rumah sakit ini menempati lahan seluas 8.500 m2 dan mulai beroperasi pada tanggal 12 Desember 2012.

National Hospital dibangun oleh PT Surabaya Jasa Medika sebagai usaha patungan antara Perseroan dengan satu mitra strategis di mana Perseroan memiliki kepemilikan 37,5%. National Hospital adalah rumah sakit modern yang menggunakan fasilitas canggih dan terkini. Rumah sakit ini telah berhasil meraih sejumlah kesuksesan dalam melakukan operasi yang menggunakan teknologi canggih, seperti operasi distonia, parkinson, tremor, neuroendoscopy, laparoscopy, total knee, total HIP, dan lainnya.

Hingga 2017, National Hospital terus berkembang pesat dan telah menjadi salah satu rumah sakit favorit bagi warga Surabaya. National Hospital juga meluncurkan Pusat Pelatihan Perawat yang bekerjasama dengan La Trobe University Melbourne, Australia.

National Hospital telah mencetak beberapa rekor yang dicatat oleh Museum Rekor Indonesia (MURI). National Hospital meraih rekor sebagai "Rumah Sakit Pertama di Indonesia yang melakukan operasi Parkinson, Tremor dan pemasangan DBS (Deep Brain Stimulation)". Penghargaan rekor MURI lainnya diberikan kepada salah satu dokter National Hospital, yaitu dr. Achmad Fahmi, SpBS, sebagai "pionir implementasi DBS dan pengembangan Stereotactic Brain Lesion untuk Parkinson dan Movement Disorder di Indonesia". Penyerahan penghargaan ini dilakukan bertepatan dengan perayaan Hari Parkinson Dunia.

OTHERS

National Hospital

National Hospital Surabaya is located within Graha Festival, Graha Famili Surabaya. The hospital occupies an area of 8,500 m2 and officially opened on December 12, 2012.

National Hospital was developed by PT Surabaya Jasa Media a joint venture which the Company holds 37.5% of equity. National Hospital Surabaya is a modern hospital which utilizes the latest medical technology and facilities. The hospital has succeeded in performing various surgical procedures with well-equipped facilities, including dystonia, Parkinson, tremor, neuroendoscopy, laparoscopy, total knee surgery, total HIP surgery and many more.

As of 2017, National Hospital continued to grow rapidly and has now become one of Surabaya's preferred hospitals. National Hospital also runs Nurse Training Center, partnering with La Trobe University, Melbourne, Australia.

National Hospital broke several national records and earned record certificates from Indonesian Museum of Records (MURI). MURI acknowledges National Hospital as The First Hospital in Indonesia to Have Performed Parkinson, Tremor surgeries and DBS (Deep Brain Stimulation) Installation. MURI also awarded one of the doctors at National Hospital, dr. Achmad Fahmi, SpBS., as the pioneer in the implementation of DBS and Development of Stereotactic Brain Lesion for Parkinson and Movement Disorder in Indonesia. The certificates of record were awarded on the International Parkinson Awareness Day

Type Kepemilikan Lokasi	: Properti Investasi : 37,5% : Graha Festival, Surabaya Barat
Infrastruktur Luas bangunan Jumlah lantai	: Jalan utama : 32.000 m2 : 10 lantai (termasuk 2 basement) 5 lantai gedung Annex
Konstruksi Progres Penyelesaian Kapasitas Tempat Tidur Layanan unggulan	: 2010 : 100% : 2012 : 205 tempat tidur dan 123 bangsal : Neurosurgeon

Type Ownership Lokasi	: Investment Properties : 37.5% : Graha Festival, West Surabaya
Infrastructure Building Area No. of floor	: Main road : 32,000 m2 : 10 floors (incl 2 basements) 5 floors Annex Building
Construction Project completion Completion Bed Capacity Center of Excellence	: 2010 : 100% : 2012 : 205 Beds and 123 wards : Neurosurgeon

Perhotelan

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Intiwhiz International, memulai bidang usaha baru dengan membuka usaha perhotelan kelas menengah. Strategi ini diambil untuk mengakomodasi para pelancong bisnis yang sering bepergian dan sadar akan nilai uang. Mengembangkan merek Whiz Hotel (bintang dua plus), Whiz Prime Hotel (bintang tiga), dan Grand Whiz Hotel (bintang empat), jaringan hotel Intiwhiz tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Semarang, Bali, dan Yogyakarta.

Di tahun 2014, Perseroan melepaskan hak *pre-emptive* saham PT Intiland Infinita, anak usaha yang menjadi induk usaha bidang perhotelan pada 2014, sehingga kepemilikan Perseroan saat ini adalah sebesar 30%. Hingga saat ini, Intiwhiz mengoperasikan 23 hotel dengan jumlah total sebanyak 2.962 kamar. Jumlah hotel yang dalam proses pembangunan sebanyak 6 hotel dengan jumlah total kamar tersedia mencapai 669 kamar.

Hospitality

The Company, through its subsidiary, PT Intiwhiz International, embarked on hospitality business by opening medium-class hotels. The Company opted for the strategy seeing the growing need for accommodating travelers who frequently make business travels and are value conscious. Under the brand Whiz (two star-plus), Whiz Prime Hotel (three-star) and Grand Whiz (four-star) Hotels, the hotel chain now spreads over several big cities in Indonesia, such as Jakarta, Semarang, Bali and Yogyakarta.

In 2014, the Company released its preemptive rights on PT Intiland Infinita, a subsidiary which was the parent company for the hospitality business; hence, the Company now owns 30% of the ownership of the hotel chain. To date, Intiwhiz operates 23 hotels with 2,962 rooms in total. The number of hotels in the development process as many as 6 hotels with a total of 669 rooms are available.

Tinjauan Keuangan Segmen Pendapatan Berulang

Financial Overview of the Recurring Income Segment

Dalam Rupiah / In Rupiah

Pendapatan berulang / Recurring Income	2017	% terhadap Pendapatan / % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan / % to Revenue	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan / Revenue	528,220,546,458	100.00%	347,584,829,236	100.00%	51.97%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	351,727,366,599	66.59%	212,900,564,183	61.25%	65.21%
Laba Kotor / Gross Profit	176,493,179,859	33.41%	134,684,265,053	38.75%	31.04%

Pendapatan segmen pendapatan berulang (*recurring income*) mengalami peningkatan 52% dari Rp 348 milyar pada tahun 2016, menjadi Rp 528 milyar di tahun 2017. Peningkatan pendapatan disegmen ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan di sarana olah raga dan fasilitas.

Peningkatan penjualan ini mengakibatkan peningkatan di laba kotor pada segmen ini sebesar 31%.

The revenue of recurring income segment increased by 52%, from Rp 348 billion in 2016 to Rp 528 billion in 2017. The increase of revenue in this segment is mainly attributable from the increase of Sport Club and facility revenue

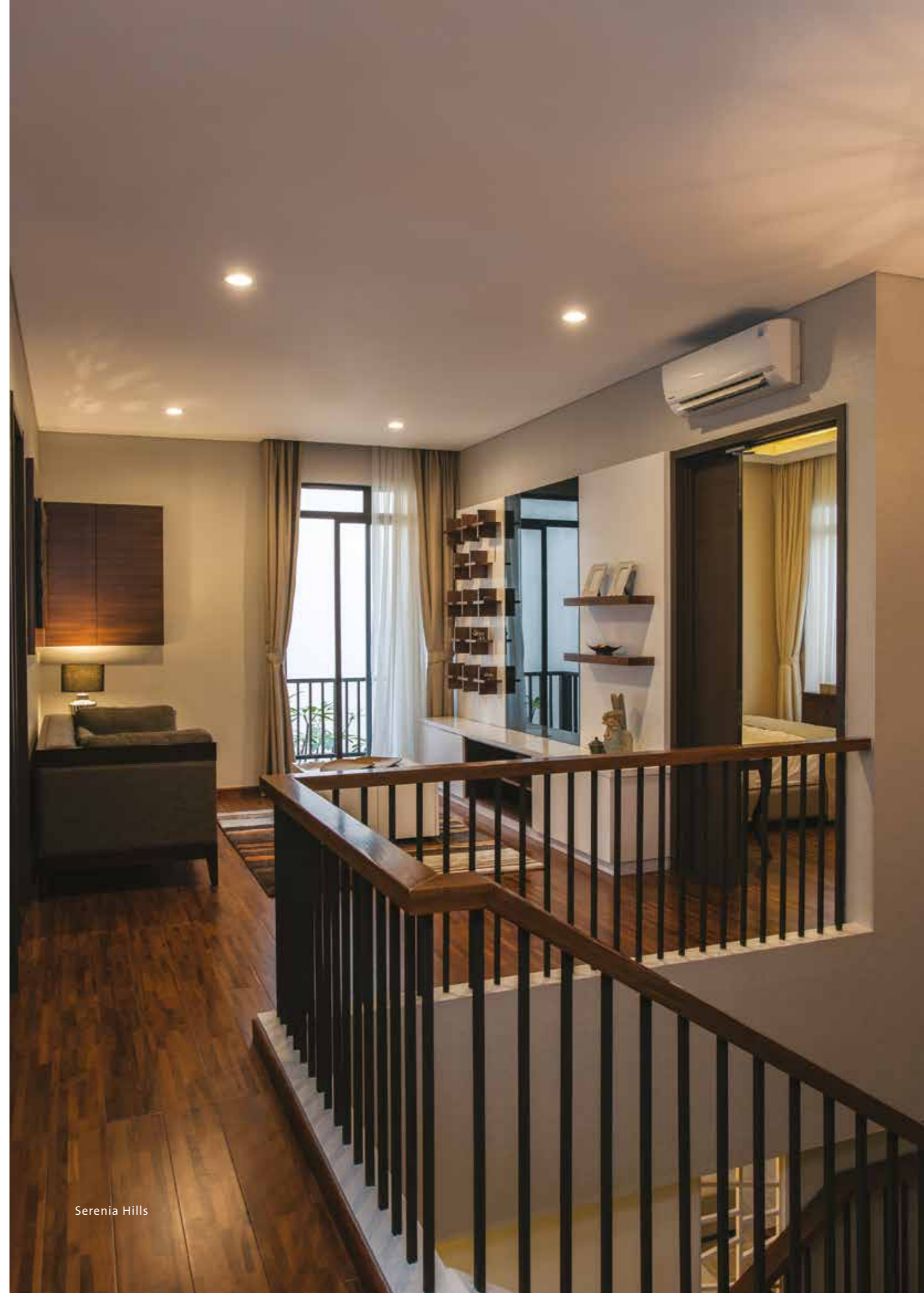
This increase in sales resulted in an increase in gross profit in this segment by 31%.

Tinjauan Keuangan Sub-Segmen Pendapatan Berulang

Financial Overview of the Recurring Income Sub-Segment

Dalam Rupiah / In Rupiah

Persewaan <i>Rental Space</i>	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	217,510,562,500	100.00%	170,438,639,823	100.00%	27.62%
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Sales</i>	111,327,858,685	51.18%	81,188,511,280	47.64%	37.12%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	106,182,703,815	48.82%	89,250,128,543	52.36%	18.97%
Sarana Olahraga & Fasilitas <i>Sportclub & Facilities</i>	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	256,537,162,940	100.00%	128,619,098,027	100.00%	99.45%
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Sales</i>	208,436,313,817	81.25%	108,955,453,203	84.71%	91.30%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	48,100,849,123	18.75%	19,663,644,824	15.29%	144.62%
Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	54,172,821,018	100.00%	47,897,091,386	100.00%	13.10%
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Sales</i>	31,963,194,097	59.00%	22,756,599,700	47.51%	40.46%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	22,209,626,921	41.00%	25,140,491,686	52.49%	-11.66%
Lain-lain <i>Others</i>	2017	% terhadap Pendapatan % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan / Revenue	-	NA	630,000,000	100.00%	-100%
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Sales</i>	-	NA	-	NA	NA
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	-	NA	630,000,000	100%	-100%



Serenia Hills

Tinjauan Laporan Keuangan

Overview on Financial Statements

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Analysis on Financial Position Statements

Aset

Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	%
Aset / Assets	13.097.185	11.840.060	1.257.125	10.62%
Aset Lancar / Current Assets	3.606.928	3.034.100	572.827	18.88%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	749.510	473.343	276.167	58.34%
Persediaan / Inventories	2.371.378	2.067.405	303.972	14.70%
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	486.040	493.352	-7.312	-1.48%
Aset tidak lancar / Non Current Assets	9.490.257	8.805.960	684.298	7.77%
Persediaan / Inventories	2.757.702	1.858.110	899.591	48.41%
Tanah yang Belum Dikembangkan/ Land for Development	3.803.477	4.118.114	-314.637	-7.64%
Aset Tetap -bersih / Property & Equipment- Net	228.690	243.529	-14.840	-6.09%
Property Investasi - Bersih / Investment Property - net	1.614.386	1.608.377	6.009	0.37%
Aset tidak lancar lainnya / Other Non Current Assets	1.086.003	977.830	108.173	11.06%

Pada tahun 2017 Aset Perusahaan mengalami peningkatan 11% atau Rp1.257 milyar dari Rp11.840 milyar pada tahun 2016, menjadi Rp 13.097 milyar di tahun 2017

Kenaikan ini terutama berasal dari :

- Peningkatan Kas dan setara kas sebesar Rp276 milyar
- Peningkatan Persediaan baik lancar maupun tidak lancar sebesar Rp1.204 milyar, disebabkan karena progress konstruksi 1Park Avenue, Praxis, Graha Golf dan Rosebay

In 2017, The Company's assets increased 11% or Rp1,257 billion from Rp11,840 billion in 2016, to Rp13.097 billion in 2017

The increase mainly comes from :

- Increase Cash and cash equivalent of Rp. 276 billion
- Increase Current and non current Inventory of Rp. 1,204 billion due to the construction of 1Park Avenue, Praxis, Graha Golf and Rosebay

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	%
Liabilitas / Liabilities	6.786.635	6.782.582	4.053	0.06%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets	4.103.192	3.292.501	810.691	24.62%
Utang Bank Jangka Pendek / Short- term Bank Loan	2.239.810	1.570.304	669.506	42.64%
Wesel Bayar / Notes Payable	208.285	208.285	-208.285	-100.00%
Utang Usaha/ Trade Payable	194.471	191.263	3.208	1.68%
Utang Obligasi/ Bonds Payable	153.777	-	153.777	100.00%
Utang kepada Pihak Berelasi - non usaha / Due to Related Parties - non Trade	99.220	-	99.220	100.00%
Uang Muka Penjualan/ Sales Advances	1.117.411	956.622	160.788	16.81%
Liabilitas Jangka Pendek lainnya / Other Current Liabilities	298.502	366.025	-67.523	-18.45%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	2.683.443	3.490.081	-806.638	-23.11%
Utang Bank Jangka Panjang / Long-term bank loan	1.355.952	1.939.315	-583.363	-30.08%
Wesel Bayar / Notes Payable	96.379	-	96.379	100.00%
Utang Obligasi/ Bonds Payable	584.329	735.387	-151.058	-20.54%
Utang kepada Pihak Berelasi - non usaha / Due to Related Parties - non Trade	41	99.381	-99.340	-99.96%
Uang Muka Penjualan/ Sales Advances	256.840	211.097	45.743	21.67%
Liabilitas tidak lancar lainnya / Other Non Current Liabilities	389.901	504.901	-115.000	-22.78%

Kewajiban Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 cenderung stabil, tetapi terjadi pergeseran antara kewajiban tidak lancar menjadi kewajiban lancar dari tahun 2016 ke tahun 2017. Pergeseran tersebut terjadi di :

- Utang bank, Pada tahun 2017 Utang Bank jangka pendek Perseroan meningkat 43% atau sebesar Rp670 miliar, hal ini juga diiringi dengan penurunan Utang Bank jangka panjang Perseroan pada tahun 2017 sebesar 30% atau Rp583 miliar.
- Utang Obligasi, Pada tahun 2017 Utang Obligasi jangka panjang direklas menjadi utang obligasi jangka pendek sebesar Rp154 miliar.
- Utang kepada Pihak Berelasi - non usaha, Pada tahun 2017 utang ini direklas menjadi utang jangka pendek.

The Company's Liabilities in 2017 and 2016 tend to be stable, but there is a shift between non current to current liabilities from 2016 to 2017.

The shift occurs at :

- Bank Loan, In 2017, The Company's Short-term bank loan increase 43% or Rp670 billion, this is also accompanied by decrease in Company's Long-term Bank Loan in 2017 by 30% or Rp583 billion.
- Bond Payable, In 2017, Long term Bond Payable is reclassified to Short-term Bond Payable of Rp154 billion
- Due to related party-non trade, In 2017, this loan is reclassified from long-term to short-term loan.

Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	%
Ekuitas / Equity	6.310.550	5.057.478	1.253.072	24.78%
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	5.623.128	4.980.122	643.006	12.91%
Modal Saham / Capital Stock	2.591.464	2.591.464	-	0.00%
Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid in Capital - Net	1.096.320	1.096.320	-	0.00%
Komponen Ekuitas lainnya / Other Equity Components	303.715	-92.815	396.529	-427.23%
Saldo Laba / Retained Earning	1.631.630	1.385.153	246.477	17.79%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	687.422	77.356	610.066	788.65%

Pada tahun 2017, total Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 25% atau sebesar Rp1.253 miliar jika dibandingkan tahun 2016. Hal ini terjadi karena :

- Peningkatan Komponen Ekuitas lainnya dan Kepentingan non Pengendali sebesar Rp1.007 miliar sebagai akibat dari transaksi penerbitan saham baru di PT Putra Sinar Permaja dan Rahrja Mitra Familia kepada Reco Kris Private Limited dan Reco Promenade Private Limited
- Peningkatan Saldo Laba Perusahaan sebesar Rp246 miliar.

In 2017, The Company's Equity increase by 25% or Rp1,252 billion compared to 2016. The increase caused by :

- Increase in Other Equity Component and Non Controlling Interest of Rp1,007 billion due to the new share issuance in PT Putra Sinar Permaja and PT Rahrja Mitra Familia for Reco Kris Private Limited and Reco Promenade Limited.

- Increase in Retained Earning of Rp246 billion.

Analisis Laporan Laba Rugi

Analysis on Income Statements

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	%
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha / Revenue	2.202.821	2.276.460	-73.639	-3.23%
Beban Pokok Penjualan dan beban langsung / Cost of sales and direct cost	1.247.054	1.240.056	6.998	0.56%
Laba kotor / Gross Profit	955.766	1.036.403	-80.637	-7.78%
Laba Usaha / Operational Income	344.910	404.257	-59.347	-14.68%
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before tax	172.673	299.286	-126.614	-42.31%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada / Profit for the year attributable to :				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	297.491	298.891	-1.041	-0.47%
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	-25.955	-1.541	-24.413	1584.06%
Jumlah / Total	271.536	297.350	-25.814	-8.68%
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada / comprehensive income for the year attributable to :				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	298.306	295.086	3.219	1.09%
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	-26.018	-2.357	-23.661	1003.74%
Jumlah / Total	272.288	292.729	-20.442	-6.98%
Laba per saham (Rupiah penuh) / earning per share (full amount)	29	29	0	0.00%

Pendapatan*Revenues*

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2017	% terhadap Pendapatan / % to Revenue	2016	% terhadap Pendapatan / % to Revenue	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
Pendapatan / Revenue	2.202.821	100.00%	2.276.460	100.00%	-3.23%
<i>Pendapatan dari Pengembangan / Development Income</i>					
Perumahan / Estate and Township	420.012	19.07%	733.516	32.22%	-42.74%
Mixed-use & High-rise / Mixed-use & High-rise	703.640	31.94%	1.114.059	48.94%	-36.84%
Kawasan Industri / Industrial Estate	550.948	25.01%	81.300	3.57%	577.67%
<i>Pendapatan Berkelanjutan / Recurring Income</i>					
Persewaan / Rental Space	217.511	9.87%	170.439	7.49%	27.62%
Sarana Olahraga dan Fasilitas / Sportclub & Facilities	256.537	11.65%	128.619	5.65%	99.45%
Kawasan Industri / Industrial Estate	54.173	2.46%	47.897	2.10%	13.10%
Lain-lain / Others	-	0.00%	630	0.03%	-100.00%

Pendapatan Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3% atau Rp74 miliar.

In 2017, the Company's Revenue decrease by 3% or Rp. 74 billion.

- Pengakuan Penjualan Sektor Perumahan, Perseroan mengalami penurunan sebesar 43% atau Rp314 miliar karena penurunan pengakuan penjualan di Serenia Hill, Graha Natura dan Talaga Bestari
- Penurunan Pengakuan Pendapatan di Sektor *Mixed use and High-rise* sebesar 37% atau Rp410 miliar karena pada tahun 2016 terdapat pengakuan penjualan atas ruangan perkantoran South Quarter yang tidak ada di tahun 2017
- Pengakuan Penjualan pada Kawasan Industri mengalami peningkatan sebesar 578% atau Rp. 470 milyar.
- Pendapatan berkelanjutan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 52% atau Rp. 181 milyar terutama berasal dari peningkatan pendapatan di Sektor Sarana Olah Raga dan Fasilitas sebesar 99% atau Rp. 128 milyar. Hal ini terutama dikarenakan adanya pendapatan dari Building Management dari South Quarter yang pada tahun 2017 telah beroperasi setahun penuh.
- The Revenue recognition from Township and Estate sector decrease by 43% or Rp314 billion due to the decrease in revenue recognition of Serenia Hill, Graha Natura and Talaga Bestari
- Decrease of Revenue recognition in Moxed Use and High-rise sector by 37% or Rp410 billion due to in 2016 there is revenue recognition from the sale of South Quarter Office space that is no number for 2017
- Revenue recognition from Industrial Estate sector increase by 578% or Rp470 billion
- The Company's Recurring Income increase by 52% or Rp. 181 billion mainly due to the increas of revenue in Sport-club and facilities sector by 99% or Rp. 128 billion. This in mainly came from the building management from South Quarter Office tower that has been operating for full year in 2017.

Beban Operasional*Operating Expenses*

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Biaya Operasional <i>Operating Expenses</i>	2017	2016	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
Biaya Penjualan / Marketing Expense	130.711	127.824	2.26%
Promosi dan Iklan / <i>Promotion and Advertising</i>	64.873	67.695	-4.17%
Komisi Penjualan / <i>Sales Commssion</i>	59.706	54.557	9.44%
Gaji dan Upah / <i>Salaries and Wages</i>	625	1.009	-38.04%
Lain-lain / <i>Others</i>	5.508	4.564	20.68%
Biaya Umum dan Administrasi / General and Administrative	391.604	397.108	-1.39%
Gaji dan Upah / <i>Salaries and Wages</i>	206.036	205.736	0.15%
Pajak dan Perijinan / <i>Licence and Permit</i>	25.738	29.501	-12.76%
Imbalan Kerja Jangka Panjang / <i>Long Term Employee Bene</i>	24.395	18.495	31.90%
Penyusutan / <i>Depreciation</i>	23.756	24.064	-1.28%
Jasa Profesional / <i>Professional Fee</i>	18.012	12.925	39.36%
Lain-lain / <i>Others</i>	93.667	106.387	-11.96%
	522.315	524.932	-0.50%

Beban Operasional Perusahaan antara tahun 2017 dan 2016 cenderung stabil.

The Operating Expenses in 2017 and 2016 tend to be stable.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain*Other Income (Expenses)*

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Penghasilan & Beban Lain- Lain <i>Other Income & Expenses</i>	2017	2016	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
	-173.164	-104.971	64.96%
Pendapatan Bunga / <i>Interest Income</i>	22.849	15.401	48.36%
Keuntungan (Kerugian) mata uang asing / <i>Gain (Loss) on foreign exchange</i>	1.712	-5.201	-132.92%
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap / <i>Gain (Loss) on sale of property and equipment</i>	164	165	-0.58%
Beban Bunga / <i>Interest Expense</i>	-240.428	-173.860	38.29%
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share in net income in asociate or joint venture</i>	3.947	-2.742	-243.93%
Lain-lain / <i>Others</i>	38.592	61.266	-37.01%

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatat penurunan laba sebelum pajak sebesar 42% menjadi Rp173 miliar di tahun 2017 dari Rp299 miliar di tahun 2016.

Profit Before Tax

The Company recorded a decrease in profit before tax by 42% to Rp 173 billion in 2017 from Rp 299 billion booked in 2016.

Laba Bersih

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (Perseroan) tercatat sebesar Rp297 miliar, sedikit turun jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp299 miliar.

Net Profit

Net profit attributable to the owner of the Company was recorded at Rp297 billion, slightly decreased compared with 2016 amounted to Rp299 billion.

Analisis Laporan Arus Kas

Secara historis, Perseroan selama ini membiayai kebutuhan modal terutama dari dana yang dihasilkan melalui kegiatan operasional, penjualan pemasaran (*marketing sales*), pembiayaan dari bank, penerbitan obligasi di tahun 2013 dan 2016, penjualan saham kepada mitra usaha, serta *right issue* di tahun 2010. Kebutuhan modal utama adalah untuk membiayai pengembangan dan konstruksi dari proyek-proyek Perseroan, termasuk pembelian lahan.

Analysis on Cash Flow Statements

Historically, the Company has been funding capital needs primarily from funds generated from operating activities, marketing sales, bank financing, bond issuance in 2013 and 2016, share sales to business partners, and rights issues in 2010. The main capital needs are to finance the development and construction of the Company's projects, including land purchase.

Analisis Laporan Arus Kas

Analysis on Cash Flow Statements

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	%
Jumlah arus kas bersih / Total net cash flow	276.113	69.271	206.842	298.60%
Kas bersih yang digunakan untuk aktifitas operasional / Net Cash used in operating activities	-535.639	-926.264	390.625	42.17%
Kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi / Net Cash used in investing activities	-47.154	-75.488	28.334	37.53%
Kas bersih yang didapat dari aktifitas pembiayaan / Net Cash received from financing activities	858.906	1.071.023	-212.118	-19.81%

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus kas dari aktifitas operasional mengalami peningkatan terutama berasal dari peningkatan penerimaan dari konsumen sebesar 11% atau Rp247 miliar.

Cash flow from Operating Activities

Cashflow from operating activities increased, mainly due to the increasing cash receipt from customer amounted to 11% or Rp147 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktifitas investasi mengalami peningkatan 38% atau Rp28 miliar terutama dikarenakan peningkatan penerimaan bunga bank dan deviden dari entitas asosiasi dan ventura bersama

Cash flow Used in Investing Activities

The increasing of Investment activities amounted to 38% or Rp28 billion mainly due to increase in interest income and deviden received from an associate and joint venture.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktifitas pendanaan mengalami penurunan 20% atau Rp212 miliar.

Cash flow provided by Financing Activities

Cashflow from financing activities increased/decreased 20% or Rp212 billion.

Target dan Realisasi 2017

Target and Realization in 2017

Dalam industri properti, ada dua pengertian mengenai pengakuan penjualan yaitu :

1. Pengakuan penjualan marketing sales yaitu penjualan yang terjadi setelah Surat Pesanan (SP) atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Pengakuan penjualan akunting yaitu penjualan yang terjadi setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) penerimaan unit untuk rumah tapak, sementara untuk bangunan bertingkat, *revenue* baru bisa diakui jika SP atau PPJB sudah ditandatangani, pondasi bangunan sudah selesai dan penerimaan uang lebih dari 20%. *Revenue* ini diakui berdasarkan perkembangan konstruksi bangunan.

Target Marketing Sales

Perlambatan industri properti berdampak terhadap pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2017. Namun demikian, ekspektasi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang ditargetkan sebesar 5,4% (APBN 2018) diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan usaha perseroan.

Pada awal tahun 2017 Perseroan menetapkan target *marketing sales* tahun 2017 sebesar Rp2,3 triliun, atau naik sekitar 41% dari pencapaian *marketing sales* tahun 2016 sebesar Rp1,6 triliun. Komposisi kontribusi target *marketing sales* tersebut berasal dari segmen *mixed-use & high-rise* sebesar Rp1,3 triliun, atau setara dengan 57% dari total target, disusul oleh segmen *low-rise residential* dengan target sebesar Rp479 miliar atau setara dengan 14% dari total target, dan target dari segmen kawasan industri sebesar Rp185 miliar, atau setara dengan 16%. Sementara sisanya sejumlah Rp300 miliar, atau setara dengan 13% dari total target berasal dari *recurring income*.

Kenaikan target *marketing sales* tahun 2017 ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa ekonomi di tahun 2017 diperkirakan akan membaik dibandingkan tahun 2016, disamping itu kontribusi penjualan diharapkan akan diperoleh dari pemasaran beberapa proyek baru. Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan revisi atas target *marketing sales*.

In property industry, there are two different terms for sales recognition :

1. Marketing sales recognition is sales that is recognized after the Purchase Order (PO) or the Sales and Purchase Agreement (SPA) has been signed by both parties.
2. Accounting sales recognition is sales that is recognized after the signing of Unit Handover for landed houses, while for high rise, sales can be recognized if the PO or SPA has been signed, the foundation of the building has been completed and the acceptance of money is more than 20%. Sales is recognized based on the progress of building construction.

Target of Marketing Sales

The slowdown of property industry has affected the Company's target achievement in 2016. However, the 2017 economic growth assumption of 5.4% from 2018 state budget, is expected to improve the Company's business growth.

At the beginning of 2017, the Company set the target of marketing sales for the current year at Rp2.3 trillion, or up around 41% from the marketing sales achievement in 2016 amounting to Rp1.6 trillion. The composition of the target of marketing sales comes from mixed-use & high-rise segment at Rp1.3 trillion, or equivalent to 57% of the total target, followed by low-rise residential segment with the target of Rp479 billion, or equivalent to 14% of the total target, and the target of industrial estate segment at Rp185 billion, or equivalent to 16%. Meanwhile, the rest totaled at Rp300 billion, or equivalent to 13% of the total target is from recurring income.

The increase in the target of marketing sales in 2017 was based on the consideration that the economy in the current year was forecasted to improve compared to 2016, aside from the sales contribution from marketing some new projects. Throughout 2017, the Company did not do any revision on the marketing sales target.



Realisasi Pencapaian Target Marketing Sales

Pencapaian *marketing sales* tahun 2017 adalah sebesar Rp3,3 triliun, atau setara dengan 146,4% dari target tahun 2017 sebesar Rp2,3 triliun. Realisasi penjualan dari segmen *mixed-use & high-rise* tercatat sebesar Rp1,9 triliun, atau setara dengan 143,8% dari total target sebesar Rp1,3 triliun. *Segmen low-rise residential* mencatat penjualan sebesar Rp483 miliar, atau setara dengan 100,9% dari total target sebesar Rp479 miliar. Segmen kawasan industri mencatat penjualan sebesar Rp531 miliar, atau sebesar 287,1% dari total target sebesar Rp185 miliar. Sementara itu segmen properti investasi atau *recurring income* tercatat sebesar Rp432 miliar, atau 143,9% dibandingkan total target sebesar Rp300 miliar.

Realization of Marketing Sales Target Achievement

Marketing sales achievement in 2017 reached Rp3.3 trillion, or equivalent to 146.4% of the target in the current year at Rp2.3 trillion. The realization of the sales from mixed-use & high-rise was recorded at Rp1.9 trillion, or equivalent to 143.8% of the total target at Rp1.3 trillion. Low-rise residential segment recorded the sales or Rp483 billion, or equivalent to 100.9% of the total target at Rp 479 billion. Industrial estate segment recorded the sales of Rp531 billion, or 287.1% of the total target at Rp185 billion or 143.9% compared to the total target at Rp300 billion.

Target dan Pencapaian Marketing Sales 2017

Marketing Sales Target and Realization in 2017

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

No	Segmen <i>Segment</i>	Target 2017 <i>Target for 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization in 2017</i>	Persentase Realisasi terhadap Target <i>Percentage to Target</i>	Realisasi 2016 <i>Realization in 2016</i>	Persentase Pertumbuhan <i>Growth Percentage</i>
1	Mixed-Use & High-Rise	1.336	1.921	143,8	590	225,5
2	Perumahan / <i>Landed Residential</i>	479	483	100,9	648	- 25,4
3	Kawasan Industri / <i>Industrial Estate</i>	185	531	287,1	81	555,7
4	Properti Investasi / <i>Investment Property</i>	300	432	143,9	313	37,9
Jumlah / Total		2.300	3.367	64%	1.632	106,3

Kontribusi penjualan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut: Sales contribution by location is as follows:

Target dan Realisasi Marketing Sales 2017 Berdasarkan Lokasi

Marketing Sales Target and Realization in 2017 by Location

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

No	Lokasi <i>Location</i>	Target 2017 <i>Target for 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization in 2017</i>	Persentase Realisasi terhadap Target <i>Percentage to Target</i>	Realisasi 2016 <i>Realization in 2016</i>	Persentase Pertumbuhan <i>Growth Percentage</i>
1	Jakarta	1.245	2.071	166,3	559	270,4
2	Surabaya	755	864	114,5	760	13,7
3	Properti Investasi / <i>Investment Property</i>	300	432	143,9	313	37,9
Jumlah / Total		2.300	3.367	146,4	1.632	106,3

Proyeksi 2018

2018 Projection

Perseroan menargetkan *marketing sales* tahun 2018 sebesar Rp3,4 triliun, atau naik 15% dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp2,9 triliun. Angka *marketing sales* ini tidak memperhitungkan kontribusi pendapatan berkelanjutan. Kenaikan target *marketing sales* tersebut terutama berasal dari rencana peluncuran empat proyek baru Perseroan di Jakarta dan Surabaya, yaitu South Quarter tahap kedua, Graha Golf tahap kedua, South Grove dan Pinang Residence tahap kedua, yang diperkirakan akan dapat memberikan kontribusi sebesar sekitar 30% dari total target *marketing sales* tahun 2018. Sementara itu penjualan dari proyek-proyek yang saat ini sedang dikembangkan ditargetkan memperoleh hasil sebesar sekitar 70% dari total target *marketing sales* 2018. Sekitar 53% dari target *marketing sales* berasal dari proyek-proyek di sekitar Jakarta dan 47% berasal dari proyek-proyek di sekitar Surabaya.

The Company targeted its *marketing sales* in 2018 to reach Rp 3,4 trillion, or up 15% compared to the achievement in 2017 at Rp 2,9 trillion. This amount does not include contribution from the recurring income. The increase in *marketing sales* target mainly comes from the plan of launching four new projects in Jakarta and Surabaya, namely the second phase of South Quarter, the second phase of Graha Golf, South Grove and the second phase of Pinang Residence estimated to give contribution of around 30% of *marketing sales* total target in 2018. Meanwhile, the sales from the current projects being developed is targeted to generate around 70% of the *marketing sales* total target in 2018. Around 53% is targeted from the projects in Jakarta, and 47% from the projects in Surabaya.

Target Marketing Sales 2018 dan Pencapaian 2017

Marketing Sales Target in 2018 and Realization in 2017

Dalam milyar Rupiah / In billion Rupiah

No	Segmen <i>Segment</i>	Target 2018 <i>Target for 2018</i>	Persentase dari Target 2018 <i>Percentage of 2018 Target</i>	Realisasi 2017 <i>Realization in 2017</i>
1	Mixed-Use & High-Rise	2.302	68%	1.921
2	Perumahan / <i>Landed Residential</i>	880	26%	483
3	Kawasan Industri / <i>Industrial Estate</i>	200	6%	531
	Jumlah / Total	3.382	100%	2.935

Target Marketing Sales 2018 dan Pencapaian 2017 berdasarkan Lokasi

Marketing Sales Target in 2018 and Realization in 2017 by Location

Dalam milyar Rupiah / In billion Rupiah

No	Lokasi <i>Location</i>	Target 2018 <i>Target for 2018</i>	Persentase dari Target 2018 <i>Percentage of 2018 Target</i>	Realisasi 2017 <i>Realization in 2017</i>
1	Jakarta	1.808	53%	2.071
2	Surabaya	1.574	47%	864
	Jumlah / Total	3.382	100%	2.935

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, di antaranya rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas Perseroan pada 2017 dan 2016 tercatat sebesar 18 % dan 14%. Sementara rasio lancar Perseroan pada 2017 dan 2016 tercatat sebesar 88% dan 92%.

Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi utang dan kewajiban keuangan lainnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Solvency

Liquidity

Liquidity ratio describes the Company's capacity in paying its short-term obligation on maturity date and is divided into, among others, cash ratio and current ratio. In 2017, the Company's cash ratio was 18 % compared to the cash ratio of 2016 at 14%. Meanwhile, the current ratio of the Company in 2017 reached 88% compared to the ratio of 2016 at 92%.

Solvability

Solvability of a company shows the ability of the company meet its long-term and short-term debts and other financial obligations.

Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Aset

Ratio Debt to Equity and Asset

Rasio Solvabilitas / *Solvability Ratio*

Uraian / <i>Description</i>	2017	2016
Ratio Utang terhadap Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)(%)	34.58%	36.69%
Ratio Utang terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)(%)	59.91%	80.70%

Meskipun rasio utang terhadap ekuitas maupun aset Perseroan meningkat/penurunan, namun Perseroan yakin akan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah aset perusahaan yang masih jauh lebih besar daripada jumlah kewajiban Perseroan.

Although the ratios of debt to equity or assets of the Company increased/decreased, the Company remains confident in its ability to meet all obligations. This is reflected on the number of the company's assets that are still much larger than the amount of liabilities of the Company.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang Usaha Perseroan dan anak Perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp201 miliar, menurun 7% atau sebesar Rp15 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang sebesar Rp2 miliar pada akhir tahun 2017 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Rasio Likuiditas

Rasio kas mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi 18% di tahun 2017 dari 14% di tahun 2016.

Rasio lancar mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 88% di tahun 2017 dari 92% di tahun 2016.

Receivables Collectability Rate

Trade Receivable of the Company and its subsidiaries in 2017 amounted to Rp201 billion, decreased 7% or Rp15 billion compared to 2016. Management believes that the allowance for impairment of receivables amounting to Rp2 billion at the end of 2017 is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts such. Management also believes that there is no significant risk concentrations of these trade receivables.

Liquidity Ratio

Cash ratio experienced increase by 4% to 18% in 2017 from 14% in 2016.

Current ratio experienced decrease by 4% to 88% in 2017 from 92% in 2016.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan

1. Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Intiland Esperto, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit baru berupa demand loan dari PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman Rp15 milyar yang akan jatuh tempo pada 22 Februari 2019.
2. Pada tanggal 8 Maret 2018, PT Grande Family View, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 247 milyar yang akan jatuh tempo 8 Maret 2023.

Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant Report

1. On February 22, 2018, PT Intiland Esperto, a subsidiary, obtained a new demand loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion which will be available until February 22, 2019.
2. On March 8, 2018, PT Grande Family View a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp 247 billion which will be available until March 8, 2023.

Informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mencatatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa.

Financial Information containing extraordinary events

During 2017, the Company has not recorded any financial information containing rare and extraordinary events.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa bertujuan untuk mengelola permodalan dengan prinsip kehati-hatian agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga akan mengusahakan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Dilihat dari struktur permodalan maka pembiayaan Perseroan banyak berasal dari kas internal, ekuitas dan *interest bearing debt* (utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan).

Capital Structure and its Policy

The Company always aims at managing capital with prudent principle in order to maintain the business sustainable and the capability of providing returns to shareholders and benefits to other stakeholders. The Company is looking to create optimal capital structure to reduce capital costs.

Capital consists of all the equity components recorded in the Company's financial statement. Capital structure is comparison between the use of owned capital and the loan or short-term or long-term debts.

In terms of capital structure, Company's financing mainly came from the internal cash, equity and interest bearing debt (bank loans, bonds payable and lease liabilities).



Struktur Modal

Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2017	% terhadap total aset / % of total assets	2016	% terhadap total aset / % of total assets
Aset Lancar / Current Assets	3,606,928	27.54%	3,034,100	25.63%
Aset tidak Lancar / Non Current Assets	9,490,257	72.46%	8,805,960	74.37%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4,103,192	31.33%	3,292,501	27.81%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	2,683,443	20.49%	3,490,081	29.48%
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Equity Owners of the Parent Entity	5,623,128	42.93%	4,980,122	42.06%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	687,422	5.25%	77,356	0.65%
Jumlah Aset / Total Assets	13,097,185	100.00%	11,840,060	100.00%

Tujuan utama Perseroan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perseroan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Buy Back Shares)

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali.

The main objective of the Company in managing its capital is to optimize its debt and equity balance in order to sustain its business development in the future and maximize values for shareholders. The Company manages its capital structure by carrying out the required adjustment after considering the changes in economic condition and strategic goals of the Company.

The management's policy on capital structure is aimed at protecting the Company's ability in sustaining its business so that the Company is capable of providing added values for all shareholders and benefits to other stakeholders. The capital structure policy is also applicable to the shareholders in determining the cost of products and services that is equivalent to the risk level.

Transfer of Shares from the Buyback Action

In 2017, Company did not transferred from buyback shares.

Ikatan yang Material

- a. Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permana (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan semipadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 2. Berkewajiban melakukan pengerukan edimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

Material Commitment

- a. Based on the agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permana (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
 5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 13 September 2017, terdapat informasi material mengenai konversi atas utang para pemegang saham PT Raharja Mitra Familia (RMF) menjadi modal ditempatkan dan disetor. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 55,00% menjadi 54,9988%. Kemudian pada 31 Oktober 2017, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Reco Promenade Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp218.854.993.324. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 54,9988% menjadi 36,63%. Perusahaan tetap mengkonsolidasikan laporan keuangan RMF meskipun kepemilikan di bawah 50% karena manajemen menentukan bahwa Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

Informasi Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi

Pada 2017, Perseroan tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi.

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten membayar dividen kas dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun 2011 dan tetap akan melanjutkan kebijakan tersebut di tahun-tahun yang akan datang.

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan pada besarnya laba yang diperoleh tiap tahunnya serta kondisi Perseroan tanpa membatasi hak rapat umum untuk menentukan keputusan lain. Pembayaran dividen akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham serta atas usulan Direksi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku serta pertimbangan atas kemampuan finansial Perseroan.

Pada 20 Juni 2017, Perseroan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sejumlah

Material information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Capital/ Debt Restructuring

On September 13, 2017, there was one material information regarding the conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 55.00% to 54.9988%. Then on October 31, 2017, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares issued to Reco Promenade Private Limited, a third party, amounting to Rp 218,854,993,324. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 54.9988% to 36.33%. Although the Company's ownership in RMF is below 50%, RMF's financial statements are included in the consolidated financial statements since management considers that the Company has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

Information on material transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated/ related parties

There was no information on material transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated/related parties recorded in 2017.

Dividend Policy

The Company has consistently paid the cash dividends on net profit after tax every year since 2011 and will continue to implement the policy for the following years.

Dividend disbursement is conducted once a year in which the amount is determined based on the profit earned in a year and Company's condition without restricting the rights of general meeting to resolve otherwise. Dividend disbursement is executed after gaining approval from the General Meeting of Shareholders as well as recommendation from the Board of Directors, by taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's financial condition.

On June 20, 2017, the Company disbursed cash dividend to the shareholders amounting to Rp51.8 billion or Rp5

Rp51,8 miliar atau setara dengan Rp5 per saham. Jumlah dividen yang dibagikan tersebut adalah sebesar 17,3% dari jumlah laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp298,9 miliar.

Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilakukan pada 18 Mei 2017.

Jumlah dividen per saham sebesar Rp5, stabil apabila dibandingkan dengan pembagian dividen pada tahun 2016. Di tengah masih lambatnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2017, Perseroan menilai bahwa kas yang diperoleh Perseroan harus dialokasikan juga untuk pembayaran biaya konstruksi dan operasional lainnya. Secara rata-rata dalam lima tahun terakhir Perseroan membagikan dividen per saham sebesar 22% dari laba bersih Perseroan.

per share. Total dividend disbursed is around 17.3% of the total net profit of the Company for 2016 fiscal year amounted to Rp298,9 billion.

The dividend was disbursed in line with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

The amount of dividends per share of Rp5 is stable when compared to the dividend distribution in 2016. Amid the slowing down in the economic growth in 2017, the Company considers that the cash earned by the Company should also be allocated for the payment of construction and other operational costs. On average in the last five years, the Company has distributed 22% dividend per share of the Company's net income.

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Disbursement

No	Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai Per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>	Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year (Rp)</i>	Payout Ratio (%)
1	31 Desember 1992 / <i>December 31, 1992</i>	50	8.120.900.000	12.176.411.840	54
2	31 Desember 1993 / <i>December 31, 1993</i>	100	16.241.800.000	22.553.304.654	72
3	31 Desember 1994 / <i>December 31, 1994</i>	115	28.017.105.000	55.411.663.493	43
4	31 Desember 1995 / <i>December 31, 1995</i>	115	28.017.105.000	57.689.512.093	49
5	31 Desember 1996 / <i>December 31, 1996</i>	100	24.362.700.000	70.299.340.849	35
6	31 Desember 1997 / <i>December 31, 1997</i>	-	-	(169.680.960.083)	-
7	31 Desember 1998 / <i>December 31, 1998</i>	-	-	(179.753.586.162)	-
8	31 Desember 1999 / <i>December 31, 1999</i>	0,20	185.156.520	18.323.771.464	1
9	31 Desember 2000 / <i>December 31, 2000</i>	-	-	(274.290.900.669)	-

No	Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai Per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>	Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year (Rp)</i>	Payout Ratio (%)
10	31 Desember 2001 / <i>December 31, 2001</i>	-	-	(102.706.354.814)	-
11	31 Desember 2002 / <i>December 31, 2002</i>	-	-	108.069.679.010	-
12	31 Desember 2003 / <i>December 31, 2003</i>	-	-	13.259.836.924	-
13	31 Desember 2004 / <i>December 31, 2004</i>	-	-	(45.750.227.673)	-
14	31 Desember 2005 / <i>December 31, 2005</i>	-	-	(34.485.314.719)	-
15	31 Desember 2006 / <i>December 31, 2006</i>	-	-	80.229.873.493	-
16	31 Desember 2007 / <i>December 31, 2007</i>	-	-	20.429.374.533	-
17	31 Desember 2008 / <i>December 31, 2008</i>	-	-	14.165.322.151	-
18	31 Desember 2009 / <i>December 31, 2009</i>	-	-	25.612.283.715	-
19	31 Desember 2010 / <i>December 31, 2010</i>	-	-	350.491.922.129	-
20	31 Desember 2011 / <i>December 31, 2011</i>	3	31.097.562.555	139.992.311.478	22
21	31 Desember 2012 / <i>December 31, 2012</i>	5	51.829.270.925	181.319.353.633	29
22	31 Desember 2013 / <i>December 31, 2013</i>	8	82.136.793.480	323.628.928.262	26
23	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	10	102.670.991.850	429.130.287.067	24
24	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	5	51.335.495.925	401.477.919.700	12,8
25	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	5	51.829.270.925	298.891.746.733	17,3

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Sepanjang 2017, Perseroan berpandangan bahwa belum ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut disusun mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor VIII.G.7, mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Informasi perubahan standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku pada 1 Januari 2017 serta dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan serta efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan : Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Employee and Management Stock Option Plan

The Company has no policy regarding employee and management stock option plan.

Changes in Laws and Regulations that have significant impact on the company

The laws and regulations are defined as all kinds of laws and regulation that are applicable to the Issuers and Public Companies, which include Intiland. During 2017, the Company views that there has been no change in laws and regulations that have significant impact on the Company.

Changes in Accounting Policies

The Company continues to implement the accounting principles that are generally applicable in Indonesia on its financial statements. The Company's financial statements are prepared by referring to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) set forth by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as well as Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 on the "Guidelines for the Presentation of Financial Statements".

Information on the changes in accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that is effective since January 1, 2017, as well as the impact on the accounting procedure of the Company and Subsidiaries, as well as material effect on the consolidated financial statements are as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosure

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Prospek Usaha

Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis oleh IMF pada bulan Januari 2018, pertumbuhan ekonomi global tahun 2017 berada pada kisaran 3.7% dan pada 2018 diproyeksikan menguat di kisaran 3.9%. Sinyalemen positif tersebut juga tergambar pada APBN 2018 yang memproyeksikan kondisi perekonomian Indonesia membaik dengan angka pertumbuhan 5,4% dan tingkat inflasi sebesar 3,5%.

Tren dan sinyalemen positif yang terjadi pada perekonomian global dan nasional 2018 ini diharapkan mampu mendorong kinerja investasi, mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta menjaga stabilitas makroekonomi.

Organisasi pengembang properti nasional Real Estat Indonesia (REI) memperkirakan sektor properti pada tahun 2018 masih tetap stabil, terutama dipicu oleh iklim politik yang akan sedikit memanas seiring penyelenggaraan pemilihan umum daerah serentak, dan dilanjutkan dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2019. Banyak pelaku usaha diperkirakan akan menahan dulu rencana melakukan ekspansi usaha.

Meskipun kondisi secara sektoral dan perekonomian cukup menantang, namun Perseroan optimistik akan mampu menjaga pertumbuhan kinerja usaha. Proyeksi ini berlandaskan indikator perekonomian yang secara umum membaik serta pencapaian-pencapaian pada 2017. Perseroan secara umum berhasil mempertahankan kinerja usaha dan mencatatkan pencapaian positif di tengah-tengah kelesuan kondisi sektor properti nasional.

Rencana Kedepan

Perseroan pada tahun 2018 telah menyusun rencana-rencana strategis untuk menjaga dan meningkatkan kinerja usaha melalui pengembangan dari proyek-proyek yang telah berjalan, maupun dari pengembangan proyek baru. Perseroan merencanakan untuk mengembangkan sejumlah proyek baru di tahun 2018.

Meningkatkan kualitas layanan dan produk properti yang dikembangkan menjadi salah satu strategi kunci Perseroan. Langkah strategis ini menjadi prioritas untuk menunjang keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan, salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui pelatihan-pelatihan dan seleksi yang ketat dalam proses rekrutmen. Langkah ini bertujuan agar Perseroan memiliki personal sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas yang siap mengantisipasi perkembangan pasar dan perubahan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan properti.

Business Outlook

Based on the World Economic Outlook report released by IMF in January 2018, the global economic growth stood at 3.7% in 2017, and is projected to reach 3.9% in 2018. And based on 2018 State Budget, Indonesia's economy is projected to further improve with growth set at 5.4% and inflation rate at 3.5%.

The global and national economies are projected to improve in 2018 and the expectation is this can promote investment, help accelerate economic growth and maintain macroeconomic stability.

Real Estate Indonesia (REI) estimated the property sector in 2018 will remain stagnant, notably due to the country's having a series of general elections, which will lead to investors staying their hands from expanding their venture. Nevertheless, the Company is optimistic regarding its business performance. This projection is based on the economic indicators which have been showing improvement and the Company's performance in 2017, which shows Intiland recording growth in the midst of economic slowdown and stagnation in the property sector.

Future Plans

Like in the previous years, in 2018 the Company plans to develop its plans and designs for the new projects.

To be able to maintain the quality of its property products and to achieve and support sustainable businesses, the Company will continue to develop its human capital through better trainings and stricter recruitment process. This is done not only to improve the quality of performance of each division, but also to ensure the Company has quality human resources ready to perform well at each project.

Strategi utama Perseroan berikutnya yakni pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga keberlanjutan usaha. Langkah ini memiliki nilai yang sangat krusial dalam menjaga kondisi keuangan, termasuk ketersediaan dana untuk pengembangan usaha maupun pengembangan proyek-proyek di masa mendatang. Perseroan menerapkan strategi dan rencana rencana pengelolaan pembiayaan secara berhati-hati sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang berlaku. Terutama di tahun 2018 dimana dipicu oleh iklim politik menjelang pemilihan umum, risiko bisnis yang Perseroan hadapi masih terbilang tinggi meskipun perekonomian global dan nasional menunjukkan indikator perbaikan.

Ke depan, tantangan usaha, perubahan dan dinamika pasar properti akan semakin cepat berubah, seiring kondisi perekonomian dan politik nasional dan internasional. Perseroan perlu untuk senantiasa melaksanakan mitigasi atas risiko-risiko usaha yang ada, termasuk melakukan optimalisasi biaya agar efisien dan efektif sehingga operasional Perseroan dapat berjalan baik. Kesuksesan dari pelaksanaan sejumlah langkah strategis ini akan membantu Perseroan memiliki pondasi usaha yang kokoh untuk pengembangan bisnisnya yang lebih baik di masa mendatang.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, Perseroan akan selalu menjalankan empat pilar pertumbuhan usaha utama. Keempat strategi pertumbuhan tersebut salah satunya ditempuh dengan meluncurkan proyek-proyek baru skala besar yang dilakukan secara organik maupun akuisisi. Perseroan juga akan terus memperkuat struktur dan arus pendapatan melalui peningkatan porsi kontribusi dari pendapatan berulang. Kebijakan ini juga bertujuan untuk menciptakan keseimbangan arus pendapatan dan meminimalisir tingkat risiko yang timbul akibat terjadinya pelemahan salah satu dari segmen pengembangan properti.

The commendable management of the finances is also a priority to ensure business sustainability. This is seen as a crucial element to ensure availability of funds for the development of existing and future projects. The Company will continue to exercise prudence in managing its finances and funding aligning with the needs and the prevailing policy. Specially in 2018 with the country's busy with the political climate reaching a fever pitch, business risks the Company faces are deemed high even though the global and national economies show the signs of improving.

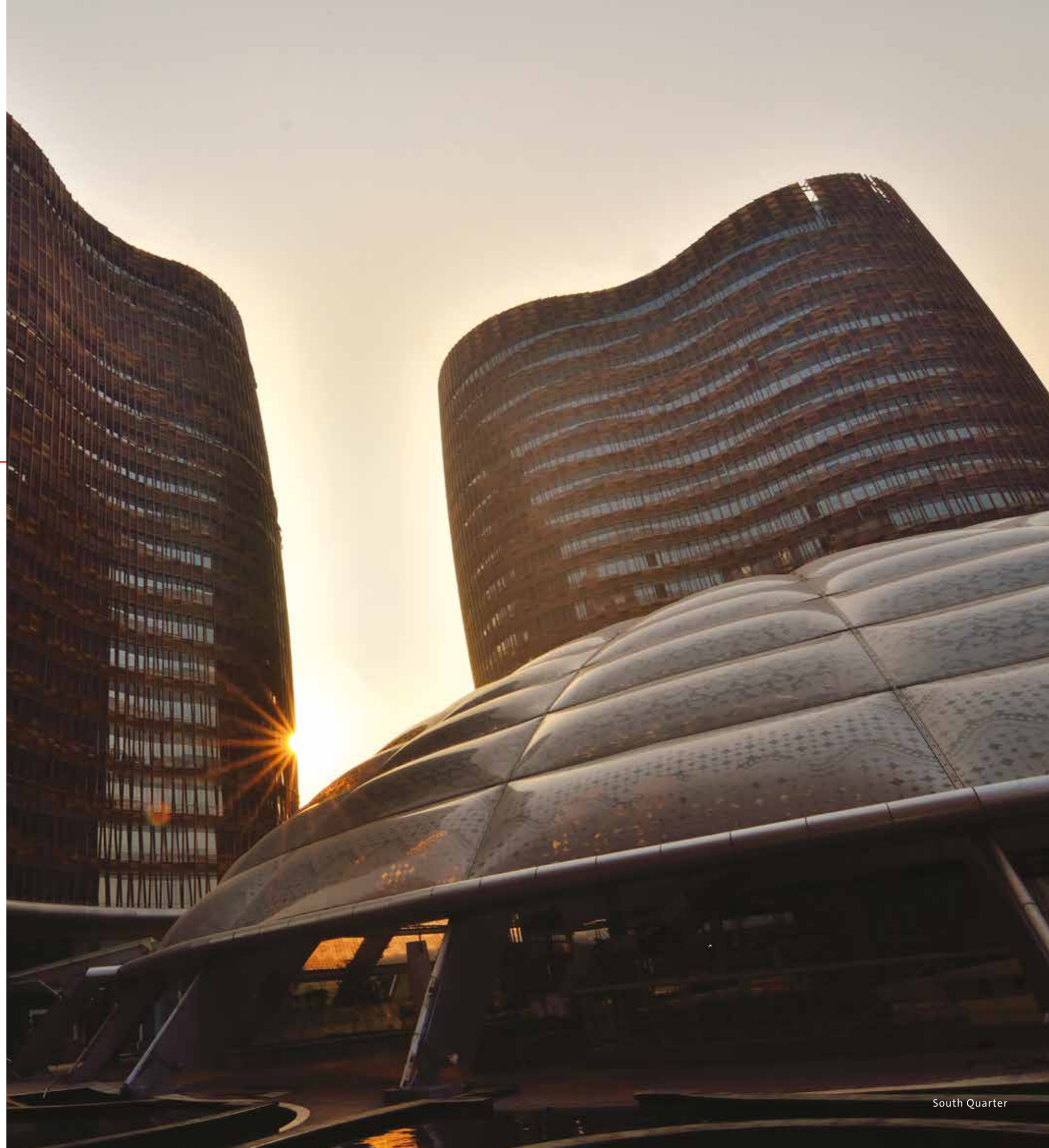
The Company will continue to mitigate any risks, including optimizing costs to achieve effectiveness and efficiency so that the operations can run well. Through various preparations, the Company can build strong foundation to develop businesses better in the coming years.

The Company will also implement the four pillars of business growth to improve its performance and value. One of the growth strategies put in practice is launching new big-scale projects through organic means as well as acquisition. And to strengthen the structure and revenue inflow, the Company will also raise the contribution from recurring income.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis for corporate governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) adalah rangkaian prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan. Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para Pemangku kepentingan dengan tetap berpedoman pada nilai etika usaha dan Peraturan Perundang-undangan. Dengan demikian, GCG menjadi rujukan bagi Perseroan dalam usahanya untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. GCG secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan menciptakan nilai tambah untuk para Pemangku Kepentingan. Dengan demikian, sistem yang disusun dalam GCG mengandung sejumlah peraturan yang mengatur hubungan antara Pemegang Saham, pihak manajemen, karyawan, dan sejumlah Pemangku Kepentingan terkait lainnya.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik merujuk kepada proses pengelolaan dan pengawasan atas perusahaan yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organ perusahaan, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan terkait lainnya.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Intiland melaksanakan berbagai program untuk menanamkan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan kepada setiap lapisan organ Perusahaan. Proses untuk menjadikan GCG sebuah kebiasaan yang sudah mendarah daging dalam setiap organ Perusahaan merupakan tahapan yang panjang yang terus menerus hingga pada akhirnya penerapan GCG tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku setiap Karyawan dan Organ Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of principles on which a company bases the management of the organization. The Company is committed to putting to the fore the interests of all stakeholders by strictly observing the prevailing law and regulations. Hence, the Company refers to GCG principles in ensuring the Company's business sustainability in the long term. GCG is, by definition, a system that regulates and controls a company by creating added values for all Stakeholders. In other word, GCG, as a system, is a series of regulations that govern the relationships between the Shareholders, the management, employees and other Stakeholders.

Guideline of Good Corporate Governance also refers to the process of managing the Company and supervising the Company's activities. This comprises the division of duties performed, and authority and responsibilities held, by all organs of the Company, particularly the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

In implementing Good Corporate Governance as one of the work indicators, the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as Regulations of Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulations.

Implementation of Corporate Governance Principles

Intiland executes various programs designed to instill the understanding of the GCG on all levels of the organization. The process of making GCG principles ingrained in the organization is a long and continuous process with the objective that GCG implementation is part of the work ethics and becomes a habit of all staff and employees and all organs in the Company.

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

— TRANSPARANSI

Dengan prinsip ini, Perusahaan mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, penyampaian materi, serta penyebaran informasi pada kondisi yang transparan.

Perseroan secara teratur menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan dengan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

— AKUNTABILITAS

Prinsip ini merujuk kepada kejelasan fungsi, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh lapisan organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem manajerial Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan dan pemantauan yang efektif dan efisien terhadap kinerja Direksi dan berbagai komite yang ada di bawah Direksi dan Dewan Komisaris demi terlaksananya mekanisme check and balances.

Perseroan memiliki Piagam, Pedoman, dan Kode Etik Dewan Komisaris maupun Direksi yang dijadikan panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga memiliki Kode Etik yang digunakan sebagai pedoman karyawan Intiland, struktur pengendalian internal yang tepat dan baik, serta diberlakukannya *whistleblowing system*.

— TANGGUNG JAWAB

Prinsip ini berkenaan dengan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan mengedepankan keselarasan manajemen dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta mengedepankan kepentingan Perseroan.

Perseroan sebisa mungkin menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap transaksinya. Perseroan juga senantiasa menyelenggarakan ke-

The implementation of GCG principles conducted by the Company is as follows:

— TRANSPARENCY

Based on this principle, the Company prioritizes openness in the decision-making process, material dissemination and information disclosure within a transparent condition.

The Company regularly submits to OJK and publishes financial information and other material information which significantly impacts the Company's performance. The Company ensures that all the information is complete, accurate and is available in a timely manner to all stakeholders, and that all the information is accessible on the Company's website.

— ACCOUNTABILITY

The principle refers to the clarity of functions, procedures, implementation and accountability across all layers of an organization to ensure the effectiveness of the Company's managerial system.

Board of Commissioners performs oversight duties of the performance of the Board of Directors and the committees working under both Board of Directors and Board of Commissioners. The Board ensures that the oversight duties are performed effectively and efficiently to achieve check and balances mechanism.

The Company has set up the charters, guidelines, and code of conduct for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. They are to guide both the Board of Commissioners and Board of Directors in the performance of their tasks and responsibilities. Furthermore, the Company has put in place Code of Conduct which all employees are required to adhere to, effective internal control structure, and whistleblowing system.

— RESPONSIBILITY

The principle deals with the conformity of the Company's management by putting forward the compatibility of the Company's management with applicable laws and principles of sound corporate management.

Board of Directors is required to perform its tasks and responsibilities to the fullest and with good intention, as well as put to the fore the good of the Company.

The Company opts for avoiding any conflict of interest in each of the Company's business transaction. The Company also consistently organizes

giatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap Masyarakat.

— INDEPENDENSI

Independensi merujuk kepada suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari adanya konflik kepentingan dan pengaruh serta tekanan dari pihak lain, terutama yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perseroan telah mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek terutama pada tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi demi terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang profesional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

— KESETARAAN

Dengan prinsip ini, Perusahaan mengedepankan perlakuan/tindakan yang adil dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham, staf, manajemen, dan Pemangku Kepentingan Perseroan lainnya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menerapkan *whistleblowing system* dimana memungkinkan setiap orang melaporkan hal-hal yang tidak sesuai baik yang berupa KKN, *fraud*, dan lain sebagainya. Selain itu, Perseroan selalu menyediakan data yang sifatnya terbuka untuk siapa saja yang setiap saat diperbarui di *website* Perseroan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Perusahaan terkemuka yang bergerak di sektor properti, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dengan tujuan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, bersih, dan transparan. Lebih jauh lagi, Perseroan secara berkesinambungan menyempurnakan praktik GCG di semua dimensi bisnis yang ada. Perseroan juga secara berkala melakukan penilai terhadap, dan mengembangkan, sistem dan struktur GCG yang berlaku di Perseroan. Ini dimaksudkan untuk memberikan kepastian kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG. Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran strategis organisasi. Pedoman GCG tidak hanya berfungsi mengenda-

various social activities as part of the Company's CSR programs.

— INDEPENDENCY

Independency refers to the management of the Company in a professional manner, free from conflict of interest, influence and pressure from any party, especially those that contradict with the applicable laws and regulations.

To promote independency in the decision-making process related to the Company's business, the Company has developed a series of regulations, guidelines and practices which especially apply to the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. This is to ensure that the Company is managed professionally with adherence to the prevailing laws and regulations.

— FAIRNESS

With the principle, the Company puts to the fore fairness in fulfilling the rights of Shareholders, staffs, management and other Stakeholders of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company implements a whistleblowing system, designed to provide a means for everyone in the organization to report any actions that fall into the category of corruption, collusion and nepotism ("KKN"), fraud, and others. The Company also provides data which are periodically updated and readily available on the Company's website.

Assessment on the Implementation of Corporate Governance

As a leading property developer in the country, the Company is committed to implementing GCG within all levels of the organization in order to realize good, clean and transparent Corporate Governance. Furthermore, the Company improves GCG practices in all business dimensions in the sustainable manner. The Company periodically assesses, and makes necessary improvement of, the GCG system and structure. This is intended to ensure all stakeholders that the Company is run and controlled to protect the interests of all stakeholders in accordance with the provisions in Articles of Association, prevailing laws and regulations and the GCG principles. The Company determines the GCG as a guideline for policy making and for deciding on the Company's strategic targets. GCG guideline not only acts to control Company so as to comply with the applicable laws and regulations, but also significantly contributes to the Company's

likan Perseroan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang ada, tetapi juga berkontribusi untuk mencapai kinerja Perseroan secara signifikan. Sepanjang 2017, Intiland telah menunjukkan komitmennya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu diterapkan di semua kegiatan bisnisnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas komitmennya untuk terus berusaha meningkatkan kualitas GCG di Intiland. Pertemuan-pertemuan rutin maupun *ad hoc* antara Direksi dan Dewan Komisaris semakin meningkatkan kualitas komunikasi. Distribusi informasi dan komunikasi efektif yang dilakukan oleh tim Corporate Secretary juga menjadikan semua pihak dapat mengetahui dan memahami prestasi kinerja dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

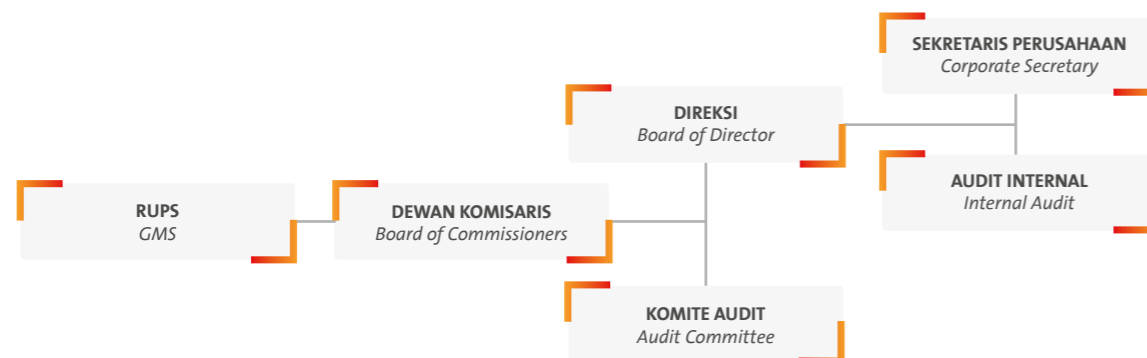
Merujuk kepada Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ-organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite serta fungsi pendukung lainnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

performance. In 2017, Intiland showed its commitment in the implementation of Good Corporate Governance; the Company ensured that all GCG principles have been observed and implemented continuously in all business activities.

Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its strong commitment to continuously improve the quality of GCG implementation at Intiland. Regular and *ad hoc* meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners have also further improved the quality of the communication. Not only that, the distribution of information and effective communication the Corporate Secretary managed has enabled all parties to have the full knowledge of not only the Company's performance but also the challenges the Company faces.

Corporate Governance Structure

Referring to the law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that company's organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and committees, as well as other supporting function such as Internal Audit and Corporate Secretary.



Dewan Komisaris dan Direksi menghargai pentingnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan demikian Perseroan memfasilitasi seluruh Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS, mendapatkan akses informasi yang sama dan kesempatan menyampaikan pertanyaan dan memperoleh kesetaraan dalam menyampaikan hak suaranya.

Board of Commissioners and Board of Directors appreciate the important role of General Meeting of Shareholders (GMS). The Company has always facilitated all shareholders who intend on attending General Meeting of Shareholders. All shareholders have similar access to information and opportunity to submit any question to the management as well as possess the equal right to vote.



Rapat Umum Pemegang Saham

General meeting of shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kewenangan tertinggi di dalam organisasi. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki organ-organ perusahaan lain, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sebagaimana dengan yang diatur di dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Beberapa peraturan perundangan terkait RUPS bagi Perusahaan Terbuka adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK 10/POJK.04/2017 tentang perubahan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar masing-masing Perseroan.

Peraturan OJK menyebutkan bahwa RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini juga menyebutkan bahwa selain RUPS Tahunan, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya setiap waktu sesuai kebutuhan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ that has the highest authority in an organization. GMS' authority is not granted to other organs within the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Laws of Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company.

Several regulations related to GMS for Public Companies are the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 on the Management and Holding of General Meeting of Shareholders for Public Companies, POJK No.10/POJK.04/2017 on the Amendment of POJK No.32/POJK.04/2014 on the Management and Holding of General Meeting of Shareholders for Public Companies, Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. IX.J.1, Attachment of Decision of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board's Chairman No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the Principals of Articles of Association for Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The OJK Regulation also mentions that GMS consists of Annual GMS that should be held no later than 6 (six) months after the end of a fiscal year. Moreover, the regulation also states that apart from the Annual GMS, the Company can hold other GMS at any time according to necessity.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Mei 2017. Dengan hasil sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan ketentuan penunjukan lainnya yang terkait termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar-besarnya Rp 13.230.000.000,- (tiga belas milyar dua ratus tiga puluh juta Rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016, dengan perincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua milyar Rupiah) sebagai dana cadangan wajib Perseroan;
 - Sebesar Rp51.829.270.925,- (lima puluh satu milyar delapan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus dua puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp5,- (lima rupiah) per saham sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), untuk 10.365.854.185 (sepuluh milyar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus lima puluh empat ribu seratus

2017 Annual General Meeting of Shareholders

The Company has conducted an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 18, 2017 with the following resolutions:

- Approving the Annual Report and validating the Balance Sheet and Calculation of the Company's Income (Loss) Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, in accordance with the Company's Articles of Association, and granting full discharge of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties conducted during the fiscal year ended on December 31, 2016.
- Appointing an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Office or other Public Accountant offices to conduct audit activity on the Company's finance for the fiscal year ended on December 31, 2017 and giving the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium as well as other related requirements including, if deemed necessary, replacing the Public Accountant Office.
- Determining remuneration for the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2017, amounting to Rp13,230,000,000 (thirteen billion two hundred thirty million Rupiah) at the maximum, of which the distribution shall be stipulated in the Board of Commissioners' meeting, and granting authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors for fiscal year ended on December 31, 2017.
- Approving the determination of the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2016, with the following details:
 - As many as Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) as the Company's reserved fund;
 - As many as Rp51,829,270,925 (fifty-one billion eight hundred twenty-nine million two hundred seventy thousand nine hundred twenty-five rupiah) or Rp5 (five Rupiah) per share as dividends for fiscal year ended on December 31, 2016 (December thirty-first two thousand and sixteen), for 10,365,854,185 (ten billion three hundred sixty-five million one hundred eighty-five) shares issued and paid-up by the Company;

delapan puluh lima) saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan;

3. Sisa dari laba bersih Perseroan akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
- 5 • Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan Rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
 - Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi quorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.321.394.129 saham atau 70,63% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum because it was attended by shareholders who represented 7,321,394,129 shares or 70.63% of the total shares with valid voting rights and has been issued by the Company, in accordance to the Articles of Association of the Company.

3. The remaining shall be used as the Company's retained earnings.

- 5 • Granting power of attorney to the Board of Directors to stipulate each resolution made in the Meeting in a Deed of Meeting Resolution, and to submit it to the authorities, to make report, to give accounts, and to perform other legal actions required in relation to the contents of each Meeting resolution in order to meet the prevailing laws, without any exception; and
 - Determining that all resolutions approved in the Meeting are effective since the closing of the Meeting.

Jadwal dan Cara Pembagian Dividen Tahun Buku 2016

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 27 Juni 2017, Perseroan menetapkan dividen final sebesar Rp 51.829.270.925,- atau Rp 5,- untuk setiap lembar saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016. Dividen ini akan dibagikan kepada 10.365.854.185 saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan.

Sehubungan dengan hal ini, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2016 sebagai berikut:

Schedule and Procedure to Distribute Cash Dividends of 2016 Fiscal Year

Based on the resolution of the Company's AGMS that was held on June 27, 2017, the Company has determined final dividend amounting to Rp 51,829,270,925 or Rp 5 for each share, from the net profit of the Company for 2016 fiscal year, to be distributed to 10,365,854,185 shares issued and fully paid-up by the Company.

With regard to this matter, the Company has also announced the schedule and procedure to distribute cash dividend for 2016 fiscal year as follows:

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Cash Dividend in Regular Market and Negotiation Market</i>	26 Mei 2017 <i>May 26, 2017</i>
2	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in Regular Market and Negotiation Market</i>	29 Mei 2017 <i>May 29, 2017</i>
3	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum cash Dividend in Cash Market</i>	31 Mei 2017 <i>May 31, 2017</i>
4	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in Cash Market</i>	2 Juni 2017 <i>June 2, 2017</i>
5	Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai <i>Recording Date</i>	31 Mei 2017 <i>May 31, 2017</i>
6	Pembayaran Dividen Tunai <i>Payment of Cash Dividend</i>	20 Juni 2017 <i>June 20, 2017</i>

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- 1 Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording date) pada tanggal 31 Mei 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau kepada pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 31 Mei 2017.
- 2 Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, Perseroan

Procedure of Cash Dividend Payment

- 1 Cash dividend will be distributed to the Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on May 31, 2017 at 16.00 Western Indonesian Time and/or the shareholders whose account is registered on the sub account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at market closing on May 31, 2017.
- 2 For the Shareholders whose shares are registered under the collective custody of KSEI, payment of cash dividend will be delivered through KSEI and



melakukan pembayaran dividen tunai melalui KSEI, dan pembayaran didistribusikan kedalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 20 Juni 2017. KSEI menyampaikan bukti pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham melalui Perusahaan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pemegang saham mengambil sendiri/langsung pembayaran dividen tunai di kantor Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menyerahkan fotokopi KTP dan warkat saham untuk pemegang saham perorangan, sementara pemegang saham badan usaha menyerahkan fotokopi akte pendirian dan perubahannya, surat kuasa dan fotokopi warkat.

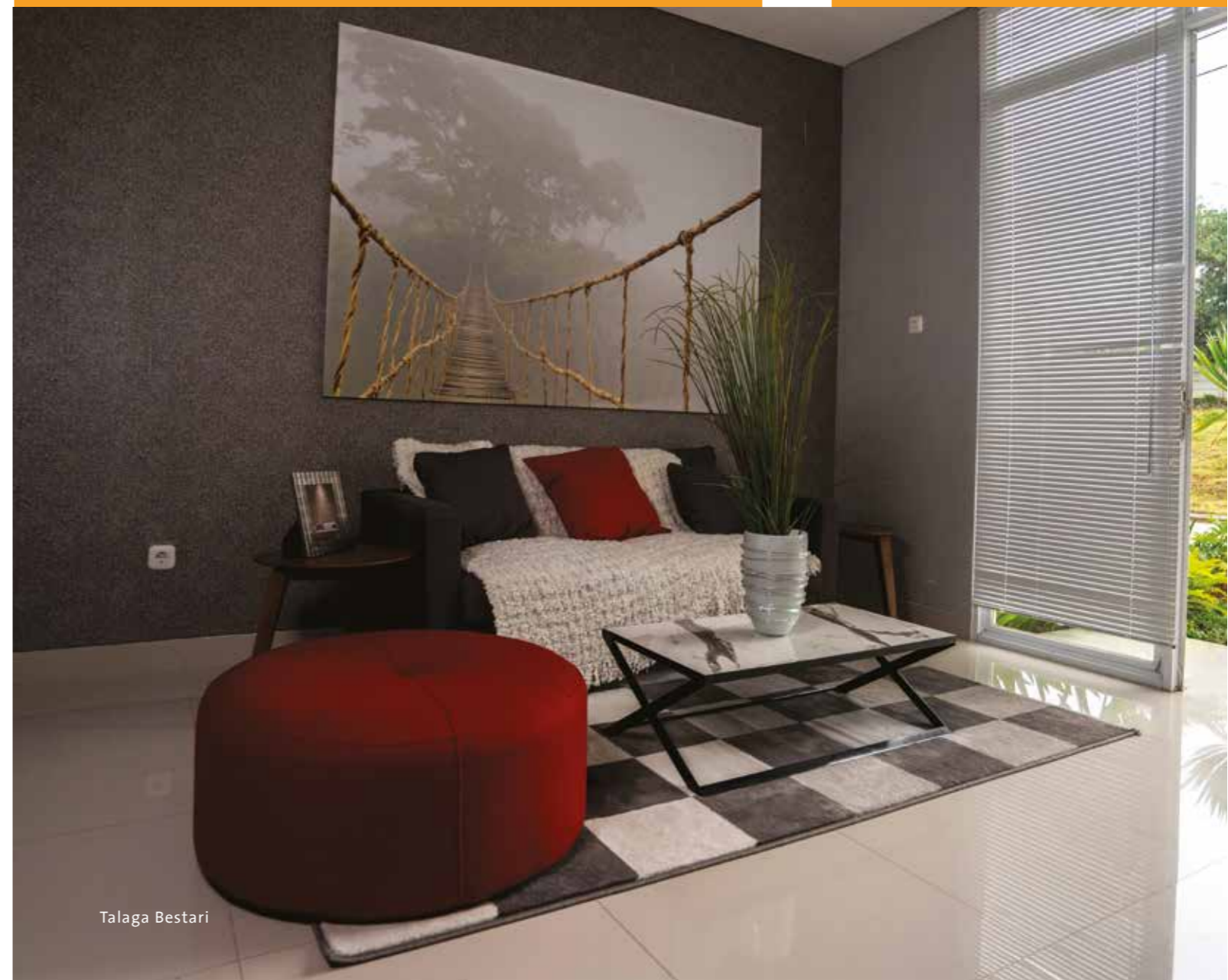
- 3 Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- 4 Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE), PT EDI Indonesia dengan alamat Wisma SMR Lt. 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, paling lambat pada tanggal 31 Mei 2017 pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30 %.
- 5 Pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 31 Mei 2017, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- 6 Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE.

will be distributed to account of Securities Company and or Custodian Bank on June 20, 2017. Payment receipt of cash dividend will be delivered by KSEI to the Shareholders through Securities Company or Custodian Bank in which the Shareholders open their account. For the Shareholders whose shares are not in the collective custody of KSEI, the cash dividend payment can be collected at the Company's office every working day and working hour by submitting the photocopy of Identification Card and the photocopy of non-scripless shares, meanwhile for shareholders in a form of legal entity are required to submit a photocopy of its deed of establishment with all its amendments, power of attorney and the photocopy of its non-scripless shares.

- 3 Cash dividend is subject to income tax in compliance to the prevailing taxation Laws and Regulations which shall be borne by the Shareholders and withheld from the payable cash dividend of such Shareholders.
- 4 Shareholders who are subject to Domestic Tax Obligation in a form of legal entities which have not submitted their tax file numbers (NPWP) are requested to submit it to KSEI or Share Registrar of the Company, PT EDI Indonesia, at Wisma SMR Lt.10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, at the latest on May 31, 2017, at 16.00 Western Indonesian Time. Without NPWP, the cash dividend shall be subject to 30% of Income Tax.
- 5 Foreign Shareholders whose country has a Tax Treaty with the Republic of Indonesia and intend to adopt such treaty on their income tax, shall be obliged to fulfill the conditions of Article 26 of Income Tax Law No. 36 of 2008 by submitting the DGT-1 or DGT-2 Forms, legalized by Tax Office of Public Companies, to KSEI or Share Registrar at the latest on May 31, 2017. Without such documents, cash dividend shall be subject to Income Tax Article 26 of 20%.
- 6 For Shareholders whose shares are in the collective custody of KSEI, the proof of tax withheld for cash dividend can be collected at the Securities Company and/or Custodian Bank where the shareholders open their accounts, while for non-scripless shareholders, the proof can be collected at the Share Registrar.

Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Kode Etik Komisaris yang menjadi pedoman. Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam bertindak demi kepentingan seluruh pihak di dalam Perseroan.

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners adheres to BOC Charter and Code of Conduct to use as reference. This is to ensure that all decisions and actions are for the good of all parties in the Company.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk menerima mandat untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara umum dan khusus sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan ketentuan dan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun termasuk Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk berdasarkan azas kebutuhan Perseroan di lapangan. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengadakan rapat internal rutin tiga bulanan dengan melibatkan seluruh anggota Dewan Komisaris serta Komite Audit.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan observasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan keputusan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

PT Intiland Development Tbk memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Komposisi ini dipilih dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda. Dengan komposisi seperti ini, Dewan Komisaris diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, efektif, dan independen sehingga membawa kemajuan bagi eksistensi Perseroan.

The Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk receives order to supervise and advise the Board of Directors regarding general and specific issues, as stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed based in the provisions and criteria stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently without intervention from any party, including Shareholders. In conducting their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee established on the basis of necessity aspect of the Company in the field. The Board of Commissioners has the authority to hold internal meeting once every three months involving all members of Board of Commissioners and Audit Committee.

Throughout 2017, the Board of Commissioners performed its supervisory and oversight duty of the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners has observed and provided directions to the Board of Directors in doing their responsibilities. Furthermore, the Board of Commissioners has evaluated the implementation of Company's decision throughout the year.

Board of Commissioners Composition

PT Intiland Development Tbk has 6 (six) members of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, also serving as Independent Commissioners, 1 (one) Vice President Commissioners, 1 (one) Independent Commissioner and 3 (three) Commissioners. In addition, the composition of the the Board of Commissioners was determined by taking into account the Company's goals and requirements.

The Board of Commissioners of the Company came from diverse education backgrounds with various experiences. With this composition, The Board of Commissioners are expected to carry out their duties and responsibilities in a professional, effective and independent manner in order to bring the Company forward.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1 Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan serta usaha perusahaan;
- 2 Dewan Komisaris berwenang memberikan nasihat kepada Direksi;
- 3 Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- 4 Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- 5 Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai kebutuhan Perseroan;
- 6 Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku;
- 7 Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta
- 8 Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Duties, Responsibilities and Authority of Board of Commissioners

Based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- 1 Conducting supervision and being responsible for supervising the management and its process as well as the Company's business;
- 2 Having the authority to advise the Board of Directors;
- 3 Being responsible for convening Annual GMS and Extraordinary GMS due to a certain condition, in accordance with their authority as stipulated in the Laws and Regulations and Articles of Association;
- 4 Being obliged to carry out duties and responsibilities as stated in the article (1) with goodwill, full responsibility and prudent manner;
- 5 Establishing an Audit Committee as well as other committees in order to support the effectiveness of duties stated in the article (1);
- 6 Being obliged to evaluate the committees' performance in assisting their duties and responsibilities as stated in the article (4), at every end of fiscal year;
- 7 Having the authority to temporarily dismiss members of Board of Directors, by stating the reasons;
- 8 Conducting management of the Issuers or Public Companies during certain condition and period of time, as determined by the Articles of Association or GMS resolutions.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014.

Komposisi Komisaris Independen sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK adalah sebanyak 1/3 atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen Intiland adalah sebagai berikut :

1. Tidak tercatat sebagai anggota manajemen Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam Perseroan yang sama;
3. Bukan sebagai Pemegang Saham mayoritas dan tidak memiliki hubungan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan Pemegang Saham mayoritas;
4. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan lain dalam satu kelompok usaha dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai Komisaris setelah tidak lagi menempati posisi seperti itu;
5. Tidak tercatat sebagai penasehat profesional di Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok dengan Perseroan;
6. Bukan sebagai pemasok atau pelanggan yang signifikan serta berpengaruh dari Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok usaha Perseroan;
7. Tidak memiliki kontrak dengan Perseroan atau perusahaan lainnya dalam satu kelompok usaha Perseroan selain sebagai Komisaris Perseroan;
8. Tidak punya kepentingan dan urusan bisnis apapun dengan Perseroan;
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners from outside of the Issuers or Public Companies and has met the criteria for Independent Commissioner as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Composition of Independent Commissioner as stipulated in the OJK Regulation is one-third, or 30% of the total members of Board of Commissioners.

The criteria of an Independent Commissioner Intiland among other :

1. Is not a member of the Company's management;
2. Has no affiliation with members of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company, within the same Company;
3. Is not a majority Shareholder and has neither direct nor indirect relations, with majority Shareholders;
4. In the last three years, is not employed, in his or her capacity as an executive, by another company in a business group and not employed, in his or her capacity as a commissioner, after having held a similar position;
5. Is not a professional advisor of another company or of a company within the same business group of the Company;
6. Is not a significant and instrumental supplier or customer of the Company or a company within the same business group of the Company;
7. Is not having a contract with the Company or other company within the same business group as the Company except as a commissioner;
8. Has no business interest with the Company;
9. Has never been a member of Board of Directors and Board of Commissioners and never held the position 1 (one) level below the Board of Directors of the Company in the last 2 (two) years;

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

PT Intiland Development Tbk memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Cosmas Batubara dan Thio Gwan Po Micky. Keduanya tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, juga tidak memiliki hubungan dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Cosmas Batubara dan Thio Gwan Po Micky masing-masing menyatakan kesiapannya untuk melepaskan jabatan sebagai Komisaris Independen atau diganti apabila di kemudian hari ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud di atas.

Statement of Independency of Independent Commissioner

PT Intiland Development Tbk has (2) two Independent Commissioners; they are Cosmas Batubara and Thio Gwan Po Micky. Both of them have no financial relationship, managerial relationship, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or majority shareholders which can influence their capacity to act independently.

Mr. Batubara and Mr. Micky also hereby state their willingness to resign from their position as Independent Commissioner and are willing to be replaced should they be discovered to have or to nurture any relationship referred to above.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

In 2017, Intiland did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2017, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah rapat Number of meeting	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Cosmas Batubara	7	6	85,7%
2	Lennard Ho Kian Guan	7	5	71,4%
3	Thio Gwan Po Micky	7	7	100%
4	Jahya Asikin	7	7	100%
5	Ping Handayani Hanli	7	7	100%
6	Walman Siahaan	7	7	100%

Sedangkan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan 8 (delapan) kali dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama Name	Jumlah rapat Number of meeting	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Cosmas Batubara	8	7	87.5%
2	Lennard Ho Kian Guan	8	8	100%
3	Ping Handayani Hanli	8	8	100%
4	Jahja Asikin	8	8	100%
5	Thio Gwan Po Micky	8	8	100%
6	Walman Siahaan	8	8	100%
7	Hendro S. Gondokusumo	8	8	100%
8	Suhendro Prabowo	8	8	100%
9	Sinarto Dharmawan	8	8	100%
10	Utama Gondokusumo	8	8	100%
11	Archied Noto Pradono	8	8	100%
12	Ricky Holil	8	8	100%
13	Perry Yoranouw	8	8	100%

Meetings of Board of Commissioners

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with attendance rate as follows:

Meanwhile, the Board of Commissioners held 8 (eight) Joint Meetings with the Board of Directors, with the attendance rate as follows:

Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris pada akhir tahun buku telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, serta rancangan akan prospek tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengikuti seminar/pelatihan/workshop sebagai berikut:

No	Keterangan Details	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1	GCG Series: Keterbukaan Informasi dan Fakta Material <i>GCG Series: Information Disclosure and Material Facts</i>	Pelatihan Training	Intiland	20 Februari 2017	Intiland Tower, Jakarta
2	GCG Series: Keterkaitan dan Konsekuensi NDA di dalam GCG <i>GCG Series: The Relevance and Consequences of NDA in GCG</i>	Pelatihan Training	Intiland	12 Desember 2017	Intiland Tower, Jakarta

Pedoman dan Piagam Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris berpedoman pada Kode Etik Intiland, Piagam Dewan Komisaris Intiland, dan Kode Etik Dewan Komisaris Intiland yang selalu dilakukan review setiap tahunnya untuk menyesuaikan kebutuhan Perseroan.

Performance of the Board of Commissioners

As a form of responsibility for the trusts that have been given, the Board of Commissioners prepared and submitted a report on their performance or activities conducted during the year, including the evaluation on Company's performance, Corporate Governance, and outlook of the Company in the future, at the end of every fiscal year.

The Board of Commissioners has submitted the report in the General Meeting of Shareholders (GMS) and has incorporated it in the Annual Report.

Training Programs for Board of Commissioners

Throughout 2016, the Board of Commissioners has participated in the following seminars/trainings/workshops:

Guideline and Charter of Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association and other relevant law and regulations. The Board of Commissioners also adheres to the Intiland's Code of Conduct, Board Charter of Intiland's Board of Commissioners, Code of Conduct of Intiland's Board of Commissioners, and other prevailing laws and regulations. To note, the Company annually reviews and, if necessary, makes amendment to, the chapters and codes of conduct to ensure they serve the Company's needs.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Selama 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman kerjanya. Komite-komite ini dapat mengimplementasikan program kerja dan melaksanakan fungsi mereka dengan tepat sehingga secara efektif dapat mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

Assessment of Performance of the Committees under the Board of Commissioners

In conducting active supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by several committees established under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Throughout 2017, these committees have performed their duties properly in accordance with their work guidelines. These committees were able to accurately implement the work programs and perform their functions that optimally support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Through these committees that are under the Board of Commissioners, the Company always encourages the thorough implementation of good governance standards in each Company's activity.

Dalam melakukan Tugas dan Tanggung Jawabnya, anggota Direksi menjadikan Piagam Direksi dan Kode Etik Direksi sebagai acuan dalam bertindak. Hal ini dilakukan demi kemajuan Perusahaan dan demi kepentingan Pemangku Kepentingan yang memiliki tujuan beragam

In performing their tasks and responsibilities, members of the Board of Directors refer to the Chapter and Code of Conduct of the Board of Directors as the guideline. This is to guarantee that all decisions and actions of the Board of Directors are for the good of the Company and to cater to the diverse needs of the stakeholders.



Direksi

Board of Directors

Pasal 1 Poin 5 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menggariskan bahwa Direksi dalam Perseroan Terbatas adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik memuat aturan terkait keanggotaan Direksi.

Persyaratan Anggota Direksi

Anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada saat diangkat dan selama menjabat, yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum; serta
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

Article 1 Point 5 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies states that the Board of Directors in Limited Liability Companies is an organ authorized and fully responsible for managing the Company, for its interest in accordance with the aims and purposes of the Company, and for representing the Company, both inside and outside the court on accordance with the Company's Article of Association. Moreover, the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates the provisions related to the membership of Board of Directors.

Requirements for Members of the Board of Directors

For an individual to be appointed as a director of a Company, the person must meet the following requirements for the appointment and throughout the serving term:

1. Having good characteristics and moral, and integrity;
2. Having capability to perform legal acts; and
3. Within five (5) years prior to the appointment and during their term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners that was accused of instrumental in causing bankruptcy;
 - c. Has never been punished for any crime which causes state loss and/or any related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners, who during their term:
 - i. Failed to convene Annual GMS;
 - ii. Submitted accountability report which was rejected by GMS or failed to submit accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;
 - iii. Caused a company having secured the permit, authorization, or registration from OJK to fail to fulfil its obligation to submit an Annual Report

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan; dan
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

- e. Commits to adhering to the prevailing Law and regulations; and
- f. Possesses knowledge and/or skills in the fields required by the Issuer or the public company.

Sedangkan untuk menjadi Direktur Independen, selain wajib memenuhi persyaratan di atas, juga wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perseroan yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam dalam lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

In the matter of the appointment of an independent director, aside from the requirements above, an independent director is required to meet the following criteria:

1. Has no affiliation with the Controlling Shareholders of the Company, at the very least in 6 (six) months prior to their appointment as Independent Director.
2. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
3. Has no concurrent position as member of Board of Directors in other companies.
4. Has not worked in a capital market supporting institutions or professionals whose service is employed by the Company in 6 (six) months prior to their appointment as Independent Director.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi untuk masa jabatan tertentu. Wewenang tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris terkait pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi. Wewenang tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the authority to appoint and dismiss a member of Board of Directors for a certain term of office. Such authority has been in line with the Company's Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority (OJK). Nevertheless, the GMS needs to take into account the recommendation from the Board of Commissioners in regard to the appointment, dismissal and/or replacement of Board of Directors. This provision is set forth in the Company's Articles of Association and OJK Regulation.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 Juni 2016, komposisi dan susunan anggota Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 2 (dua) Wakil Direktur Utama, 3 (tiga) Direktur, serta 1 (satu) Direktur Independen. Komposisi Direksi ini disusun dengan memperhatikan keilmuan, pengalaman, serta keahlian. Hal ini merupakan bagian langkah dan kebijakan Perseroan untuk secara profesional melakukan pembagian tugas dan fungsi jabatan sesuai kebutuhan dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan dan tujuan Perseroan.

Susunan dan Masa Jabatan Direksi

Masing-masing anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Anggota Direksi dapat diangkat kembali dengan persetujuan RUPS.

Susunan Direksi Intiland per 31 Desember 2017, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi bertanggung jawab penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite-

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2016, the composition and the structure of the Board of Directors consist of 1 (one) President Director, 2 (two) Vice President Directors, 3 (three) Directors, and 1 (one) Independent Director. The composition of the Board of Directors takes into account the knowledge, experience, and capabilities of the members of the Board. This is part of the strategy and policy related to the professional division of duties and functions of office as per the needs of the Company with the objective of promoting the Company's growth and achievement of the Company's goals.

Composition and Term of Service

Each member of the Board of Directors is appointed and dismissed by GMS, with the term of service of each director no longer than 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the closing of one (1) period of service. A member of the Board of Directors may be reappointed with the agreement of GMS.

The composition of the Board of Directors as per December 31, 2017 is available on Company Profile Chapter.

Tasks and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for achieving the Company's goals and targets in accordance with their principal duties and functions. Referring to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

1. The Board is tasked with and is responsible for the management of Issuers or Public Companies, for the interest of Issuers or Public Companies, in accordance with the goals and purposes of Issuers or Public Companies as stipulated in the Articles of Association.
2. In performing its tasks and responsibilities as the management as stipulated in Paragraph 1, the Board is required to hold an Annual GMS and other GMS deemed necessary as stipulated in the prevailing Laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board is required to perform his or her duties and responsibilities as described in Paragraph 1 with goodwill, full responsibility and prudent manner.
4. The Board of Directors can establish committees to ensure the effectiveness of the execution of duties

5. komite.
5. Dalam hal pembentukan komite-komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini diatur dalam Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

- and responsibilities as described in Paragraph 1.
5. The Board of Directors is required to assess and evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
6. The Board of Directors are collectively responsible for any loss suffered by the Issuers or Public Companies due to the errors or negligence of a member of Board of Directors in performing their duties. This is stipulated in Article 13 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014.
7. Members of Board of Directors cannot be held accountable for the loss of Issuers or Public Companies as stipulated in article (1) if they can prove:
 - That the loss is not due to their error or negligence;
 - That the management has been conducted in goodwill, and with full responsibility and prudent manner for the interest of and in accordance with the goals and purposes of Issuers or Public Companies.
 - That they have no conflict of interest both directly and indirectly on the management action that causes loss; and
 - That they have taken measures to prevent the loss of to stop the loss from persisting.
8. The Board of Directors is authorized to represent the Issuers or Public Companies, both inside and outside the court.
9. Members of Board of Directors are not authorized to represent the Issuers or Public Companies, if:
 - The issuers or public companies and the members of the Board are engaged in a legal dispute brought about the court of justice; and
 - The relevant member of the Board has a conflict of interest with the Issuers or public companies.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab anggota Direksi

Setiap anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi yang sama. Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Ruang Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
Hendro S Gondokusumo	Direktur Utama <i>President Director & Chief Executive Officer</i>	Bertugas dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan strategi jangka panjang Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol implementasi seluruh strategi Perseroan yang telah ditentukan, baik di kantor pusat maupun proyek agar berjalan dengan baik untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan. <i>Having the responsibility for formulating and planning the Company's long-term strategies in line with the Company's vision and mission, as well as monitoring and controlling the implementation of the strategies, either in the head office or at the sites of the ongoing projects so that the Company's activities run smoothly and fully support the efforts to realize the Company's vision and mission.</i>
Suhendro Prabowo Sinarto Dharmawan	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director and Chief Operating Officer</i>	Memastikan segmen bisnis Perseroan berjalan lancar sesuai rancangan sehingga omzet dan profit terus bertambah, dan Perseroan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu bertugas merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek, manajemen risiko yang muncul atau akan muncul terhadap Perseroan, serta menyampaikan visi, misi dan nilai-nilai dari Perseroan agar dapat dilaksanakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan Perseroan. <i>Having the responsibility to ensure that the Company's business segments run in line with the Company's plans, thus, securing sustainability of the Company's revenue and profit growth. Vice President Director is also responsible for formulating the vision for the projects and seeing to the implementation of the vision, as well as managing any current or prospective risks, and disseminating the Company's vision, mission and values so that all employees understand and incorporate them in their daily activities.</i>

Distribution of Duties & Responsibilities of Members of the Board of Directors

Every member of the Board of Directors including President Director holds similar composition and position. The following illustrates individual scope and responsibilities of member of the Board of Directors:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Ruang Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
Utama Gondokusumo	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Business Development Director</i>	Memonitor dan mengembangkan atau memperbaiki sistem operasional di kantor pusat dan proyek agar berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan prosedur yang ada; merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek yang bersifat kelas dunia serta memonitor dan mengontrol seluruh kegiatan operasional proyek (mulai dari desain, instruksi, pemasaran hingga serah terima kepada konsumen) agar terselesaikan tepat waktu, layak secara komersial, sesuai dengan anggaran, standar operasional, kualitas, keselamatan serta ketentuan yang yang berlaku. <i>Monitoring and developing/improving the operational system at the head office and at the Company's projects to ensure everything runs smoothly in accordance with the prevailing provisions and procedures; formulating and implementing the vision of world-class project development, and monitoring and controlling all project operational activities (starting from the design, instructions, marketing and handing over to the consumers) so as to be completed in a timely manner, commercially feasible, within budget, in accordance with the operational, quality, and safety standards, and adhering to the prevailing provisions.</i>
Ricky Holil	Direktur Keuangan Finance Director <i>Chief Financial Officer</i>	Memonitor dan mengelola fungsi akuntansi, perpajakan, dan aktivitas operasional keuangan, yang meliputi hasil penjualan produk Perseroan, Grup, utang, dan piutang Perseroan dan seluruh anak Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dalam mencapai tujuan Perseroan. <i>Monitoring and managing the accountancy and taxation functions, financial operations, covering the sales of products of the Company and the Group, debts and receivables of the Company and all subsidiaries, so as to be in line with the prevailing regulations to support the Company's operations and the achievement of the Company's objectives.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Archied Noto Pradono	Direktur Manajemen Modal dan Investasi <i>Capital and Investment Management Director</i>	<p>Mengembangkan, mengarahkan, dan mengevaluasi metodologi, sistem, dan kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan bisnis, pencarian dana perusahaan (keuangan), legalitas dan hubungan kerjasama dengan pihak luar (investor), sehingga didapatkan pembiayaan dana dari berbagai macam sumber untuk mendukung pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang baik serta menciptakan citra Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang sehat, memiliki daya jual yang tinggi dan terpercaya.</p> <p><i>Developing, directing and evaluating the methods, systems and policies related to the activities of business management, fund sourcing (finance), legality and partnership with external parties (investors), so as to gain funds from varied sources to support the growth and performance of the Company's finances as well as to support the Company's image as a sound and trusted company with high marketability.</i></p>
Perry Yoranouw	Direktur Quality and Continuous Improvement dan Direktur Independen <i>Quality and Continuous Improvement Director and Independent Director</i>	<p>Mengembangkan, mengarahkan dan mengevaluasi penerapan Quality Management System yang didasari oleh ISO9001 di Intiland dan dilaksanakan pada semua fungsi dan proyek terkait.</p> <p>Memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan operasional, Direksi dapat melakukan penilaian secara adil dan efektif untuk kepentingan eksklusif Perseroan.</p> <p><i>Developing, directing and evaluating the implementation of Quality Management System based on ISO9001 in Company.</i></p> <p><i>Ensuring that the Board of Directors carries out fair and effective evaluation in making operational decision, exclusively for the sake of the Company's interest.</i></p>

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tindakan kepengurusan Perseroan, Direksi bekerja secara independen tanpa campur tangan pihak lain, serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Kebijakan terkait Rapat Direksi adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 yang menegaskan Direksi melaksanakan rapat secara berkala, yaitu setidaknya kali setiap bulan. Selama tahun 2017, Direksi mengadakan rapat sebanyak 50 (lima puluh) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

No	Nama Name	Jumlah rapat Number of meeting	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Hendro S. Gondokusumo	50	46	92%
2	Suhendro Prabowo	50	47	94%
3	Sinarto Dharmawan	50	40	80%
4	Utama Gondokusumo	50	49	98%
5	Ricky Holil	50	48	96%
6	Archied Noto Pradono	50	47	94%
7	Perry Yoranouw	50	50	100%

Kinerja Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun target Perseroan untuk tahun kerja berikutnya. Target tersebut mencakup target keuangan dan target non-keuangan, di antaranya perbaikan sistem dan mutu Perseroan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, ekspansi segmen bisnis Perseroan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya.

Independency of Board of Directors

In performing their function as the organ responsible for the management of the Company, the Board of Directors works independently without any influence from any party, and with full adherence to the Company's Articles of Association and the prevailing Law and regulations.

Meetings of Board of Directors

The Board of Directors holds meetings as part of the activities in managing the Company. The provision related to the meetings of the Board of Directors is OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 which stipulates that the Board of Directors holds a meeting no less than one (1) time every month. In 2017, the Board of Directors held 50 (fifty) meetings with the attendance rate as follow :

Performance of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has the duty and responsibility to formulate and determine the Company's operational targets for the following year. These targets comprise both financial and non-financial targets, including the improvement of quality and system, the improvement of the quality of the human resources, expansion of business segments, improvement of efficiency and effectiveness in managing budget, and others.

Program Pelatihan Direksi 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengikuti seminar/pelatihan/workshop sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan Activity	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1	Optimasi Pertumbuhan yang Merata <i>Optimizing Equal Growth</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	KEIN (Komite Ekonomi & Industri Nasional) <i>Committee for National Economy and Industry</i>	13 Januari 2017	Le Meridien Jakarta
2	CIMB Niaga Economic Forum 2017 "Navigating 2017: Anchoring Expectations, Finding Opportunities."	Seminar	CIMB Niaga	26 Januari 2017	The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta
3	Transfer Pricing	Seminar	IAI	14 Februari 2017	Jakarta
4	GCG Series : Keterbukaan Informasi dan Fakta Material <i>GCG Series : Information Disclosures and Material Facts</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Intiland	20 Februari 2017	Intiland Tower, Jakarta
5	Diskusi bersama dengan Sandiaga Uno <i>A Discussion with Sandiaga Uno</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	PT Trimegah Sekuritas	2 Maret 2017	The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta
6	Limited Hearing ED PSAK 72: pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan- <i>Revenue from Customer's Contract</i>	Seminar	IAI	7 Maret 2017	Gedung Bursa Efek Indonesia Jakarta
7	Sosialisasi IFRS 16 Leases	Seminar	IAI	7 Maret 2017	Main Hall, Bursa Efek Indonesia Jakarta
8	FGD dengan Kadin <i>Chamber of Commerce Indonesia</i>	Focus Group Discussion	Kadin	10 April 2017	Menara Kadin Jakarta
9	The IICD CG Appreciation : Strengthening Corporate Governance on Second 100 biggest Market CAP PLCs	Seminar	IICD	17 April 2017	Pullman Thamrin Jakarta
10	Indonesia Coaching Movement 2017	Training	Vanaya	3 Mei 2017	JS Luwansa, Jakarta

Training Program for the Board of Directors in 2017

Throughout 2017, the Board of Directors participated in the following seminar/trainings/workshop:

No	Nama Kegiatan Activity	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
11	Sinergi antara Regulator, Perbankan, dan Pengembang dalam meningkatkan Pertumbuhan Kredit dan Perlindungan Konsumen di sektor Properti. <i>Synergy between Regulators, Bankings and Developers in Improving the Credit Growth and Consumer's Protection in Property Sector.</i>	Seminar (sebagai pembicara / <i>as speaker</i>)	Infobank - Perbanas	17 Mei 2017	Kempinski Jakarta
12	Real Estate Forum	Diskusi <i>Discussion</i>	JLL	23 Mei 2017	Four Seasons, Jakarta
13	Indonesia menuju Ekonomi Berkeadilan : Kebijakan Mengatasi Ketimpangan <i>Indonesia towards Equal Economy : Policy to Cope with Inequality.</i>	Diskusi <i>Discussion</i>		30 Mei 2017	Museum Kebangkitan Nasional Jakarta
14	Draft Eksposur PSAK 73 tentang sewa, ISAK 33 tentang Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka <i>Draft Exposure PSAK 73 about Rental, ISAK 33 about Foreign Exchange and Advances.</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	IAI	8 Juni 2017	Balai Kartini Jakarta
15	BTN Golden Property Awards 2017 : Prospek Industri Properti <i>Prospect of Property Industry</i>	Talkshow (menjadi salah satu narasumber/one of the speakers)	BTN	11 September 2017	Raffles Jakarta
16	Paul Shulte Seminar	Seminar	Paul Shulte	26 September 2017	Equity Tower, Jakarta
17	Kunjungan ke Liputan 6.com <i>Visit to Liputan6.com</i>	Kunjungan dan diskusi <i>Visit and Discussion</i>	Intiland	5 Oktober 2017	SCTV Tower, Jakarta
18	Honeywell Technology Panel Discussion	Diskusi <i>Discussion</i>	Honeywell Technology	26 Oktober 2017	Fairmont, Jakarta
19	GCG Series : Keterkaitan dan Konsekuensi NDA di dalam GCG <i>GCG Series : Correlation and Consequences of NDA in GCG.</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Intiland	12 Desember 2017	Intiland Tower, Jakarta

Pedoman dan Piagam Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik Intiland, Kode Etik Direksi Intiland, Piagam Direksi Intiland, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta peraturan terkait lainnya. Saat ini Perseroan masih melakukan proses finalisasi terhadap Piagam Kerja Direksi.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dengan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, dan pengalaman yang berbeda-beda dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, keberagaman kewarganegaraan dan gender diperlukan dalam mencapai tujuan visi dan misi Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan resolusi RUPS yang diselenggarakan di tahun 2017, Perseroan memutuskan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt de charge*) kepada semua Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2016.

Lebih lanjut, Perseroan memutuskan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dengan baik di sepanjang tahun 2017. Berkat kerja keras Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat meraih pendapatan yang memuaskan dan dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan. Perseroan juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pencapaian tahun 2017.

Board of Directors Guideline and Chapter

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, Intiland's Code of Conduct, Code of Conduct of Intiland's Board of Directors, Board Charter of Intiland's Board of Directors, OJK Regulations, and other related regulations. At present, the Company's Board Charter of Board of Directors is within the finalization process.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Director

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors with various competency and educational background. Beside that, diversity in nationality and gender are needed to attain the Company's vision and mission.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

The mechanism for the assessment of Board of Commissioners and Board of Directors is through General Meeting of Shareholders (GMS). Referring to the resolutions of 2017 Annual GMS, the Company resolved to grant acquit de charge to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from their supervisory and management activities conducted throughout the 2016 fiscal year.

The Company also decided that the Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties and responsibilities commendably in 2017. The result of their performance is the Company achieved growth and reached its targets. The Company, thus, appreciates the Board of Commissioners and Board of Directors for the work they performed in 2017.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris. Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris diusulkan berdasarkan evaluasi kinerja Dewan dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi Indonesia dan prospek Perseroan. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan.

RUPST 2017 menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar-besarnya Rp13.230.000.000,- (tiga belas milyar dua ratus tiga puluh juta Rupiah). Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen gaji, dan tidak ada komponen tunjangan lainnya. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp12.607.694.096 dan Rp11.767.457.852.

Perseroan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi yang akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Dalam menetapkan besaran remunerasi tahun 2017 untuk masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris mendasarkannya kepada penilaian kinerja dan kontribusi setiap anggota Direksi dengan memperhatikan masukan dari Direktur Utama.

Adapun total remunerasi yang disetujui Dewan Komisaris untuk dibagikan kepada Direksi adalah sebesar-besarnya Rp42.525.000.000. Remunerasi Direksi tersebut terdiri dari:

1. Gaji/honorarium per-bulan.
2. Tunjangan hari raya keagamaan maksimal satu kali gaji/honorarium.
3. Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.
4. Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
6. Tantiem/insentif kinerja yang disesuaikan dengan pencapaian kinerja dan tingkat kemampuan keuangan Perseroan.
7. Faktor pajak atas gaji/honorarium, tunjangan fasilitas dan tantiem Direksi menjadi beban perseroan.
8. Dengan demikian, nilai remunerasi yang diterima Direksi di tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 24.168.393.036 dan Rp39.409.378.878.

Perseroan berpendapat bahwa pengungkapan total remunerasi yang diberikan untuk masing-masing Direktur dan Komisaris bukanlah kepentingan terbaik Perseroan

Policies on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

General Meeting of Shareholders determines the remuneration for the Board of Commissioners. The remuneration is recommended based on the evaluation of the performance of the Board whilst taking into account the national macroeconomic condition and the Company's outlook. The recommendation is then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

The 2017 AGMS determined the remuneration for Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2017, amounted to Rp13,230,00,000 (thirteen billion, two-hundred and thirty million Rupiah) at the maximum. The Board of Commissioners' remuneration consists of salary without other allowances. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2017 and 2016 fiscal years was Rp12,607,694,096 and Rp11,767,457,852, respectively.

The Company grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for Board of Directors. The amount of the remuneration is to be decided in meeting of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2017. The determination of the amount of remuneration for all members of Board of Directors is based on the performance assessment and contribution of each Director by taking into account inputs from President Director.

Total remuneration approved by the Board of Commissioners to be given to the Board of Directors amounted to Rp42,525,000.000 at the maximum, in which the remuneration consists of:

1. Monthly salary/honorarium
2. Religious day allowance amounted to one-onth salary/honorarium at the maximum.
3. Vehicle facility amounted to one (1) office vehicle unit including the maintenance and operations.
4. Health facility in accordance with the prevailing regulations in the Company.
5. Legal assistance in the event of lawsuit that is related to the position in the Company as well as business activities of the Company.
6. Tantiem/incentive that is adjusted to the performance achievement and Company's financial condition.
7. Tax factor on the salary/honorarium, allowance, facilities and tantiem of the Board of Directors is on the expense of the Company.
8. The amount of remuneration for the Board of Directors given in 2017 and 2016 was Rp 24,168,393,036 and Rp39,409,378,878 respectively.

The Company is of the opinion that it is not in the best interest of the Company to disclose the amount of remuneration for each Director and Commissioner, given the

dikarenakan sensitivitas atas masalah remunerasi dan persaingan yang ada dalam industri terkait usaha-usaha untuk mencari individual dengan talenta tinggi.

sensitivity of the issue and the competition in the industry for acquiring key talents.

Hubungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Relationship between The Board of Commissioners, Board of Directors and Main/Controlling Shareholders

Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali merupakan elemen utama dalam struktur Perseroan. Memandang peran vital yang dimiliki tiga organ ini, hubungan di antara ketiganya juga sangat penting dalam menunjang pertumbuhan usaha Perseroan. Hubungan yang baik antara ketiga unsur ini menjadi acuan bahwa manajemen Tata Kelola Perseroan berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners, Board of Directors and Main and Controlling Shareholders are the main elements in the Company's structure. Due to the vital role played by the three organs, the relationship between them is instrumental in ensuring the Company's business growth. Good relationship between these elements is the reflection of good implementation of the Corporate Governance within the Company.

Berkaitan dengan hal ini, Perseroan menegaskan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan selalu mengedepankan prinsip saling percaya dan saling menghormati akan peranan masing-masing dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Related to this, the Company herewith declares that the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder are committed to putting to the fore the principle of trust and respect towards each other and towards the role played by each organ in the management of the Company as stipulated in the laws and regulations as well as in the Company's Articles of Association.

Hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholders of the Company can be found on Company Profile chapter.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya serta membantu memastikan bahwa Perusahaan dikelola dengan baik sesuai dengan aturan tata kelola Perusahaan yang baik, tanggung jawab, dan itikad baik.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in executing its supervisory role, helping to ensure in particular that the Company is in accordance with the rules of good corporate governance, responsibility and good faith.



Komite Audit

Audit Committee

Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Audit dijelaskan sebagai komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Direksi dan manajemen Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Lebih jauh, Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

PT Intiland Development Tbk telah memiliki Komite Audit sejak tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/DIL-KOM/CS/Mei 2002 tentang Pembentukan Komite Audit

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi dan tujuan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, kinerja audit eksternal dan internal, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dewan Komisaris mengesahkan dan menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2016. Piagam itu menjabarkan visi, misi, tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, pelaporan Komite Audit, masa tugas, dan hubungan kerja.

OJK Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015 explains that Audit Committee is a committee established to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in overseeing the performance of the Board of Directors and the management, and to oversee the implementation of GCG principles. The Company's Articles of Association regulates that the term of service of the Audit Committee doesn't exceed that of the Board of Commissioners.

PT Intiland Development Tbk first established Audit Committee in 2002 based on BOC Decision Letter No.SK-01/DIL-KOM/CS/Mei 2002 on the Establishment of Audit Committee.

Audit Committee Charter

Audit Committee carries the functions and objectives of supporting the Board of Commissioners performing its oversight of the methods and process of financial reporting, risk management, performance of the external and internal audit functions, and compliance with the prevailing Law and regulations.

The Board of Commissioners ratifies Audit Committee Charter on May 24, 2016. The charter describes the vision, mission, purpose of the establishment, duties, responsibilities and authority, code of conduct, and the manner of reporting of the committee, as well as the term of service and working relationship of the committee.

Komposisi dan Struktur Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit tahun 2016, komposisi dan struktur anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Komite Audit PT Intiland Development Tbk terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota dimana paling kurang satu anggota wajib berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan memiliki kualifikasi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Intiland, proses audit, manajemen risiko dan Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Intiland.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Intiland dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Intiland dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Intiland.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Intiland baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

Composition and Structure

Audit Committee carries the functions and objectives of supporting the Board of Commissioners performing its oversight of the methods and process of financial reporting, risk management, performance of the external and internal audit functions, and compliance with the prevailing Law and regulations.

The Board of Commissioners ratifies Audit Committee Charter on May 24, 2016. The charter describes the vision, mission, purpose of the establishment, duties, responsibilities and authority, code of conduct, and the manner of reporting of the committee, as well as the term of service and working relationship of the committee.

Requirement for Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee are required to possess the following qualifications:

1. Integrity, high capability, knowledge and experience according to their field of work and good interpersonal and communication skills.
2. Knowledge of financial statements and Company's business, particularly Intiland's services or business activities, audit process, risk management and laws and regulations in capital market, as well as other laws and regulations.
3. Compliance with the code of conduct of Audit Committee determined by Intiland.
4. Willingness and readiness to continuously improve their competence through educational and training activities.
5. No membership of any public accounting firm, legal consultant firm, public appraiser or other parties which provide assurance and non-assurance services, appraisal service and/or other giving services to Intiland within the last 6 (six) months.
6. Not working or having the authority and responsibility for planning, leading, controlling or supervising Intiland's activities in the last 6 (six) months, except the Company's Independent Commissioner.
7. Not having any shares of Intiland, both directly and indirectly.
8. In the event that the member of Audit Committee obtains Intiland's shares directly and indirectly, the shares must be transferred to other parties within 6 (six) months after obtaining the shares.

- | | |
|--|---|
| <p>9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Intiland.</p> <p>10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Intiland.</p> | <p>9. No affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors or main shareholders of Intiland.</p> <p>10. No business relationship directly and indirectly, with Intiland's business activities.</p> |
|--|---|

Susunan dan Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris No. 001A-SK/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Masa Keanggotaan Komite Audit PT Intiland Development Tbk maka periode jabatan Komite Audit perseroan diperpanjang sesuai periode jabatan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu sampai periode 2021 dengan susunan sebagai berikut:

Composition and Term of Office of Audit Committee

Pursuant to the Board of Commissioners Decision Letter No. 001A-SK/BOC/Intiland/CS/III/2017 on the Extension of the Term of Service of the Members of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk, the term of service of the Audit Committee is extended to align with the term of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely until 2021 with the composition described as follow:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
1	Thio Gwan Po Micky	Ketua	2013	2021
2	Hariawan Pribadi	Anggota	2013	2021
3	Friso Palilingan	Anggota	2013	2021

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of Audit Committee



Thio Gwan Po Micky

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

60 tahun, Warga Negara Indonesia
60 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

Lihat Bab Profil Perusahaan untuk melihat profil lengkap Thio Gwan Po Micky

Look at Company Profile Chapter to view Thio Gwan Po Micky's full profile

Riwayat Jabatan / *Professional Background*

Lihat Bab Profil Perusahaan untuk melihat profil lengkap Thio Gwan Po Micky

Look at Company Profile Chapter to view Thio Gwan Po Micky's full profile

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Initial Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK038/Intiland/CS/KOM/Juni/2013 tertanggal 18 Juni 2013 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan telah diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001A-Sk/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Periode Jabatan Komite Audit	Decision of the Board of Commissioners No. SK038 / Intiland / CS / KOM / June / 2013 dated June 18, 2013 on the Changes to the Composition of the Audit Committee and has been amended by Decision of the Board of Commissioners. 001A-Sk / BOC / Intiland / CS / III / 2017 concerning Extension of Audit Committee Period
---	---

Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	He serves as Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company
--	--

Periode Jabatan / Terms of Office

2013 - 2021

**Hariawan Pribadi****Anggota Komite Audit***Member of Audit Committee***76 tahun, Warga Negara Indonesia***76 years old, Indonesian Citizen***Riwayat Pendidikan / Educational Background**

Hariawan Pribadi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada di tahun 1970.

Hariawan Pribadi earned his bachelor's in Economics from Gajah Mada University in 1970.

Riwayat Jabatan / Professional Background

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Inspektur Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) yang saat ini bernama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Surabaya. • KAP Grant Thornton International • KPMG dan Prasetio • Advisory Board di Sarwoko & Sandjaja • Anggota Ernst and Young Global | <ul style="list-style-type: none"> • An inspector at the Directorate General of the State Finance Supervision (DJPKN), now known as State Financial Supervisory Agency (BPKP), in Surabaya. • KPMG & Prasetio • Advisory Board at Sarwoko & Sandjaja • Anggota Ernst and Young Global |
|--|---|

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Initial Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK038/Intiland/CS/KOM/Juni/2013 tertanggal 18 Juni 2013 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan telah diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001A-Sk/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Periode Jabatan Komite Audit	Decision of the Board of Commissioners No. SK038 / Intiland / CS / KOM / June / 2013 dated June 18, 2013 on the Changes to the Composition of the Audit Committee and has been amended by Decision of the Board of Commissioners. 001A-Sk / BOC / Intiland / CS / III / 2017 concerning Extension of Audit Committee Period
---	---

Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada rangkap jabatan di Perseroan.	No multiple positions held in the Company.
---	--

Periode Jabatan / Terms of Office

2013 - 2021

**Friso Palilingan**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

34 tahun, Warga Negara Indonesia
34 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Friso Palilingan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business (sebelumnya dikenal sebagai Institut Bisnis dan Informatika Indonesia) di Jakarta

Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accountant ("CPA") pada tahun 2008 dan Chartered Accountant ("CA") pada tahun 2013, keduanya dari IAI, dan gelar Certified Audit Committee Practitioner pada tahun 2016 dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

He earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and the Master's degree in Accounting in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as the Indonesian Institute of Business and Informatics) in Jakarta. He also earned the Certified Public Accountant ("CPA") in 2008 and Chartered Accountant ("CA") in 2013, both from IAI, and Certified Audit Committee Practitioner in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.

Riwayat Jabatan / Professional Background

- Salah satu partner KAP peringkat 5 (lima) besar dunia
- Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International)
- Vice Chairman di NBP Capital
- Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (IAI)
- Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk
- Partner of a global top 5 (five) accounting firm
- Senior Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International)
- Vice Chairman at NBP Capital, a member of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI")
- Member of Audit Committee at PT BFI Finance Indonesia Tbk., PT Duta Intidaya Tbk. and PT Medikaloka Hermina, Tbk.

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Initial Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK038/Intiland/CS/KOM/Juni/2013 tertanggal 18 Juni 2013 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan telah diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001A-SK/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Periode Jabatan Komite Audit

Decision of the Board of Commissioners No. SK038 / Intiland / CS / KOM / June / 2013 dated June 18, 2013 on the Changes to the Composition of the Audit Committee and has been amended by Decision of the Board of Commissioners. 001A-SK / BOC / Intiland / CS / III / 2017 concerning Extension of Audit Committee Period

Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada rangkap jabatan di Perseroan.

No multiple positions held in the Company.

Periode Jabatan / Terms of Office

2013 - 2021



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Piagam Komite Audit yang disahkan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 2016 oleh Dewan Komisaris menjelaskan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Intiland Development Tbk kepada Publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Intiland Development Tbk
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Intiland Development Tbk
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika PT Intiland Development Tbk tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Intiland Development Tbk
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan PT Intiland Development Tbk
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk

Composition and Term of Office of Audit Committee

The Audit Committee Charter ratified in Jakarta on May 24, 2016 by the Board of Commissioners explains the duties, responsibilities and authority of the Audit Committee as follows:

Duties and Responsibilities

1. Ensure the financial information to be issued by PT Intiland Development Tbk to the Public and/or other authorities, including the financial statements, projections and other reports relevant to the financial information of PT Intiland Development Tbk
2. Ensure the activities of PT Intiland Development Tbk the comply with the laws and regulations
3. Provide independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and accountant on the provided services.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants by considering factors of independency, scope of assignment and compensation.
5. Ensure the audit activity performed by the internal auditors and oversee the follow-up activities by the Board of Directors on internal auditor's findings.
6. Oversee the risk management activities conducted by the Board of Directors, if PT Intiland Development Tbk has no risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Study the complaints related to the financial accounting and reporting processes of PT Intiland Development Tbk
8. Study and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest within PT Intiland Development Tbk
9. Ensure the confidentiality of documents, data and information of PT Intiland Development Tbk

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authorities

1. Access to required documents, data and information of PT Intiland Development Tbk on its employees, funds, assets and resources.
2. Access to direct communication with employees, including the Board of Directors and parties responsible for conducting the internal audit and risk management functions, as well as Accountants in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. Inviting independent parties outside of the Audit Committee to assist their performing their duty (if necessary).
4. Executing other authority as assigned by the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017

Komite Audit Perseroan telah menyelesaikan tugas yang diamanatkan dan memenuhi target untuk tahun 2017. Adapun tugas-tugas yang direalisasikan oleh Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan berkomunikasi dengan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris secara teratur guna mendiskusikan rencana dan progress berkala audit terkait dengan hasil laporan Keuangan konsolidasi kelompok usaha Perseroan.
2. Meninjau ulang laporan temuan auditor internal dan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil untuk menindaklanjuti temuan, termasuk sistem kontrol internal dan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi kinerja dan prosedur auditor internal (internal audit assessment).
4. Berkoordinasi dengan Direksi terkait kinerja Perseroan, sistem dan kebijakan akuntansi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2017

The Audit Committee performed its duties and responsibilities and met its 2017 targets. The following are tasks performed by the Audit Committee during in 2017:

1. Monitoring and communicating with the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris in a regular basis to discuss the audit plan and gradual progress in relation to the consolidated financial statements of the Company's business group.
2. Reviewing the findings by internal auditor and identifying the steps required to follow up the findings, including the internal control system and risk management.
3. Assessing the performance and procedure of internal auditors (internal audit assessment).
4. Coordinating with the Board of Directors on the matters of Company's performance, system and accounting policies.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017 Implementation of Audit Committee Duties in 2017

Komite Audit diwajibkan melaksanakan rapat berkala dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali setiap dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota. Komite Audit mengedepankan azas musyawarah dalam mengambil keputusan dan selalu menghasilkan risalah rapat yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee is required to conduct meetings at the minimum of once every three (3) months at minimum. The meeting can only be held if it is attended by more than 50% of total members. The Audit Committee priorities deliberative consensus principle, and each meeting produces resolutions with minutes of the meeting submitted to the Board of Commissioners. In 2017 the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings with attendance rate as follows:

No	Nama Name	Jumlah rapat Number of meeting	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Thio Gwan Po Micky	13	13	100%
2	Hariawan Pribadi	13	13	100%
3	Friso Palilingan	13	13	100%

Program Pelatihan Komite Audit

Training Programs for Audit Committee

Berikut adalah seminar/pelatihan/workshop yang diikuti oleh para anggota Komite Audit sepanjang tahun 2017:

The following are the list of seminar/training/workshop the members of the Audit Committee participated in throughout 2017:

No	Nama Kegiatan Activity	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1	Loka Karya Perpajakan Transfer Pricing Update <i>Transfer Pricing Update Taxation Workshop</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Public Accountant Institute</i>	14 Februari 2017	Jakarta
2	GCG Series: Keterbukaan Informasi dan Fakta Material <i>GCG Series: Disclosure of Information and Material Facts</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Intiland	20 Februari 2017	Intiland Tower, Jakarta
3	Lokakarya Akuntansi PSAK Series – Akuntansi untuk Instrumen Keuangan PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60 <i>PSAK Accounting Workshop Series – Accounting for the Financial Instruments PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Public Accountant Institute</i>	9 Mei 2017	Jakarta

No	Nama Kegiatan Activity	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
4	PPL Khusus IAPI & PPPK – Lokakarya Wajib Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik <i>IAPI & PPPK Special PPL – PPL Khusus IAPI & PPPK – Workshop on Mandatory Public Accountant Guidance and Monitoring</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Public Accountant Institute</i>	31 Oktober 2017	Jakarta
5	Lokakarya Forum Akuntan Publik IKNB – Aspek Akuntansi dan Audit dalam penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pembiayaan <i>IKNB Public Accountant Workshop – Aspects of Accounting and Audit in the Preparation of Financial Statement of Financial Institutions</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Public Accountant Institute</i>	24 November 2017	Jakarta
6	GCG Series: Keterkaitan dan Konsekuensi NDA di dalam GCG <i>GCG Series: The Relevance and Consequence of NDA in GCG</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Intiland	12 Desember 2017	Intiland Tower, Jakarta
7	Lokakarya Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM) Year End Reminder Laporan Auditor Independent untuk Emiten <i>Capital Market Accountant Forum (FAPM) Year-End Workshop Reminder on Independent Auditor Report for Issuers</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Public Accountant Institute</i>	14 Desember 2017	Jakarta

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Komisaris. Komite Audit memiliki kewajiban untuk bekerja secara kolektif dalam membantu Komisaris melaksanakan tugasnya. Selain itu, Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan menyiapkan pelaporan terkait kinerja Direksi dan manajemen perusahaan. Hal ini sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menegaskan Komite Audit dituntut untuk dapat bertindak secara independen. Dan, independensi Komite Audit tidak dapat dipisahkan dari moralitas yang melandasi integritasnya. Hal ini perlu disadari karena Komite Audit merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara *Eksternal Auditor* dan Perusahaan, sekaligus menjembatani pengawasan Dewan Komisaris dengan *Internal Auditor*.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan merujuk kepada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan mengemban tugas untuk memberikan rekomendasi ketenagakerjaan dan remunerasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan kepentingan terbaik Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Intiland Development Tbk dibentuk pada tanggal 2 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan pedoman kerjanya, Komite Nominasi & Remunerasi selanjutnya disingkat "KNR" mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi nominasi:

- Membuat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan

Independency of Audit Committee

The Audit Committee answers directly to the commissioners. The Audit Committee has the obligation to work collectively in helping the commissioners in their duties. Moreover, the Audit Committee must be independent in carrying out its duties and in preparing the report on the performance of the Board of Directors and Company's management. This conforms with POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee which states that the Audit Committee is required to act independently. For, the independency of Audit Committee is inseparable from the morality that becomes the basis for their integrity. This is necessary as the Audit Committee is the Company's organ tasked with bridging the External Auditor with the Company and with the Board of Commissioners as the Board performs its oversight function with the Internal Auditors.

Nomination and Remuneration Committee

In establishing the Nomination and Remuneration Committee, the Company uses as reference OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, issued on December 8, 2014. The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners and is tasked with providing recommendation on employment and remuneration based on GCG principles and for the best interest of the Company.

PT Intiland Development Tbk officially established the Nomination and Remuneration Committee on March 2, 2015 pursuant to BOC Decision Letter No.001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Based on the manual, the Nomination & Remuneration Committee, hereinafter is abbreviated as "KNR", has the following duties and responsibilities:

A. Related to the nomination function:

- Give recommendation to the Board of Commissioners on matters related to:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policy and criteria required for the nomination process; and
 - The policy of performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Direc-

- evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

B. Terkait dengan fungsi remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite KNR minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan persyaratan dan kualifikasi tertentu. Adapun komposisi KNR Perseroan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Berakhir End
1	Thio Gwan Po Micky	Ketua Chairman	2015	2020
2	Cosmas Batubara	Anggota Member	2015	2020
3	Ping Handayani Hanli	Anggota Member	2015	2020

KNR diisi oleh para komisaris Perseroan. Thio Gwan Po Micky dan Cosmas Batubara adalah Komisaris Independen Perseroan, sedangkan Ping Handayani Hanli tercatat sebagai Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2017

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menyusun Kebijakan Nominasi
- Menyusun Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

- tors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks set as the materials for assessment;
- Give recommendation to the Board of Commissioners on the capacity building program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- Recommend candidates who meet the requirements to be the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

B. Related to the remuneration function:

- Give recommendation to the Board of Commissioners on matters pertaining to:
 - The remuneration structure;
 - Policies on the remuneration; and
 - Remuneration scale;
- Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment against the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

KNR has a minimum number of three (3) members, selected based on specific requirements and qualification. The KNR composition in 2017 is as follows:

KNR members are commissioners of the Company. Thio Gwan Po Micky and Cosmas Batubara are Independent Commissioners of the Company, while Ping Handayani Hanli is Commissioner of the Company.

Work of the Nomination and Remuneration Committee in 2017

In 2017 the committee performed the following tasks:

- Drafting the Nomination Policy
- Drafting the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali.

No	Nama Name	Jumlah rapat Number of meeting	Jumlah kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Thio Gwan Po Micky	6	6	100%
2	Cosmas Batubara	6	5	83,3%
3	Ping Handayani Hanli	6	6	100%

Meetings of Nomination and Remuneration Committee in 2016

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN) Perseroan tidak memiliki ikatan atau afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Dua dari anggota KNR merupakan Komisaris Independen. Oleh karena itu, anggota KNR senantiasa menjunjung asas independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) do not have any commitment or affiliation with either the Board of Commissioners or the Board of Directors. Two of the members are Independent Commissioners. Therefore, KNR strives to uphold the independency principle in performing its roles and functions.

Audit Internal

Divisi Audit Internal Intiland dibentuk pada tahun 2005. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, Audit Internal Perseroan menyusun Piagam Audit Internal pada Desember 2009 dan diperbaharui pada tahun 2016. Piagam ini mengacu kepada peraturan Bapepam LK No IX.1.7 dan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan unit audit internal.

Wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Audit Internal berada di tangan Direktur Utama Perseroan, dan setiap anggota Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas kinerja dan fungsinya.

Internal Audit memiliki akses langsung kepada Direktur Utama dan kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit.

Audit Internal berkewajiban memberikan layanan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan

Internal Audit

The Company established the Internal Audit division in 2005. With the approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Internal Audit drew up the Internal Audit Charter in December 2009, which was then revised in 2016. The charter refers to the BAPEPAM-LK Regulation No IX.1.7 and Head of BAPEPAM-LK Decision Letter No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment of and Guideline for the Establishment of Internal Audit Unit.

President Director holds the authority to appoint and dismiss the members of Internal Audit, and each member of the Internal Audit unit report directly to President Director in matters related to his or her performance and functions.

Audit Internal has a direct access to President Director and to the Audit Committee to coordinate and inform matters related to the execution of the unit's duties and and the audit result.

Audit Internal unit is required to provide independent and objective consultation service with the objective of

tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Visi dan Misi Audit Internal

Visi

Menjadi mitra strategis yang andal, tanggap, dan terpercaya bagi Komite Audit, Direktur Utama dan jajaran Manajemen dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Misi

1. Menjalankan aktivitas assurance untuk memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko serta terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan melalui Audit Internal yang sistematis, objektif, dan independen.
2. Menjalankan peran sebagai katalisator dan memberikan jasa konsultasi.

Persyaratan Auditor Internal

Untuk dapat menjadi anggota divisi audit internal, seorang Auditor Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. mematuhi kode etik Audit Internal;
7. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

raising the value and improving the Company's operations, and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.

Vision and Mission

Vision

To be a reliable, responsive and trusted strategic partner to Audit Committee, President Director and the management in realizing the Company's objective, vision and mission.

Mission

1. Performing assurance activities to ensure the adequacy of internal control and risk management as well as the implementation of good corporate governance in the Company through systematic, objective and independent internal audit.
2. Taking the role of catalyst and providing consulting service.

Requirements for Internal Auditors

Internal Auditors in the Internal Audit Unit are required to meet the following requirements:

1. have integrity and professional behavior and is independent, honest and objective in conducting their duties;
2. have the knowledge and experience regarding audit technicalities and other knowledge relevant to their duties;
3. have the knowledge on Capital Market laws and regulations and other relevant regulations;
4. have the capability to interact and communicate effectively with other people, both verbally and in written form;
5. comply with the profession standards issued by the Internal Audit association;
6. comply with the Internal Audit's code of conduct;
7. maintain information's confidentiality and/or Company's data in relation to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless being obliged by the law or court decision;
8. understand good corporate governance principles and risk management; and
9. have the enthusiasm to continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Head of Internal Audite profile

David Kurniawan

34 Tahun, Warga Negara Indonesia
34 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

David Kurniawan meraih gelar Sarjana Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada 2006.

David Kurniawan obtained his Bachelor's degree in Computer Accounting from Bina Nusantara in 2006.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Basis of Appointment & Tenure*

Surat Keputusan Direksi No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 tentang Penggantian Kepala Divisi Internal Audit dan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Internal Audit.

BOD Decision Letter No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 on the Replacement of Head of Internal Audit Division as well as BOC Decision Letter No.001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 on the Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- 2014-2016 Wakil Kepala Audit Internal di PT Intiland Development Tbk
- 2013 sebagai Audit Manager pada PT Intiland Development Tbk
- 2011-2013 Audit Internal di PT Surya Toto Indonesia Tbk

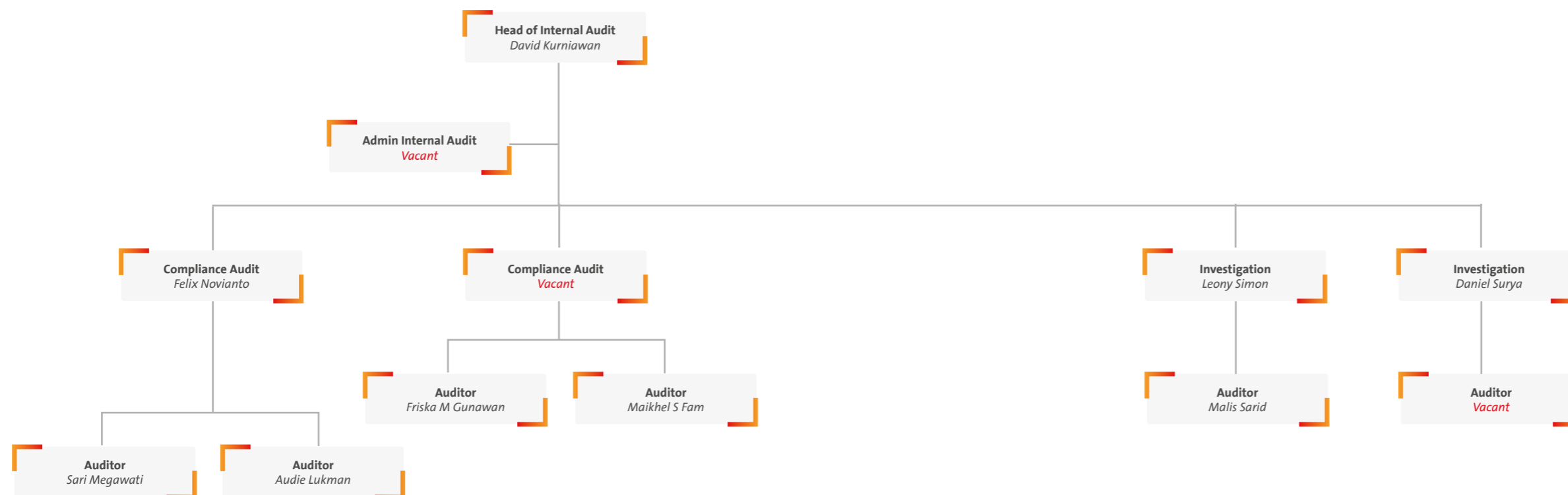
- 2014-2016 Deputy Head of Internal Audit Division at PT Intiland Development Tbk
- 2013 Audit Manager at PT Intiland Development Tbk
- 2011-2013 member of Internal Audit Division at PT Surya Toto Indonesia Tbk

Struktur Audit Internal

Divisi Audit Internal Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) personil, yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala divisi, 3 (tiga) manager audit dan 5 (lima) auditor.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Division consists of 9 (nine) personnels, comprising 1 (one) division head, 3 (three) audit managers and 5 (five) auditors.



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi apakah pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Duties, Responsibilities and Authority

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and conducting the annual Internal Audit plan;
2. Reviewing and evaluating whether the implementation of internal control and risk management system conforms with the company's policy;
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing advice for improvement and objective information on audited activities on all management levels;
5. Preparing the audit reports to be submitted to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up activities on the improvements;
7. Cooperating with Audit Committee;

7. bekerja sama dengan Komite Audit;
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audit activity if necessary.

Sementara wewenang Audit Internal paling sedikit adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

The Internal Audit holds the following authority:

1. Accessing all information related to the company that is relevant to their duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Conducting periodical and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating their activities with the External Auditors' activities.

Piagam Audit Internal

Divisi Audit Internal Intiland dibentuk pada tahun 2005 dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Piagam Audit Internal Perseroan disahkan di bulan Desember 2009. Piagam ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja Audit Internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan. Kegiatan audit yang dilaksanakan tim Audit Internal termasuk pemberian konsultasi terhadap unit kerja di kantor pusat dan proyek untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal tahun 2017

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Audit Internal telah melaksanakan kegiatan Audit keuangan dan operasional terhadap 32 unit *auditee* yang meliputi hampir seluruh Divisi Perusahaan dan sebagian proyek pengembangan yang sedang berjalan.
2. Audit Internal dalam tahun 2017 juga banyak menangani permintaan manajemen sebanyak 16 permintaan, dimana sebagian besar merupakan permintaan dari Direksi terkait jasa *assurance* maupun *consultant*.
3. Audit Internal semakin meningkatkan koordinasi dengan Direksi terkait dengan proyek yang akan dan telah diaudit sehingga kegiatan audit dilakukan secara tepat sasaran dan memberikan nilai tambah.
4. Audit Internal telah memperbaharui *Whistleblowing System* (WBS) dan melakukan sosialisasi pada tahun ini, terkait hal tersebut Audit Internal telah menerima dan menyelesaikan 3 laporan dari saluran WBS.

Internal Audit Charter

Intiland's Internal Audit Division was established in 2005 with the approval from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Internal Audit Charter was ratified in December 2009 and was updated to conform with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Committee Charter.

Scope of Work Internal Audit

The work scope of Internal Audit covers all operational activities of the Company and its subsidiaries. The audit activities performed by the internal audit team, include providing consultation to the work units at the head office and at the project sites to ensure the effectiveness and efficiency of internal control, risk management and corporate governance.

Work of Internal Audit in 2017

In 2017, the Internal Audit division performed the following activities:

1. The Internal Audit division performed financial and operational audit on 32 audit units covering almost all divisions and some of the ongoing development projects.
2. The internal audit division also handled 16 requests from the management, most of which were from the Board of Directors and were related to assurance and consultant services.
3. The internal audit division improved the coordination with the Board of Directors in relation to the projects that will be and have been audited so that audit activities can be done accurately and provide added values.
4. The internal audit division updated the Whistleblowing System (WBS) and organized the dissemination of the system. Related to this, the internal audit division received and followed up three reports the Company received through WBS channel.

Pelatihan

Audit Internal mengikuti beberapa seminar dan/atau pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi Audit Internal agar dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Di tahun 2017, pelatihan yang diikuti di antaranya adalah pelatihan sertifikasi CIA, *Leadership Skill*, dan *Coaching Skill*.

Kesimpulan Hasil Audit Tahun 2017

Pada tahun 2017 Audit Internal telah melakukan kegiatan Audit meliputi Audit keuangan dan operasional terhadap 32 unit *auditee* yang meliputi hampir seluruh Divisi Perusahaan dan sebagian proyek pengembangan yang sedang berjalan, dimana unit yang diaudit diutamakan unit yang memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi dan atau tinggi.

Cakupan audit area meliputi proses pengendalian internal transaksi keuangan, pemasaran dan penjualan, keselamatan kerja, perencanaan pembangunan, proses pembangunan, pengawasan pembangunan, kelengkapan SOP, kontrol terhadap budget, struktur organisasi dan ke karyawan.

Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sudah dilakukan dengan cukup memadai, dimana dengan prosedur audit tidak banyak menghasilkan temuan yang signifikan.

Pemeriksaan Audit Internal juga mencakup pengelolaan risiko didalam 32 unit audit tersebut, dimana dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa masih terdapat risiko yang sangat tinggi dan tinggi yang tindakan mitigasi belum terimplementasi dengan konsisten. Audit Internal akan terus memonitor penerapan dari tindakan mitigasi terhadap risiko terutama risiko sangat tinggi dan tinggi.

Kesepakatan tindakan manajemen dari hasil kegiatan pemeriksaan audit telah ditindaklanjuti oleh Unit dan tindakan manajemen yang proses penyelesaiannya lama akan terus dipantau oleh Audit Internal.

Training

Members of the Internal Audit division participated in several seminars and/or training program designed to improve their competence and better the quality of the audit. Some of the training programs the division participated in throughout 2017 include CIA certification training, Leadership Skill, and Coaching Skill.

Summary of Audit Results in 2017

In 2017, the Internal Audit performed Audit activities that covered financial and operational audit on 32 audit units covering almost all divisions and some of the ongoing development projects, with priority given to units with severe and high risk levels.

The scope of audit work covered internal control on matters regarding financial transaction, marketing and sales, occupational safety, development planning, development process, development supervision, SOP compliance, budget control, organizational structure, and employment.

Based on the audit work, the Internal Audit division concludes that Company performed adequate internal control the internal control ran adequately and that through the audit process, the division did not make any significant findings.

The audit work also covered the risk management of the 32 audit units. Based on the audit work, the division found several severe and high-risk level cases related to the audit units with the Company having not consistently implemented the mitigation procedure. The Internal Audit will continue to monitor the implementation of the mitigation procedure on the risks, particularly those with severe and high risk levels

The unit also followed up the management actions based on the result of audit activities. Meanwhile, the internal audit division continues to monitor the follow up by the management for cases which require longer time to process.

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi yang penting dan strategis di Perseroan. Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap segala peraturan perundangan dan administrasi pengambilan keputusan serta pelaksanaan komunikasi korporat kepada pemangku kepentingan

Corporate Secretary holds an important and strategic position in the Company. Corporate Secretary ensures the Company's compliance with all the prevailing Law and regulations, the administration of the Company's decision-making process and the communication between the Company and its stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.

Corporate Secretary refers to an individual or a person in charge of a work unit that performs the functions of Corporate Secretary. Pursuant to OJK Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and is not eligible for any concurrent position at another Issuer of public company.

Corporate Secretary reports directly to President Director of the Company.



Spazio Tower



The Rosebay

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Theresia Rustandi

47 tahun, Warga Negara Indonesia
47 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

Theresia meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1996

Theresia Rustandi graduated from University of Indonesia with Bachelor's degree in 1996.

Riwayat Jabatan / *Professional Background*

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Basis of Appointment & Tenure*

Surat Keputusan Direksi No. 018/DIL/HSG/VI/2000 tertanggal 10 Mei 2000 tentang penunjukkan Theresia V. Rustandi menjadi Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors Decision Letter No. 018/DIL/HSG/VI/2000 dated May 10, 2000 on the Appointment of Theresia V. Rustandi as Corporate Secretary.

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Tidak ada rangkap jabatan.

No concurrent position.

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- Pada 1994 menjadi Management Trainee PT Intiland Development Tbk
- Selama di Intiland menduduki beberapa posisi manajerial antara lain, Manajer Corporate Affairs, Manajer Komunikasi Pemasaran, Manajer PR Korporat, Kepala Unit Bisnis Pendidikan, kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor, dan Kepala Divisi Pengelolaan Hubungan Pelanggan.
- In 1994 worked as Management Trainee at PT Intiland Development Tbk
- While with Intiland, Theresia Rustandi has held several managerial positions, including Corporate Affairs Manager, Marketing Communication Manager, Corporate PR Manager, Head of Business Education Unit, Head of Corporate Communication and Investor Relations Division, and Head of Customer Relations Division.



Theresia Rustandi

Riwayat Jabatan / Professional Background

Aktivitas Organisasi
Organization Activities

- Sekretaris Jendral Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Wakil Ketua Komite Tetap Hubungan Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang properti
- Anggota bidang properti di Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Anggota tim pengkajian di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota International Real Estate Federation (FIABCI)
- Secretary General of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Deputy Chair of Permanent Committee for International Relations, Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN) property division.
- Committee member of property division of Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO)
- Member of the Assessment Committee of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Member of International Real Estate Federation (FIABCI)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Intiland Development Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Tasks and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to OJK Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014, the tasks and responsibilities of Corporate Secretary of PT Intiland Development Tbk. are described as follow:

1. Monitor the development of the Capital Market notably the prevailing Laws and regulations in the Capital Market.
2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company on matters related to compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in matters related to the management of corporate governance, including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or the Public Company's website.
 - Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
 - Organize and document the Company's General Meetings of Shareholders.
 - Organize and document meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Organize the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Act as a liaison officer between the issuer or the public company with the Issuer's or the Public Company's shareholders, with the Financial Services Authority, and with other stakeholders.

Kegiatan di 2017

Selama tahun 2017, tim Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi mengenai GCG kepada seluruh lapisan Perseroan, dengan tujuan untuk terus meningkatkan penerapan GCG demi menciptakan Perusahaan dengan nilai tambah yang baik bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Selain itu, tim Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Otoritas guna membangun relasi. Demi menunjang kemampuan dan pengetahuannya, tim Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, maupun workshop yang berguna meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

Program Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, program pelatihan atau workshop yang diikuti oleh tim Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan Activity	Jenis Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1	Belajar Menjadi Investor Tahap 2 – refreshment <i>Learning to be an Investor Phase 2 – Refreshment</i>	Seminar	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	25 Januari 2017	Ruang Seminar BEI, Gedung Bursa Efek Jakarta
2	Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham <i>Shareholder Support — The Legal Aspect of Shareholder Loans</i>	Workshop	ICSA & Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	7 Februari 2017	Main Hall IDX Jakarta
3	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.04/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 <i>Merger and Acquisition and the Discussion on POJK No.74/POJK.04/2016 and Bapepam-LK Regulation No.IX.H.1</i>	Workshop	ICSA & BEI/IDX	8 Maret 2017	Main Hall IDX Jakarta

Activities in 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary team conducted the dissemination activity of the GCG implementation to all levels in the Company. The objective is to continuously improve GCG implementation to generate added values which benefit the shareholders and other stakeholders.

The team actively participated in activities organized by the Authority to strengthen the relationship. To support the team's capacity and capabilities, the Corporate Secretary team participated in several training programs, seminars and workshops.

Training Program

Throughout 2017, the Corporate Secretary team participated in the following training programs and workshops:

No	Nama Kegiatan <i>Activity</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Place</i>
4	Penanganan Krisis <i>Crisis Handling</i>	Workshop	ICSA	22 Maret 2017	Star Room, Intiland Tower Jakarta
5	The 11th Batch of Corporate Governance Leadership Program	Workshop	IICD	26 April 2017	Pullman Hotel Thamrin Jakarta
6	Dialog Emiten dan Sosialisasi POJK No.07/POJK.04/2017 <i>Issuer's Dialog and Dissemination of POJK No.07/POJK.04/2017</i>	Workshop	ICSA	15 Mei 2017	Main Hall IDX Jakarta
7	Pemaparan Regulasi dan Sistem E-Registration <i>Regulation Exposure and E-Registration System</i>	Workshop	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	17 Mei 2017	Flores Ballroom, Hotel Borobudur Jakarta
8	Implementasi Struktur dan Skala Upah di Perusahaan <i>The Implementation of Wage Structure and Scale in the Company</i>	Workshop	Apindo	30 Mei 2017	Ruang Serba Guna APINDO, Gedung Permata Kuningan Jakarta
9	Hukum & Legal Dalam Dunia Properti: Bertransaksi & Berbisnis Properti dengan Aman <i>Law and Legality in Property Industry: Stay Safe in Property Transactions and Business</i>	Workshop	Property Academy	9 Juni 2017	Gedung Agung Podomoro Land Jakarta
10	Mempengaruhi tanpa otoritas <i>Influencing without Authority</i>	Workshop	ICSA	19 Juni 2017	Star Room, Intiland Tower Jakarta
11	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP <i>Dissemination of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Procurement of the Service of Public Accountant and Public Accounting Firm</i>	Seminar	ICSA & BEI/IDX	26 Juli 2017	Main Hall IDX Jakarta

No	Nama Kegiatan <i>Activity</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Place</i>
12	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) <i>Seminar on POJK 21/POJK.04/2015 on The Implementation of the Guideline for the Governance of a Public Company through the Comply or Explain Approach</i>	Seminar	ICSA & BEI/IDX	16 Agustus 2017	Main Hall IDX Jakarta
13	Dialog Sekretaris Perusahaan mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan <i>Corporate Secretary Dialog on POJK No.51/POJK.03/2017 on Financial Sustainability</i>	Workshop	ICSA	27 September 2017	Star Room, Intiland Tower Jakarta
14	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK <i>Seminar on The Regulation Regarding the Conversion and Revision of the Old Regulation to POJK</i>	Seminar	ICSA & BEI/IDX	5 Oktober 2017	Main Hall IDX Jakarta
15	FGD e-Voting RUPS <i>FGD: E-voting GMS</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	9 Oktober 2017	Graha CIMB Niaga – Financial Club Jakarta
16	Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia <i>Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and the Dissemination of Revision of the Sector Classification of Indonesia Stock Exchange (BEI)</i>	Workshop	ICSA & BEI/IDX	19 Oktober 2017	Main Hall IDX Jakarta
17	Konferensi Internasional tentang Tata Kelola Perusahaan ke -1 <i>1st International Conference on Good Corporate Governance</i>	Conference	ICSA	1-3 November 2017	Pullman Thamrin, Jakarta

Kebijakan dan Aktivitas Komunikasi Perusahaan

Komunikasi yang baik antar para pemangku kepentingan sangat dibutuhkan oleh Perseroan. Komunikasi yang efektif dan partisipatif merupakan kunci terjalinnya hubungan yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan komunikasi yang sehat, Perseroan terus meningkatkan peran dan partisipasi dengan para Pemangku Kepentingan melalui komunikasi berkesinambungan demi tercapainya tujuan Perseroan.

Intiland memegang prinsip bahwa seluruh Pemangku Kepentingan memiliki kesetaraan atas informasi publik yang terkait dengan kondisi perusahaan. Informasi tersebut didistribusikan sesuai dengan ketentuan dan tata laksana yang telah diatur dalam peraturan Pasar Modal dan sesuai dengan kebijakan komunikasi perusahaan.

Dalam hal ini, Perseroan secara berkala memperbarui kanal-kanal informasi seperti situs resmi perusahaan di alamat www.intiland.com. Situs ini dikembangkan secara berkelanjutan dan diperbaharui sesuai dengan persyaratan Tata Kelola Perusahaan seperti yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aktivitas komunikasi Intiland dilakukan oleh beberapa divisi dan departemen, yaitu:

- Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab sebagai penghubung utama antara Perseroan sebagai perusahaan publik dengan para Pemangku Kepentingan.
- Hubungan dengan investor dilakukan oleh divisi Manajemen Modal dan Investasi yang salah satunya menjalankan fungsi Hubungan Investor.
- Hubungan dengan konsumen, dilaksanakan oleh divisi Pengelolaan Hubungan Konsumen.
- Komunikasi Korporat, bertanggung jawab atas komunikasi internal yang bekerja sama dengan divisi Human Capital dan komunikasi eksternal di mana salah satunya adalah hubungan dengan media.

Policy and Activities of Corporate Communications

Good communication between stakeholders is required by the Company. An effective and participative communication is the key to maintain good relationship between the Company and the stakeholders. In order to create a healthy communication, the Company constantly increases its role and participation with the Stakeholders through a sustainable communication to achieve its objectives.

Intiland believes that all Stakeholders have an equal rights over public information related to the Company's condition. Such information is then distributed based on the Stock Exchange regulation and the Company's communication policy.

In this matter, the Company periodically updates its information channels such as its official websites at www.intiland.com. The website is continuously developed and updated in accordance with the Corporate Governance requirements set by the Financial Services Authority.

Intiland's communication activities are conducted by several divisions and departments, namely:

- Corporate Secretary who is responsible for acting as the main liaison officer between the Company as a public company and the Stakeholders.
- Capital and Investment Management division whose function is, among others, as an Investor Relation.
- Customer Relation Management Division which is responsible for maintaining relationship with the customers.
- Corporate Communication which is responsible for the internal communication and works together with the Human Capital division and external communication to perform the function of media relations.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan selalu terbuka dalam hal informasi mengenai eksistensi perusahaan. Intiland memberi kemudahan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk dapat mengakses informasi dan data perusahaan. Hal ini merupakan wujud transparansi Perseroan dalam menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta upaya Intiland untuk menjadi perusahaan properti terbaik.

A. Keterbukaan Informasi

Dalam hal keterbukaan informasi, Perseroan terus berupaya memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu. Terutama mengenai informasi penting seputar Tata Kelola Perusahaan seperti kondisi finansial Perusahaan, produk, dan aksi korporasi. Informasi ini dikemas untuk diketahui oleh para Pemangku Kepentingan, dan disajikan melalui kanal-kanal komunikasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, seperti website perusahaan, email dan e-newsletter.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menjalankan keterbukaan informasi seperti yang diatur oleh Otoritas Pasar Modal secara tepat waktu. Total keterbukaan informasi yang disampaikan adalah sebanyak 75 pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 63 pelaporan.

Adapun mekanisme pelaporan informasi yang dijalankan Perseroan mengacu pada aturan yang telah ditetapkan melalui pelaporan elektronik di SPE OJK dan IDXNet BEI. Selain itu Perseroan juga mengirimkan laporan dalam bentuk cetak sesuai yang diperlukan kepada OJK dan BEI. Informasi tersebut juga dipublikasikan di website Perseroan agar dapat diakses oleh segenap Pemangku Kepentingan.

B. Kanal Informasi Perseroan

Sebagai Perusahaan properti terkemuka di tanah air, Perseroan memiliki beberapa kanal informasi penting. Hal ini diperlukan untuk memastikan agar kebutuhan data dan informasi penting mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah. Hal ini juga sebagai wujud komitmen Perseroan akan transparansi Tata Kelola Perusahaan.

Adapun kanal-kanal informasi yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Access to Company's Information and Data

The Company is always open in matter of information regarding its existence. Intiland facilitates the Shareholders and Stakeholders to access information and data of the Company. This is a proof of the Company's transparency in creating Good Corporate Governance as well as the Company's efforts to become the leading property company.

A. Information Disclosure

Concerning information disclosure, the Company strives to always deliver accurate and timely information, especially concerning important Good Corporate Governance information such as the Company's financial condition, product, and corporate action. Such information is packed to be delivered to the Stakeholders and is presented through communication channels regulated by the Company, among others, the Company's website, email and e-newsletter.

During 2017, the Company has disclosed information as regulated by the Capital Market Authority in a timely manner. Total information disclosure delivered is up to 75 reports to the Financial Services Authority (OJK) and 63 reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The information reporting mechanism conducted by the Company refers to the determined regulations through electronic reporting at OJK's SPE and IDX's IDXNet. The Company also delivers a hardcopy report as requested to OJK and IDX. Moreover, the information is published on the Company's website to be accessed by all Stakeholders.

B. The Company's Information Channels

As a reputable property Company in Indonesia, the Company owns several important information channels. This is to ensure that the need of important data and information regarding the Company can be easily accessed. It is also the form of the Company's commitment to the transparency of Good Corporate Governance.

The information channels prepared by the Company are as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Situs Perseroan: www.intiland.com 2. Surel Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> a. info@intiland.com (untuk informasi umum mengenai Perseroan). b. investor@intiland.com (untuk komunikasi dengan investor) c. info@intilandcircle.com (untuk komunikasi dengan pelanggan) d. career@intiland.com 3. e-newsletter: Investor Update 4. Majalah resmi: Beranda 5. Social media: <ol style="list-style-type: none"> a. Facebook: www.facebook.com/intilanddev b. Instagram: @theinnovatie c. LinkedIn: https://www.linkedin.com/company/intiland-development 6. Alamat kantor: Intiland Tower, Penthouse Floor - Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Telp. +62215701912 ext. 1831, 1732. Fax. +6221 5700015 | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's website: www.intiland.com 2. The Company's email addresses: <ol style="list-style-type: none"> a. info@intiland.com (for general information on the Company). b. investor@intiland.com (for investor relation) c. info@intilandcircle.com (for customer relation) d. career@intiland.com 3. e-newsletter: Investor Update 4. Official Magazine: Beranda 5. Social media: <ol style="list-style-type: none"> a. Facebook: www.facebook.com/intilanddev b. Instagram: @theinnovatie c. LinkedIn: https://www.linkedin.com/company/intiland-development 6. The Company's address: Intiland Tower, Penthouse Floor - Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Phone +62215701912 ext. 1831, 1732. Fax. +6221 5700015 |
|---|---|

Situs Proyek dan Unit Bisnis

Project Sites and Business Units

Intiland Tower	www.intilandtower.com
Aeropolis	www.aeropolis.co.id
1Park Avenue	www.1park-avenue.com
Graha Golf	www.grahagolf.com
Praxis	www.praxiscbd.com
Regatta	www.regattajakarta.com
South Quarter	www.south-quarter.com
Intiwhiz International	www.intiwhiz.com
Spazio	www.Spazio.com
National Hospital Surabaya	www.national-hospital.com
Fifty Seven Promenade	www.fiftysevenpromenade.com
Sumatra36	www.sumatra36.com
The Rosebay	www.therosebay.co.id
Graha Natura	www.grahanatura.com
Talaga Bestari	www.talagabestari.com
Ngoro Industrial Park	www.ngoroindutrialpark.com

Sport Club Pantai Mutiara www.sportclubpm.com

Sport Club Serenia Mansion www.clubsereniamansion.web.id

Golf Graha Famili & Country Club www.golfgraha.com

Sport Club Talaga Bestari www.sportclubtalagabestari.com

Intiland Business Club www.intilandbusinessclub.com

SUB Co Working Space www.subco.tiera.co.id

Serenia Hills www.sereniahills.co.id



Hubungan Investor

Hubungan Investor merupakan fungsi strategis yang dilakukan oleh Perseroan untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan kinerja keuangan dan operasional Perseroan kepada para investor dan analis. Di sisi lain, Hubungan Investor juga menyampaikan masukan-masukan dari para investor dan analis kepada direksi Perseroan untuk dapat menjadi perhatian direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memberikan keterbukaan informasi secara merata kepada para investor dan analis selaku pemangku kepentingan strategis Perseroan.

Perseroan secara rutin menginformasikan perkembangan terakhir kegiatan bisnis dan keuangan Perseroan kepada investor dan analis melalui e-newsletter. Informasi tersebut dikirimkan melalui email kepada investor dan analis yang tercatat di dalam daftar Perseroan serta dimuat di dalam situs Perseroan.

Berikut adalah kegiatan tim Hubungan Investor yang dilakukan di tahun 2017:

Membangun komunikasi dengan para investor dan analis

Tim Hubungan Investor terus membangun hubungan dengan para investor dan analis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui rapat, konferensi telepon, email, serta kunjungan lokasi

Tim Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam acara konferensi maupun rapat untuk memperkenalkan Perseroan kepada komunitas pasar modal. Acara yang dihadiri oleh Tim Hubungan Investor sepanjang tahun 2017 adalah:

Investor Relations

Investor Relations are the strategic function the Company is engaged in with the objective of providing updated information on the development of the financial and operational performances of the Company to the investors and analysts. Another function of the Investor Relations is to relate the inputs from investors and analysts to the Board of Directors on matters related to the management of the Company.

As part of the implementation of GCG, the Company exercises information disclosure to the investors and analysts as the Company's strategic stakeholders.

The Company regularly informs the investors and analysts of business and financial updates in the form of e-newsletter which is sent to the investors' and analysts' email addresses registered with the Company and uploaded to the Company's website.

The following are activities conducted by the Investor Relations team in 2017:

Building communication with investors and analysts

The Investor Relations team continues to build a good relationship with investors and analysts, either in Indonesia or abroad. This is done through meetings, conference calls, email discussion and site visit.

The Investor Relations team also participated in the conferences and meetings set up to introduce the Company to the Capital Market community. The events attended by the Investor Relations team throughout 2017 are as follow:

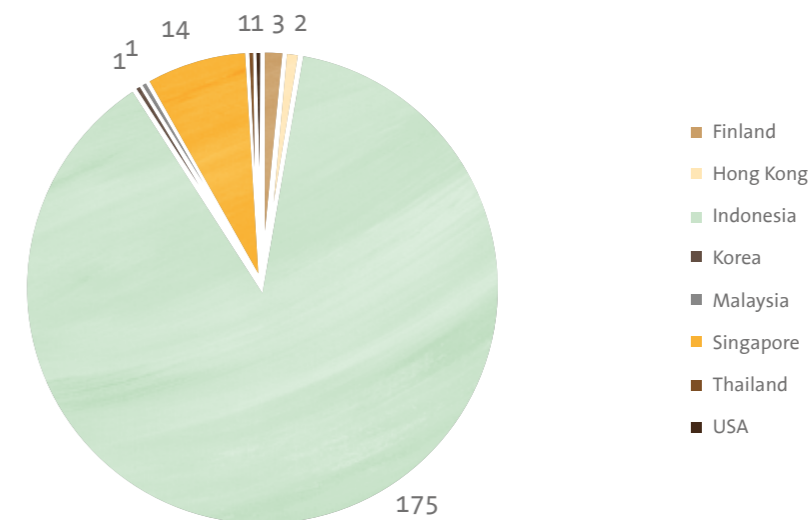
Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2017

Investor Relations Activities 2017

Kegiatan Activities	Jumlah Kegiatan No. of Activities	Jumlah Orang No. of People	Lokal Local	Asing Foreigners
Conference / Non Deal Roadshow	1	8	7	1
Meeting/Site Visit	81	153	134	19
Conference call	37	37	34	3
Total	119	198	175	23

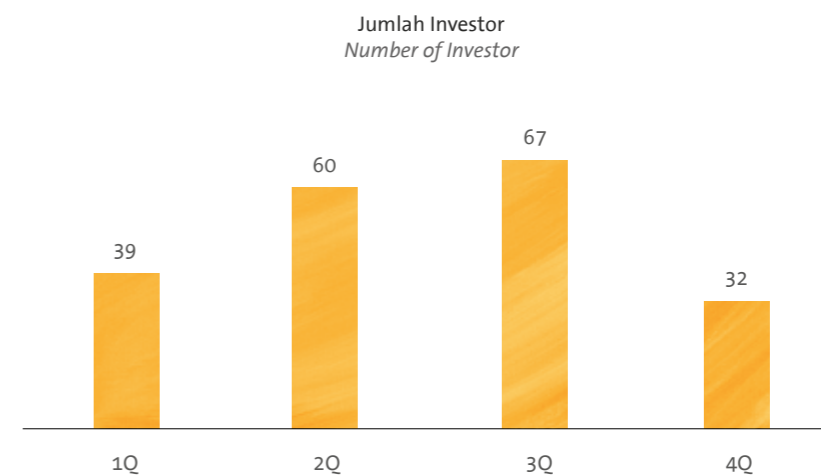
Jumlah analis dan investor yang melakukan pertemuan dan panggilan konferensi sebanyak 198 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara:

The number analysts and investors engaged in the meetings and conference calls is 198 people with the following composition based on countries:



Frekuensi Kegiatan Hubungan Investor pada tahun 2017

Investor Relations Frequency of Activities 2017





Distribusi Investor Update kepada Investor dan Analis

Distribution of Investor Update to Investors and Analysts

No	Informasi/ Information	Tanggal / Date
1	Kinerja Penjualan FY16 & Target Penjualan FY17 <i>FY16 Marketing Sales Achievement & FY17 Marketing Sales Target</i>	25 Jan 2017
2	Intiland Umumkan Kinerja Keuangan FY16 <i>Intiland Announces FY16 Earning</i>	31 Mar 2017
3	Penjualan 1Q17 <i>1Q17 Marketing Sales</i>	21 Apr 2017
4	Intiland Umumkan Kinerja Keuangan 1Q17 <i>Intiland Announces 1Q17 Earnings</i>	28 Apr 2017
5	Intiland Umumkan Penjualan 1H17 <i>Intiland Announces 1H17 Marketing Sales</i>	17 Jul 2017
6	Intiland Umumkan Kinerja Keuangan 1H17 <i>Intiland Announces 1H17 Earnings</i>	27 Jul 2017
7	Keterbukaan Informasi Pembentukan Kerjasama <i>Disclosure of Information on Material Fact Concerning the Establishment of Joint Venture</i>	25 Aug 2017
8	Intiland Umumkan Penjualan 9M17 <i>Intiland Announces 9M17 Marketing Sales</i>	19 Oct 2017
9	Intiland Umumkan Kinerja Penjualan 9M17 <i>Intiland Announces 9M17 Earnings</i>	30 Oct 2017

Meningkatkan coverage saham Intiland oleh analis saham

Tim Hubungan Investor secara terus menerus memberikan dukungan kepada para analis saham dalam penyusunan laporan riset saham Perseroan.

Beberapa laporan riset mengenai Perseroan antara lain dikeluarkan oleh Citigroup Sekuritas Indonesia, CLSA Sekuritas Indonesia, RHB Sekuritas Indonesia, Trimegah Sekuritas Indonesia, Sucor Sekuritas, Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Ciptadana Sekuritas Asia, Buana Capital Sekuritas, Bahana Sekuritas dan Mega Capital Sekuritas.

Meningkatkan kualitas informasi Hubungan Investor di situs Perseroan

Seiring dengan pembaharuan desain dan isi situs Perseroan maka tim Hubungan Investor juga meningkatkan kualitas informasi pada portal Hubungan Investor. Tim Hubungan Investor juga menunjuk pihak ketiga untuk dapat membantu

Improving coverage of Intiland stocks with the stock analysts

The Investor Relations team gives specific supports to stock analysts for preparing the Company's stocks report research.

Some of the research reports on the Company are published by Citigroup Sekuritas Indonesia, CLSA Sekuritas Indonesia, RHB Sekuritas Indonesia, Trimegah Sekuritas Indonesia, Sucor Sekuritas, Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Ciptadana Sekuritas Asia, Buana Capital Sekuritas, Bahana Sekuritas, and Mega Capital Sekuritas.

Improving the quality of information on the Company's website

In line with the Company's website design and content updates, the Investor Relations team has also improved the quality of the information available on the Investor Relation portal. The Investor Relations team has also appointed

dalam mengelola portal Hubungan Investor agar informasi yang diberikan kepada para analis dan investor semakin terkini dan sesuai dengan peraturan pasar modal. Seluruh informasi yang dipublikasikan di IDXnet juga dimuat di situs Perseroan dan diinformasikan kepada para investor dan analis melalui email.

Di tahun 2018 tim Hubungan Investor akan terus membangun hubungan baik serta memperluas jaringan investor dan analis melalui partisipasi dalam kegiatan *meeting*, *conference* dan *non deal roadshow*. Selain itu peningkatan kualitas penyebaran informasi juga akan dilakukan agar investor dan analis memperoleh informasi yang semakin cepat dan akurat.

Auditor Eksternal

Audit eksternal adalah pemeriksa eksternal dari laporan keuangan yang dipersiapkan oleh perusahaan. Audit Eksternal ini diadakan untuk tujuan memenuhi persyaratan hukum.

Tujuan dari Audit Eksternal adalah laporan tahunan dapat memberikan gambaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Audit Eksternal juga memastikan dana yang dimiliki oleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan tujuan yang tercantum pada Anggaran Dasar, Peraturan Perundangan, dan peraturan terkait lainnya. Selain itu, Audit eksternal juga bertugas melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan untuk memastikan laporan telah benar dan layak untuk disajikan.

Sesuai dengan hasil RUPS pada 18 Mei 2017, maka Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit keuangan pada Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017. Berdasarkan hhal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris melalui Surat Keputusan No. 002-SK/BOC/Intiland/CS/V/2017 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Keputusan ini diambil setelah mendapatkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit.

a third party to help manage the Investor Relations portal so that the information available for the analysts and investors is up-to-date and complies with the Capital Market regulations. All information published on IDXnet is also available at the Company's website and is informed to the analysts and investors through email.

In 2018, the Investor Relations team will continue to nurture good relationship with investors and analysts by participating in meetings, conferences and non-deal roadshow. Moreover, the team will also improve the quality of the information distribution so that analysts and investors receive the information accurately and swiftly.

External Auditor

External Audit refers to an external assessor of the financial statement prepared by a company. External Audit activities are performed as a compliance with the prevailing law and regulations.

The objective of External Audit is to ensure the annual report can give an accurate and appropriate description of the Company's financial condition. External Audit also ensures the Company has utilized its budget and funds in accordance with the Company's goals and purpose set forth in the Articles of Association and in compliance with the related prevailing law and regulations. External Audit is also tasked with assessing the financial statement to ensure the statement is accurate and is worthy to be presented.

Pursuant to the resolution of General Meeting of Shareholders on May 18, 2017, the Board of Commissioners has the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's finances for the fiscal year ending on December 31, 2017. On this authority, Board of Commissioners appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm ("KAP") based on Decision Letter No. 002-SK/BOC/Intiland/CS/V/2017 on the Appointment of Public Accounting Firm.

The Board made the decision by taking into consideration inputs and recommendation from the Audit Committee.

Biaya Audit

Biaya Auditor Eksternal yang dianggarkan oleh Perseroan ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan dan mengacu pada kemampuan finansial Perseroan. Pertimbangan lain dalam menentukan besaran biaya Auditor Eksternal adalah menilai dari tingkat kerumitan audit yang dilakukan Auditor Eksternal

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan Publik <i>Accountant</i>	Biaya <i>Fee (Rp)</i>
2017	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.650.000.000
2016	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.731.000.000
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Sonny Suryanto	1.207.000.000
2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	1.200.000.000
2013	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	1.130.000.000

Audit Fee

The Company determined the amount of fee for the External Audit services after getting the approval and by taking into consideration the Company's financial capability. Another consideration in deciding on the amount of fee for the external auditor services is the level complexity of the audit services the external auditor is required to perform.

Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa di dalam melakukan bisnisnya sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, dihadapkan pada berbagai macam risiko. Risiko-risiko tersebut memiliki potensi untuk mengganggu pencapaian tujuan strategis dan operasional dari Intiland. Untuk itu diperlukan adanya sebuah sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengamankan kepentingan Intiland dan meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis dan operasional Intiland.

Proses Manajemen Risiko

Intiland mengadopsi kerangka kerja dan proses manajemen risiko berbasis ISO 31000:2015 *Risk Management – International Standard*. Standar tersebut membantu Intiland mengintegrasikan pendekatan *top-down* dan *bottom up* dalam pengelolaan risiko Intiland.

Dalam menyelaraskan pengelolaan risikonya, Intiland menggunakan konsep *Balanced Scorecard*. Berdasarkan konsep tersebut, pada dasarnya kesuksesan suatu perusahaan secara umum meliputi aspek finansial, pelanggan, internal bisnis, dan pengembangan. Strategi dengan memfokuskan pada 4 (empat) perspektif ini membuat Perseroan lebih jelas dan terstruktur dalam memetakan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran strategis yang meliputi peningkatan kinerja keuangan, terjaganya dan terpenuhinya kepuasan pelanggan,

Enterprise Risk Management

The Company realizes that in conducting its business as a leading national property developer, it faces diverse risks, which have the potential to disrupt Intiland's efforts in achieving its strategic and operational objectives. Intiland then needs an effective risk management system to secure its interests and improve the chance of achieving its strategic and operational objectives.

Risk Management Process

Intiland adopts ISO 31000:2015 Risk Management – International Standard for its risk management framework and process. The standard helps Intiland to integrate its top-down and bottom-up approaches in managing risks.

In coordinating the risk management effort, Intiland uses Balanced Scorecard. Based on the concept, the success of a company generally covers the financial aspects, customer, internal business, and development. Strategy by focusing on these four perspectives, the Company is more clearly defined and structured in mapping the risks that may affect strategic objectives, including improved financial performance, sustainability and fulfillment of customer satisfaction, effectiveness and efficiency of work processes, as well as increased productivity and

efektifitas dan efisiensi proses kerja, serta peningkatan produktifitas dan keterlibatan karyawan.

Penerapan ERM di dalam Perusahaan bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengelolaan risiko antara Manajemen dengan level operasional, yang bisa menghambat penerapan manajemen risiko. Pelaksanaan dari gagasan ini antara lain meliputi:

1. Menyusun Piagam Manajemen Risiko dan Piagam Komite Manajemen Risiko. Penyusunan piagam ini bertujuan agar penerapan manajemen risiko di Perseroan memiliki acuan untuk mengukur, mengelola, melaporkan dan mengendalikan risiko secara sistematis dan terintegrasi. Manajemen wajib ikut serta dalam sistem pengawasan manajemen risiko.
2. Memfasilitasi forum dialog risiko bagi Manajemen. Di bentuknya *Risk Management Committee* membantu memberikan masukan kepada Direksi terkait prioritas penanganan risiko korporat beserta usulan mitigation plan yang dibutuhkan serta memberikan masukan kepada pemilik risiko terkait dengan level risiko, kecukupan existing control dan mitigation plan.
3. Melakukan analisis risiko terhadap proses bisnis inti dan inisiatif proyek baru. Sejalan dengan penggunaan konsep *Balanced Scorecard*, pengelolaan risiko diselaraskan lebih lanjut dengan mengacu pada proses bisnis inti Intiland, baik untuk melakukan risk assessment terhadap proyek yang berjalan maupun keputusan untuk menjalankan ide proyek-proyek baru.

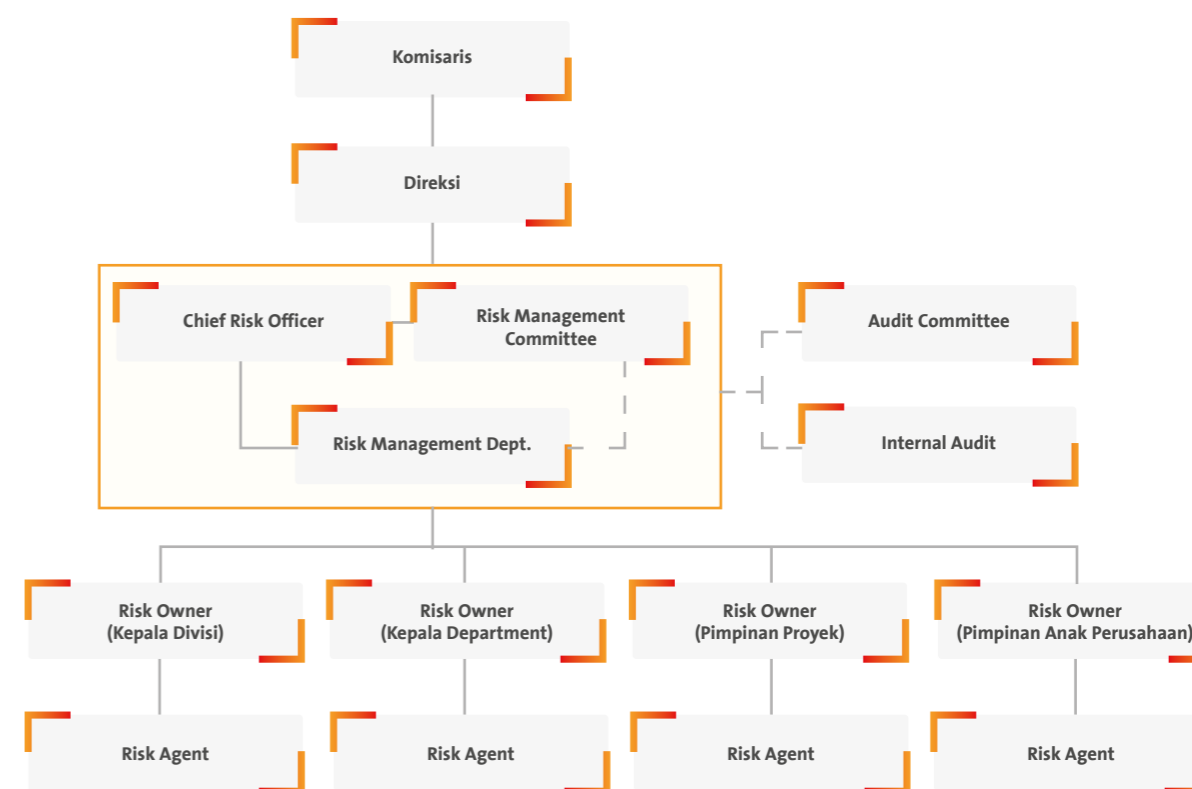
engagement employees.

In integrating ERM into the Company, Intiland has taken some initiatives to counter the risk management disparity between the management and the operational levels, which may disrupt the implementation of risk management. These initiatives are as follow:

1. To formulate the Risk Management Charter and the Risk Management Committee Charter. This Charter is intended to ensure that the implementation of risk management in the Company has a reference for measure, manage, report and control the risks in a systematic and integrated manner, the top management can participate in the risk management monitoring system.
2. To facilitate risk dialog forum for the management. Risk Management Committee helps give inputs to the Board of Directors on matters related to the priority in managing corporate risks and recommends the mitigation plan. The committee also gives inputs to the risk owners on matters related to the risk level, adequacy of existing control and mitigation plan.
3. To conduct risk analysis on the core business process and new project initiatives. As per the Balanced Scorecard concept, Intiland further aligns its risk management process with its core business process; hence, the Company's risk assessment process covers both existing projects and to the decision to execute new projects.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur organisasi pengelolaan risiko di Intiland dibedakan atas pembagian peran pengelola sesuai dengan lingkup pekerjaan pada manajemen risiko Perseroan.



Tugas dan Tanggung Jawab dari stakeholder pengelolaan risiko di Intiland secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris; sebagai pelaksana fungsi pengawasan atas efektivitas penerapan manajemen risiko di tingkat korporat Intiland.
2. Direksi; sebagai pemangku akuntabilitas utama atas penerapan manajemen risiko korporat secara efektif sebagai upaya pemastian terhadap pencapaian tujuan Intiland.
3. Komite Manajemen Risiko Memberikan masukan kepada pemilik risiko terkait dengan kecukupan existing control dan mitigation plan dan menganalisis dan memberikan usulan rekomendasi atas potensi risiko, baik dari existing project maupun dari pengembangan bisnis atau investasi baru.
4. *Chief Risk Officer*; Memastikan sasaran manajemen risiko Intiland selaras dengan Target dan Rencana

Structure of the Risk Management

The organizational structure of risk management in Intiland is divided into the role of the management based on the scope of work.

The tasks and responsibilities of the risk management stakeholder in Intiland can be described as follow:

1. The Board of Commissioners, whose function is to conduct oversight of the effectiveness of the implementation of risk management in the corporate level.
2. The Board of Directors, the principal accountability stakeholder for the effective implementation of corporate risk management as a means to ensure the Company reaches its objectives.
3. Risk Management Committee, whose duties include providing inputs to the risk owners on matters related to the adequacy of existing control and mitigation plan, and analyzing and giving recommendations about risk potentials faced by the existing projects or in the business development or new investment.
4. Chief Risk Officer, whose tasks include to ensure that Intiland's risk management targets align with Inti-

Bisnis Intiland dan memimpin pelaksanaan proses manajemen risiko korporat di lingkungan Intiland.

5. Departemen Manajemen Risiko; (1) Sebagai fasilitator dalam pelaksanaan Risk and Control Self Assessment, dan membantu seluruh Proyek/Divisi/Anak Perusahaan di dalam mengidentifikasi risiko terkait bisnis proses serta aktivitas mitigasi risiko dan merekomendasikan mitigation plan apabila dibutuhkan, dan (2) memantau dan memastikan pelaksanaan mitigation plan di seluruh Proyek/Divisi/Anak Perusahaan dan memberikan laporan terkait proses manajemen risiko di Intiland kepada Direksi secara berkala.
6. Pemilik Risiko; (Pimpinan Proyek/Direktur Intiland Anak/Kepala Divisi); melaksanakan dan memantau penerapan manajemen risiko di lingkungan kerja masing-masing.
7. Agen Risiko; Membantu pemilik risiko (risk owner) di dalam proses manajemen risiko di area kerjanya.
8. Audit Internal; Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan Audit Berbasis Risiko (*Risk-Based Audit*) dan Memberikan masukan kepada Departemen Manajemen Risiko berupa risiko-risiko yang teridentifikasi selama proses audit dan rekomendasi atas kecukupan *internal control* yang ada.

Profil Risiko Intiland

Intiland mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, dan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, sebagai berikut:

1 Risiko Strategis

Risiko:

Disparitas dalam mengkomunikasikan strategi menjadi sasaran kegiatan operasional adalah sesuatu yang umum terjadi di hampir semua perusahaan, tidak terkecuali Intiland. Hal tersebut bisa berdampak pada rendahnya produktifitas dan engagement pegawai, proses bisnis yang tidak bisa berjalan secara optimal dan efisien, meningkatnya ketidakpuasan pelanggan, dan pada akhirnya ketidaktercapaian target keuangan Intiland.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Intiland melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem *Balanced Scorecard* sebagai alat untuk menterjemahkan strategi ke level operasional;

land Business Target and Plans and to lead the corporate risk management process in the Company.

5. Risk Management Department, (1) acting as the facilitator in Risk and Control Self Assessment, and assisting all divisions/subsidiaries and in all projects to identify risks related to the business process and the risk mitigation activities, and recommending mitigation plan when required, and (2) monitoring and ensuring the execution of mitigation plans in all projects/divisions/subsidiaries and preparing the report related to the risk management process in Intiland to be submitted to the Board of Directors periodically.
6. Risk Owner (Heads of Projects/Directors of Intiland subsidiaries/Division Heads), whose tasks include to execute and monitor the implementation of risk management in their respective work environment.
7. Risk Agent, who is to help risk owner in the risk management in their respective work area.
8. Internal Audit, using the risk identification result as the basis for formulating Risk-Based Audit Annual Work Plan and giving inputs to the Risk Management Department about the risks identified during the audit process and giving recommendations on the adequacy of the existing internal control.

Intiland Risk Profile

Intiland classifies risks into 4 (four) categories, and has identified and prioritized some of the risks with potentials to disrupt the Company's efforts in achieving its targets. These risks are as follow:

1 Strategic Risk

Risks:

Disparity in communicating strategies as the operation targets of operations is a common occurrences in almost all companies, and Intiland is no exception. The effect includes low employees' productivity and engagement, less-than-optimum and ineffective business process, increasing customers dissatisfaction, and ultimately failure to achieve the Company's financial target.

Mitigation:

To control this type of risk, Intiland has taken the following steps, but not limited to::

- Development and implementation of the *Balanced Scorecard* system as a tool to translate the corporate strategy to the operational level;
- Alignment of corporate KPI (Key Performance Indicator) and individual KPI as the basis for

- Menyelaraskan KPI (*Key Performance Indicator*) - indikator kerja utama Korporat dengan KPI individu sebagai dasar penerapan *performance based people development and rewarding*.

2 Risiko Operasional

Risiko:

Risiko yang umumnya terjadi disebabkan karena kekurangan dan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Intiland, dimulai dari tahapan *business development, planning & design, pre-construction* dan *construction*, sampai dengan *building – estate maintenance /management*.

Mitigasi:

Meneruskan pengendalian risiko tahun sebelumnya, beberapa upaya penyempurnaan yang sedang berjalan di antaranya:

- Menyelaraskan sistem *Balanced Scorecard* dengan proses bisnis yang telah dipetakan dan distandarkan di seluruh lingkup Intiland;
- Menyelaraskan proses bisnis yang telah dipetakan dengan *mereview* – menyempurnakan – mengembangkan SOP untuk konsistensi pelaksanaan operasional

3 Risiko Market – Keuangan

Risiko:

Ketidakpastian ekonomi dapat dipicu oleh perubahan variabel-variabel ekonomi makro (nilai tukar mata uang, inflasi, suku bunga, dsb), maupun perilaku pelaku ekonomi (perubahan sikap dan selera konsumen, dsb). Perubahan akibat ketidakpastian tersebut berpengaruh terhadap ketertarikan maupun daya beli konsumen terhadap produk properti yang secara langsung berdampak pada pencapaian target *revenue* Intiland.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Intiland melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- *Update* dan dilakukannya kajian terhadap variabel makro ekonomi dalam setiap pengambilan kebijakan, baik *strategic* maupun operasional;
- Melakukan *market research* untuk mendapatkan pandangan tambahan dalam penentuan produk yang akan dikembangkan beserta strategi pemasarannya

4 Risiko Kejadian

Risiko:

Kejadian-kejadian atau kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dan berjalannya aktivitas operasional

the implementation of performance based people development and rewarding.

2 Operational Risk

Risks:

The common operational risks are due to the lack of, or failure in, the internal process, human error, system failure, or problems which affect Intiland's whole operations, from the business development, planning & design, pre-construction and construction stages, to the building – estate maintenance/management.

Mitigation:

Intiland maintains the risk management initiated the year previously, along with some ongoing improvement, including:

- Alignment of the *Balanced Scorecard* system with the business process which is already mapped and standardized in all Intiland;
- Alignment of the business processes which the Company has already mapped out by reviewing, improving, and developing the SOP to achieve consistency in the operations.

3 Market – Financial Risks

Risks:

Economic uncertainty triggered by the changes in the macroeconomic variables (exchange rates, inflation, interest rate, etc.), and the behavior of economic actors (shift in customers' attitude and taste, etc.). Changes triggered by these uncertainties may affect the customers' interest in property products or their purchasing power, and these can directly affect Intiland's revenue achievement target.

Mitigation:

to mitigate these risks, Intiland has taken the following steps, but not limited to:

- Update and study of macroeconomic variables in each policy-making process, either strategic or operational;
- Market research to gain additional insight determining which product to develop next and the strategy to market it

4 Incidental Risk

Risks:

External occurrences or conditions which have the potential to affect strategic decision making and operations. These include socio political condi-

seperti kondisi politik, sosial, teknologi, regulasi, lingkungan, bencana, industri, kompetisi dan reputasi yang berdampak terhadap ketidak tercapaian sasaran strategis Intiland secara corporate wide.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Intiland melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Update dan dilakukannya kajian terhadap kejadian dan dampak – kemungkinan munculnya efek lain;
- Secara berkelanjutan mengadakan dan menjaga komunikasi dengan asosiasi industri properti; REI – Real Estate Indonesia dan KADIN – Kamar Dagang Indonesia untuk mendapatkan update perubahan regulasi Pemerintah dan juga mengusulkan direviewnya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang bisa melindungi tujuan Intiland secara jangka panjang.

tions, technology, environment, disaster, industry, competition, and reputation, all or any of which may affect Intiland's inability to achieve its corporate-wide strategic objectives.

Mitigation:

To manage these risks, Intiland has taken the following steps, but not limited to:

- Update and study of an incident whose impacts include the emergence of another effect;
- Sustainable communication with property associations, namely Indonesian Real Estate (REI) and Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), to get updates on any revision to the regulations and to suggest a review of the government regulations which can safeguard Intiland's long-term objectives.

Secara lebih rinci, Intiland mengklasifikasikan risiko-risiko dalam bentuk Intiland Risk Taxonomy sebagai berikut:

In more details, Intiland classifies risks into the following Intiland Risk Taxonomy:



Pengembangan Manajemen Risiko Intiland

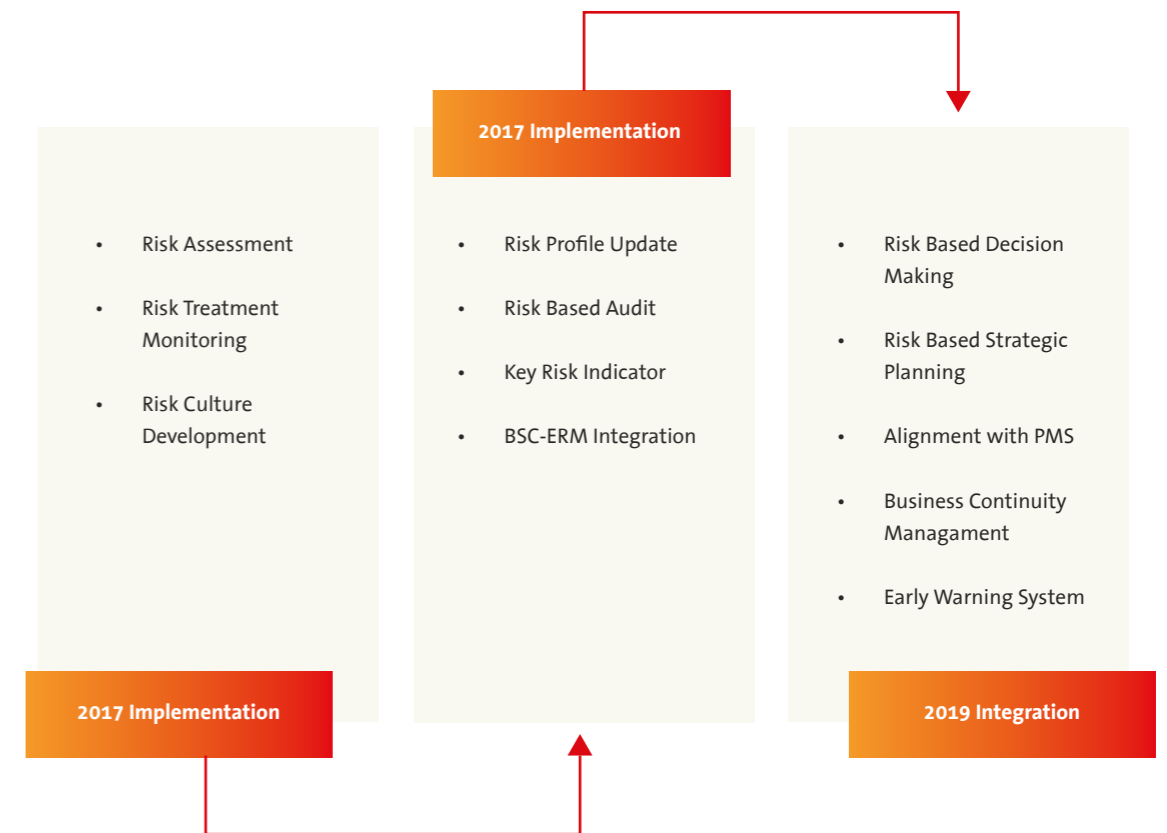
Risk Management Development

Intiland mencoba untuk secara konsisten dan berkelanjutan mengembangkan sistem pengelolaan risiko agar dapat menjaga dari risiko, baik eksternal maupun internal, yang berpotensi mengganggu ketercapaian Visi dan Misi Perseroan.

Intiland makes consistent and sustainable effort to develop its risk management system so that the Company can mitigate any risks, internal and external, which carry the potential of disrupting the achievement of corporate vision and missions

Bentuk komitmen Intiland dalam penerapan ERM dituangkan ke dalam road map sebagai berikut:

The form of commitment in the implementation of ERM is set forth in the following road map:



Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Intiland disusun sebagai acuan bagi seluruh individu yang bergabung di Intiland dalam mengemban tanggungjawab dan melaksanakan aktivitas pekerjaannya. Kode Etik Intiland ini berisi tentang standar norma dan etika bisnis yang berlaku di Intiland serta sebagai perwujudan nilai-nilai Intiland.

Kode Etik harus dipatuhi dan dijalankan oleh segenap organ Perusahaan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan Perseroan.

Kode Etik menjadi panduan bagi seluruh karyawan Intiland dalam hal berperilaku, mengambil keputusan, membedakan mana yang baik dan tidak baik, serta mana yang benar dan yang salah.

Isi Pokok Kode Etik mengatur mengenai:

1. Etos Kerja
2. Komunikasi terbuka
3. Perbuatan tercela
4. Informasi rahasia
5. Kesehatan dan keselamatan kerja
6. Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan fasilitas milik Intiland
7. Benturan Kepentingan (*Conflict of interest*) menyangkut:
 - Pekerjaan sampingan
 - Hubungan keluarga
 - Menerima hadiah, komisi, jamuan makan, gathering, hiburan, dan perjalanan
8. Menerima suap dan korupsi
9. Penggunaan perangkat komputer, software, email, dan media sosial.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi dilakukan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi dan penguatan kode etik dilakukan satu kali dalam satu tahun. Penegakan kode etik dilakukan dengan menekankan para *leader* sebagai *role model*. Sanksi atas pelanggaran kode etik juga dilaksanakan dengan tegas.

Sanksi yang Diatur pada Kode Etik

Sanksi yang diatur dalam kode etik mengacu pada :

1. Buku Peraturan Perusahaan PT Intiland Development Tbk khususnya tentang Pelanggaran Peraturan, Disiplin dan Jenis-Jenis Sanksi.
2. Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Informasi Pelanggaran Kode Etik di 2017

Tidak ada informasi mengenai pelanggaran Kode Etik baik di perseroan maupun di anak Perusahaan.

Company Code of Conduct

Intiland Code of Conduct is presented as a reference for all individuals working in the Company when performing their tasks and responsibilities. The Code of Conduct contains standards of norms and business ethics applicable in Intiland and is the embodiment of the Intiland's corporate values.

All organs in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and all staff and employees, are required to adhere to the Code of Conduct.

The Code of Conduct is also the guideline for all employees on matters related to performing actions, making decisions, differentiating between the good and the bad, and between the right and the wrong.

The Substance of the Code of Conduct regulates the following:

1. Work ethics
2. Open communication
3. Disgraceful act
4. Confidential information
5. Occupational Health and Safety
6. Utilization of Intiland's means and facilities
7. Conflict of interest regarding the following:
 - Side job
 - Familial relationship
 - Receiving gifts, commission, invitation to meals and to gatherings, entertainment, and traveling package
8. Receiving bribe and corruption
9. Utilization of computers, software, email and social media.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The Company disseminates Code of Conduct to all levels of the organization. The dissemination and enforcement of the Code of Conduct is done annually. The Company enforces the implementation of Code of Conduct by putting emphasis on the leaders acting as the role models. And, the Company gives strict sanctions for any violation of the Code of Conduct.

Sanctions governed in the Code of Conduct

The sanctions regulated in the Code of Conduct has their reference to:

1. PT Intiland Development Tbk Rulebook, notably regarding Violation of Regulations, Discipline and Types of Sanctions.
2. Manpower Act or Law No.13 Year 2003.

Information regarding Violation of Code of Conduct in 2017

There is no information regarding the violation of the Code of Conduct in the Company or in the subsidiaries.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerapkan Kode Etik Intiland dengan baik dan akan menjadi panutan bagi seluruh karyawan dalam pelaksanaannya, baik dalam hal ucapan, sikap, dan perilaku.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Mitra Kerja Perseroan

Divisi Pengadaan mengembangkan tim dengan menggabungkan Corporate Quantity Surveyors agar dapat mendukung proyek secara lebih baik, sekaligus memastikan bukan hanya kualitas yang diperhatikan akan tetapi aspek solusi teknis.

“Membuang yang tidak perlu, bukan menekan biaya”

Intiland tidak akan menurunkan spesifikasi hanya untuk memenuhi anggaran. Kompromi akan mengakibatkan penurunan pada kualitas, daya tahan, dan kualitas pelayanan. Perseroan akan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggan tanpa mengorbankan kualitas dan fungsionalitas produk Intiland. Untuk mengoptimalkan biaya, Perseroan membuang yang tidak perlu bukan menekan biaya.

Pembelian sistem gedung, fasad, sistem kelistrikan atau jenis barang konstruksi yang signifikan merupakan proses padat karya. Perseroan harus sepenuhnya mengerti desain dan kebutuhannya agar dapat menentukan solusi yang paling tepat. Akibatnya, Perseroan harus melakukan pemeriksaan dan merevisi perhitungan, spesifikasi, fungsi, dan lain-lain. Sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dibeli adalah yang paling tepat. Perubahan spesifikasi hanya untuk menekan anggaran tidak dapat diterima, sedangkan peningkatan anggaran untuk pekerjaan tambahan akibat kualitas yang buruk juga tidak dapat diterima.

Divisi pengadaan berprinsip bahwa keputusan yang bijak harus dilakukan dari awal. Berikut adalah proses terbaik yang dapat dilakukan namun tidak terbatas pada :

- Definisi produk akhir dan fungsinya merupakan hal penting
- Estimasi kuantitas selalu direview akurasi dan dibandingkan dengan kebutuhan gambar arsitek dan teknis.
- Memastikan produk yang tepat yang dibeli berdasarkan keunikan atau sesuai kriterianya.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors will uphold Intiland Code of Conduct and will present themselves as the role model to all employees in the execution, including in speech, manner and behavior.

Policy on the Selection and Capability Improvement of the Company's Work Partners

The Procurement Division enlarged the team through inclusion of the Corporate Quantity Surveyors to better support the projects while ensuring that not only the quantities are being looked after, but more so the engineering solutions aspects as well.

“Cut waste, not cost”

Intiland will not cut specifications just to meet the budget. When you compromise on some areas, inadvertently, we may also compromise on quality, durability, and serviceability. We will strive to give the best value to our customers without compromising on quality and functionalities that make Intiland products they way they are. In essence, in order to optimize costs, we need to cut waste, not cost.

Procuring a building system, façade, electrical system or anything that comprises of a significant construction budget item is a labor-intensive process. We have to fully understand the design and requirements to be able to choose the correct solutions. As a result, we might need to perform checks and revise calculations, specifications, functions, etc. This is necessary to ensure that the ultimate product procured will be the correct one. Padding the specifications just to be safe is not acceptable. Increasing the budget to accommodate the rework or buying in excess to cover any potential shortcomings are also ill advised.

The Procurement division sees this effort requiring a judicious review right from the beginning. The following are best practices, but not limited to:

- Definitions of how the end product should and will function are necessary
- Quantity estimates that are continually reviewed for accuracy against the drawing and engineering needs
- Ensuring that the right items are being considered given their uniqueness or how they meet the requirements

Dengan melakukan metode tersebut secara konsisten, Perseroan akan membuang yang tidak perlu dan walaupun penekanan biaya bukanlah fokus utama, Perseroan justru akan mendapatkan penurunan realisasi anggaran antara 10% – 15%.

Kebijakan Prosedur Melakukan Pinjaman kepada Kreditor

Perseroan selalu memperhatikan segala aspek yang mempengaruhi kinerja maupun tingkat risiko dalam melakukan pinjaman kepada pihak kreditor. Dalam menjalankan kebijakan sistem dan prosedur pengajuan pinjaman kepada pihak kreditor, Perseroan juga mempertimbangkan secara rinci faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan Perusahaan, serta senantiasa menjaga kepercayaan dan hak-hak kreditor. Hal ini dilakukan dengan harapan agar segmen bisnis Perseroan dapat berjalan lancar sehingga target yang telah ditentukan dapat terwujud.

Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan baik keuangan maupun operasional sudah cukup memadai, walaupun secara khusus masih terdapat beberapa peningkatan yang dapat dilakukan agar Perusahaan dapat menjadi *Excellence*. Dalam hal penerapan pengendalian internal Perusahaan, Perusahaan juga berusaha untuk terus mematuhi peraturan perundangan-undangan dan atau ketentuan yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System* “WBS”)

Untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya, Audit Internal ikut berperan aktif dengan membuka sistem pengaduan dengan tujuan untuk membuka sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi atas pelanggaran yang terjadi didalam Perseroan dan menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten. Audit Internal juga berkomitmen untuk memastikan setiap pelanggaran yang masuk kedalam pengaduan akan diselesaikan.

Penerapan sistem pengaduan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan seluruh *stakeholder*. Pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan yang terkait keuangan dan non-keuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan.

By consistently applying such methods, we will cut waste. And even though cost cutting is not the key focus, we will achieve a reduction in overall budget realization. Anywhere between 10-15% efficiency is achievable

Procedure Policy on Borrowing Loan from Creditor

The Company constantly takes into account all aspects that influence performance or risk level when obtaining loans from creditor. In conducting the policy of loan application system and procedure to the creditor, the Company also considers in detail various factors that affect the continuity of the Company, as well as continuously maintains and respects creditor's trust and rights. With such conduct, it is expected that the Company's business segment can perform well so that the predetermined target can be achieved.

Internal Control System and Policy

Internal control implemented in the Company in the financial as well as operational sectors can be considered adequate enough, even though in some areas it could be improved into excellence. In the implementation of internal control, the company has been striving to comply with the prevailing rules and regulations.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

To support the Company in achieving its vision and mission, the Internal Audit plays an active role by opening whistleblowing system which aims to create a communication medium to collect information on any violation inside the Company and to consistently implement Good Corporate Governance. Internal Audit is also committed to ensure that each violation complaint received will be settled.

The implementation of this whistleblowing system is applicable to all employee and stakeholders. Violation defined in this system is any deviation on the Company's regulations in relation to financial matters, either done privately or in group, to gain personal and/or group benefit that may harm the company.

Saluran Pengaduan

1. Email : peduliperusahaan@intiland.com
2. SMS : 0813 18000 921 (Kepala Audit Internal)

Prosedur Pengaduan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan laporannya melalui saluran yang telah disediakan diatas.
2. Setiap Laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit dalam waktu selambat-lambatnya 3 hari kerja berupa konfirmasi kepada Pelapor untuk memperjelas materi laporan beserta bukti-buktinya.
3. Selanjutnya, Kepala Internal Audit membuat resume dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan keputusan tindakan apa yang akan diambil.
4. Secara berkala (bulanan) dibuat laporan kepada Komite Audit mengenai perkembangan maupun Penanganan Laporan Pengaduan yang masuk.

Perlindungan Pelapor

Internal Audit harus melindungi dan merahasiakan identitas pelapor. Hal ini penting dalam proses Whistleblowing System. Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait perlindungan bagi pelapor antara lain:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh perusahaan (jika perlu identitas pelapor dapat bersifat anonymous/anonim/tanpa nama);
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun; dan
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut.

Jumlah Pengaduan

Untuk tahun 2017 WBS yang diterima hanya 3 laporan dan sudah diselesaikan oleh Manajemen.

Perkara Hukum

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat. Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal

Whistleblowing Channel

1. Email: peduliperusahaan@intiland.com
2. Text: 081318000921 (Head of Internal Audit)

Whistleblowing Procedure

1. Whistleblower shall submit the report through one of the provided channels above.
2. Each incoming report will be followed-up by the Head of Internal Audit within 3 working days at the latest; in the form of confirmation to the Whistleblower to clarify report material together with the evidence.
3. Then, the Head of Internal Auditor draws up a resume within 1 (one) month at the latest to be submitted to the President Director in order to determine the decision that must be taken.
4. A report is the submitted periodically (monthly) to the Audit Committee regarding the development and the management of the whistleblowing report.

Whistleblower Protection

Internal Audit is obliged to protect and keep the confidentiality of the whistleblower's identity as it is an essential aspect in Whistleblowing System's process. Several important matters regarding whistleblower protection are:

1. Confidentiality assurance over the Whistleblower's Identity by the Company (if necessary, the identity may be made anonymous);
2. The Company provides assurance for Whistleblower against any type of threat, intimidation, or unwanted action from any other party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of such report from any party; and
3. Whistleblower Protection also applies to parties conducting the investigation and those giving information related to such report/disclosure.

Number of Reports

In 2017, there were only 3 WBS reports which have already been settled by the management.

Ligation

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta. The lawsuit has been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court and has been decided on December 15, 2015, the verdict affirms Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a

15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Atas putusan Kasasi tersebut, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan.

PT Intiland Grande

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/ PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status banding masih dalam proses pemeriksaan.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/ PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m2 atas nama Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/ PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dan

cassation and the verdict affirms Jakarta District Court's verdict. Then the plaintiff filed a judicial review and until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in the process of examination.

PT Intiland Grande

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the status of appeal is still in the process of examination.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State

gan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m2.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38 Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015 /PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m2 yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan dan atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- e. Berdasarkan perkara No. 185/G/2015/ PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II (Tergugat) dan PT Chris Kencana (Tergugat II Intervensi), pihak berelasi, sehubungan dengan gugatan pembatalan SHGB No. 92/Kel.Keputih atas nama PT Chris Kencana seluas 22.895 m2 yang terletak di Surabaya.

Gugatan telah diputus pada tanggal 3 Desember 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 10 Desember 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya menguatkan putusan PTUN dan atas putusan ini Hartoyo mengajukan kasasi. Putusan kasasi menyatakan kasasi ditolak.

Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict and based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved, and based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- e. Based on case No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Plaintiff) filed a lawsuit against Head Office of Surabaya City (Defendant) and PT Chris Kencana (Intervening Defendant II), a related party, in connection with the lawsuit SHGB No. 92/Kel.Keputih on behalf of PT Chris Kencana with total measurement of 22,895 square meters which is located in Surabaya

The lawsuit had been decided on December 3, 2015 with verdict to not accept the plaintiff's lawsuit. Against the decision, the Plaintiff filed an appeal on December 10, 2015 and was decided by the High Court with a verdict affirming the ruling of PTUN, and against the decision, Hartoyo filed a cassation. The cassation decision declared the appeal rejected.

- f. Berdasarkan perkara No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby pada Pengadilan Negeri Surabaya, Madekar, dkk (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa tanah seluas 35 (tiga puluh lima) hektar yang terletak di Kelurahan Tanjung Sari yang diklaim oleh Penggugat sebagian tanahnya dikuasai oleh PT Intiland Grande (Tergugat I).

Gugatan ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya, gugatan penggugat diterima. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan permohonan banding pada 29 Juli 2016 melalui kepaniteraan perdata Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya membatalkan putusan Pengadilan Negeri

- f. Based on case No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby on Surabaya District Court, Madekar, et al (Plaintiff) filed a dispute case of land with total measurement of 35 (thirty five) hectares located in Tanjung Sari which claimed by Plaintiff some of land owned by PT Intiland Grande (Defendant I).

This lawsuit has been decided by the District Court of Surabaya with the verdict, the claim is accepted. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed an appeal on July 29, 2016 through the Surabaya District Court civil secretariat with its verdict overturning the decision of the District Court.

Informasi tentang Sanksi Administrasi

Sepanjang 2017, tidak ada sanksi administrasi yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.

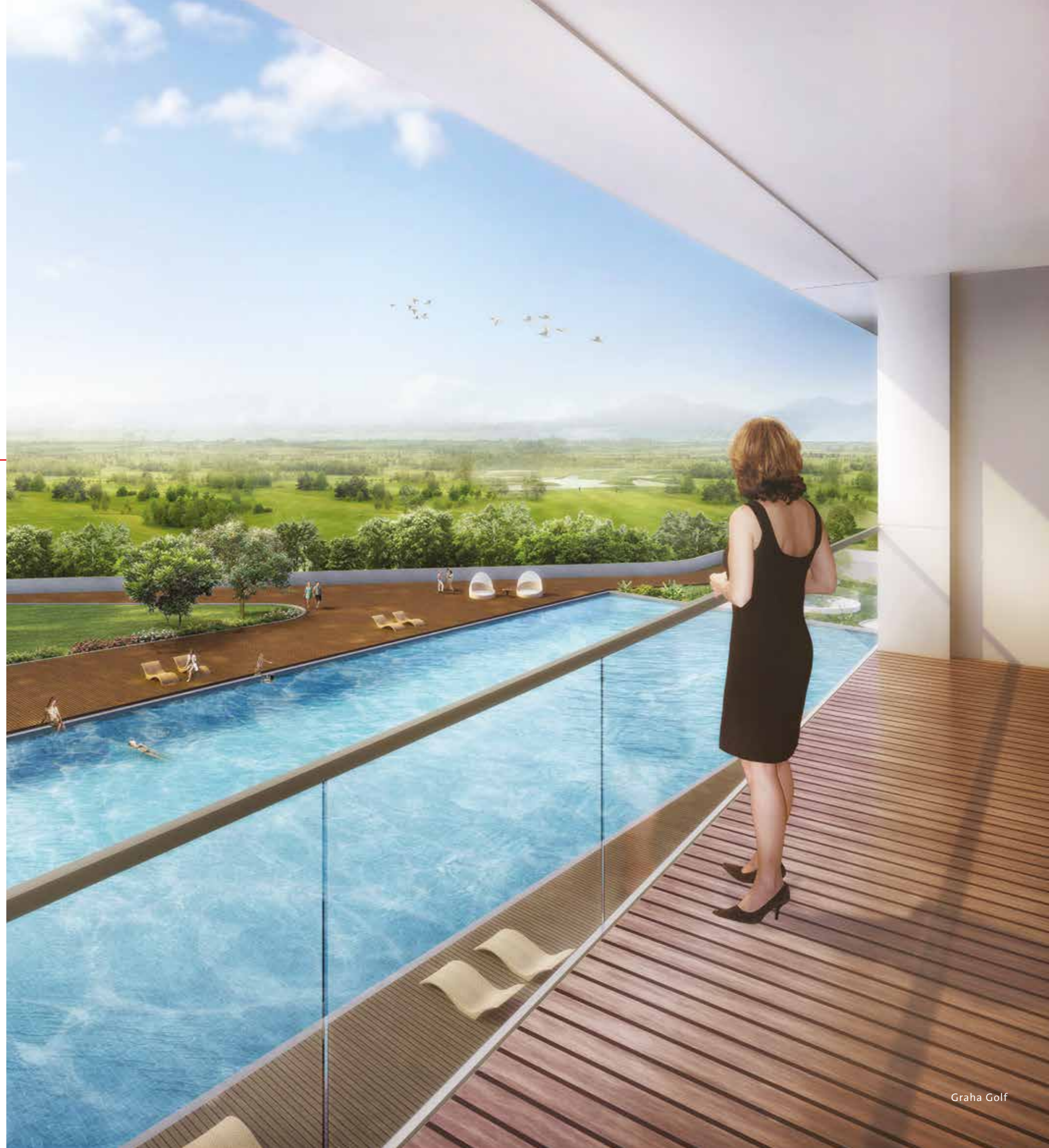
Information on Administration Sanction

There were no administration sanctions encountered by the Company, members of Board of Commissioners, and Board of Directors throughout 2017.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis beretika dengan mempertimbangkan masa depan Perusahaan dan kehidupan generasi mendatang. Di samping menjaga lingkungan dan ikut terlibat dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat, Perseroan juga berupaya melakukan interaksi secara terbuka dengan pemangku kepentingan, agar Perseroan dapat memahami dan melindungi kepentingan mereka. Perseroan melihat CSR sebagai cara Perusahaan menjaga dan mengelola proses bisnisnya sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga berdampak positif bagi masyarakat luas secara berkelanjutan.

Perseroan memahami bahwa CSR merupakan aspek penting dari strategi menjalankan bisnis. Penerapan CSR secara benar dan konsisten merupakan juga bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Perseroan berkomitmen untuk selalu mengasah kepedulian sosial dengan cara memberikan nilai tambah dari keberadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitarnya. Komitmen ini diwujudkan ke dalam beragam program dan aktifitas yang dirancang untuk membantu Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

I Kebijakan CSR Intiland

Perseroan mendefinisikan praktek CSR sebagai bentuk komitmen dan pengabdian yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, baik secara internal (karyawan) maupun eksternal (lingkungan, masyarakat sekitar serta konsumen). Perseroan menyadari peran besar yang dimainkan faktor eksternal, seperti dalam kehidupan sosial dan lingkungan. Bersamaan dengan elemen internal, Perseroan mewujudkan komitmennya secara transparan dan etis berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan, agar mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

II Pijakan Hukum

Perseroan menerapkan kebijakan strategi CSR dalam rangka menciptakan iklim usaha yang

The Company is committed to ethical business practices taking into consideration the future of the Company and the lives of future generations. In addition to safeguarding the environment and engaging in the social and economic community development, the Company also strives to interact openly with stakeholders, so as to understand and protect their interests. The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as the way the Company maintains and manages its business processes in line with its vision and mission, thus positively impacting community at large.

The Company understands CSR is an important aspect in strategies for running a business. The right and consistent CSR implementation is also part of Good Corporate Governance (GCG) practice. The Company is committed to always improving its social care by means of giving added values of its presence to the needy, especially the communities where the Company operates. This commitment is realized in various programs and activities, designed to assist the Company achieve its sustainable growth.

I Intiland CSR Policy

The Company defines its CSR as forms of commitment and devotion that benefit stakeholders, both internally (employees) and externally (the environment, surrounding communities, and consumers). The Company is aware the role played by the external factors. Together with the internal elements, the Company realizes its commitment in a transparent and ethical way based on volunteerism and partnership, so as to achieve a sustainable business growth.

II Legal Basis

The Company implements its CSR strategy to create a conducive and sustainable business

kondusif dan berkelanjutan. Kewajiban penerapan CSR juga diatur dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan “setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No 40 tahun 2007 pasal 74.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut mengatur pelaksanaan program CSR pada perusahaan-perusahaan publik melalui Peraturan Bapepam nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan dan regulasi tersebut menjadi acuan sekaligus pedoman bagi Perseroan untuk menyelenggarakan program tanggung jawab sosial yang baik.

Pelaksanaan program CSR Perseroan mengadopsi 4 (empat) dari 7 (tujuh) aspek CSR seperti yang tertuang di dalam ISO 26000. Keempat aspek tersebut meliputi lingkungan, ketenagakerjaan, pemberdayaan masyarakat, dan tanggung jawab terhadap produk dan konsumen.

A Aspek Lingkungan

Perseroan sangat memperhatikan dampak dari setiap proses pembangunan terhadap lingkungan sekitar, dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan konstruksi, hingga tahapan purna jual produk, seperti pengelolaan kawasan dan gedung.

Intiland selalu mengedepankan unsur ramah lingkungan di setiap proyek yang dikembangkan. Hal ini sudah menjadi komitmen Perseroan, dan dapat dilihat dari pemilihan dan penggunaan material yang aman dan hemat energi di proyek-proyek Perseroan. Komitmen ini sudah tercermin dari tahun 1984 pada saat pembangunan gedung Intiland Tower, disaat isu lingkungan dan desain bangunan hijau (*green building*) belum menjadi perhatian masyarakat luas.

Komitmen ini juga tercermin pada tahun 2017, dimana proyek kawasan perkantoran terpadu South Quarter (SQ) meraih peringkat II kategori Gedung Hijau Besar dalam Penghargaan Subroto. Ajang ini merupakan Penghargaan Efisiensi Energi Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. South Quarter meraih penghargaan yang membanggakan ini karena dinilai sukses dalam menerapkan desain dan sistem bangunan yang hemat energi.

Bentuk nyata aksi kepedulian lingkungan antara lain dapat dilihat pada proyek-proyek Intiland sbb:

climate. The obligation of CSR implementation is also regulated in Law No. 2007 year 2007 on Capital Investment, Article 15 point b that mentions “every investor is obligated to implement corporate social responsibility”, as well as in the Limited Company Law (UUPT) No. 40 year 2007 article 74.

The Financial Services Authority (OJK) also governs the implementation of CSR programs at public companies through Bapepam Regulation No. X.K.6 on the submission of public company's annual report. These term and regulation become the benchmark and guidance for the Company to organize good social responsibility program.

The implementation of the Company's CSR program adopts 4 (four) of the 7 (seven) CSR aspects as contained in ISO 26000. The four aspects include the environment, employment, community empowerment, and responsibility to products and consumers.

A Environmental Aspect

The Company is very concerned about the impact of every development process on the surrounding environment, from the start of the planning process, the construction implementation, to the after sales stages of the product, such as the management of the area and the building.

Intiland always puts environmentally friendly elements at the fore of every project it develops. This has become the Company's commitment, and can be seen from the selection and use of safe and energy-efficient materials in the Company's projects. This commitment has been reflected from the year 1984 during the construction of Intiland Tower, when environmental issues and green building design has not been the concern of the public.

This commitment is also reflected in 2017, as the South Quarter (SQ) integrated office area project ranked 2nd in the Big Green Building category of Subroto Awards. This event is a National Energy Efficiency Award organized by the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). South Quarter won this prestigious award as the project is deemed to be successful in implementing energy-efficient building design and system.

The concrete action of this environmental awareness can be seen in the following Intiland's projects:

South Quarter:

- Pengembangan dan pembangunan South Quarter merujuk pada ketentuan dan kaidah-kaidah gedung hijau. South Quarter telah memiliki sertifikat Gold berdasarkan referensi dari Green Building Council of Indonesia untuk rancangan gedung ramah lingkungan dan hemat energi.

Serenia Hills:

- Bekerjasama dengan Yayasan Sangga Buana, Perseroan membangun pusat pengolahan sampah terpadu. Seluruh limbah sampah rumah tangga di seluruh kawasan dikelola dan diolah secara mandiri menjadi pupuk dan makanan ternak.
- Konservasi tepi sungai Pesanggrahan dimana Perseroan bekerjasama dengan komunitas lokal dalam pelestarian kawasan konservasi seperti penanaman bambu di sekitar sungai Pesanggrahan.

Graha Natura:

- Perseroan membangun sistem dan pusat pengolahan limbah terpadu atau Integrated sewage Treatment Plant dengan menggandeng perusahaan Belanda Qua-Vac B.V. Pusat pengolahan limbah ini menjadikan Graha Natura sebagai kawasan perumahan bebas limbah rumah tangga, baik limbah padat maupun limbah cair yang dapat mencemari lingkungan. Penggunaan sistem pengelolaan limbah terpadu ini juga menjamin setiap rumah di kawasan ini bebas dari *septic tank*.
- Perseroan bekerjasama dengan Seameo Biotrop (Pusat Regional Asia Tenggara untuk Biologi Tropika) dan Kebun Raya Purwodadi dalam upaya konservasi dan keanekaragaman hayati dengan menanam 10.000 pohon yang berasal dari 1.000 jenis pepohonan nusantara.

B Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen menjalankan praktik bisnis beretika pada bidang ketenagakerjaan. Beberapa aspek penting CSR di bidang ketenagakerjaan telah diatur dalam ISO 26000 antara lain meliputi status kerja yang jelas, eksploitasi tenaga kerja, keselamatan, praktik PHK diskriminatif, tenaga kerja paksa, dan tenaga kerja di bawah umur. Acuan tersebut juga mengatur tentang tingkat kesejahteraan karyawan yang mencakup antara lain pemberian upah yang sesuai, kondisi kerja yang memadai, jam kerja yang tidak mengurangi tanggung jawab karyawan dalam keluarga, peningkatan peluang kerja, pengembangan karir, promosi dan kenaikan pangkat, penggu-

South Quarter:

- Development and construction of the South Quarter refers to the terms and rules of the green building. The South Quarter has a Gold certificate based on the reference of Green Building Council Indonesia for eco-friendly and energy-efficient design.

Serenia Hills:

- In cooperation with Yayasan Sangga Buana, the Company has built an integrated waste treatment center. All the household waste in the area is managed and processed independently into fertilizer and fodder.
- Pesanggrahan river conservation, where the Company works with local communities in conservation area, such as bamboo planting around Pesanggrahan river.

Graha Natura:

- The Company has built an Integrated sewage Treatment Plant by cooperating with Dutch company Qua-Vac B.V. This waste treatment center makes the residential estate Graha Natura free of household waste, both solid waste and liquid waste that can pollute the environment. The use of this integrated waste management system also ensures that every house in the region is free from septic tanks.
- The Company collaborates with Seameo Biotrop (Southeast Asia Regional Center for Biology Tropical) and Purwodadi Botanical Gardens in conservation and biodiversity efforts by planting 10,000 trees from 1,000 species of archipelago trees.

B Employment Aspect

The Company is committed to ethical business practice as the employment. Some important aspects of CSR in the field of employment are set out in ISO 26000, including clear working status, labor exploitation, safety, discrimination practice, forced labor, and underage labor. This reference also regulates the level of employee welfare that includes appropriate remuneration, adequate working condition, working hours that do not reduce employees' responsibility to their family, increased employment opportunities, career development, career promotion, employ local workers and employee welfare. These factors are regulated in the company's regulations,

naan pekerja lokal dan promosi kesejahteraan karyawan. Faktor-faktor tersebut telah diatur di dalam peraturan perusahaan, kebijakan-kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya manusia, maupun di dalam sistem dan prosedur yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan kekaryawanan.

Perseroan memperhatikan pula aspek penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada kegiatan operasional Perusahaan. Sebagai pengembang properti, Perseroan memperhatikan aspek K3 terutama bagi para pekerja di lingkungan proyek yang memiliki tingkat risiko kecelakaan yang tinggi. Dalam pemilihan kontraktor, Perseroan menerapkan standar K3 sebagai salah satu persyaratan yang harus dimiliki. Penerapan aspek K3 juga dapat dijelaskan melalui kebijakan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan, asuransi, cuti, dan pengaturan jam kerja bagi karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi segenap karyawan Perseroan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Perseroan, melalui divisi Intiland Hospitality & Property Management (IHPM) yang mengelola gedung Intiland Tower Jakarta, bertanggung jawab atas keselamatan pekerja, karyawan, maupun para penyewa. IHPM secara berkala melakukan pemeliharaan gedung, peralatan dan utilitas, melakukan latihan dan simulasi kebakaran dan penanggulangan gempa.

Perseroan menyadari bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuannya. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam banyak aspek pekerjaan, mulai dari proses penerimaan karyawan hingga pengembangan karir. Proses perekrutan karyawan dilandasi oleh pertimbangan kompetensi dan profesionalisme. Pada tahun 2017, Perseroan merekrut sebanyak 171 karyawan baru dari berbagai tingkatan jabatan dan fungsi kerja. Setiap karyawan memiliki peluang untuk meraih prestasi, meniti jenjang karir, dan mendapat promosi ke tingkat jabatan yang lebih tinggi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan *Human Capital Information System* (HCIS). Sistem ini membantu pengelolaan proses administrasi karyawan hingga sistem pengelolaan kinerja atau *Performance Management System* (PMS). Perseroan percaya bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM adalah faktor penting karena berdampak positif bagi

policies in the field of human resource management, as well as aspects and procedures that relate to employment.

The Company also takes into account the aspects of Health and Safety (K3) implementation in its operational activities. As a property developer, the Company pays attention to the K3 aspect especially for workers in the project environment with high level of accident risk. In the selection of contractors, the Company applies K3 standard as one of the must-have requirements. The application of K3 aspect can also be explained through policy on the provision of health facilities, insurance, leave, and employee working hours. This policy aims at providing protection for all of the Company's employees so as to increase productivity.

The Company, through Intiland Hospitality & Property Management (IHPM) division that manages Intiland Tower Jakarta, is responsible for the safety of workers, employees and tenants. IHPM regularly conducts the maintenance of the building's equipment and utilities, provides training and fire drills as well as earthquake handling.

The Company realizes that every human being is entitled to a decent job in accordance with his or her abilities. The Company, therefore, applies the principle of gender equality in many aspects of the work, starting from the recruitment process to career development. The recruitment process is based on competency and professionalism considerations. In 2017, the Company recruited 171 new employees from various levels of position and work function. Every employee has the opportunity to gain achievement, climb career ladder, and get promotion to higher position.

As an effort to improve the quality of human resources management, the Company implements Human Capital Information System (HCIS). This system helps the management process of employee administration, and performance management system (PMS). The Company believes that effort to improve the capability of human resources is an important factor because it positively impacts the Company's future progress.



kemajuan perusahaan di masa mendatang. Program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, dan bakat, serta diikuti oleh seluruh level, dari jajaran bawah hingga tingkat *General Manager*. Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan 42 pelatihan, dengan total biaya sebesar Rp660.353.830,-

C Aspek Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan sebuah perusahaan tidak lepas dari kontribusi masyarakat sekitarnya. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dalam rangka memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Di tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat pada tingkat korporat maupun dilakukan melalui proyek- proyek yang dikembangkan.

Pada tahun 2017 Perseroan memberikan bantuan teknis dan keahlian kepada PT Triputra Agro Persada dalam pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di kawasan Semper, Jakarta Utara. RPTRA tersebut telah diresmikan Pjt Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat. Program ini dicanangkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai perwujudan penyediaan fasilitas lingkungan perkotaan yang layak dan ramah bagi anak-anak.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan telah mendirikan sekolah perhotelan "Intesa School of Hospitality" (Intesa) yang berlokasi di Yogyakarta. Didirikan sejak tahun 2013, Intesa sudah meluluskan 120 siswa yang telah bekerja sebagai tenaga trampil profesional di banyak hotel berbintang. Pendirian Intesa memiliki misi untuk memberikan bantuan dan meningkatkan mutu pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu di sekitar Yogyakarta. Namun pada perkembangannya, siswa dan siswi yang mendaftar cukup banyak yang berasal dari berbagai kota di luar Yogyakarta.

Program link and match yang dilakukan oleh Intesa School of Hospitality berhasil meraih penghargaan pada kategori Peningkatan Mutu Pendidikan dalam ajang Nusantara CSR Summit & Awards 2017 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR.

Melalui program Intiland Teduh, Perseroan juga melaksanakan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat (*Community Involvement*

The training program is tailored to the needs, potentials and talents, and is participated by all levels, from the lower rank to General Manager level. Throughout 2017, the Company conducted 42 training sessions with total cost of Rp660,353,830,-

C Aspects of Community Empowerment

The Company believes that the success of a company is inseparable source from the contribution of the surrounding community. For that reason, the Company always strives to be socially and environmentally responsible to contribute to the improvement of people's quality of life.

In 2017, the Company implemented a series of corporate engagement and empowerment programs at the corporate level as well as through projects being developed.

In 2017, the Company provided technical assistance and expertise to PT Triputra Agro Persada in developing Child Friendly Integrated Public (RPTRA) in Semper, North Jakarta. RPTRA was inaugurated by Jakarta Acting Governor Djarot Saiful Hidayat. This program was initiated by DKI Jakarta Provincial Government as a manifestation of providing decent and friendly urban environment for children.

In the field of education, the Company has established "Intesa School of Hospitality" (Intesa) in Yogyakarta. Established in 2013, Intesa has had 120 students graduating, and they have worked as professional skilled workers in many star hotels. The establishment of Intesa has a mission to provide assistance and improve the quality of education for the underprivileged around Yogyakarta. Nevertheless, there are quite a number of students enrolled at this school come from various cities outside Yogyakarta.

Link and match program conducted by Intesa School of Hospitality led to the bestowal of an award in the category of Educational Quality Improvement at the Nusantara CSR Summit & Awards 2017 organized by The La Tofi School of CSR.

Through Intiland Teduh program, the Company also conducts community involvement and development program for people living around the projects being developed. This program has

and Development) bagi warga yang tinggal di sekitar proyek-proyek yang dikembangkan. Program ini memiliki misi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan bantuan perbaikan rumah layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu. Program ini telah dilaksanakan dengan membangun rumah sederhana layak huni bagi warga di wilayah kampung Pekong, Desa Saga, Balaraja - Tangerang. Lokasi ini berdekatan dengan salah satu proyek Intiland, yakni kawasan perumahan Talaga Bestari. Bekerjasama dengan Habitat for Humanity, program Intiland Teduh sudah membangun 25 unit rumah sederhana layak huni dan satu MCK umum. Program bantuan ini dinikmati oleh 25 Kepala Keluarga (KK) serta sebanyak 101 warga yang menjadi penerima manfaat. Pelaksanaan program ini melibatkan langsung masyarakat selaku penerima manfaat dalam proses pembangunan rumah mereka. Selain perbaikan infrastruktur, program Intiland Teduh juga memberikan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), salah satunya dengan memberikan kesadaran pentingnya pengelolaan sampah dan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun.

Perseroan juga membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah Pacitan, Jawa Timur dengan membangun sebanyak 106 unit rumah sederhana di lahan seluas 1,7 hektar. Pelaksanaan program Pengembangan Rumah Rakyat ini selaras dengan program Sejuta Rumah yang dicanangkan oleh Pemerintah. Perseroan menjalankan program ini dengan menggandeng tiga pengembang daerah yaitu PT Menara Tinggi Bertumbuh, PT Cipta Griya Sriwijaya, dan PT Multi Bangun Realtindo. Program kolaborasi antar pengembang ini menciptakan sinergitas antara pengembang nasional dan pengembang daerah untuk menyukseskan pelaksanaan program Sejuta Rumah.

Selain di bidang pendidikan, Perseroan juga pro aktif menjalankan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang olahraga. Pada tahun 2017, komitmen ini diwujudkan dengan menjalin kerjasama dengan Persatuan Bulu Tangkis (PB) Tangkas, salah satu klub olah raga bulu tangkis terkemuka di Indonesia pada tahun 2017. Melalui kerjasama ini, nama PB Tangkas secara resmi berubah menjadi PB Tangkas Intiland. Perseroan berkomitmen untuk ikut secara aktif memajukan olah raga bulu tangkis nasional melalui pencarian dan pelatihan bibit-bibit unggul pemain bulu tangkis di Indonesia. Kerjasama ini juga berfokus kepada pengembangan dan peningkatan mutu para atlet PB Tangkas Intiland dalam mengikuti kejuaraan di

a mission to improve the quality of life of the community, by providing the less fortunate with assistance for the improvement of decent housing. The program has been implemented by means of building simple homes for residents in Pekong, Saga village, Balaraja - Tangerang. This location is adjacent to one of Intiland's projects, the Talaga Bestari residential estate. In partnership with Habitat for Humanity, Intiland Teduh program has built 25 units of modest homes and one public toilet. This assistance program is enjoyed by 25 Heads of Family (KK) and as many as 101 residents. The implementation of the program directly benefits the community during the process of building their homes. In addition to infrastructure improvements, Intiland Teduh program also provides education on Clean and Healthy Behavior (PHBS), including raising awareness of the importance of waste management and washing hands with soap.

The Company also helps to improve the quality of life of the people in Pacitan, East Java by building 106 simple houses on 1.7 hectares of land. The implementation of the People's House Development program is in line with the One Million House program launched by the Government. The Company runs this program by partnering with three regional developers: PT Menara Tinggi Bertumbuh, PT Cipta Griya Sriwijaya and PT Multi Bangun Realtindo. This collaborative program with those developers creates synergy between national developers and local developers to succeed the implementation of the One Million House program.

In addition to education, the Company is also pro-actively engaged in community involvement and empowerment program in sports. In 2017, this commitment is realized by establishing cooperation with the Badminton Association (PB) Tangkas, one of the leading badminton sports clubs in Indonesia. Through this cooperation, the name of PB Tangkas has officially changed to PB Tangkas Intiland. The Company is committed to actively participate in promoting the national badminton sport through the search and training of talented badminton players across Indonesia. The partnership also focuses on the development and upgrading the skills of the athletes of PB Tangkas Intiland, as they participate in national and international cham-

level nasional maupun internasional. Selain Marcus Fernaldi Gideon, Jonathan Christie dan Wahyu Nayaka, PB Tangkas Intiland berhasil menetaskan empat atletnya untuk bergabung ke dalam Pelatnas PBSI, yaitu Winny O Kandow, Zachariah J Sumanti, Vicky Angga Saputra dan Christian Adinata.

Perseroan juga melaksanakan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat (*Community Involvement and Development*) bagi warga yang tinggal di daerah sekitar proyek-proyek yang dikembangkan oleh Perseroan. Program tersebut antara lain dengan melibatkan warga lokal pada aktivitas usaha serta memberikan pelatihan-pelatihan dan ketrampilan. Pada proyek perumahan Serenia Hills di Jakarta Selatan, Perseroan memberikan program pelatihan pendidikan dan kesenian bagi warga sekitarnya. Perseroan juga secara pro aktif memberikan bantuan perbaikan sarana sosial dan pembangunan fasilitas umum.

D Tanggung Jawab Produk dan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk para konsumen. Perhatian terhadap pentingnya menjaga mutu produk diwujudkan dengan ketelitian dari proses perencanaan, konstruksi, hingga serah terima unit properti ke konsumen. Salah satu contohnya yakni dalam pemilihan bahan bangunan yang digunakan merujuk pada Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun standar yang berlaku internasional. Dalam pemilihan material-material bahan bangunan, Perseroan selalu memperhatikan aspek kesehatan dan keamanan kualitas produk dan layanan, Perseroan memberikan masa garansi produk selama 100 – 365 (seratus sampai dengan tiga ratus enam puluh lima) hari setelah serah terima konsumen.

Tanggung jawab produk diwujudkan pula melalui proses perencanaan desain yang memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan nilai tambah bagi konsumen. Komitmen tersebut mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari sejumlah pihak, salah satunya dalam bentuk pemberian penghargaan. Perseroan di tahun 2017 meraih berbagai jenis penghargaan dari sisi desain dan arsitektural karena dinilai sukses dalam merancang konsep bangunan atau kawasan yang indah dan unggul, serta menciptakan nilai tambah bagi konsumen maupun masyarakat luas.

pionships. In addition to Marcus Fernaldi Gideon, Jonathan Christie and Wahyu Nayaka, PB Tangkas Intiland has successfully trained four athletes to join the PBSI National Training. They are Winny O Kandow, Zachariah J Sumanti, Vicky Angga Saputra and Christian Adinata.

The Company also conducts Community Involvement and Development program for residents living in the area surrounding projects developed by the Company. The program involves local people in business activities as well as providing training and workshop. At the Serenia Hills housing project in South Jakarta, the Company provides training, education and art course for the surrounding community. The Company pro-actively provides assistance for the repair of social and public facility and infrastructure.

D Responsibility to Product and Consumer

The Company is committed to always maintaining and improving the quality of products and services for consumers. Attention to the importance of maintaining product quality is realized with the meticulousness, from the planning process to the handover of the property unit to the consumer. One example is in the selection of the building materials where the Company refers to the applicable Indonesian national and international standards.

In the selection of building materials, the Company always pays attention to aspects of health and safety for consumers. In an effort to maintain the quality of product and service, the Company also provides the warranty period of 100 - 365 (one hundred to three hundred sixty five) days after the handover of the unit to consumers.

Product responsibility is also realized through the process of design planning that concerns the convenience, security and added value for consumers. The commitment has received appreciation and recognition from a number of parties, one of them in the form of awarding. The Company in 2017 received various types of awards from the design and architectural aspects, deemed to be successful in designing the concept of building and outstanding estate, as well as creating added value for consumers and the community at large.

Perseroan menjalankan komitmen tanggung jawab produk melalui fungsi-fungsi manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management, CRM*). Salah satu fungsi pokok CRM adalah meningkatkan mutu pelayanan bagi para pelanggan dan sebagai media komunikasi antara pelanggan dan perusahaan. Pelanggan mempunyai sarana dan jalur untuk berkomunikasi dengan pihak perusahaan, baik berupa pengaduan atau saran-saran untuk peningkatan kualitas produk.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan "*Customer Service Excellence Training*". Program pelatihan yang diselenggarakan secara rutin di proyek-proyek yang sedang dikembangkan ini, diikuti oleh para karyawan yang berhubungan secara langsung dengan pelanggan. Perseroan juga telah melakukan standarisasi mutu pelayanan pelanggan, seperti penanganan komplain, seragam, maupun standar keramahan.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab produk dan konsumen adalah salah satu aspek terpenting yang harus diperhatikan dalam rangka menjaga standar mutu produk dan layanan. Pada sejumlah pengembangan proyek, Perseroan menyediakan petugas narahubung, nomor telepon, kotak surat, dan alamat email khusus untuk pengaduan pelanggan. Perseroan juga senantiasa menjaga kerahasiaan data-data konsumen agar tidak disalahgunakan atau dimanfaatkan secara tidak bertanggung jawab.

Yayasan Intiland

Yayasan Intiland merupakan payung organisasi bagi program dan kegiatan CSR Perseroan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan monitoring & evaluasi. Didirikan pada 24 Mei 2012, Yayasan Intiland telah sukses merancang serangkaian strategi yang bersifat luas di bidang tanggung jawab sosial yang mencakup beragam aktifitas, termasuk kerjasama dan kolaborasi dengan organisasi atau lembaga nirlaba. Yayasan Intiland berperan dalam mengawasi hasil dari kegiatan sosial yang disponsori secara langsung maupun yang dilakukan pada proyek-proyek Perseroan, sehingga dapat bermanfaat dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

The Company's commitment to its product responsibility is realized through the functions of customer relationship management (CRM). One of the primary functions is to improve the quality of service for customers and act as a medium of communication between customers and the Company. Customers are equipped with facilities and channels to communicate with the Company, either in the form of complaints or suggestions for improving product quality.

In 2017, the Company conducted a series of "Customer Service Excellence Training" training programs, held regularly in the projects being developed and followed by employees who communicate directly with customers. The Company has also standardized the quality of customer service, such as handling complaints, uniforms, and hospitality standards.

The Company recognizes that product and consumer responsibility is one of the most important aspects to be taken into account in order to maintain the quality standards of products and services. In some project developments, the Company provides contact personnel, telephone numbers, mail boxes, and custom email addresses for customer complaints. The Company also always keeps the confidentiality of customer data so as not to be misused or used irresponsibly.

Intiland Foundation

Intiland Foundation is an umbrella organization for the Company's CSR programs and activities, including planning, implementation, management as well as monitoring & evaluation. Established on May 24, 2012, Intiland Foundation has successfully implemented a broad range of strategies in the area of social responsibility that encompasses a wide range of activities, including collaboration with non-profit organizations or institutions. Intiland Foundation plays a role in overseeing the result of directly sponsored social activities or those activities conducted by the Company's projects, so as to benefit the community and gain their trust.

Realisasi Penyaluran dana

Perseroan sebagai perusahaan pengembang properti memiliki kewajiban untuk membangun fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) pada setiap proyek yang dikembangkan. Pembangunan fasum dan fasos tersebut merupakan bentuk kewajiban sosial bagi pengembang untuk diserahkan kepada warga masyarakat atau pemerintah setempat. Bentuk kewajiban ini selaras dan dapat dimasukkan sebagai bagian dari program dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2017, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp 6,47 miliar, atau 2,2% dari perolehan laba bersih 2017.

Realization of Funds Distribution

The Company as a property developer has an obligation to build public and social facilities on each developed project. The development of the public and social facilities is a form of social responsibility for the developer to be delivered to the community or local government. This form of obligation is aligned and can be included as part of the corporate social responsibility programs and activities.

In 2017, the Company allocated its CSR funds of Rp 6.47 billion, or 2.2% of the 2017 net profit.



Direktori Proyek dan Korporat

Corporate & Project Directory



PT Intiland Development Tbk**Kantor Pusat / Head Office****PT Intiland Esperto****PT Intiland Infinita****PT Taman Harapan Indah****PT Sinar Puspapersada**

Intiland Tower, Penthouse Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 1912, 570 8088

F +62 21 570 0015, 570 0014

E info@intiland.com

www.intiland.com

Mixed-use & High Rise / Mixed-use & High rise**1Park Avenue**

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami

Kebayoran, Jakarta 12240

T +62 723 7878

F +62 722 7979

E 1park@intiland.com

www.1park-avenue.com

Aeropolis

Jl. Marsekal Suryadarma

Neglasari, Tangerang 15129

T +62 21 5591 3456

F +62 21 5591 3574

E aeropolis@intiland.com

www.aeropolis.co.id

Graha Golf

Jl. Raya Golf Graha Famili,

Graha Famili, Surabaya, Jawa Timur

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E grahagolf@intiland.com

www.grahagolf.com

Fifty Seven Promenade

Jl. Teluk Betung, Kelurahan Kebon Melati,

Kecamatan Tanah Abang,

Jakarta Pusat

T +62 21 570 1912, 570 8088

F +62 21 570 0015, 570 0014

E info@intiland.com

www.intiland.com

Praxis

Jl. Panglima Sudirman 101 - 103

Surabaya 60271, Jawa Timur

T +62 31 5475 800

F +62 31 5464 700

praxis@intiland.com

www.praxiscbd.com

SURABAYA**PT Intiland Grande****PT Dharmala RSEA****PT Grande Family View**

Spazio, 8th floor

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E grande@intiland.com

www.intiland.com

South Quarter

Jl. R.A Kartini Kav.8

Cilandak Barat, Jakarta 12430

T +62 21 750 8088

F +62 21 750 8555

E info@south-quarter.com

www.south-quarter.com

Spazio

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav. 5

Surabaya 60226, Jawa Timur

T +62 31 9900 0901

F +62 31 9900 0906

E spazio@intiland.com

www.spazio.co.id

Sumatra36

Jl. Sumatra No. 36,

Surabaya 60131, Jawa Timur

T +62 31 5026 222

F +62 31 5036 222

E sumatra36@intiland.com

www.sumatra36.com

The Rosebay

Jl. Boulevard Famili Utara,

Blok W, Graha Famili

Surabaya, 60227, Jawa Timur

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E therosebay@intiland.com

www.therosebay.com

Proyek Darmo Harapan

Jl. Raya Darmo Harapan 1

Surabaya, Jawa Timur 60186

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E tierra@intiland.com

Regatta

Jl. Raya Pantai Mutiara, Blok TG 1 D

Pluit, Jakarta Utara 14450

T +62 21 6660 3080

F +62 21 6660 5513

E info@regattajakarta.com

www.regattajakarta.com

Residensial / Landed Residential**Dharma Raya Trawas – (Villa)**

Trawas, Mojokerto 61375, Jawa Timur

T +62 343 880 015

F +62 343 880 012

E grande@intiland.com

Graha Famili*Property Management*

Golf Graha Famili Timur II / Blok E Vertikal

Surabaya 60227, Jawa Timur

T +62 31 732 1162, 734 8375, 731 0913

F +62 31 734 8378

E info@graha-famili.com

Graha Natura

Kawasan perumahan Graha Natura

Jl. Sambu Kerep, Lontar, Surabaya, Jawa Timur

T +62 31 7412 999

F +62 31 7412 995

E info@grahanatura.com

www.grahanatura.com

Griya Semanan

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi,

Cengkareng, Jakarta Barat,

DKI Jakarta 11750

T +62 21 5447878

F +62 21 5446263

E tsi@intiland.com

Isen

Komplek Darmo Harapan No. 1

Surabaya 60187, Jawa Timur

T +62 31 731 1870

F + 62 31 734 3019

E grande@intiland.com

West One City

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi

Cengkareng, Jakarta Barat 11750

T +62 21 576 2678

F +62 21 576 0970

E info@intiland.com

Magnolia Residence

Jl. Gatot Subroto, KM 6,8, Jatake,

Jatiuwung, Tangerang 15136

T +62 21 591 8000

F +62 21 591 3000

E magnolia@intiland.com

Pantai Mutiara

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit

Jakarta Utara 14450

T +62 21 662 7878

F +62 21 660 2055

E info@intiland.com

Serenia Hills

Jl. Karang Tengah Raya No. 9

Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440

T +62 21 766 6143

F +62 21 765 5620

E sereniahills@intiland.com

www.sereniahills.co.id

Talaga Bestari

Jl. Raya Serang KM 21, Cikupa Tangerang

Banten

T +62 21 596 2222

F +62 21 596 3695

E talagabestari@intiland.com

www.talagabestari.com

Kawasan Industri / Industrial Estate**Ngoro Industrial Park**

Jl. Raya Ngoro, Kec. Ngoro
Mojokerto 61385
T +62 321 681 9432
F +62 321 681 9433
E info@ngoroindustrialpark.com
www.ngoroindustrialpark.com

Properti Investasi/ Investment Properties**Intiland Tower Jakarta***Intiland Hospitality & Property Management*

Intiland Tower, M1 Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 8181
F +62 21 570 8182
E ihpm@intiland.com
www.intilandtower.com

Intiland Tower Surabaya

Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271
T +62 31 548 2722, 548 2723
F +62 31 548 2721
E info@intilandtower.com
www.intilandtower.com

Intiwhiz International*Hospitality Management*

Intiland Tower, M2 Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 571 0088
F +62 21 5785 1130
E contact@whizhotels.com
www.intiwhiz.com

National Hospital

Jl. Boulevard Famili Selatan Kav.1
Graha Famili, Surabaya 60227, Jawa Timur
T +62 31 297 5777
F +62 31 237 5799
E info@national-hospital.com
www.national-hospital.com

Spazio

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3,
Surabaya 60226, Jawa Timur
T +62 31 9900 0901
F +62 31 9900 0906
E spazio@intiland.com
www.spazio.co.id

Golf Graha Famili & Country Club

Jl. Raya Golf Graha Famili
Surabaya 60226, Jawa Timur
T +62 31 731 5500
F +62 31 731 0477
E info@golfgraha.com
www.golfgraha.com

Club Pantai Mutiara

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit
Jakarta Utara 14450
T +62 21 669 7146
F +62 21 669 4489
E clubpm@intiland.com
www.sportsclubpm.com

Club Serenia Mansion

Jl. Karang Tengah Raya No. 9
Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440
T +62 21 750 3002 / 766 6144
F +62 21 765 5620
E clubsereniamansion@intiland.com
www.clubsereniamansion.web.id

Roca

Jl. Boulevard Famili Utara, Blok O Graha Famili,
Surabaya 60227 Jawa Timur
T +62 31 9902 0888 / 0183 / 0184
F +62 31 9902 0288
E roca@intiland.com

Sport Club Talaga Bestari

Jl. Jungle Boulevard No.1,
Jungle Walk Talaga Bestari,
Cikupa, Tangerang, 15710
T +62 21 596 3693
F +62 21 596 3695
E cs@sportsclubtalagabestari.com
www.sportsclubtalagabestari.com

World Trade Center

Jl. Pemuda 27-31, Surabaya 60271, Jawa Timur
T +62 31 531 9310 - 12
F +62 31 531 9287

Lain-lain / Others**Intiland Business Club**

- Jakarta
Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E ibclub.jkt@intiland.com
www.intilandbusinessclub.com

- Surabaya
Spazio, 8th floor
Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav.3
Graha Famili, Surabaya
T +62 31 9900 0905
F +62 31 9900 0906
E ibclub.sby@intiland.com
www.intilandbusinessclub.com

Intiland Circle

Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E info@intilandcircle.com
www.intilandcircle.com

Intiland Foundation

Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E info@intilandfoundation.org

Intesa School of Hospitality

Kampus Intesa, Jl Harjono No 122, Kelurahan Gunung Ketur,
Kec. Pakualaman, DI Yogyakarta
T +62 274 512 300
F +62 274 555 677
E info@intesa-school.com
www.intesa-school.com

Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun 2017

Annual Consolidated Financial Statements 2017



PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017
and 2016*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the years ended December 31, 2017 and
2016*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 04390818SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 04390818SA

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Intiland Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP. 0153/Certified Public Accountant License No. AP. 0153

26 Maret 2018/March 26, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Hendro S Gondokusumo
: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : Taman Harapan Indah Blok A No.21, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : 5701912
: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ricky Holil
: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : 5701912
: Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2018 / March 26, 2018



Hendro S Gondokusumo
Direktur Utama/ President Director

Ricky Holil
Direktur/ Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	749.509.978.850	4	473.342.736.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.509.404.636 dan Rp 5.860.089.315 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	171.863.000.569	6	165.874.786.480	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,509,404,636 and Rp 5,860,089,315 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain	27.936.446.157	7	35.460.094.026	Other accounts receivable
Persediaan	2.371.377.554.491	8	2.067.405.321.757	Inventories
Uang muka	82.271.153.665	9	92.970.325.277	Advances
Pajak dibayar dimuka	201.408.421.420	10	195.731.762.138	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.561.107.786		3.315.296.585	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.606.927.662.938		3.034.100.322.692	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	29.651.136.621	6	77.313.661.550	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37.396.718.990	5	37.396.718.990	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	2.757.701.568.222	8	1.858.110.169.959	Inventories
Uang muka	668.941.093.404	9	616.584.757.232	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3.803.477.114.190	11	4.118.113.742.042	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	17.167.624.131	12	11.814.664.131	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	218.593.713.189	13	219.861.185.692	Investments in associates and joint venture
Aset pajak langguhan	106.066.573.587	39	4.560.939.958	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 332.439.160.283 dan Rp 258.663.900.875 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.614.385.871.606	14	1.608.376.762.284	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 332,439,160,283 and Rp 258,663,900,875 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 226.361.965.639 dan Rp 193.624.444.734 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	228.689.596.062	15	243.529.148.295	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 226,361,965,639 and Rp 193,624,444,734 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	6.184.505.653	16	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	4.001.805.818		4.093.357.784	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.480.257.321.473		8.805.959.613.550	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	13.097.184.984.411		11.840.059.936.442	TOTAL ASSETS

	2017	Catatan/ Notes	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	1.440.465.175.639	17	1.093.279.948.453
Wesel bayar	-	19	208.285.292.054
Utang usaha kepada pihak ketiga	194.471.356.374	20	191.263.291.117
Utang lain-lain	75.330.432.910	21	61.645.787.333
Utang pajak	18.782.351.644	22	58.528.364.773
Beban akrual	110.513.904.174	23	160.716.243.913
Pendapatan diterima dimuka	74.874.247.298	24	67.368.947.903
Uang muka penjualan	1.117.410.815.716	25	956.822.466.417
Utang pihak berelasi - non-usaha	99.220.000.000	12	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	799.344.923.779	17	477.024.406.081
Utang sewa pembiayaan	543.057.021	26	1.291.278.564
Utang obligasi	153.777.157.534	18	-
Uang jaminan	18.458.134.568	27	16.474.580.339
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.103.191.556.657		3.292.500.606.947
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Wesel bayar	96.379.340.665	19	-
Utang lain-lain	99.905.884.827	21	199.581.743.071
Pendapatan diterima dimuka	29.499.708.630	24	78.650.547.976
Uang muka penjualan	256.840.004.418	25	211.096.737.973
Utang pihak berelasi - non-usaha	41.250.342	12	99.381.300.000
Uang jaminan	131.557.864.362	27	116.028.982.492
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	126.917.815.600	41	110.080.732.641
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	1.355.952.157.740	17	1.939.315.267.309
Utang sewa pembiayaan	20.003.748	26	558.878.146
Utang obligasi	584.329.070.176	18	735.387.115.676
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.683.443.100.508		3.490.081.305.284
Jumlah Liabilitas	6.786.634.657.165		6.782.581.912.231
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	30	2.591.463.546.250
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	31	1.096.320.037.357
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	303.714.664.339		(92.814.618.166)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	12.000.000.000		10.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	1.619.629.931.777		1.375.153.341.857
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.623.128.179.723		4.980.122.307.298
Keperluan Non-pengendali	687.422.147.523	29	77.355.716.913
Jumlah Ekuitas	6.310.550.327.246		5.057.478.024.211
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.097.184.984.411		11.840.059.936.442

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS AND EQUITY				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans				
Notes payable				
Trade accounts payable to third parties				
Other accounts payable				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Unearned revenues				
Sales advances				
Due to a related party - non-trade				
Current portion of long-term liabilities:				
Bank loans				
Lease liabilities				
Bonds payable				
Guarantee deposits				
Total Current Liabilities				
NONCURRENT LIABILITIES				
Notes payable				
Other accounts payable				
Unearned revenues				
Sales advances				
Due to related parties - non-trade				
Guarantee deposits				
Long-term employee benefits liability				
Long-term liabilities - net of current portion:				
Bank loans				
Lease liabilities				
Bonds payable				
Total Noncurrent Liabilities				
Total Liabilities				
EQUITY				
Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Capital stock				
Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share				
Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares				
Additional paid-in capital - net				
Difference in value arising from transactions with non-controlling interests				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Non-controlling interests				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				
REVENUES				
COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES				
GROSS PROFIT				
OPERATING EXPENSES				
Selling				
General and administrative				
Final tax				
Total Operating Expenses				
OPERATING PROFIT				
OTHER INCOME (EXPENSES)				
Interest income				
Gain (loss) on foreign exchange - net				
Gain on sale of property and equipment				
Interest expense				
Others - net				
Other Expenses - Net				
SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE				
PROFIT BEFORE TAX				
TAX INCOME (EXPENSE)				
PROFIT FOR THE YEAR				
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture				
Remeasurement of defined benefit liability				
Tax relating to items that will not be reclassified				
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME				
TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Owners of the Parent Company				
Non-controlling interests				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Owners of the Parent Company				
Non-controlling interests				
BASIC EARNINGS PER SHARE				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Dikembangkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasury Stocks	Tambahkan Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Dihutangkan Pengusutan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.096.199.762.357	(92.814.618.166)	8.000.000.000	4.681.562.313.144	88.286.370.416	4.770.878.683.560	
	-	-	-	-	-	-	(1.541.151.745)	297.350.554.998	
	-	-	-	-	-	-	(818.054.009)	(4.621.375.653)	
	-	-	-	-	-	-	(2.357.285.754)	292.729.179.325	
	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	-	24.688.750.000	30.120.275.000	-	-	54.809.025.000	-	54.809.025.000	
29	-	-	-	-	-	-	3.979.706.251	3.979.706.251	
32	-	-	-	-	-	(51.335.495.925)	-	(51.335.495.925)	
29	-	-	-	-	-	-	(13.533.076.000)	(13.533.076.000)	
32	-	24.688.750.000	30.120.275.000	(92.814.618.166)	2.000.000.000	3.473.929.075	(9.553.387.749)	(6.079.458.674)	
	2.591.463.546.250	-	1.096.320.037.357	(92.814.618.166)	10.000.000.000	4.980.122.307.298	77.355.718.913	5.057.478.026.211	
	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	(25.954.657.750)	271.536.513.363	
	-	-	-	-	-	-	(63.603.154)	751.086.572	
	-	-	-	-	-	-	(28.018.280.904)	272.287.599.941	
1c, 20	-	-	398.528.282.505	-	-	398.528.282.505	637.368.710.819	1.033.895.993.324	
29	-	-	-	-	-	-	2.240.546.072	2.240.546.072	
32	-	-	-	-	-	(51.829.270.925)	-	(51.829.270.925)	
29	-	-	398.528.282.505	-	-	398.528.282.505	(3.522.667.377)	(3.522.667.377)	
32	-	-	-	-	-	-	836.094.691.514	960.784.703.094	
32	2.591.463.546.250	-	1.096.320.037.357	303.714.664.339	3.000.000.000	5.623.128.179.723	687.422.147.523	6.310.550.327.246	

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 4 -

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.426.893.333.321	2.179.714.234.848	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(2.427.644.575.983)	(2.506.233.337.681)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas digunakan untuk operasi	(751.242.662)	(326.519.102.833)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga	(447.538.568.248)	(470.579.436.428)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(87.348.768.009)	(129.165.337.059)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(535.638.578.919)	(926.263.876.320)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	22.848.624.207	15.401.179.136	Interest received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10.414.080.000	8.800.000.000	Dividends received from an associate and joint venture
Hasil penjualan aset tetap	172.200.000	214.325.500	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(588.877.789)	(32.810.950.933)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran untuk penambahan investasi asosiasi	(1.585.800.000)	(6.888.888.600)	Payment for addition of investment in associate
Kenaikan piutang pihak berelasi	(5.352.960.000)	(7.598.435.498)	Increase in amount due from related parties
Penambahan uang muka investasi	(20.026.440.000)	(4.718.000.000)	Increase in advances for stock investments
Penambahan aset tetap	(53.034.934.906)	(48.697.708.726)	Acquisitions of property and equipment
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	1.016.327.890	Net cash in flow at acquisition date - net of cash balance of acquired subsidiary
Pembayaran untuk investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(206.162.231)	Payment for investment in available for sale financial assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(47.154.108.488)	(75.488.313.462)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.118.000.124.541	907.809.259.771	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak	968.854.993.324	-	Proceeds from additional issuance of shares of subsidiaries
Penerimaan utang bank jangka pendek	485.040.872.285	667.031.743.183	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan wesel bayar	43.734.915.124	9.475.258.578	Proceeds from notes payable
Kenaikan (penurunan) pada utang pihak berelasi	(120.049.658)	161.299.998	Increase (decrease) in due to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.234.358.941)	(2.072.067.114)	Payment of lease liabilities
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak non-pengendali	(3.522.667.377)	(13.533.076.000)	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(28.157.500.000)	34.774.400.118	Proceeds (payments) of other accounts payables
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(51.288.063.912)	(53.829.006.727)	Dividends paid by the Company
Pembayaran utang bank jangka pendek	(137.855.645.099)	(394.660.025.528)	Payments of short term bank loans
Pembayaran wesel bayar	(155.640.866.513)	(30.998.898.099)	Payment of notes payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.377.906.196.022)	(351.944.462.309)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	-	590.000.000.000	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari penjualan treasury stock	-	54.809.025.000	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran utang obligasi	-	(346.000.000.000)	Payment of bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	858.905.557.752	1.071.023.450.889	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	276.112.870.345	69.271.261.087	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	473.342.736.649	404.576.741.480	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	54.371.856	(505.265.918)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	749.509.978.850	473.342.736.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humberg Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

Entitas Anak/The Subsidiaries	Nama Proyek/Projects	Lokasi/Location
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasaestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasaestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Selasih Safar	Magnolia Residences	Tangerang
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Family View	The Rosebay	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya
PT Raharja Mitra Familia	57 Promenade	Jakarta

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Dari 1.036.585.361 waran tersebut, hanya 575 yang telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham. Sisanya 1.036.584.786 waran telah kadaluarsa pada 12 April 2012.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Out of these 1,036,585,361 warrants, only 575 had been exercised and converted into shares. The remaining 1,036,584,786 warrants had already expired on April 12, 2012.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi) Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2017	2016	2017	2016
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	4.543.699	3.659.324
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	12.383	12.252
- PT Sinar Puspa Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	428.608	409.782
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	322.846	322.636
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	67,34	100,00	1.389.095	1.436.779
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	14.167	12.428
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	351.573	290.697
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	50.369	52.926
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	789.958	689.126
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.939	5.075
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.734	5.014
- PT Gunaprima Usaha Sejahtera	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.353	5.096
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	7.365	6.151
- PT Perkasaestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	931.140	988.464
- PT Perkasaestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	766.241	697.206
- PT Perkasaestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.261	1.376
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	80.268	64.043
- PT VIDA Irvetta Peninsula	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	49.976	49.987

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi) Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2017	2016	2017	2016
				%	%	'000'000	'000'000
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	3.288.066	2.730.756
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	509.189	341.761
- PT Maia Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	587	518
- PT Kawasan Industri Intiland	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	28.326	91.716
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Real estat/Real estate	2017	100,00	100,00	5.462	484
- PT Bahtera Bumi	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	250	-
- PT Buana Bejana	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	250	-
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	596.986	436.746
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	408.461	355.271
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	107.786	107.601
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	269.554	270.430
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	317.103	340.625
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	48.136	36.000
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.932	29.621
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	3.551	3.677
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.261	1.271
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	2.500	2.500
- PT Purisntosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.189	5.201
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewa kantor/Office space	2010	75,00	75,00	88.200	92.304
- PT Usaha Guna Kelola	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	22.500	-
- PT Utama Gelora Karya	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	36.000	-
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	276.328	372.762
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	394.787	438.476
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	14.944	15.740
- PT Inti Gria Permira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	51.052	47.084
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	-	100,00	-	5.149
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	51,00	51,00	43.545	37.803
- PT Inti Gria Palamarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	14.217	5.159
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	116.881	113.679
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.562	36.985
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13.355	13.218
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	37.712	26.415
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	23.224	15.064
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	2017	36,63	55,00	478.688	487.256
PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	-	195.762	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
	%		
GFV	25,00	34.845.367.673	4.594.997.400
MAS	45,00	34.804.637.201	(193.970.911)
BKIS	25,00	8.656.691.992	(1.475.693.091)
PT Inti Gria Pramudya	49,00	1.893.864.911	(353.136.855)
SS	47,50	158.167.846	3.996.463.809
RMF	63,37	203.600.666.576	(24.729.847.281)
PSP	32,66	402.564.090.154	(6.515.087.073)
PT Inti Gria Persada	45,00	898.661.170	(1.341.986.902)

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
	%		
GFV	25,00	33.773.037.650	6.309.736.007
MAS	45,00	34.998.608.112	(2.488.272.592)
BKIS	25,00	10.132.385.083	1.249.907.030
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.247.001.766	(187.951.934)
SS	47,50	(3.838.295.963)	(3.303.976.279)
RMF	45,00	42.980.265	(3.936.727.986)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP	PT Inti Gria Persada
Aset lancar/Current assets	534.980.377	37.543.491.604	1.388.945.808	336.427.897.582	51.458.006.454	476.166.291.771	183.156.860.770	17.731.860.126
Aset tidak lancar/Noncurrent assets	43.010.313.630	42.725.474.127	115.493.044.151	72.033.115.097	36.742.958.213	2.522.478.394	1.205.938.458.367	178.031.003.750
Jumlah aset/Total assets	43.545.294.007	80.268.965.731	116.881.989.959	408.461.012.679	88.200.964.667	478.688.770.165	1.389.095.319.137	195.762.863.876
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	27.249.378.865	84.740.592.706	39.471.744.589	148.611.448.928	25.392.557.297	153.373.885.547	119.454.280.027	96.968.757.240
Liabilitas jangka panjang/ Noncurrent liabilities	12.430.884.711	9.574.846.456	66.607.148	120.468.093.058	28.181.639.402	1.734.833.831	36.982.858.790	96.797.081.814
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	39.680.263.576	94.315.439.162	39.538.351.737	269.079.541.986	53.574.196.699	155.108.719.378	156.437.138.817	193.765.839.054
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	3.865.030.431	(14.046.473.431)	77.343.638.222	139.381.470.693	34.626.767.968	323.580.050.787	1.232.658.180.320	1.997.024.822
Teratribusikan pada/Attributable to:								
Pemilik entitas induk/ Owners of parent company	1.971.165.520	(14.204.641.277)	42.539.001.021	104.536.103.020	25.970.075.976	119.979.384.211	830.094.090.166	1.098.363.652
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	1.893.864.911	158.167.846	34.804.637.201	34.845.367.673	8.656.691.992	203.600.666.576	402.564.090.154	898.661.170

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016					
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	394.856.333	19.777.323.214	316.927.705	282.725.803.448	53.596.729.615	14.753.861.176
Aset tidak lancar/ <i>Noncurrent assets</i>	37.408.669.657	44.266.465.511	113.362.166.641	72.545.327.247	38.708.201.339	472.502.142.319
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	37.803.525.990	64.043.788.725	113.679.094.346	355.271.130.695	92.304.930.954	487.256.003.495
Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	33.217.808.100	78.457.678.726	34.673.462.047	119.222.064.570	25.725.736.343	260.403.684.660
Liabilitas jangka panjang/ <i>Noncurrent liabilities</i>	-	8.046.191.449	1.230.947.608	100.956.915.529	26.049.654.280	226.756.807.135
Jumlah Liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	33.217.808.100	86.503.870.175	35.904.409.655	220.178.980.099	51.775.390.623	487.160.491.795
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	4.585.717.890	(22.460.081.450)	77.774.684.691	135.092.150.596	40.529.540.331	95.511.700
Teratribusikan pada/ <i>Attributable to:</i> Pemilik entitas induk/ <i>Owners of parent company</i>	2.338.716.124	(18.621.785.487)	42.776.076.580	101.319.112.947	30.397.155.248	52.531.435
Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	2.247.001.766	(3.838.295.963)	34.998.608.112	33.773.037.650	10.132.385.083	42.980.265

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016:

Summarized statements of profit or loss and
other comprehensive income for 2017 and
2016 follows:

	2017						
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	39.938.576.584	-	153.778.161.890	16.994.239.473	176.835.580.000	157.086.255.310
Laba (rugi) setelah pajak/ <i>Profit (loss) after tax</i>	(720.687.459)	8.357.069.873	(470.345.221)	17.940.209.909	(6.040.063.419)	(39.687.344.348)	(19.591.886.475)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	56.538.146	39.298.752	439.779.693	137.291.056	(214.109.886)	(357.422.400)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income (loss)</i>	(720.687.459)	8.413.608.019	(431.046.469)	18.379.989.602	(5.902.772.363)	(39.901.454.234)	(19.949.308.875)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali/ <i>Attributable to non-controlling interest</i>	(353.136.855)	3.996.463.809	(193.970.911)	4.594.997.400	(1.475.693.091)	(24.729.847.281)	(6.515.087.073)

	2016					
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	810.227.272	-	93.947.993.761	27.490.104.232	-
Laba (rugi) setelah pajak/ <i>Profit (loss) after tax</i>	(383.575.375)	(6.917.177.896)	(5.498.834.383)	28.440.090.665	4.934.401.926	(8.748.284.415)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	(38.561.639)	(30.660.266)	(3.201.146.639)	65.226.195	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income (loss)</i>	(383.575.375)	(6.955.739.535)	(5.529.494.649)	25.238.944.026	4.999.628.121	(8.748.284.415)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali/ <i>Attributable to non-controlling interest</i>	(187.951.934)	(3.303.976.279)	(2.488.272.592)	6.309.736.007	1.249.907.030	(3.936.727.986)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2017
dan 2016:

Summarized cash flow information for 2017
and 2016 follows:

	2017						
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP
Operasi/ <i>Operating</i>	(7.096.524.069)	26.935.385.601	(3.985.655.143)	30.590.116.227	1.032.344.634	(29.256.732.555)	(81.984.319.704)
Investasi/ <i>Investing</i>	(44.202.842)	81.157.535	5.817.560	10.758.613.052	(2.802.612.551)	(1.074.415.294)	49.540.509.846
Pendanaan/ <i>Financing</i>	6.831.802.244	(9.233.202.111)	4.943.821.700	(1.315.780.096)	3.725.278.819	133.834.993.324	88.954.856.423
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	(308.924.667)	17.783.341.025	963.984.117	40.032.949.183	1.955.010.902	103.503.845.475	56.511.046.565

	2016					
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF
Operasi/ <i>Operating</i>	(1.100.742.703)	(2.526.549.479)	(6.024.647.580)	106.794.502.021	9.751.195.371	(66.992.480.087)
Investasi/ <i>Investing</i>	5034330	(28.517.087)	5.930.537	(3.239.717.546)	(1.937.544.932)	11.805.260.170
Pendanaan/ <i>Financing</i>	1.000.000.000	5.911.638.576	5.966.143.300	(56.331.095.816)	(7.032.107.338)	32.928.062.395
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	(95.708.373)	3.356.572.010	(52.573.743)	47.223.688.659	781.543.101	(22.259.157.522)

Pendirian Entitas anak

PT Usaha Guna Kelola

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Juli 2017 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, IG, entitas anak, mendirikan PT Usaha Guna Kelola dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22,5 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham PT Usaha Guna Kelola. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0031664.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 25 Juli 2017.

PT Utama Gelora Karya

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Juli 2017 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, IG, entitas anak, mendirikan PT Utama Gelora Karya dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 36 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham PT Utama Gelora Karya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0031735.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 26 Juli 2017.

Establishment of Subsidiaries

PT Usaha Guna Kelola

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 17, 2017 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, IG, a subsidiary, established PT Usaha Guna Kelola with issued and paid-up capital of Rp 22.5 billion of equivalent to 100% ownership in PT Usaha Guna Kelola. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0031664.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 25, 2017.

PT Utama Gelora Karya

Based on Notarial Deed No. 03 dated July 17, 2017 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, IG, a subsidiary, established PT Utama Gelora Karya with issued and paid-up capital of Rp 36 billion of equivalent to 100% ownership in PT Utama Gelora Karya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0031735.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 26, 2017.

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

Berdasarkan Akta No. 119 tanggal 22 Februari 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, TH1, entitas anak, mendirikan PT Vida Irvetta Peninsula dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham VIP. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0010045.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 23 Februari 2016.

Akuisisi Entitas anak

PT Buana Bejana

Pada tanggal 24 Februari 2017, IS dan KLS, entitas anak, telah membeli saham PT Buana Bejana masing-masing sejumlah 249.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249.999.000 dan Rp 1.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 52 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

PT Bahtera Bumi

Pada tanggal 24 Februari 2017, IS dan KLS, entitas anak, telah membeli saham PT Bahtera Bumi masing-masing sejumlah 249.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249.999.000 dan Rp 1.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 54 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 26 September 2016, Perusahaan telah membeli saham RMF sejumlah 275 lembar atau 55% dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 1.150.000.000.

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

Based on Notarial Deed No. 119 dated February 22, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, TH1, a subsidiary, established PT Vida Irvetta Peninsula with issued and paid-up capital of Rp 50 billion or equivalent to 100% ownership in VIP. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0010045.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 23, 2016.

Acquisition of Subsidiaries

PT Buana Bejana

On February 24, 2017, IS and KLS, subsidiaries, had acquired the shares of PT Buana Bejana owned by third parties totaling to 249,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at purchase price of Rp 249,999,000 and Rp 1,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 52 dated February 24, 2017 from Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya.

PT Bahtera Bumi

On February 24, 2017, IS and KLS, subsidiaries, had acquired the shares of PT Bahtera Bumi owned by third parties totaling to 249,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at purchase price of Rp 249,999,000 and Rp 1,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 54 dated February 24, 2017 from Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya.

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Based on Notarial Deed No. 104 dated September 26, 2016, the Company had acquired the shares of stock of RMF owned by third party totaling to 275 shares or equivalent to 55% ownership interest, at a purchase price of Rp 1,150,000,000.

PT Graha Inti Boga (GIB)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IS dan KLS telah membeli saham GIB masing-masing sejumlah 249 lembar dan 1 lembar saham atau 99,6% dan 0,4% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 24.900.000 dan Rp 100.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 15 Maret 2017 dari Winarko, S.H., notaris di Surabaya.

PT Dharma Sentosa Raya (DSR)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IP dan IS telah membeli saham DSR masing-masing sejumlah 12.499 lembar dan 1 lembar saham atau 99,99% dan 0,01% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 1.249.900.000 dan Rp 100.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 15 Maret 2017 dari Winarko, S.H., notaris di Surabaya.

PT Surya Energi (SE)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IP dan IS telah membeli saham SE masing-masing sejumlah 2.499 lembar dan 1 lembar saham atau 99,96% dan 0,04% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.499.000.000 dan Rp 1.000.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 53 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia, S.H., MKn., notaris di Surabaya.

Akuisisi saham pada PT Buana Bejana, PT Bahtera Bumi, RMF, GIB, DSR dan SE diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

PT Graha Inti Boga (GIB)

On December 24, 2016, IS and KLS had acquired the shares of stock of GIB owned by third parties totaling to 249 shares and 1 share or equivalent to 99.6% and 0.4% ownership interest, at a purchase price of Rp 24,900,000 and Rp 100,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 7 dated March 15, 2017 from Winarko, S.H., a notary in Surabaya.

PT Dharma Sentosa Raya (DSR)

On December 24, 2016, IP and IS had acquired the shares of stock of DSR owned by third parties totaling to 12,499 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership interest, at a purchase price of Rp 1,249,900,000 and Rp 100,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 8 dated March 15, 2017 from Winarko, S.H., a notary in Surabaya.

PT Surya Energi (SE)

On December 24, 2016, IP and IS had acquired the shares of stock of SE owned by third parties totaling to 2,499 shares and 1 share or equivalent to 99.96% and 0.04% ownership interest, at a purchase price of Rp 2,499,000,000 and Rp 1,000,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 53 dated February 24, 2017 from Anita Lucia, S.H., MKn., a notary in Surabaya.

Acquisition of shares in PT Buana Bejana, PT Bahtera Bumi, RMF, GIB, DSR, and SE, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as merely acquisition of assets.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RMF menyetujui konversi atas utang para pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 55,00% menjadi 54,9988%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 301.169 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 31 Oktober 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Reco Promenade Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 218.854.993.324. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 54,9988% menjadi 36,63%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 55.608.158.563 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

Perusahaan tetap mengkonsolidasikan laporan keuangan RMF meskipun kepemilikan di bawah 50% karena manajemen menentukan bahwa Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

PT Inti Gria Persada

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 5.500.000 lembar saham atau 55% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada Perusahaan, pada harga Rp 2.750.000.000.

Change in Ownership Interest in Subsidiaries

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF shareholders' agreed on conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 55.00% to 54.9988%. In this transactions, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 301,169 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

Based on Notarial Deed No. 145 dated October 31, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares issued to Reco Promenade Private Limited, a third party, amounting to Rp 218,854,993,324. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 54.9988% to 36.33%. In this transactions, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 55,608,158,563 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

Although the Company's ownership in RMF is below 50%, RMF's financial statements are included in the consolidated financial statements since management considers that the Company has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

PT Inti Gria Persada

Based on Notarial Deed No. 160 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 5,500,000 shares of stocks or 55% ownership interest in PT Inti Gria Persada to the Company, at acquisition cost of Rp 2,750,000,000.

Berdasarkan Akta No. 161 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 4.400.000 lembar saham atau 44% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada PT Galang Gema Pradana, pihak ketiga, pada harga Rp 2.200.000.000.

Berdasarkan Akta No. 162 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, menjual 100.000 lembar saham atau 1% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada PT Galang Gema Pradana, pihak ketiga, pada harga Rp 50.000.000.

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 23 Januari 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PSP, entitas anak, memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 242.481 lembar saham yang diambil bagian sepenuhnya oleh Reco Kris Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 750 milyar. Dengan demikian kepemilikan Grup pada PSP menurun dari 100% menjadi 67,34%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 340.920.822.773 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Juli 2016 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Cosmas Batubara *)
Lennard Ho Kian Guan
Walman Siahaan
Jahja Asikin
Ping Handayani Hanli
Thio Gwan Po Micky *)

Based on Notarial Deed No. 161 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 4,400,000 shares of stocks or 44% ownership interest in PT Inti Gria Persada to PT Galang Gema Pradana, a third party, at acquisition cost of Rp 2,200,000,000.

Based on Notarial Deed No. 162 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, sold 100,000 shares of stocks or 1% ownership interest in PT Inti Gria Persada to PT Galang Gema Pradana, a third party, at acquisition cost of Rp 50,000,000.

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Based on Notarial Deed No. 78 dated January 23, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PSP, a subsidiary, obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 242,481 shares issued to Reco Kris Private Limited, a third party, amounting to Rp 750 billion. Accordingly, the ownership interest of the Group in PSP decreased from 100% to 67.34%. In this transactions, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 340,920,822,773 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of December 31, 2017 and 2016 based on Deed No. 50 dated July 25, 2016 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioner

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo
	Sinarto Dharmawan
Direktur	Perry Yoranouw **)
	Ricky Holil
	Archied Noto Pradono
	Utama Gondokusumo

<u>Directors</u>
President Director
Vice President Directors

Directors

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*
 **) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2017 and 2016.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan. Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, namely, Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan. Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 236 karyawan tahun 2017 dan 260 karyawan tahun 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.580 karyawan tahun 2017 dan 1.543 karyawan tahun 2016.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 236 in 2017 and 260 in 2016. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 1,580 in 2017 and 1,543 in 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 26, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	13.548	13.436
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.134	9.299

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties – non-trade are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 5 are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities - Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to related parties–non trade, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan ketika siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

l. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

k. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

l. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Perbaikan ruangan	10
Sarana gedung	10
Mesin dan peralatan	4 - 10
Prasarana golf	5
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4 - 8
Kendaraan	5
Peralatan kantor	4
Perabot kantor	4 - 5
Peralatan kantin	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings and land improvements
Leasehold improvements
Building improvements
Machinery and equipment
Golf equipment
Fitness center equipment
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixtures
Canteen equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

r. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in "Equity Attributable to Owners of the Parent Company".

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that had been sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), dan Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB) since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Perusahaan di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Perusahaan mengendalikan PT Raharja Mitra Familia (RMF) walaupun kepemilikannya di RMF di bawah 50% karena Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

d. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

e. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

b. Consolidation of Entities in which the Company Holds Below 50%

Management considers that the Company controls PT Raharja Mitra Familia (RMF) although its ownership in RMF is below 50% since it has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

e. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	749.509.978.850	473.342.736.649
Piutang usaha	201.514.137.190	243.188.448.010
Piutang lain-lain	27.936.446.157	35.460.094.026
Piutang dari pihak berelasi	17.167.624.131	11.814.664.131
Jumlah	<u>996.128.186.328</u>	<u>763.805.942.816</u>

f. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016
<i>Loans and receivables</i>		
Cash and cash equivalents	749.509.978.850	473.342.736.649
Trade accounts receivable	201.514.137.190	243.188.448.010
Other accounts receivable	27.936.446.157	35.460.094.026
Due from related parties	17.167.624.131	11.814.664.131
Total	<u>996.128.186.328</u>	<u>763.805.942.816</u>

g. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

h. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

h. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

i. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Properti investasi	1.614.385.871.606	1.608.376.762.264	Investment properties
Aset tetap	228.689.596.062	243.529.148.295	Property and equipment
Jumlah	<u>1.843.075.467.668</u>	<u>1.851.905.910.559</u>	Total

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2017 dan 2016. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2017 and 2016. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	216.593.713.189	219.861.185.692
Properti investasi	1.614.385.871.606	1.608.376.762.264
Aset tetap	228.689.596.062	243.529.148.295
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3.803.477.114.190</u>	<u>4.118.113.742.042</u>
Jumlah	<u>5.863.146.295.047</u>	<u>6.189.880.838.293</u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 41 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 128.917.815.600 dan Rp 110.080.732.641 (Catatan 41).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016
Investments in associates and joint ventures	216.593.713.189	219.861.185.692
Investment properties	1.614.385.871.606	1.608.376.762.264
Property and equipment	228.689.596.062	243.529.148.295
Land for development	<u>3.803.477.114.190</u>	<u>4.118.113.742.042</u>
Total	<u>5.863.146.295.047</u>	<u>6.189.880.838.293</u>

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 41 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 128,917,815,600 and Rp 110,080,732,641, respectively (Note 41).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016	
Kas	1.521.226.008	1.463.427.452	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.923.405.680	51.758.624.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	104.900.792.675	41.445.339.527	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.289.979.241	19.837.395.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.037.949.165	12.912.096.218	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.737.114.864	47.393.423.358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.129.363.136	17.571.895.362	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.054.182.440	9.711.559.402	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.170.739.081	16.898.349.303	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.323.369.403	6.810.972.678	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	7.311.158.366	6.655.141.365	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank BNI Syariah	5.561.319.140	7.392.826.027	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI	4.271.346.339	2.058.131.961	PT Bank DKI
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1.080.800.203	2.610.523.871	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank OCBC NISP Tbk	868.665.034	490.116.556	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	696.757.606	830.423.862	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	516.864.324	1.456.292.512	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	125.275.649	1.511.680.963	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Muamalat Tbk	91.140.132	1.982.432.571	PT Bank Muamalat Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	611.670.864	413.081.977	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.435.180.334	12.437.673.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.704.678.589	2.036.017.139	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1.700.784.218	3.033.567.047	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	708.376.118	719.066.475	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura (Catatan 46)			Singapore Dollar (Note 46)
Credit Suisse, Singapura	-	375.899.914	Credit Suisse, Singapore
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	137.270.251.722	50.247.084.633	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	81.189.139.467	3.866.694.810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.371.239.782	24.717.157.482	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	33.000.000.000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	31.153.759.083	-	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.995.760.731	5.459.770.644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.428.390.890	4.180.132.993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.123.680.522	2.899.308.247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.676.540.069	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	7.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	6.233.412.729	18.595.019.475	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.586.750.103	8.079.949.502	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.631.726.875	3.381.383.009	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.922.748.719	14.317.083.368	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.592.673.906	1.732.252.876	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.243.069.643	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

4. Cash and Cash Equivalents

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	318.696.000	859.416.000	PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	44.101.524.155	PT Bank Jasa Jakarta
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	-	100.000.000	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	749.509.978.850	473.342.736.649	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

**5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual**

**5. Investments in Available-for-sale Financial
Assets**

	2017	2016	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Kuripan Raya	8.650.331.231	8.650.331.231	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1.730.632.759	1.730.632.759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharmajatisentosa	100.000	100.000	PT Alamdharmajatisentosa
PT Dharmo Grande	100.000	100.000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Sepuluh Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Tigapuluh Indonesia
Jumlah	37.396.718.990	37.396.718.990	Total

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, telah membeli saham PT Kuripan Raya sejumlah 1.042.830 lembar saham dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 206.162.231.

On January 28, 2016, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, had acquired the shares of stock of PT Kuripan Raya owned by third party totaling to 1,042,830 shares, at a purchase price of Rp 206,162,231.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable - Third Parties

	2017	2016	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan	74.655.270.496	123.278.070.332	Houses and land
Kawasan industri	55.371.545.455	2.402.400.000	Industrial estate
High rise	52.293.350.874	103.585.538.494	High rise
Jumlah	182.320.166.825	229.266.008.826	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	10.739.975.589	12.570.290.985	Offices
Fasilitas	10.364.326.585	7.108.067.274	Facilities
Kawasan industri	564.772.827	69.870.240	Industrial estate
Lain-lain	34.300.000	34.300.000	Others
Jumlah	21.703.375.001	19.782.528.499	Subtotal
Jumlah	204.023.541.826	249.048.537.325	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.509.404.636)	(5.860.089.315)	Allowance for impairment
Bersih	201.514.137.190	243.188.448.010	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	171.863.000.569	165.874.786.460	Current assets
Aset tidak lancar	29.651.136.621	77.313.661.550	Noncurrent assets
Jumlah	201.514.137.190	243.188.448.010	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	159.981.163.307	178.520.800.685	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	12.196.889.629	22.523.381.745	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.029.693.928	5.521.198.609	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.501.748.596	8.606.076.413	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.721.578.038	12.327.610.589	91 - 120 days
> 120 hari	16.083.063.692	15.689.379.969	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.509.404.636	5.860.089.315	Past due and impaired
Jumlah	204.023.541.826	249.048.537.325	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.509.404.636)	(5.860.089.315)	Allowance for impairment
Jumlah	201.514.137.190	243.188.448.010	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	5.860.089.315	10.103.339.827	Beginning balance
Penambahan	727.404.636	327.980.842	Additions
Pengurangan	(4.078.089.315)	(4.571.231.354)	Deductions
Saldo akhir	<u>2.509.404.636</u>	<u>5.860.089.315</u>	Ending balances

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank PT Bank Muamalat Tbk and PT Bank QNB Kesawan Tbk (Catatan 12 dan 17).

The changes in allowance for impairment follows:

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to related parties" and bank loans to PT Bank Muamalat Tbk and PT Bank QNB Kesawan Tbk (Notes 12 and 17).

7. Piutang Lain-Lain

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Starlight Nusa Property	21.575.090.931	21.575.090.931	PT Starlight Nusa Property
Karyawan	376.110.063	626.398.118	Employees
Lain-lain	5.985.245.163	13.258.604.977	Others
Jumlah	<u>27.936.446.157</u>	<u>35.460.094.026</u>	Total

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

7. Other Accounts Receivable

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable that are used as collateral for obligations of the Group.

8. Persediaan

	2017	2016	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	1.556.157.119.372	973.505.788.639	Jakarta
Surabaya	1.122.288.226.424	767.165.898.053	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	997.038.820.131	854.399.219.486	Jakarta
Surabaya	1.055.927.674.476	859.099.194.524	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	77.072.658.730	63.202.725.057	Jakarta
Surabaya	188.197.262.571	266.963.704.434	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	23.377.532.167	45.587.247.965	Jakarta
Surabaya	107.337.423.613	93.991.825.472	Surabaya
Sub-jumlah	<u>5.127.396.717.484</u>	<u>3.923.915.603.630</u>	Sub-total
Persediaan - golf	876.738.610	951.942.955	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	574.304.724	174.677.866	Recreation and restaurant supplies
Persediaan - lain-lain	231.361.895	473.267.265	Others supplies
Sub-jumlah	<u>1.682.405.229</u>	<u>1.599.888.086</u>	Sub-total
Jumlah	<u>5.129.079.122.713</u>	<u>3.925.515.491.716</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	2.371.377.554.491	2.067.405.321.757	Current assets
Aset tidak lancar	2.757.701.568.222	1.858.110.169.959	Noncurrent assets
Jumlah	<u>5.129.079.122.713</u>	<u>3.925.515.491.716</u>	Total

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	1.740.671.686.692	1.762.223.091.837	Beginning balance
Penambahan	547.263.780.726	287.503.838.861	Additions
Pengurangan	(111.184.015.278)	(208.450.786.177)	Deductions
Reklasifikasi	501.693.893.656	(100.604.457.829)	Reclassification
Saldo akhir	<u>2.678.445.345.796</u>	<u>1.740.671.686.692</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 457.432.086.213 (Catatan 11). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 347.256.864 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 15).

Included in the land under development as of December 31, 2017 is carrying amount of Rp 457,432,086,213 which was reclassified from the land for development (Note 11). While the land under development with carrying amount of Rp 347,256,864 was reclassified to property and equipment (Note 15).

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 149.887.467.802 (Catatan 11) dan Rp 627.473.255 (Catatan 15). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.986.167.529 dan Rp 204.133.231.357 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi dan bangunan yang siap dijual.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 17).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	1.713.498.414.010	1.605.210.851.675	Beginning balance
Penambahan	1.047.887.023.609	1.313.550.723.824	Additions
Pengurangan	(655.256.562.805)	(790.327.363.200)	Deductions
Reklasifikasi	(53.162.380.207)	(414.935.798.289)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>2.052.966.494.607</u>	<u>1.713.498.414.010</u>	Ending balance

Pada tahun 2017, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 18.775.948.687 dan Rp 592.292.000 direklasifikasi ke tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan aset tetap (Catatan 15).

Pada tahun 2016, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 130.133.353.771 dan Rp 46.986.167.529 direklasifikasi dari tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan tanah sedang dikembangkan. Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 85.777.989.585, Rp 5.937.618.428 dan Rp 500.339.711.576 direklasifikasi ke bangunan siap dijual, aset tetap (Catatan 15) dan properti investasi (Catatan 14).

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Included in the land under development as of December 31, 2016 are carrying amounts of Rp 149,887,467,802 and Rp 627,473,255 which were reclassified from the land for development (Note 11) and property and equipment (Note 15), respectively. While the land under development with the carrying amount of Rp 46,986,167,529 and Rp 204,133,231,357 were reclassified to buildings under construction and ready-for-sale buildings, respectively.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 17).

Movement in buildings under construction is as follows:

In 2017, buildings under construction amounting to Rp 18,775,948,687 and Rp 592,292,000 were reclassified to land for development (Note 11) and property and equipment (Note 15), respectively.

In 2016, buildings under construction amounting to Rp 130,133,353,771 and Rp 46,986,167,529 were reclassified from land for development (Note 11) and land under development, respectively. While buildings under construction amounting to Rp 85,777,989,585, Rp 5,937,618,428 and Rp 500,339,711,576 were reclassified to ready for sale buildings, property and equipment (Note 15) and investment properties (Note 14), respectively.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 5-87% dan 2-94%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah pada tahun 2017 sampai 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	469.745.502.928	195.309.003.535	Beginning balance
Penambahan	107.716.755.905	12.903.059.287	Additions
Pengurangan	(128.107.154.667)	(28.377.780.836)	Deductions
Reklasifikasi	(53.370.227.085)	289.911.220.942	Reclassification
Saldo akhir	<u>395.984.877.081</u>	<u>469.745.502.928</u>	Ending balance

Pada tahun 2017, bangunan siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 42.555.302.298 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 334.632.724.234 atau 6% dan Rp 362.375.785.480 atau 9% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 121.750.995.941 dan Rp 157.639.885.435 pada tahun 2017 dan 2016, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 81.700.018.971 dan Rp 134.730.278.906 pada tahun 2017 dan 2016.

Percentage of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 5-87% and 2-94% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Building units under construction as of December 31, 2017 and 2016 are expected to be completed between 2017 until 2018. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

In 2017, ready-for-sale building amounting to Rp 42,555,302,298 was reclassified to investment property (Note 15).

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 334,632,724,234 or 6% and Rp 362,375,785,480 or 9% of the total inventories, respectively. These have not been recognized as sales as of December 31, 2017 and 2016, since the revenue recognition criteria have not yet been met.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 121,750,995,941 and Rp 157,639,885,435 in 2017 and 2016, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 81,700,018,971 and Rp 134,730,278,906 in 2017 and 2016, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian persediaan Grup masing-masing sebesar Rp 1.588.784.984.026 dan Rp 923.308.714.811 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan BRINS General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.796.852.516.109 dan Rp 3.701.381.817.999. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

As of December 31, 2017 and 2016, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 1,588,784,984,026 and Rp 923,308,714,811, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and BRINS General Insurance, third parties, against fire and other possible risks for Rp 2,796,852,516,109 and Rp 3,701,381,817,999, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable values.

9. Uang Muka

	2017	2016	
Pembelian tanah	589.267.234.830	558.286.792.690	Purchase of land
Investasi saham	89.376.440.000	70.964.200.000	Stock investments
Lain-lain	72.568.572.239	80.304.089.819	Others
Jumlah	751.212.247.069	709.555.082.509	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	82.271.153.665	92.970.325.277	Current assets
Aset tidak lancar	668.941.093.404	616.584.757.232	Noncurrent assets
Jumlah	751.212.247.069	709.555.082.509	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar, dan Kebon Melati.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika dan PT Inti Gria Pramudya pada tanggal 31 Desember 2017.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Mahkota Kemayoran Realty dan PT Surabaya Jasa Medika pada tanggal 31 Desember 2016.

9. Advances

Advances for purchase of land represent advanced payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar and Kebon Melati.

Advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Surabaya Jasa Medika and PT Inti Gria Pramudya as of December 31, 2017.

Advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Mahkota Kemayoran Realty and PT Surabaya Jasa Medika as of December 31, 2016.

10. Pajak Dibayar Dimuka

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	115.426.181	-	Article 21
Pasal 23	45.814.360	20.772.140	Article 23
Pasal 26	-	121.903.880	Article 26
Pajak penghasilan final	53.609.172.882	59.284.530.615	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	147.638.007.997	136.304.555.503	Value added tax
Jumlah	201.408.421.420	195.731.762.138	Total

10. Prepaid Taxes

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

Lokasi	2017		2016		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3.902.169	1.179.108.503.087	3.954.320	1.125.272.514.063	Tangerang, Banten
Maja, Banten	10.686.770	546.490.950.504	10.830.506	546.346.133.304	Maja, Banten
Graha Famili, Surabaya	87.837	504.105.901.275	87.661	497.955.632.837	Graha Famili, Surabaya
Kebon Melati, Jakarta	29.200	340.538.046.562	40.906	635.259.872.794	Kebon Melati, Jakarta
Serang	895.540	262.659.781.209	895.540	259.929.781.209	Serang
Pantai Mutiara	10.603	206.037.819.867	10.603	193.917.954.457	Pantai Mutiara
Lontar	231.207	173.079.725.816	231.207	168.305.532.361	Lontar
Serenia Hills	41.844	138.516.479.049	45.206	111.498.395.866	Serenia Hills
Pondok Pinang	32.255	105.171.243.314	25.578	102.700.032.741	Pondok Pinang
Pantai Timur, Surabaya	901.474	102.505.633.040	901.474	102.504.133.040	Pantai Timur, Surabaya
Gandaria, Jakarta	39.175	72.371.667.611	40.474	73.132.559.361	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	764.646	48.912.259.972	769.515	59.497.293.583	Talaga Bestari, Cikupa
Jombang	1.113.113	44.301.958.381	860.564	32.662.734.791	Jombang
Ploso	969.562	35.210.672.790	831.096	28.841.480.806	Ploso
Jajar Tunggal	48.704	23.041.202.103	48.704	23.041.202.103	Jajar Tunggal
Bukit Sampe, Trawas	317.745	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9.965	6.230.218.145	9.965	5.481.075.645	Wiyung
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	1.546.719.419	93.835	1.021.152.419	Tambang Sirtu Porong
Ngoro II	-	-	728.863	99.689.258.959	Ngoro II
Lebak Bulus	-	-	4.974	37.408.669.657	Lebak Bulus
Jumlah	20.506.013	3.803.477.114.190	21.059.105	4.118.113.742.042	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development:

	2017	2016	
Saldo awal	4.118.113.742.042	3.644.191.259.620	Beginning balance
Penambahan	202.842.465.245	654.054.045.036	Additions
Pengurangan	(78.902.955.571)	-	Deductions
Reklasifikasi	(438.576.137.526)	(180.131.562.614)	Reclassification
Saldo akhir	3.803.477.114.190	4.118.113.742.042	Ending balance

Pada tahun 2017 dan 2016, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 457.432.086.213 dan Rp 149.887.467.802 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

In 2017 and 2016, land for development amounting to Rp 457,432,086,213 and Rp 149,887,467,802, respectively, were reclassified to land under development (Note 8).

Pada tahun 2016, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 130.133.353.771 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

Pada tahun 2017, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 18.775.948.687 dan Rp 80.000.000 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi dan aset tetap (Catatan 15).

Pada tahun 2016, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 99.689.258.959 dan Rp 200.000.000 direklasifikasi dari uang muka dan aset tetap (Catatan 9 dan 15).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 780.677 m² dan 795.440 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, wesel bayar, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 17, 18, 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 7,13% dan 6,79% tercatat atas nama Grup, sedangkan masing-masing sebesar 92,87% dan 93,21%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2016, land for development amounting to Rp 130,133,353,771 was reclassified to buildings under construction (Note 8).

In 2017, land for development amounting to Rp 18,775,948,687 and Rp 80,000,000, were reclassified from buildings under construction and property and equipment, respectively (Note 15).

In 2016, land for development amounting to Rp 99,689,258,959 and Rp 200,000,000, was reclassified from advances and property and equipment, respectively (Notes 9 and 15).

Land for development measuring 780,677 square meters and 795,440 square meters as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, notes payable and other accounts payable (Notes 17, 18, 19 and 21).

As of December 31, 2017 and 2016, the land titles on these land for development representing 7.13% and 6.79%, respectively, are under the Group's name, while, 92.87% and 93.21%, respectively, are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19 tanggal 18 November 2015 oleh Zayrul, S.H., MKn., notaris di Surabaya, PT Intiland Grande, entitas anak, memberikan pinjaman pembiayaan investasi kepada PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, dengan nilai maksimum sebesar Rp 14.400.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung WTC. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 8 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Sebagian pinjaman sebesar Rp 3.200.000.000 akan dikonversi menjadi modal saham paling lambat akhir tahun 2018.

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

A summary of the respective loan agreements follows:

Due from Related Parties - Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group of expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Based on the Loan Agreement No. 19 dated November 18, 2015, of Zayrul, S.H., MKn., notary in Surabaya, PT Intiland Grande, a subsidiary, provides investment financing loans to PT Puri Pariwara, an associate, with maximum amount of Rp 14,400,000,000. This loan will be used to finance the construction of the WTC buildings. The loan term is 5 years and 8 months and bears interest at 10.5% per year. Portion of loan amounting to Rp 3,200,000,000 will be converted into shares by the end of 2018.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Due to a Related Party - Non-Trade

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2017	2016
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Puri Pariwara	12.480.000.000	7.127.040.000
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631
PT Intiland Infinita	499.995.500	499.995.500
Jumlah	<u>17.167.624.131</u>	<u>11.814.664.131</u>
Utang pihak berelasi non-usaha		
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000
PT Hotel Taman Harapan Indah	41.250.342	161.300.000
Jumlah	<u>99.261.250.342</u>	<u>99.381.300.000</u>

12. Due from and to Related Parties- Non-Trade

Due from related parties	
PT Puri Pariwara	
PT Kuripan Raya	
PT Intiland Infinita	
Total	
Due to related parties-non-trade	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	
PT Hotel Taman Harapan Indah	
Total	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadwalkan ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018. Utang Truss sebesar Rp 99.220.000.000 telah disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai liabilitas jangka pendek - "Utang pihak berelasi – non-usaha".

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018. The amount due to Truss of Rp 99,220,000,000 has been presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 as current liability - "Due to a related party – non-trade".

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 28 Agustus 2017 dan Akta No. 155 tanggal 21 Desember 2017, PT Taman Harapan Indah, entitas anak, telah menambah setoran modalnya pada PT Mahkota Kemayoran Realty, entitas asosiasi, sejumlah Rp 3.200.000.000.

Berdasarkan surat Penawaran Penjualan Saham No. 120/MSB.Dev/VIII/2016 tanggal 23 Agustus 2016 dan Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2016, PT Intiland Grande, entitas anak, telah membeli saham PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, sejumlah 600 lembar saham dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 6.888.888.600.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 35 dated August 28, 2017 and No. 155 dated December 21, 2017, PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, has increased its capital contribution to PT Mahkota Kemayoran Realty, an associate, amounting to Rp 3,200,000,000.

Based on letter of offer sale of shares No. 120/MSB.Dev/VIII/2016 dated August 23, 2016 and Deed No. 19 dated August 29, 2016, PT Intiland Grande, a subsidiary, had acquired the shares of stock of PT Puri Pariwara, an associate, owned by third party totaling to 600 shares, at a purchase price of Rp 6,888,888,600.

The condensed financial information of the associates follows:

13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	2017	2016
Investasi pada entitas asosiasi	211.442.573.559	214.154.840.808
Investasi pada ventura bersama	5.151.139.630	5.706.344.884
Jumlah	216.593.713.189	219.861.185.692

13. Investments in Associates and Joint Venture

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

	2017	2016
Investments in associates	211.442.573.559	214.154.840.808
Investments in a joint venture	5.151.139.630	5.706.344.884
Total	216.593.713.189	219.861.185.692

	31 Desember 2017/December 31, 2017						Assets
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhivaladika Agung	
Aset							
Lancar	40.555.536.603	2.140.721.988	114.881.140.526	31.755.100.474	41.352.450	54.841.853.510	Current
Tidak lancar	115.582.982.974	181.111.114.785	702.023.681.035	256.357.909.766	79.867.952.500	214.031.153.061	Noncurrent
Jumlah	156.138.519.577	183.251.836.773	816.904.821.561	288.113.010.240	79.909.304.950	268.873.006.571	Total
Liabilitas							
Jangka pendek	40.811.002.310	6.267.682	233.508.493.814	131.937.821.770	6.780.000	3.754.027.093	Current
Jangka Panjang	38.488.085.478	-	465.278.845.587	18.249.152.058	-	4.059.844.971	Noncurrent
Jumlah	79.299.087.788	6.267.682	698.787.339.401	150.186.973.828	6.780.000	7.813.872.064	Total
Pendapatan	67.759.083.215	-	132.135.867.614	256.693.977.922	-	16.680.456.664	Revenues
Beban	(48.835.545.703)	(698.062.753)	(151.918.824.510)	(255.088.609.663)	(122.487.818)	(28.747.625.992)	Expenses
Labanya (rugi) tahun berjalan	18.923.537.512	(698.062.753)	(19.782.956.896)	1.605.368.259	(122.487.818)	(12.067.170.328)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	(402.579.000)	-	(145.049.779)	(1.072.222.728)	-	-	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	18.520.958.512	(698.062.753)	(19.928.006.675)	533.145.531	(122.487.818)	(12.067.170.328)	Total comprehensive income (loss)

	31 Desember 2016/December 31, 2016						Assets
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhivaladika Agung	
Aset							
Lancar	37.054.728.507	2.616.234.062	36.480.613.623	30.501.233.519	163.160.268	70.329.840.878	Current
Tidak lancar	111.043.363.123	177.924.385.658	625.647.710.285	284.170.754.494	79.867.952.500	185.682.962.796	Noncurrent
Jumlah	148.098.091.630	180.540.619.720	662.128.323.908	314.671.988.013	80.031.112.768	256.022.803.674	Total
Liabilitas							
Jangka pendek	43.446.223.630	4.596.987.876	219.387.948.020	189.963.678.649	6.100.000	2.807.264.393	Current
Jangka Panjang	34.905.394.723	-	300.465.766.447	11.715.418.483	-	4.809.269.880	Noncurrent
Jumlah	78.351.618.353	4.596.987.876	519.853.714.467	201.679.097.132	6.100.000	7.616.534.273	Total
Pendapatan	52.066.383.537	-	91.962.626.037	228.312.756.005	-	14.494.595.329	Revenues
Beban	(35.237.940.847)	(1.178.846.647)	(117.135.884.630)	(236.814.662.823)	185.987.267	(27.264.755.649)	Expenses
Labanya (rugi) tahun berjalan	16.828.442.690	(1.178.846.647)	(25.173.258.593)	(8.501.906.818)	185.987.267	(12.770.160.320)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	436.442.000	-	39.698.651	(117.567.477)	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	17.264.884.690	(1.178.846.647)	(25.133.559.942)	(8.619.474.295)	185.987.267	(12.770.160.320)	Total comprehensive income (loss)

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Domicile	Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31		
		2017	2016	2017	2016	
Investasi Saham		%	%			
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estate/Real estate	40,00	40,00	76.000.000.000	72.800.000.000
PT Adhivaladika Agung	Jakarta	Real estate/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya	Real estate/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000
PT Puri Pariwara	Surabaya	Persewaan ruang kantor/ Office space rental	36,00	36,00	11.688.888.600	11.688.888.600
Jumlah					255.678.560.523	252.478.560.523
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi						
Saldo awal					(38.323.719.715)	(27.196.695.984)
Dividen/bagi hasil yang diterima					(4.114.080.000)	(2.560.000.000)
Bagian rugi tahun berjalan					(1.073.632.511)	(8.677.268.708)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan					(724.554.738)	110.244.977
Saldo akhir					(44.235.986.964)	(38.323.719.715)
Bersih					211.442.573.559	214.154.840.808

a. Associates

Details of Investments in associates are as follows:

Investments in shares of stock details of Equity method	
Cost	
PT Intiland Infinita	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	72.800.000.000
PT Adhivaladika Agung	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika	60.000.000.000
PT Puri Pariwara	11.688.888.600
Total	255.678.560.523
Accumulated share in net income (loss) of associates	
Beginning balance	(38.323.719.715)
Dividends received/profit sharing	(4.114.080.000)
Share in loss for the year	(1.073.632.511)
Share in other comprehensive income (loss) for the year	(724.554.738)
Ending balance	(44.235.986.964)
Net	211.442.573.559

b. Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	5.706.344.884	6.082.450.412	Beginning balance
Ekuitas pada laba bersih tahun berjalan	5.938.267.770	5.935.322.967	Share of net profit during the year
Ekuitas pada rugi komprehensif lain tahun berjalan	(193.473.024)	(71.428.495)	Share of other comprehensive loss during the year
Dividen	(6.300.000.000)	(6.240.000.000)	Dividends
Nilai tercatat investasi	5.151.139.630	5.706.344.884	Carrying amount of investment

b. Joint Venture

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2014 and has been extended until July 8, 2019.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2017 and 2016 follows:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000 dan Rp 20.800.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.300.000.000 dan Rp 6.240.000.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	531.749.269	1.310.709.260	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	1.380.706.782	1.168.783.605	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.701.592.942	33.928.768.469	Noncurrent
Jumlah	35.614.048.993	36.408.261.334	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	11.463.639.296	11.997.061.860	Current
Jangka panjang	6.979.944.261	5.390.049.858	Noncurrent
Jumlah	18.443.583.557	17.387.111.718	Total
Jumlah ekuitas	17.170.465.436	19.021.149.616	Total Equity
Pendapatan	36.912.175.327	36.013.351.773	Revenues
Beban usaha	(16.918.304.942)	(16.246.849.491)	Operating expenses
Pendapatan bunga	15.396.958	16.251.369	Interest income
Lain-lain - Bersih	(215.041.444)	1.656.239	Others - net
Laba sebelum pajak	19.794.225.899	19.784.409.890	Profit before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba tahun berjalan	19.794.225.899	19.784.409.890	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	(644.910.079)	(238.094.982)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	19.149.315.820	19.546.314.908	Total comprehensive income

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi tersebut.

14. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 21,000,000,000 and Rp 20,800,000,000 in 2017 and 2016. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 6,300,000,000 and Rp 6,240,000,000 in 2017 and 2016.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of its associates and joint venture as of December 31, 2017 and 2016.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

14. Investment Properties

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements in this account during 2017 and 2016 follows:

Luas Area/ Area in square meters m2	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
South Quarter, Jakarta	86.231,81	1.436.134.938.175	-	-	1.436.134.938.175
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	300.243.018.863	177.802.269	-	337.061.009.775
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	72.496.108.992	411.075.520	-	72.907.184.512
Spazio Building, Surabaya	7.051,80	42.598.761.507	-	-	42.598.761.507
Ngoro Industrial Park 2	11.636,00	-	-	30.180.784.470	30.180.784.470
Aeropolis Hotel	2.267,48	14.063.722.454	-	-	14.063.722.454
Ngoro Industrial Park 1	31.194,00	-	-	12.374.517.828	12.374.517.828
Aeropolis Bistro	155,10	1.504.113.148	-	-	1.504.113.148
Jumlah/Total	185.505,27	1.867.040.663.139	588.877.789	-	1.946.825.031.869
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:					
South Quarter, Jakarta		34.446.682.695	59.746.664.367	-	94.193.347.062
Intiland Tower, Jakarta		160.894.845.403	9.960.758.544	-	170.855.603.947
Intiland Tower, Surabaya		52.389.657.201	625.867.354	-	53.015.524.555
Spazio Building, Surabaya		9.563.098.215	2.702.496.930	-	12.265.595.145
Aeropolis Hotel		1.280.310.647	668.026.820	-	1.948.337.467
Aeropolis Bistro		89.306.714	71.445.373	-	160.752.087
Jumlah/Total		258.663.900.875	73.775.259.388	-	332.439.160.263
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1.608.376.762.264			1.614.385.871.606

Luas Area/ Area in square meters m2	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
South Quarter, Jakarta	86.231,81	-	31.428.591.012	1.404.706.347.163	1.436.134.938.175
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	300.664.622.401	802.010.221	(2.259.113.573)	300.243.018.863
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.957.142.492	538.966.500	-	72.496.108.992
Spazio Building, Surabaya	7.051,80	42.994.621.384	41.383.200	(437.243.077)	42.598.761.507
Aeropolis Hotel	2.267,48	14.063.722.454	-	-	14.063.722.454
Aeropolis Bistro	155,10	1.504.113.148	-	-	1.504.113.148
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :					
South Quarter, Jakarta		904.366.635.587	-	(904.366.635.587)	-
Jumlah/Total	142.675,27	1.335.550.857.466	32.810.950.933	(2.259.113.573)	1.867.040.663.139
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:					
South Quarter, Jakarta		-	34.446.682.695	-	34.446.682.695
Intiland Tower, Jakarta		158.432.651.815	4.717.457.161	(2.255.263.573)	160.894.845.403
Intiland Tower, Surabaya		51.649.324.499	740.332.702	-	52.389.657.201
Spazio Building, Surabaya		6.918.175.103	2.784.713.942	(139.790.830)	9.563.098.215
Aeropolis Hotel		612.283.830	668.026.817	-	1.280.310.647
Aeropolis Bistro		17.861.343	71.445.371	-	89.306.714
Jumlah/Total		217.630.296.590	43.428.658.688	(2.255.263.573)	258.663.900.875
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1.117.920.560.876			1.608.376.762.264

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Pengurangan pada tahun 2016 merupakan penghapusan properti investasi dengan nilai tercatat yang dihapus sebesar Rp 3.850.000 dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2016 represent write off of investment properties with net book value of Rp 3,850,000 charged to other expenses.

Pada tahun 2017, sebagian persediaan bangunan siap dijual dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 42.555.302.298 dan Rp 36.640.188.643 telah direklasifikasi ke properti investasi karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15).

In 2017, certain ready-for-sale building and property and equipment amounting to Rp 42,555,302,298 and Rp 36,640,188,643, respectively, were reclassified to investment properties because there was a change in the purpose and use of these assets (Notes 8 and 15).

Pada tahun 2016, sebagian persediaan bangunan dalam konstruksi dan aset tetap direklasifikasi ke properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 500.339.711.576 dan Rp 1.035.499.814 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15). Sedangkan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 297.452.247 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 15).

In 2016, certain buildings under construction and property and equipment had been reclassified to investment properties amounting to Rp 500,339,711,576 and Rp 1,035,499,814, respectively, because there was a change in the purpose and use of these assets (Notes 8 and 15). While there is reclassification of investment properties to property and equipment amounting to Rp 297,452,247 because there is a change in the purpose and use of these assets (Note 15).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 185.414.566.341 dan Rp 142.350.999.719, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 73.775.259.388 dan Rp 43.428.658.688 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 34).

Rental income from these investment properties in 2017 and 2016 amounted to Rp 185,414,566,341 and Rp 142,350,999,719, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2017 and 2016 amounting to Rp 73,775,259,388 and Rp 43,428,658,688, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 34).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas nama PT Intiland Development Tbk dan PT Starlight Nusa Property yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, which are under the name of PT Intiland Development Tbk and PT Starlight Nusa Property and will expire between 2017 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 23.500.000 dan Rp 6.658 miliar pada tahun 2017 dan US\$ 23.147.412 dan Rp 3.847 miliar pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi and PT Chubb General Insurance, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 23,500,000 and Rp 6,658 billion in 2017 and US\$ 23,147,412 and Rp 3,847 billion in 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, the Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 3.774.080.000,000 dan berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 13 September 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair values of investment properties amounted to Rp 3,774,080,000,000, based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated September 13, 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember/ December 31, 2017
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	43.951.849.866	-	-	430.000.000	44.381.849.866
Bangunan dan prasarana	85.869.486.448	10.060.159.406	(7.500.000)	14.667.990.096	110.590.135.950
Perbaikan ruangan	6.122.036.681	8.964.128.570	-	-	15.086.165.251
Sarana gedung	32.840.247.698	52.256.000	-	(28.670.347.437)	4.222.156.261
Mesin dan peralatan	46.949.817.878	4.042.737.950	-	30.653.061.581	81.645.617.409
Prasarana golf	37.104.560.810	206.561.288	-	(1.425.802.297)	35.885.319.801
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	3.774.335.580	5.236.138.138	-	2.339.571.286	11.350.045.004
Kendaraan	26.310.953.146	666.145.091	(285.145.455)	517.268.180	27.209.220.962
Peralatan kantor	71.725.529.867	10.124.654.632	(11.444.000)	(9.553.091.203)	72.285.649.296
Perabot kantor	22.061.614.805	2.531.558.921	-	3.262.028.878	27.855.202.604
Peralatan kantin	3.357.249.450	28.761.363	-	687.110.734	4.073.121.547
Aset sewaan - Kendaraan	8.477.041.220	1.318.189.124	-	(517.268.180)	9.277.962.164
Bangunan dalam konstruksi	48.608.869.580	10.751.407.423	-	(48.171.161.417)	11.189.115.586
Jumlah	437.153.593.029	53.982.697.906	(304.089.455)	(35.780.639.779)	455.051.561.701
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	29.371.939.749	7.198.154.426	(500.000)	1.348.177.664	37.917.771.839
Perbaikan ruangan	5.342.990.039	875.647.507	-	-	6.218.637.546
Sarana gedung	10.487.960.732	39.012.502	-	(8.517.419.467)	2.009.553.767
Mesin dan peralatan	30.165.721.471	3.981.602.852	-	11.161.947.575	45.309.271.898
Prasarana golf	32.188.058.816	1.117.556.235	-	(3.101.573.434)	30.204.041.617
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	886.557.868	1.072.944.413	-	2.706.099.405	4.665.601.686
Kendaraan	21.956.973.140	2.113.636.586	(285.145.455)	439.457.703	24.224.921.974
Peralatan kantor	41.431.428.764	11.333.223.076	(3.617.233)	(5.870.836.494)	46.890.198.113
Perabot kantor	15.552.919.022	2.999.515.737	-	1.721.395.233	20.273.829.992
Peralatan kantin	1.886.958.881	509.688.578	-	552.209.518	2.948.856.977
Aset sewaan - Kendaraan	4.352.936.252	1.785.801.681	-	(439.457.703)	5.699.280.230
Jumlah	193.624.444.734	33.026.783.593	(289.262.688)	-	226.361.965.639
Nilai Tercatat	243.529.148.295				228.689.596.062

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.779.323.121	-	-	(827.473.255)	43.951.849.866	Land
Bangunan dan prasarana	98.305.456.936	2.089.527.834	(20.458.593.750)	5.933.095.428	85.869.486.448	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.178.807.992	720.677.557	(781.971.868)	4.523.000	6.122.036.681	Leasehold improvements
Sarana gedung	31.153.123.908	1.249.880.713	-	437.243.077	32.840.247.698	Building improvements
Mesin dan peralatan	38.760.069.423	13.641.727.904	(5.451.979.449)	-	46.949.817.878	Machinery and equipment
Prasarana golf	36.691.116.675	413.444.135	-	-	37.104.560.810	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	1.740.168.300	1.662.289.640	(268.735.067)	640.612.707	3.774.335.580	Fitness center equipment
Kendaraan	25.890.992.133	517.568.182	(538.057.169)	440.450.000	26.310.953.146	Vehicles
Peralatan kantor	65.513.449.061	11.542.966.213	(2.139.347.111)	(3.191.538.296)	71.725.529.867	Office equipment
Perabot kantor	20.165.149.531	1.444.394.381	(992.184.745)	1.444.255.638	22.061.614.805	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	2.289.157.110	591.819.285	(630.396.896)	1.106.669.951	3.357.249.450	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	8.121.768.458	795.722.762	-	(440.450.000)	8.477.041.220	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	34.897.375.407	14.746.993.987	-	(1.035.499.814)	48.608.869.580	Building under construction
Jumlah	414.485.958.055	49.417.012.593	(31.261.266.055)	4.511.888.436	437.153.593.029	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	38.895.978.932	6.451.075.151	(15.974.586.653)	(527.681)	29.371.939.749	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.654.322.068	470.112.158	(781.971.868)	527.681	5.342.990.039	Leasehold improvements
Sarana gedung	9.150.813.985	1.197.355.917	-	139.790.830	10.487.960.732	Building improvements
Mesin dan peralatan	32.805.434.074	2.735.487.110	(5.375.199.713)	-	30.165.721.471	Machinery and equipment
Prasarana golf	30.661.062.815	1.526.996.001	-	-	32.188.058.816	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	852.655.923	237.225.742	(268.735.067)	65.411.270	886.557.868	Fitness center equipment
Kendaraan	19.649.691.317	2.633.473.083	(538.057.169)	211.865.909	21.956.973.140	Vehicles
Peralatan kantor	34.368.151.318	9.868.468.292	(1.986.863.490)	(818.327.356)	41.431.428.764	Office equipment
Perabot kantor	13.376.263.371	2.204.639.925	(303.316.760)	275.332.486	15.552.919.022	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.015.085.078	541.312.314	(147.022.111)	477.583.600	1.886.958.881	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	2.766.144.981	1.798.657.180	-	(211.865.909)	4.352.936.252	Leased assets - Vehicles
Jumlah	189.195.603.862	29.664.802.873	(25.375.752.831)	139.790.830	193.624.444.734	Total
Nilai Tercatat	225.290.354.193				243.529.148.295	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pengembangan dan beban langsung	9.271.179.843	5.585.543.098	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	23.755.603.750	24.064.202.343	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	33.026.783.593	29.649.745.441	Total

Penambahan aset tetap di tahun 2016 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Raharja Mitra Familia (RMF) dengan biaya perolehan sebesar Rp 89.764.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.057.432 pada tanggal akuisisi.

The additions to property and equipment in 2016 include the carrying amount of property and equipment of the acquired subsidiary, PT Raharja Mitra Familia (RMF), with cost amounting to Rp 89,764,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 15,057,432 at the date of acquisition.

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 7.000.000 dan Rp 5.836.513.224 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	172.200.000	214.325.500	Selling price
Nilai tercatat	(7.826.767)	(49.000.000)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	164.373.233	165.325.500	Gain on sale

Pada tahun 2017 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 80.000.000 dan Rp 36.640.188.643 direklasifikasi ke tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 14) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Sedangkan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 347.256.864 dan Rp 592.292.000 direklasifikasi dari persediaan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pada tahun 2016 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.035.499.814, Rp 627.473.255 dan Rp 200.000.000 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14), persediaan tanah sedang dikembangkan (Catatan 8), dan tanah belum dikembangkan (Catatan 11) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Sedangkan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.937.618.428 dan Rp 297.452.247 direklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 14) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Bangunan dalam konstruksi merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata 68%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Deductions in 2017 and 2016 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 7,000,000 and Rp 5,836,513,224 in 2017 and 2016, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property and equipment follows:

In 2017, property and equipment with total carrying value of Rp 80,000,000 and Rp 36,640,188,643, were reclassified to land for development (Note 11) and investment properties (Note 14), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets. While property and equipment with total carrying value of Rp 347,256,864 and Rp 592,292,000, respectively, were reclassified from land under development and buildings under construction (Note 8), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

In 2016, property and equipment with total carrying value of Rp 1,035,499,814, Rp 627,473,255 and Rp 200,000,000, were reclassified to investment properties (Note 14), land under development (Note 8), and land for development (Note 11), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets. While property and equipment with total carrying value of Rp 5,937,618,428 and Rp 297,452,247, respectively, were reclassified from buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 14), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2018 to 2019. As of December 31, 2017, the percentage of completion of building under construction ranges from 68%.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 353.374.078.508 dan Rp 246.613.246.108 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 55.770.294.315 dan Rp 51.440.486.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 353,374,078,508 and Rp 246,613,246,108 as of December 31, 2017 and 2016 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 55,770,294,315 and Rp 51,440,486,362 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 17) and lease liabilities (Note 26).

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

16. Goodwill – Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of December 31, 2017 and 2016.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate Cash Generating Unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama tahun 2017 dan 2016.

- Pre-tax discount rate of 11% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary in 2017 and 2016.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2017	2016
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	562.190.310.627	495.959.601.266
PT Bank MNC Internasional Tbk	280.000.000.000	139.929.845.632
PT Bank Pan Indonesia Tbk	267.372.028.641	216.108.795.732
PT Bank Bukopin Tbk	64.225.142.711	34.586.158.220
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	57.980.850.241	49.813.072.399
PT Bank Victoria International Tbk	57.257.732.762	49.324.674.888
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.899.409.143	14.025.022.054
PT Bank Mitraniaga	30.000.000.000	15.026.606.448
PT Bank Central Asia Tbk	9.500.000.000	1.965.144.229
PT Bank UOB Indonesia	7.689.701.514	7.644.111.644
PT Bank Jasa Jakarta	4.350.000.000	-
PT Bank BNI Syariah	-	18.896.915.941
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	1.440.465.175.639	1.093.279.948.453
Utang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	509.875.907.301	299.312.331.928
PT Bank Bukopin Tbk	466.873.360.688	540.800.786.240
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	84.647.916.669	48.945.343.172
PT Bank QNB Kesawan Tbk	80.000.000.002	192.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	77.297.396.449	60.637.784.121
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.300.000.000	200.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	42.271.271.164	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	555.289.709.963
PT Bank Victoria International Tbk	24.802.682.375	-
PT Bank Muamalat Tbk	-	59.711.767.634
Jumlah	1.375.068.534.648	1.956.697.723.058
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.116.376.908)	(17.382.455.749)
Bersih	1.355.952.157.740	1.939.315.267.309

	2017	2016
Short-term bank loans		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank MNC Internasional Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mitraniaga		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Jasa Jakarta		
PT Bank BNI Syariah		
Total Short-term Bank Loans		

	2017	2016
Long-term bank loans		
Long-term portion		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)		
PT Bank QNB Kesawan Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Muamalat Tbk		
Subtotal		
Unamortized transaction costs		
Net		

	2017	2016	
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank Bukopin Tbk	291.525.849.717	82.955.142.113	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	196.750.000.000	128.000.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177.640.000.000	1.230.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80.400.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.559.965.011	22.275.094.726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	14.452.083.331	48.945.343.164	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	105.327.693.020	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	50.282.081.449	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	43.589.426.658	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	804.327.898.059	482.604.781.130	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.982.974.280)	(5.580.375.049)	Unamortized transaction costs
Bersih	799.344.923.779	477.024.406.081	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	10,25% - 15,00%	11,50% - 16,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,50% - 14,00%	11,00% - 14,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements follows:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

	2017	2016	
IG			IG
Pinjaman tetap	151.000.000.000	245.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	1.873.566.909	5.137.006.778	Bank overdraft
THI			THI
Pinjaman tetap	370.000.000.000	210.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	19.576.361.139	19.819.864.641	Bank overdraft
PLP			PLP
Pinjaman rekening koran	19.740.382.579	16.002.729.847	Bank overdraft
Jumlah	562.190.310.627	495.959.601.266	Total

PT Intiland Grande (IG)

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 250 milyar untuk pinjaman tetap. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 42).

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 250 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2018. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 42).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, THI memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2018.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan 6 milik THI (Catatan 8).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan SHGB No. 6 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

PT Bank MNC Internasional Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	175.000.000.000	125.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	25.000.000.000	14.929.845.632	Overdraft
IG			IG
Pinjaman tetap	80.000.000.000	-	Fixed loan
Jumlah	<u>280.000.000.000</u>	<u>139.929.845.632</u>	Total

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25 miliar dan pinjaman tetap 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 miliar dan Rp 50 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 Desember 2018.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2017 and 2016, IG has complied with the covenants.

PT Taman Harapan Indah (THI)

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively. These facilities have been extended and the latest is valid until August 16, 2018.

On October 26, 2017, THI obtained a new loan facility in the form of demand loan with maximum amounts of Rp 200 billion. This facility is valid until August 16, 2018.

All of these loans are secured by SHGB Nos. 3 and 6 owned by THI (Note 8).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

On October 19, 2015, PLP obtained facilities bank overdraft with maximum amounts of Rp 20 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until October 21, 2018. This loan is secured by SHGB No. 3 and SHGB No. 6 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

PT Bank MNC Internasional Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	175.000.000.000	125.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	25.000.000.000	14.929.845.632	Overdraft
IG			IG
Pinjaman tetap	80.000.000.000	-	Fixed loan
Jumlah	<u>280.000.000.000</u>	<u>139.929.845.632</u>	Total

The Company

The Company obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 25 billion and fixed loan 1 and 2 with a maximum amount of Rp 125 billion and Rp 50 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 18, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 197, 201, 330, 226 yang terletak di Ngoro, Surabaya milik PT Intiland Sejahtera, entitas anak, dan SHGB No. 4952 di Surabaya milik PT Intiland Grande, entitas anak (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada tanggal 11 Juli 2017, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 80 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 6997, 6995, 1947, 1948 atas tanah seluas 8.572 m² di Graha Natura milik IG (Catatan 8).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	120.000.000.000	50.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	8.704.824.302	6.996.002.414	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65.000.000.000	65.000.000.000	Time revolving
Pinjaman tetap	20.000.000.000	20.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	9.225.441.535	-	Overdraft
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.441.762.804	9.112.793.318	Overdraft
IG			IG
Pinjaman berulang	-	30.000.000.000	Time revolving
Jumlah	<u>267.372.028.641</u>	<u>216.108.795.732</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 10 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Desember 2018.

These loans are secured with SHGB Nos. 197, 201, 330, 226 owned by PT Intiland Sejahtera, a subsidiary, located in Ngoro, Surabaya and SHGB No. 4952 located in Surabaya owned by PT Intiland Grande, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

IG

On July 11, 2017, IG, a subsidiary, obtained fixed loan facility with maximum amount of Rp 80 billion which will mature on July 26, 2018.

This loan is secured by 8,572 square meters land located in Graha Natura with SHGB Nos. 6997, 6995, 1947, 1948 owned by IG (Note 8).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	120.000.000.000	50.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	8.704.824.302	6.996.002.414	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65.000.000.000	65.000.000.000	Time revolving
Pinjaman tetap	20.000.000.000	20.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	9.225.441.535	-	Overdraft
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.441.762.804	9.112.793.318	Overdraft
IG			IG
Pinjaman berulang	-	30.000.000.000	Time revolving
Jumlah	<u>267.372.028.641</u>	<u>216.108.795.732</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 19, 2018.

Pada tanggal 5 April 2017, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 70 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta, SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya, dan SHGB No. 20, 25, 31, 33, 34, 36, 38, 40 milik PT Intiland Sejahtera, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Mei 2018.

Pada tanggal 22 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 20 milyar pinjaman tetap dan Rp 30 miliar pinjaman berulang 2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2020 dan 5 Mei 2018.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah seluas 123.077 m² di Cilegon dengan SHGB No. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 dan 11; 5.983 m² di Perumahan Semanan dengan SHGB No. 4492, 4493, 4782 dan 4783; dan 8.486 m² di jalan Semanan dengan SHGB No. 08394, 08395, 08392 dan 08393 (Catatan 11). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

Pinjaman tetap dijamin dengan 16 unit rumah toko yang berdiri di atas tanah seluas 1.854 m² dengan SHGB No. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, dan 347 atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 8).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

On April 5, 2017, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan with maximum loanable amounts of Rp 70 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 19, 2018.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, a subsidiary, with SHGB No. 2176 located in Jakarta, SHGB Nos. 401 and 556 owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya and SHGB Nos. 20, 25, 31, 33, 34, 36, 38, 40 owned by PT Intiland Sejahtera, a subsidiary, located in Surabaya (Note 11).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until May 5, 2018.

On December 22, 2016, THI obtained an addition credit facility in the form of Rp 20 billion fixed loan and Rp 30 billion revolving loan 2. These facilities are valid until February 11, 2020 and May 5, 2018.

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon with SHGB Nos. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 and 11; 5,983 square meters land in Semanan Residences with SHGB Nos. 4492, 4493, 4782 and 4783; and 8,486 square meters land in Semanan road with SHGB Nos. 08394, 08395, 08392 and 08393 (Note 11). All these land are owned by THI.

Fixed loan facility is secured with 16 shophouses on 1,854 square meters area of land with SHGB Nos. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, and 347 owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2017 and 2016, THI has complied with the covenants.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 7 Maret 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 27 April 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1645, 1646, dan 1647 atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 8).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IG, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 35 milyar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2017 namun diperpanjang menjadi 5 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 567, 550, 566, 309, 400 dan 402 dengan luas tanah 23.889 m² atas nama IG yang terletak di perumahan Darma Sentosa Raya, Surabaya (Catatan 8). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Juli 2017.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	54.225.142.711	34.586.158.220	Overdraft
THI			THI
Pinjaman rekening koran	10.000.000.000	-	Overdraft
Jumlah	<u>64.225.142.711</u>	<u>34.586.158.220</u>	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Angsuran	95.921.843.831	474.540.433.804	Installment
On Demand	345.000.000.000	25.000.000.000	On Demand
IGP			IGP
Angsuran	144.113.608.878	103.801.121.033	Installment
THI			THI
On Demand	90.000.000.000	-	On Demand
IG			IG
Angsuran	83.363.757.696	20.414.373.516	Installment
Jumlah	758.399.210.405	623.755.928.353	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(291.525.849.717)	(82.955.142.113)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	466.873.360.688	540.800.786.240	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.366.887.561)	(9.733.170.542)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>459.506.473.127</u>	<u>531.067.615.698</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 April 2021.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On March 7, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 27, 2018.

These facilities are secured with land and building with SHGB Nos. 1645, 1646, and 1647 owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 8).

PT Intiland Grande (IG)

On May 15, 2015, IG, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 35 billion revolving loan, which will mature on June 30, 2017 but was extended until July 5, 2017. These facilities are secured with SHGB Nos. 567, 550, 566, 309, 400 and 402 with total measurement of 23,889 square meters land owned by IG, located in Darma Sentosa Raya residence, Surabaya (Note 8). This facility had been fully paid on July 5, 2017.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	54.225.142.711	34.586.158.220	Overdraft
THI			THI
Pinjaman rekening koran	10.000.000.000	-	Overdraft
Jumlah	<u>64.225.142.711</u>	<u>34.586.158.220</u>	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Angsuran	95.921.843.831	474.540.433.804	Installment
On Demand	345.000.000.000	25.000.000.000	On Demand
IGP			IGP
Angsuran	144.113.608.878	103.801.121.033	Installment
THI			THI
On Demand	90.000.000.000	-	On Demand
IG			IG
Angsuran	83.363.757.696	20.414.373.516	Installment
Jumlah	758.399.210.405	623.755.928.353	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(291.525.849.717)	(82.955.142.113)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	466.873.360.688	540.800.786.240	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.366.887.561)	(9.733.170.542)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>459.506.473.127</u>	<u>531.067.615.698</u>	Total

The Company

On April 14, 2016, the Company obtained a working capital facility with maximum amount of Rp 105 billion which will mature on April 16, 2021.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 95 milyar yang akan jatuh tempo pada 11 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2018. Fasilitas pinjaman angsuran telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan. Fasilitas *demand loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018 dan fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2018.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

Pada tanggal 16 Mei 2017, IGP, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja dengan nilai Rp 65 milyar yang berjangka waktu 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

On January 15, 2016, the Company obtained *demand loan* amounting to Rp 95 billion which will mature on February 11, 2019.

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion and *demand loan* amounting to Rp 25 billion, which will mature within thirty six (36) months but were extended until June 29, 2017 and June 29, 2018, respectively. Installment loans facility were fully paid on June 25, 2017.

On December 10, 2010, the Company also obtained an overdraft loan amounting to Rp 5 billion and *demand loan* amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months and have been extended several times, and the latest is valid until December 15, 2019.

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14).

On June 28, 2011, the Company obtained a *demand loan* with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months. *Demand loan* facility has been extended until August 24, 2018 and overdraft facility has been extended until August 23, 2018.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, with SHGB Nos. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 and 670, located in Pisangan and Cirendeu, Lebak Bulus, Jakarta and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, the subsidiary (Note 8).

On May 16, 2017, IGP, a subsidiary, obtained additional credit facility with maximum amount of Rp 65 billion and will mature within forty eight (48) months.

This loan is secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14) and corporate guarantee from Company.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 19 Juni 2017, THI, entitas anak, menerima fasilitas kredit berupa *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 90 milyar dan Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 20 Juni 2022 dan 20 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Intiland Tower milik Perusahaan dengan SHGB No. 406, 61, 312, 311, dan 568 yang berlokasi di Surabaya dan Jakarta (Catatan 14).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2017.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 125 milyar yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
<i>On demand</i>	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>On demand</i>
Rekening koran	4.924.955.857	4.832.808.606	Overdraft
PLP			PLP
<i>On demand</i>	10.000.000.000	-	<i>On demand</i>
Rekening koran	9.787.580.747	-	Overdraft
SPP			SPP
<i>On demand</i>	-	10.849.925.553	<i>On demand</i>
THI			THI
<i>On demand</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>On demand</i>
Rekening koran	2.957.557.386	2.896.299.605	Overdraft
IG			IG
Rekening koran	5.310.756.251	6.234.038.635	Overdraft
Jumlah	<u>57.980.850.241</u>	<u>49.813.072.399</u>	Total

PT Taman Harapan Indah (THI)

On June 19, 2017, THI, a subsidiary, obtained *demand loans* and overdraft loan with maximum amount of Rp 90 billion and Rp 10 billion which will mature on June 20, 2022 and June 20, 2020, respectively.

These loans are secured with parcels of land and building Intiland Tower owned by the Company with SHGB Nos. 406, 61, 312, 311, and 568 located in Surabaya and Jakarta (Note 14).

PT Intiland Grande (IG)

On December 10, 2014, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 30 billion and will mature within five (5) years. This loan had been fully paid on August 25, 2017.

On October 26, 2017, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 125 billion which will mature on October 31, 2023.

This loan is secured with parcels of land owned by IG with SHGB Nos. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 located in Surabaya (Note 11).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PLP			PLP
Angsuran	99.100.000.000	-	Installment
Gandaria Prima			Gandaria Prima
Angsuran	-	97.890.686.336	Installment
Jumlah	99.100.000.000	97.890.686.336	Total
Jatuh tempo jangka pendek	(14.452.083.331)	(48.945.343.164)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	84.647.916.669	48.945.343.172	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(418.309.919)	(595.033.912)	Unamortized transaction costs
Jumlah	84.229.606.750	48.350.309.260	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham dan mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLP

Pada tanggal 10 Mei 2017, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan*, pinjaman rekening koran, dan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar, Rp 10 milyar, dan Rp 100 milyar. Fasilitas demand loan dan pinjaman rekening koran akan jatuh tempo pada 19 Mei 2018 sedangkan pinjaman angsuran akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 11.047 m² dengan SHGB No. 7364 di Surabaya milik PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak, (Catatan 11), dan *corporate guarantee* dari THI, entitas anak. Pada tanggal 21 November 2017 jaminan atas fasilitas ini diganti menjadi sebidang tanah seluas 16.520 m² dengan SHGB No. 9685 terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak.

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2018. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders and required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

PLP

On May 10, 2017, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan, overdraft, and installment loan with maximum amount of Rp 10 billion, Rp 10 billion, and Rp 100 billion, respectively. Demand loan and overdraft facility will mature on May 19, 2018 while installment loan will mature on May 19, 2022.

These facilities are secured with 11,047 square meters of land with SHGB No. 7364 located in Surabaya owned by PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary, (Note 11), and corporate guarantee from THI, a subsidiary. On November 21, 2017 the collateral for these facilities was changed to 16,520 square meters of land with SHGB No. 9685 located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary.

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Mei 2018. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2018. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Gandaria Prima (GP)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8). Pinjaman ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2017.

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until May 15, 2018. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8). As of December 31, 2017 this facility has no outstanding balance.

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2018. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of December 31, 2017 and 2016, THI has complied with the required covenants.

IG

In December 2011, IG obtained *demand loan* and overdraft facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2018. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of December 31, 2017 and 2016, THI has complied with the required covenants.

Gandaria Prima (GP)

On December 15, 2015, GP obtained credit facilities in the form of demand loan facility with maximum amount of Rp 100 billion, which will mature on December 15, 2018. These facilities are secured with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 6 and 8). This loan had been fully paid on August 11, 2017.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
THI			THI
<i>On demand</i>	45.000.000.000	45.000.000.000	<i>On demand</i>
Pinjaman rekening koran	4.479.148.159	4.324.674.888	Overdraft
IG Pramudya			IG Pramudya
Pinjaman rekening koran	4.704.092.561	-	Overdraft
IAP			IAP
Pinjaman rekening koran	3.074.492.042	-	Overdraft
Jumlah	57.257.732.762	49.324.674.888	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IAP			IAP
<i>On demand</i>	12.064.603.645	-	<i>On demand</i>
IG Pramudya			IG Pramudya
<i>On demand</i>	12.738.078.730	-	<i>On demand</i>
Jumlah	24.802.682.375	-	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	24.802.682.375	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(546.107.994)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	24.256.574.381	-	Total

THI

Pada tanggal 29 Maret 2016, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dan rekening koran masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 8).

IG Pramudya

Pada tanggal 16 Juni 2017, IG Pramudya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 Juni 2018 dan 16 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4386 dan 4387 atas sebidang tanah seluas 4.974 m2 di Jakarta milik IG Pramudya (Catatan 8) dan corporate guarantee dari PT Intiland Esperto, entitas anak.

THI

On March 29, 2016, THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan and overdraft facility with maximum amount of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 7, 2018. These loans are secured with 20,461 square meters of land with SHGB No. 1737 owned by THI and located in Jakarta (Note 8).

IG Pramudya

On June 16, 2017, IG Pramudya, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility and demand loan with maximum amount of Rp 5 billion and Rp 20 billion which will mature on June 16, 2018 and June 16, 2020, respectively. These loans are secured with 4,974 square meters of land with SHGB Nos. 4386 and 4387 owned by IG Pramudya and located in Jakarta (Note 8) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto, a subsidiary.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

Pada tanggal 14 September 2017, IAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2018 dan 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 8) dan corporate guarantee dari Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

On September 14, 2017, IAP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility and demand loan with maximum amount of Rp 5 billion and Rp 20 billion which will mature on September 26, 2018 and September 26, 2020, respectively. These loans are secured with 20,461 square meters of land with SHGB No. 1737 owned by THI and located in Jakarta (Note 8) and corporate guarantee from the Company.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	50.000.000.000	50.000.000.000	Fixed loan
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
SCG	30.000.000.000	-	SCG
PSP	-	660.617.402.983	PSP
Jumlah	30.000.000.000	660.617.402.983	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	-	(105.327.693.020)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	30.000.000.000	555.289.709.963	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.002.134.218)	(2.433.336.111)	Unamortized transaction costs
Jumlah	27.997.865.782	552.856.373.852	Total

Perusahaan

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 namun diperpanjang menjadi 27 September 2018. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan dijamin dengan SHGB No. 5697 milik PT Starlight Nusa Property (Catatan 14).

Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

SCG

Pada tanggal 14 Februari 2017, SCG, entitas anak, memperoleh pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 228 milyar dan Rp 82 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 14 Agustus 2022.

The Company

On December 7, 2016, the Company obtained a fixed loan amounting to Rp 50 billion which will mature on September 27, 2017 but was extended until September 27, 2018. These loans were used to fund operations and are secured by SHGB No. 5697 owned by PT Starlight Nusa Property (Note 14).

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios.

SCG

On February 14, 2017, SCG, a subsidiary, obtained specific transaction loan with maximum amount of Rp 228 billion and Rp 82 billion which will mature on August 14, 2020 and August 14, 2022, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5862 atas sebidang tanah seluas 9.196 m² di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari IG, entitas anak.

These loans are secured with 9,196 square meters of land with SHGB No. 5862 located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary, (Note 8) and corporate guarantee from IG, a subsidiary.

PT Putra Sinar Permai (PSP)

PT Putra Sinar Permai (PSP)

Pada tanggal 15 Juli 2013, PSP, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi yang dibagi dalam dua Tranche yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 350 milyar dan Tranche B sebesar Rp 375 milyar dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 96 bulan.

On July 15, 2013, PSP, a subsidiary, obtained an installment loan which consists of Tranche A amounting to Rp 350 billion and Tranche B amounting to Rp 375 billion, payable within 60 months and 96 months, respectively.

Pada tanggal 5 April 2016, PSP, entitas anak, memperoleh tambahan pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2018.

On April 5, 2016, PSP, a subsidiary, obtained an additional installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on August 15, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

These loans are secured with details as follows:

- SHGB No. 2754 yang terletak di Cilandak, Jakarta, dengan luas total 38.837 m², milik PSP (Catatan 14).
- Piutang hasil penjualan dan sewa *office space* milik PSP (Catatan 6).
- Corporate guarantee* dari Perusahaan dan THI, entitas anak.

- SHGB No. 2754 with total measurement of 38,837 square meters located in Cilandak, Jakarta, owned by PSP (Note 14).
- Trade accounts receivable from sales and office rental, owned by PSP (Note 6).
- Corporate guarantee from the Company and THI, a subsidiary.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2017.

These loans were fully paid on January 31, 2017.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	49.899.409.143	14.025.022.054	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan	139.700.000.000	200.000.000.000	The Company
Jatuh tempo jangka pendek	(80.400.000.000)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.300.000.000	200.000.000.000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	59.300.000.000	200.000.000.000	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 200 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2019 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 50 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 25 September 2018.

On September 7, 2016, the Company obtained credit facilities in the form of Rp 200 billion working capital loan which will mature on September 25, 2019 and Rp 50 billion overdraft facility which has been extended several times and the latest is valid until September 25, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 14.705 m² dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak, yang berlokasi Pradah Kali Kendal, Surabaya (Catatan 8).

These facilities are secured with 14,705 square meters land with SHGB No. 4344 owned by SCG, a subsidiary, which located in Pradah Kali Kendal, Surabaya (Note 8).

PT Bank Mitraniaga

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 September 2018.

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 30 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 3, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1873 dan 1874 milik IG yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 15).

These loans are secured with SHGB Nos. 1873 and 1874 owned by IG located in Surabaya (Notes 11 and 15).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IS			IS
Pinjaman rekening koran	9.500.000.000	1.965.144.229	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	106.024.861.458	80.850.378.828	IG
GFV	14.832.500.002	2.062.500.019	GFV
Jumlah	120.857.361.460	82.912.878.847	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(43.559.965.011)	(22.275.094.726)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	77.297.396.449	60.637.784.121	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.036.941.059)	(729.758.507)	Unamortized transaction costs
Jumlah	76.260.455.390	59.908.025.614	Total

IS

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Mei 2017 namun telah diperpanjang sampai 7 Mei 2018. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 163 dan 43 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 8).

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion, which will mature on May 7, 2017 but was extended until May 7, 2018. This loan is secured by SHGB Nos. 163 and 43 owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 8).

IG

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5746 milik GFV, entitas anak, SHGB No. 5747 milik SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan (Catatan 8).

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by SHGB No. 5746 owned by GFV, a subsidiary, SHGB No. 5747 owned by SNP and corporate guarantee from the Company (Note 8).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Januari 2018, 13 November 2017 dan 13 Januari 2018. Fasilitas *installment loan* telah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 November 2017. Fasilitas ini telah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 10 Oktober 2015, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan Rp 14 milyar dengan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 6870 dan 6871 atas nama THI, entitas anak (Catatan 11).

Pada tanggal 14 Mei 2016, Rp 4,3 milyar dari fasilitas modal kerja sudah dilunasi oleh THI.

IG is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, IG has complied with the required financial ratios.

GFV

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion.

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 10 billion was replaced by overdraft facility amounting to Rp 2 billion, installment loan amounting to Rp 3 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until January 13, 2018, November 13, 2017 and January 13, 2018, respectively. Installment loan has been fully paid and not extended anymore.

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 5 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 25, 2017. This facility has been fully paid and not extended anymore.

On October 10, 2015, GFV, a subsidiary, obtained investment credit facilities 1 and 2 with maximum amounts of Rp 3.5 billion and Rp 14 billion, respectively, payable within 5 years.

These loans are secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8).

PT Bank UOB Indonesia

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2018. This facility is secured with SHGB Nos. 6870 and 6871 owned by THI, a subsidiary (Note 11).

On May 14, 2016, Rp 4.3 billion of revolving loan facility has been paid by THI.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 30 Agustus 2017, BKMB, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8,7 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito atas nama pengurus badan kerjasama dengan total nilai sebesar Rp 8,744 milyar.

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas pembiayaan Anjak Piutang IB Hasanah dengan jumlah maksimum sebesar nilai kontrak proyek yang telah disetujui terlebih dahulu oleh pihak Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2017 dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PLP.

Fasilitas ini digunakan oleh PLP untuk kontraktor PLP yang melakukan pekerjaan pembangunan apartemen Aeropolis yang berlokasi di Tangerang.

Fasilitas ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 16 Oktober 2017.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima (GP)	419.766.442.097	158.390.338.206	Gandaria Prima (GP)
PSG	263.956.965.204	137.129.493.722	PSG
IGP	3.792.500.000	5.022.500.000	IGP
Jumlah	687.515.907.301	300.542.331.928	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(177.640.000.000)	(1.230.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	509.875.907.301	299.312.331.928	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.062.370.963)	(6.803.711.288)	Unamortized transaction costs
Jumlah	504.813.536.338	292.508.620.640	Total

GP

Pada tanggal 29 Agustus 2016, GP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 340 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 11.993 m2 tanah di Gandaria, Jakarta milik Gandaria Prima, entitas anak, dengan SHGB No. 1281 dan 1278 (Catatan 8),

PT Bank Jasa Jakarta

On August 30, 2017, BKMB, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of working capital loan with maximum amount of Rp 8.7 billion which will mature on August 30, 2018.

This loan is secured with time deposit in the name of management of joint venture with total amount of Rp 8.744 billion.

PT Bank BNI Syariah

On August 7, 2015, PLP, a subsidiary, received financing facilities Factoring IB Hasanah with maximum amount of the contract value of projects that have been approved in advance by the Bank. This loan will mature in August 7, 2017 and secured with corporate guarantee from PLP.

This facility is used by PLP for the PLP contractors who perform work on Aeropolis apartment building located in Tangerang.

This facility had been fully paid on October 16, 2017.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima (GP)	419.766.442.097	158.390.338.206	Gandaria Prima (GP)
PSG	263.956.965.204	137.129.493.722	PSG
IGP	3.792.500.000	5.022.500.000	IGP
Jumlah	687.515.907.301	300.542.331.928	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(177.640.000.000)	(1.230.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	509.875.907.301	299.312.331.928	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.062.370.963)	(6.803.711.288)	Unamortized transaction costs
Jumlah	504.813.536.338	292.508.620.640	Total

GP

On August 29, 2016, GP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 340 billion and will mature on December 24, 2021.

These loans are secured with details as follows:

- 11,993 square meters of land located in Gandaria, Jakarta with SHGB Nos. 1281 and 1278 owned by Gandaria Prima, a subsidiary (Note 8),

- b. 90 unit stock proyek 1Park Avenue milik Gandaria Prima, dan
- c. *corporate guarantee* dari Perusahaan, THI dan IG.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, GP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit tambahan berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 180.927.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

PSG

Pada tanggal 23 Februari 2016, PSG, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 395.044.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan berikut milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8).

IGP

Pada tanggal 25 Februari 2016, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 8)

- b. 90 unit stocks of 1Park Avenue owned by Gandaria Prima, and
- c. *corporate guarantee* from the Company, THI and IG.

On August 3, 2017, GP, a subsidiary, obtained an additional credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 180,927,000,000 which will mature on August 3, 2020.

PSG

On February 23, 2016, PSG, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 395,044,000,000 and will mature on February 22, 2025.

These facilities are secured with land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712, and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary, (Note 8).

IGP

On February 25, 2016, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on February 5, 2021.

This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 8).

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	2017	2016
Utang bank jangka panjang		
IG	152.250.000.000	174.000.000.000
THI	114.000.000.002	133.000.000.000
IS	6.000.000.000	7.000.000.000
GP	4.500.000.000	6.000.000.000
Jumlah	276.750.000.002	320.000.000.000
Jatuh tempo jangka pendek	(196.750.000.000)	(128.000.000.000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	80.000.000.002	192.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(842.599.474)	(2.023.818.004)
Jumlah	79.157.400.528	189.976.181.996

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	2017	2016
Long-term bank loans		
IG	152.250.000.000	174.000.000.000
THI	114.000.000.002	133.000.000.000
IS	6.000.000.000	7.000.000.000
GP	4.500.000.000	6.000.000.000
Subtotal	276.750.000.002	320.000.000.000
Current portion	(196.750.000.000)	(128.000.000.000)
Long-term portion	80.000.000.002	192.000.000.000
Unamortized transaction costs	(842.599.474)	(2.023.818.004)
Total	79.157.400.528	189.976.181.996

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar yang akan jatuh tempo pada 17 November 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan GP (Catatan 6 dan 15).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS, entitas anak, dengan SHGB No.11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 dan SHGB No. 2206 milik IG, entitas anak, yang berlokasi di Surabaya (Catatan 11).

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG, entitas anak, dengan SHGB No. 2206 dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dan IG (Catatan 8).

GP

Pada tanggal 4 Desember 2014, GP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan GP (Catatan 6 dan 15).

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature on November 17, 2018. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and GP (Notes 6 and 15).

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

This facility is secured with land and building owned by IS, a subsidiary, with SHGB Nos. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 and SHGN No. 2206 owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 11).

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building owned by IG, a subsidiary, with SHGB No. 2206 and corporate guarantee from the Company and IG (Note 8).

GP

On December 4, 2014, GP, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on December 8, 2018.

These facilities are secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and GP (Notes 6 and 15).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham; melakukan merger dan konsolidasi; mengubah struktur permodalan; dan melakukan perubahan karakteristik dan sifat dasar operasi bisnis. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the subsidiaries are required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the shareholders; merger and consolidation; change the capital structure; and change the characteristics and nature of business operations. As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries had complied with the required covenants.

PT Bank Muamalat Tbk

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima	-	109.993.849.083	Gandaria Prima
Jumlah	-	109.993.849.083	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	-	(50.282.081.449)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	59.711.767.634	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(644.002.434)	Unamortized transaction costs
Jumlah	-	59.067.765.200	Total

PT Bank Muamalat Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, GP, entitas anak, mendapat fasilitas Kredit berupa pembiayaan murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), Jaminan Perusahaan dari THI, entitas anak, *negative pledge* atas unit apartemen yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dari Bank serta tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di TB Simatupang - Jakarta milik PSP, entitas anak, dengan SHGB No. 2753 (Catatan 8).

On December 17, 2015, GP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of murabahah with a maximum amount of Rp 125 billion and will mature on December 18, 2018. This facility is secured with trade accounts receivable (Note 6), corporate guarantee from THI, a subsidiary, *negative pledge* and land and building with land certificate SHGB No. 2753 owned by PSP, a subsidiary, located in TB Simatupang - Jakarta (Note 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen 1Park Avenue yang terletak di daerah Gandaria, Jakarta Selatan.

The purpose of this facility is to finance the construction of 1Park Avenue apartments located in Gandaria, South Jakarta.

Pinjaman ini telah sepenuhnya dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2017.

This loan had been fully paid on August 11, 2017.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 September 2013, PT Grande Imperial (GIM), entitas anak, mendapat fasilitas modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 milyar yang berjangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Sumatera 36.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 1, 2013, PT Grande Imperial (GIM), a subsidiary, obtained a working capital facility with a maximum amount of Rp 55 billion and will mature within forty eight (48) months. The purpose of this loan is to finance the construction of Sumatera 36 project.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 541 milik GIM dan jaminan perusahaan dari IG, entitas anak (Catatan 8).

This facility is secured with SHGB No. 541 owned by GIM and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Note 8).

Pinjaman ini telah sepenuhnya dilunasi pada tanggal 1 September 2017.

This loan had been fully paid on September 1, 2017.

Beban bunga utang bank jangka pendek termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 132.508.703.781 dan Rp 126.556.411.841, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 229.005.728.875 dan Rp 271.244.961.103 pada tahun 2017 dan 2016.

The interest expense including capitalized interest for short-term bank loans amounted to Rp 132,508,703,781 and Rp 126,556,411,841 in 2017 and 2016, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 229,005,728,875 and Rp 271,244,961,103 in 2017 and 2016, respectively.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga masing-masing sebesar Rp 96.682.593.163 dan Rp 144.268.374.673 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan, sedangkan beban bunga sebesar Rp 81.700.018.971 dan Rp 122.212.723.352 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 96,682,593,163 and Rp 144,268,374,673, respectively, while interest expense capitalized to buildings under construction in inventories amounted to Rp 81,700,018,971 and Rp 122,212,723,352, respectively.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap dan tanah belum dikembangkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property and equipment and land for development, reorganization and other matters as stated in the agreements. As of December 31, 2017 and 2016, the Group has complied with the required financial ratios and covenants.

18. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jangka pendek			Current
Nilai nominal			Nominal value
Seri B - 2013	154.000.000.000	-	Series B - 2013
Biaya penerbitan obligasi	(222.842.466)	-	Bonds issuance cost
Jumlah	153.777.157.534	-	Net
Jangka panjang			Noncurrent
Nilai nominal			Nominal value
Seri A - 2016	428.000.000.000	428.000.000.000	Series A - 2016
Seri B - 2016	162.000.000.000	162.000.000.000	Series B - 2016
Seri B - 2013	-	154.000.000.000	Series B - 2013
Biaya penerbitan obligasi	(5.670.929.824)	(8.612.884.324)	Bonds issuance cost
Jumlah	584.329.070.176	735.387.115.676	Net

18. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang terbit di tahun 2013 sebesar Rp 346 milyar.

Pada tahun 2017 dan 2016, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 2.719.112.031 dan Rp 2.344.380.133 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 April 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA-" (*Single A Minus*).

Beban bunga utang obligasi termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 79.230.000.000 dan Rp 68.069.905.534.

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest is at fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 346 billion and Series B Bond totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

In July 2016, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 346 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 2,719,112,031 and Rp 2,344,380,133 in 2017 and 2016, respectively, was recorded as part of "Others - net" in profit or loss.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 10, 2017, the bonds are rated "idA-" (*Single A Minus*).

The interest expense including capitalized interest for bonds payable amounted to Rp 79,230,000,000 and Rp 68,069,905,534 in 2017 and 2016, respectively.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga masing-masing sebesar Rp 25.068.402.778 dan Rp 13.371.510.762 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan

Pada tahun 2016, beban bunga sebesar Rp 12.517.555.554 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 25,068,402,778 and Rp 13,371,510,762, respectively.

In 2016, interest expense capitalized to buildings under construction in inventories amounted to Rp 12,517,555,554.

19. Wesel Bayar

	2017
Jangka pendek	
PT KB Trio	
PT Raharja Mitra Familia	-
Jangka panjang	
PT KB Trio	
PT Inti Gria Persada	96.379.340.665

PT KB Trio

Pada tanggal 1 Juli 2013, PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, menerbitkan wesel bayar dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar SG\$ 8.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional proyek di Kebon Melati, Jakarta dengan bunga sebesar 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2018.

Pada tanggal 1 Juli 2013, RMF, entitas anak, menerbitkan wesel bayar dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan pembebasan dan pematangan lahan di Kebon Melati, Jakarta dengan bunga sebesar 5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 30 Juni 2015, disepakati adanya penambahan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.000.000 dan perpanjangan waktu pinjaman selama 2 tahun. Sehingga jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$ 15.000.000 dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 30 Juni 2017, disepakati beberapa hal berikut:

- adanya konversi mata uang pinjaman dari SG\$ dan US\$ menjadi Rupiah;
- jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 9.642.751.556 dan Rp 219.377.085.607;
- bunga sebesar 12% per tahun;

19. Notes Payable

	2017	2016
Short-term		
PT KB Trio		
PT Raharja Mitra Familia	-	208.285.292.054
Long-term		
PT KB Trio		
PT Inti Gria Persada	96.379.340.665	-

PT KB Trio

On July 1, 2013, PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, issued a note payable with maximum amount of SG\$ 8,000,000 the proceeds from which will be used for operational projects in Kebon Melati, Jakarta with 5% interest per annum. The term is 2 years and will mature on July 30, 2018.

On July 1, 2013, RMF, a subsidiary, issued a note payable with maximum amount of US\$ 9,000,000 the proceeds from which were used for land acquisition and development in Kebon Melati, Jakarta with 5% interest per annum. The term is 2 years and had matured on June 30, 2015.

Based on Addendum of Borrowing Agreement dated June 30, 2015, additional facility of US\$ 6,000,000 was granted and repayment period has been extended for 2 years. Thus, maximum loan amount is US\$ 15,000,000 and will mature on June 30, 2017.

Based on Addendum of Borrowing Agreement dated June 30, 2017 there are several agreed terms as follows:

- there is currency conversion from SG\$ and US\$ to Rupiah;
- the maximum facility amounts are Rp 9,642,751,556 and Rp 219,377,085,607;
- the interest rate is 12% per annum;

- jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 29 September 2017, PT KB Trio telah setuju untuk memperpanjang waktu pinjaman sampai dengan 29 September 2019.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 30 September 2017, PT KB Trio telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan sebagian utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 92.825.407.833 dan sisa utangnya telah dilunasi pada tanggal 1 November 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan/atau bangunan berlokasi di Kebon Melati (Catatan 11).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo wesel bayar masing-masing sebesar Rp 96.379.340.665 dan US\$ 15.502.031 (ekuivalen Rp 208.285.292.054) (Catatan 46).

- the maturity date is on June 30, 2018.

Based on Addendum of Borrowing Agreement dated September 29, 2017, PT KB Trio has agreed to extend the loan period to September 29, 2019.

Based on the Novation Agreement dated September 30, 2017, PT KB Trio has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 92,825,407,833 and the remaining payables were fully paid on November 1, 2017.

These payables are secured with land and/or building located in Kebon Melati (Note 11).

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the notes payable amounted to Rp 96,379,340,665 and US\$ 15,502,031 (equivalent to Rp 208,285,292,054) (Note 46).

20. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	2017	2016	
Kontraktor	120.546.462.977	111.563.329.918	Contractors
Pemasok	34.874.527.800	59.432.333.030	Suppliers
Lain-lain	39.050.365.597	20.267.628.169	Others
Jumlah	<u>194.471.356.374</u>	<u>191.263.291.117</u>	Total

21. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jangka Pendek			Short-term
PT Tejaalam Multisari	17.757.299.340	15.507.299.340	PT Tejaalam Multisari
Dividen	3.897.061.508	3.355.854.495	Dividend
PT Adhidana Investama	-	12.173.560.000	PT Adhidana Investama
Lain-lain	53.676.072.062	30.609.073.498	Others
Jumlah jangka pendek	<u>75.330.432.910</u>	<u>61.645.787.333</u>	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Mustika Semesta	43.534.706.252	47.762.033.071	PT Mustika Semesta
PT Galang Gema Pradana	32.991.178.575	100.282.210.000	PT Galang Gema Pradana
Tjenharto Kohar	23.380.000.000	51.537.500.000	Tjenharto Kohar
Jumlah jangka panjang	<u>99.905.884.827</u>	<u>199.581.743.071</u>	Total
Jumlah	<u>175.236.317.737</u>	<u>261.227.530.404</u>	Total

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut.

20. Trade Accounts Payable to Third Parties

	2017	2016	
Kontraktor	120.546.462.977	111.563.329.918	Contractors
Pemasok	34.874.527.800	59.432.333.030	Suppliers
Lain-lain	39.050.365.597	20.267.628.169	Others
Jumlah	<u>194.471.356.374</u>	<u>191.263.291.117</u>	Total

21. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

	2017	2016	
Jangka Pendek			Short-term
PT Tejaalam Multisari	17.757.299.340	15.507.299.340	PT Tejaalam Multisari
Dividen	3.897.061.508	3.355.854.495	Dividend
PT Adhidana Investama	-	12.173.560.000	PT Adhidana Investama
Lain-lain	53.676.072.062	30.609.073.498	Others
Jumlah jangka pendek	<u>75.330.432.910</u>	<u>61.645.787.333</u>	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Mustika Semesta	43.534.706.252	47.762.033.071	PT Mustika Semesta
PT Galang Gema Pradana	32.991.178.575	100.282.210.000	PT Galang Gema Pradana
Tjenharto Kohar	23.380.000.000	51.537.500.000	Tjenharto Kohar
Jumlah jangka panjang	<u>99.905.884.827</u>	<u>199.581.743.071</u>	Total
Jumlah	<u>175.236.317.737</u>	<u>261.227.530.404</u>	Total

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance which represents loan from MS for working capital of SS.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., GGP menyetujui konversi atas utang RMF menjadi modal saham sebesar Rp 65.041.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 14 September 2017, GGP telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 35.241.178.575.

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2018 sampai 2021 dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 11).

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 14 September 2017, Tjenharto Kohar telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan sebagian utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 23.380.000.000 dan sisa utangnya telah dilunasi pada tanggal 1 November 2017.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Adhidana Investama (AI)

Utang kepada AI, pihak ketiga, merupakan utang IG Pramudya, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Raharja Mitra Familia's (RMF), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by GGP on behalf of RMF. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, GGP agreed on conversion of RMF payables to capital stock amounting to Rp 65,041,000,000.

Based on the Novation Agreement dated September 14, 2017, GGP has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 35,241,178,575.

Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will mature between 2018 to 2021 with a guarantee of land and building in Kebon Melati (Note 11).

Based on the Novation Agreement dated September 14, 2017, Tjenharto Kohar has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 23,380,000,000 and the remaining payables were fully paid on November 1, 2017.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advanced payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Adhidana Investama (AI)

Payable to AI, a third party, represents IG Pramudya's, a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advanced payment of expenses made by AI on behalf of the subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

22. Utang Pajak

22. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan final	5.061.495.919	6.963.900.175	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	1.988.002.277	8.964.028.765	Article 21
Pasal 22	-	874.392.590	Article 22
Pasal 23	692.189.568	3.412.781.917	Article 23
Pasal 25	181.834.260	155.468.667	Article 25
Pasal 26	-	95.888.959	Article 26
Pasal 4 (2)	2.288.603.862	2.631.531.123	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 39)	425.026.594	406.685.439	Article 29 (Note 39)
Pajak pertambahan nilai	7.333.779.944	33.684.491.304	Value added tax
Pajak pertambahan nilai barang mewah	596.588.875	1.283.528.943	Luxury goods tax
Pajak pembangunan I	214.830.345	55.666.891	Development tax I
Jumlah	<u>18.782.351.644</u>	<u>58.528.364.773</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

23. Beban Akrua

23. Accrued Expenses

	2017	2016	
Air dan listrik	41.105.182.709	22.963.917.029	Water and Electrical
Jaminan purna jual	40.644.288.047	97.167.450.212	After-sales guarantee
Bunga	3.850.000.000	7.509.649.300	Interest
Pajak	1.836.676.380	1.867.287.746	Taxes
Pemasaran	1.331.903.329	7.206.372.410	Marketing
Kantor	714.222.191	1.005.604.495	Office
Asuransi	642.674.313	568.543.037	Insurance
Lain-lain	20.388.957.205	22.427.419.684	Others
Jumlah	<u>110.513.904.174</u>	<u>160.716.243.913</u>	Total

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

24. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

	2017	2016	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	74.874.247.298	67.368.947.903	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.499.708.630	78.650.547.976	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>104.373.955.928</u>	<u>146.019.495.879</u>	Total

25. Uang Muka Penjualan

25. Sales Advances

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price follows:

	2017	2016	
100%	616.388.438.892	582.289.058.283	100%
50% - 99%	296.475.712.344	190.950.849.506	50% - 99%
20% - 49%	204.171.537.665	257.684.307.579	20% - 49%
<20%	257.215.131.233	136.794.989.022	<20%
Jumlah	<u>1.374.250.820.134</u>	<u>1.167.719.204.390</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	1.117.410.815.716	956.622.466.417	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	256.840.004.418	211.096.737.973	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>1.374.250.820.134</u>	<u>1.167.719.204.390</u>	Total

26. Utang Sewa Pembiayaan

26. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan lessor:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with their lessors:

	2017	2016	
a. Berdasarkan Jatuh Tempo			a. By Due Date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	-	1.429.990.744	2017
2018	572.282.814	564.145.246	2018
2019	20.190.000	20.190.000	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	592.472.814	2.014.325.990	Total minimum lease payments
Bunga	(29.412.045)	(164.169.280)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	563.060.769	1.850.156.710	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(543.057.021)	(1.291.278.564)	Current portion
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	20.003.748	558.878.146	Long-term lease portion
b. Berdasarkan Lessor			b. By Lessor
PT Astra Credit Companies	405.373.791	1.024.215.353	PT Astra Credit Companies
PT BII Finance Center	94.124.243	264.340.383	PT BII Finance Center
PT CIMB Niaga Auto Finance	56.840.621	116.595.784	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Toyota Astra Finance	6.722.114	303.884.666	PT Toyota Astra Finance
PT Dipo Star Finance	-	141.120.524	PT Dipo Star Finance
Jumlah	<u>563.060.769</u>	<u>1.850.156.710</u>	Total

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 11,00% pada tahun 2017 dan 2016. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest per annum of 6.00% - 11.00% in 2017 and 2016. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

27. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

27. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits for house constructions.

	2017	2016	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	18.458.134.568	16.474.580.339	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	131.557.864.362	116.028.982.492	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>150.015.998.930</u>	<u>132.503.562.831</u>	Total

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.614.385.871.606	-	3.774.080.000.000	Investment properties carried at cost (Note 14)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.155.297.081.519	-	2.179.396.432.707	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	93.164.319.249	Due to a related party
Utang obligasi	738.106.227.710	762.544.200.000	-	Bonds payable

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			

Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.608.376.762.264	-	3.774.080.000.000	Investment properties carried at cost (Note 14)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.416.339.673.390	-	2.439.302.504.188	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	87.478.234.036	Due to a related party
Utang obligasi	735.387.115.676	745.771.941.940	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar perbandingan.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak sebagai berikut:

	2017	2016
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Putra Sinar Permaja	402.564.090.154	-
PT Grande Family View (GFV)	34.845.367.673	33.773.037.650
PT Melati Anugerah Semesta	34.804.637.201	34.998.608.112
Badan Kerjasama Intiland Starlight	8.656.691.992	10.132.385.083
PT Inti Gria Persada	898.661.170	-
PT Inti Gria Pramudya	1.893.864.911	2.247.001.766
PT Selasih Safar	158.167.846	(3.838.295.963)
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	203.600.666.576	42.980.265
Jumlah	<u>687.422.147.523</u>	<u>77.355.716.913</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak		
PT Putra Sinar Permaja	(6.515.087.073)	-
PT Grande Family View (GFV)	4.594.997.400	6.309.736.007
PT Melati Anugerah Semesta	(193.970.911)	(2.488.272.592)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	(1.475.693.091)	1.249.907.030
PT Inti Gria Persada	(1.341.986.902)	-
PT Inti Gria Pramudya	(353.136.855)	(187.951.934)
PT Selasih Safar	3.996.463.809	(3.303.976.279)
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	(24.729.847.281)	(3.936.727.986)
Jumlah	<u>(26.018.260.904)</u>	<u>(2.357.285.754)</u>

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 3.522.667.377 dan Rp 13.533.076.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RMF menyetujui konversi atas utang kepada pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 65.041.000.000.

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 31 Oktober 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 163.246.533.592.

29. Non-controlling Interest

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

	2017	2016
a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries		
PT Putra Sinar Permaja	-	-
PT Grande Family View (GFV)	33.773.037.650	33.773.037.650
PT Melati Anugerah Semesta	34.998.608.112	34.998.608.112
Badan Kerjasama Intiland Starlight	10.132.385.083	10.132.385.083
PT Inti Gria Persada	-	-
PT Inti Gria Pramudya	2.247.001.766	2.247.001.766
PT Selasih Safar	(3.838.295.963)	(3.838.295.963)
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	42.980.265	42.980.265
Total	<u>77.355.716.913</u>	<u>77.355.716.913</u>
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries		
PT Putra Sinar Permaja	-	-
PT Grande Family View (GFV)	6.309.736.007	6.309.736.007
PT Melati Anugerah Semesta	(2.488.272.592)	(2.488.272.592)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	1.249.907.030	1.249.907.030
PT Inti Gria Persada	-	-
PT Inti Gria Pramudya	(187.951.934)	(187.951.934)
PT Selasih Safar	(3.303.976.279)	(3.303.976.279)
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	(3.936.727.986)	(3.936.727.986)
Total	<u>(2.357.285.754)</u>	<u>(2.357.285.754)</u>

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 3,522,667,377 and Rp 13,533,076,000 in 2017 and 2016, respectively.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF shareholders' agreed on conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 65,041,000,000.

Based on Notarial Deed No. 145 dated October 31, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 163,246,533,592.

30. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Credit Suisse Singapore	1.486.740.768	14,34	371.685.192.000	Credit Suisse Singapore
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.455.159.683	14,04	363.789.920.750	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	1.200.000.000	11,58	300.000.000.000	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1.142.709.492	11,02	285.677.373.000	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	1.071.578.950	10,34	267.894.737.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4.009.663.012	38,68	1.002.415.753.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	<u>10.365.854.185</u>	<u>100,00</u>	<u>2.591.463.546.250</u>	Total

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore **)
DB Singapore *)	1.305.877.364	12,60	326.469.341.000	DB Singapore *)
UBS AG Singapore *)	1.000.000.000	9,65	250.000.000.000	UBS AG Singapore *)
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5.997.904.939	57,86	1.499.476.234.750	Public - others (below 5%)
Jumlah	<u>10.365.854.185</u>	<u>100,00</u>	<u>2.591.463.546.250</u>	Total

*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

***) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan kembali seluruh saham treasury sebanyak 98.755.000 lembar saham dengan harga Rp 555 per saham atau sebesar Rp 54.809.025.000. Selisih harga penerbitan kembali dan nilai tercatat saham treasury dibukukan pada akun tambahan modal disetor (Catatan 31).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah utang	4.530.072.136.644	4.554.523.486.283	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	749.509.978.850	473.342.736.649	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.780.562.157.794	4.081.180.749.634	Net debt
Jumlah ekuitas	6.310.550.327.246	5.057.478.024.211	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	59,91%	80,70%	Gearing ratio

On December 30, 2016, the Company has re-issued all of its treasury stocks totaling to 98,755,000 shares for Rp 555 per share or totaling to Rp 54,809,025,000. The difference between the re-issue price and the carrying value of treasury stocks is recorded in additional paid in capital account (Note 31).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

31. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Jumlah/Amount
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341.026.711
Tambahan modal disetor atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	(219.264.300.000)
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14.811.926.711
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000
Biaya penerbitan saham	(4.601.006.707)
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004
Pelaksanaan waran	158.125
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1.046.796.439.129
Saham treasury	(7.115.241.020)
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1.039.681.198.109
Transaksi entitas sepengendali	26.518.564.248
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.066.199.762.357
Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasury	30.120.275.000
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.096.320.037.357

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2014, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), pihak berelasi. Perusahaan dan PTJ merupakan entitas sepengendali (Catatan 42). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada Infinita menurun dari 90% menjadi 30%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 26.518.564.248 sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

31. Additional Paid-In Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering	
Additional paid-in capital for:	
Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989	
Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992	
Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994	
Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009	
Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010	
Shares issuance cost	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011	
Warrants exercised	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012	
Treasury stocks	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013	
Under common control transaction	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014	
Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016	

Based on Notarial Deed No. 135 dated June 24, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 200 million shares of which 180 million shares were issued to PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), a related party. The Company and PTJ are entities under common control (Note 42). Accordingly, the ownership interest of the Company in Infinita decreased from 90% to 30%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 26,518,564,248 as part of Additional Paid in Capital in equity.

32. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 180 tertanggal 18 Mei 2017 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2017 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Penambahan dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 51.829.270.925 yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2016 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 133 tertanggal 27 Juni 2016 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2016 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 51.335.495.925 yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2016.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

33. Pendapatan

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	2017	2016
Penjualan		
High rise	703.640.083.091	1.114.058.529.372
Kawasan industri	550.948.358.774	81.300.000.000
Perumahan	420.011.522.287	733.516.248.708
Subjumlah	1.674.599.964.152	1.928.874.778.080
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	256.537.162.940	128.619.098.027
Perkantoran	217.510.562.500	170.438.639.823
Kawasan industri	54.172.821.018	47.897.091.386
Lain-lain	-	630.000.000
Subjumlah	528.220.546.458	347.584.829.236
Jumlah	2.202.820.510.610	2.276.459.607.316

33. Revenues

The details of revenues follows:

	2017	2016
Sales		
High rise	703.640.083.091	1.114.058.529.372
Industrial estate	550.948.358.774	81.300.000.000
Houses and land	420.011.522.287	733.516.248.708
Subtotal	1.674.599.964.152	1.928.874.778.080
Operating revenues		
Facilities	256.537.162.940	128.619.098.027
Offices	217.510.562.500	170.438.639.823
Industrial estate	54.172.821.018	47.897.091.386
Others	-	630.000.000
Subtotal	528.220.546.458	347.584.829.236
Total	2.202.820.510.610	2.276.459.607.316

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2017 dan 2016.

There were no net sales in 2017 and 2016 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

34. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung sebagai berikut:

	2017	2016
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
High rise	519.432.569.653	610.210.680.708
Perumahan	241.835.438.585	400.051.629.405
Kawasan industri	134.059.124.512	16.893.620.100
Subjumlah	895.327.132.750	1.027.155.930.213
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	208.436.313.817	108.984.238.493
Perkantoran	111.327.858.685	81.159.725.990
Kawasan industri	31.963.194.097	22.756.599.700
Subjumlah	351.727.366.599	212.900.564.183
Jumlah	1.247.054.499.349	1.240.056.494.396

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2017 dan 2016.

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2017 and 2016.

35. Beban Penjualan

	2017	2016
Promosi dan iklan	64.872.732.264	67.694.845.566
Komisi penjualan	59.705.606.804	54.556.767.427
Gaji dan upah	624.966.074	1.008.659.465
Lain-lain	5.507.533.141	4.563.851.350
Jumlah	130.710.838.283	127.824.123.808

35. Selling Expenses

	2017	2016
Promotion and advertising	64.872.732.264	67.694.845.566
Sales commission	59.705.606.804	54.556.767.427
Salaries and wages	624.966.074	1.008.659.465
Others	5.507.533.141	4.563.851.350
Total	130.710.838.283	127.824.123.808

36. Beban Umum dan Administrasi

36. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
Gaji dan upah	206.192.705.097	205.735.977.440	Salaries and wages
Pajak dan perijinan	25.744.545.577	29.500.535.533	Taxes and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41)	24.395.328.328	18.494.749.907	Long-term employee benefits (Note 41)
Penyusutan (Catatan 15)	23.755.603.750	24.064.202.343	Depreciation (Note 15)
Jasa profesional	18.013.007.215	12.924.952.525	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	12.718.044.243	10.269.517.927	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	11.080.386.554	10.369.359.731	Electricity, water and telephone
Keamanan	10.794.529.097	11.703.659.199	Security
Transportasi dan perjalanan	10.596.854.888	9.764.223.670	Transportation and travelling
Sumbangan dan representasi	9.774.995.238	26.582.491.176	Donations and representation
Asuransi	7.322.966.743	10.402.901.965	Insurance
Sewa	4.084.175.779	2.914.367.758	Rentals
Keperluan kantor	3.363.835.931	2.651.454.828	Office supplies
Administrasi bank	2.109.001.983	1.857.922.023	Bank charges
Lain-lain	21.822.049.575	19.871.262.503	Others
Jumlah	391.768.029.998	397.107.578.528	Total

37. Pendapatan Bunga

37. Interest Income

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

38. Beban Bunga

38. Interest Expense

	2017	2016	
Utang bank (Catatan 17)	183.131.820.522	131.320.274.919	Bank loans (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 18)	54.161.597.222	42.180.839.218	Bonds payable (Note 18)
Utang wesel bayar	2.886.979.802	-	Notes payable
Utang sewa pembiayaan	247.506.490	359.279.473	Lease liabilities
Jumlah	240.427.904.036	173.860.393.610	Total

39. Pajak Penghasilan

39. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	2.789.045.500	2.412.808.629	Current tax
Pajak tangguhan	(101.652.798.778)	(476.974.274)	Deferred tax
Jumlah	(98.863.753.278)	1.935.834.355	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable are as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
PT Intiland Grande dan entitas anak	2.789.045.500	2.412.808.629	PT Intiland Grande and its subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 22)			Current tax payable (Note 22)
PT Intiland Grande dan entitas anak	425.026.594	406.685.439	PT Intiland Grande and its subsidiaries

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets of
Perusahaan:							the Company:
Rugi fiskal	-	-	-	-	69.484.193.243	-	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
aset tetap	-	-	-	-	(231.793.256)	-	of property and
Liabilitas imbalan							equipment
kerja jangka							Long-term employee
panjang	-	-	-	-	6.740.476.641	123.005.893	benefits liability
Jumlah	-	-	-	-	75.992.876.628	123.005.893	Total
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
entitas anak	4.156.165.664	476.974.274	(52.199.980)	4.580.939.958	25.659.922.150	(290.171.042)	of the subsidiaries
Jumlah	4.156.165.664	476.974.274	(52.199.980)	4.580.939.958	101.652.798.778	(167.165.149)	Total
Aset pajak tangguhan	4.156.165.664			4.580.939.958			Deferred tax assets

40. Laba Per Saham

40. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	297.491.171.119	298.891.746.733	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.365.854.185	10.267.099.185	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham	29	29	Earnings per share

41. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.130 karyawan pada tahun 2017 dan 1.175 karyawan pada tahun 2016.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	15.401.770.962	12.778.425.950
Biaya jasa lalu	(1.016.625.443)	(1.646.047.151)
Biaya bunga neto	8.851.992.208	7.470.443.928
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	(115.907.999)	60.098.691
Penyesuaian	(200.817.330)	(168.171.511)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	22.920.412.398	18.494.749.907
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi aktuarial	4.508.765.469	6.188.618.977
Penyesuaian atas pengalaman	(6.318.224.417)	(1.601.813.239)
Imbal hasil atas aset program	(26.820.535)	21.186.427
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.836.279.483)	4.607.992.165
Jumlah	21.084.132.915	23.102.742.072

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 36) dan "Lain-lain – bersih" pada laba rugi.

41. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,130 in 2017 and 1,175 in 2016.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Remeasurement on the net defined benefit liability
Immediate adjustment
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Experience adjustments
Return on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

The service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 36) and "Others – net" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	110.080.732.641	90.570.090.171	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	22.920.412.398	18.494.749.907	Long-term employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.247.049.956)	(3.365.847.103)	Payments made during the period
Iuran pemberi kerja	-	(226.252.499)	Employer's contribution
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(1.836.279.483)	4.607.992.165	Other comprehensive loss (income)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	128.917.815.600	110.080.732.641	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 5 Februari 2018 dan 1 Februari 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 7,50% untuk tahun 2017 dan 8,50% untuk tahun 2016/ 7.50% per annum in 2017 and 8.50% per annum in 2016
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	: 10% per tahun/10% per annum
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: 100% TMI3 untuk tahun 2017 dan 2016/ 100% TMI3 in 2017 and 2016
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 5% dari Tabel Mortalita/5% from Mortality Table
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	: 1% hingga usia 30, menurun linier/1% on age 30, decreasing linearly
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	: 100% per tahun/100% per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.454.110.432)	21.398.294.600	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	15.789.279.461	(5.026.037.807)	Salary growth rate

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2017 and 2016 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial through its reports dated February 5, 2018 and February 1, 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2016			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.268.201.757)	18.643.165.461	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	18.975.608.854	(10.075.951.660)	Salary growth rate

42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi sebagai berikut:
- PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Mahkota Kemayoran Realty
 - PT Adhibaladika Agung
 - PT Surabaya Jasa Medika
- c. Badan Kerjasama Graha Pratama merupakan perusahaan ventura bersama Perusahaan.
- d. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- e. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- f. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sependengali dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. PT Chris Kencana memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 17).

42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- b. Associates:
- c. Badan Kerjasama Graha Pratama is a joint venture of the Company.
- d. PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- e. Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director of the Company and a majority shareholder and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- f. PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by PT Chris Kencana (Note 17).

- b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

	2017		2016		
	2017	2016	2017	2016	
	%		%		
Piutang					Due from
PT Puri Pariwara	12.480.000.000	7.127.040.000	0,10	0,06	PT Puri Pariwara
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	0,03	0,04	PT Kuripan Raya
PT Intiland Infinita	499.995.500	499.995.500	0,00	0,00	PT Intiland Infinita
Jumlah	17.167.624.131	11.814.664.131			Total
Utang					Due to
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000	1,46	1,46	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Hotel Taman Harapan Indah	41.250.342	161.300.000	0,00	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	99.261.250.342	99.381.300.000			Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investments in associates
PT Intiland Infinita	33.459.507.964	39.274.986.925	0,26	0,33	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	39.951.262.475	40.012.506.384	0,31	0,34	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Puri Pariwara	25.108.730.380	27.662.195.444	0,19	0,23	PT Puri Pariwara
PT Mahkota Kemayoran Realty	73.298.227.637	70.377.452.738	0,56	0,59	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhibaladika Agung	52.211.826.901	49.681.253.880	0,40	0,42	PT Adhibaladika Agung
PT Surabaya Jasa Medika	(12.586.981.798)	(12.853.554.563)	(0,10)	(0,11)	PT Surabaya Jasa Medika
Jumlah	211.442.573.559	214.154.840.808			Total
Investasi pada ventura bersama					Investments in a joint venture
Badan Kerjasama Graha Pratama	5.151.139.630	5.706.344.884	0,04	0,05	Badan Kerjasama Graha Pratama
Uang muka investasi					Advances for stock investments
PT Surabaya Jasa Medika	81.550.000.000	69.350.000.000	0,62	0,59	PT Surabaya Jasa Medika

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	24.168.393.036	100,00	12.607.694.096	91,54	33.159.113.300	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,73	344.299.854	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	7,73	3.905.108.695	Post-employment benefits
Jumlah	100,00	24.168.393.036	100,00	12.607.694.096	100,00	37.408.521.849	Total

- b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

- c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2017 and 2016 follows:

	2016					
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel			
	%	%	%			
Gaji dan imbalan kerja						Salary and other short-term
jangka pendek	100,00	39.409.378.878	100,00	11.767.457.852	91,52	35.861.930.628
employee benefits						
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,43	167.034.088
Termination benefits						
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	8,05	3.155.855.220
Post-employment benefits						
Jumlah	100,00	39.409.378.878	100,00	11.767.457.852	100,00	39.184.819.936
Total						

43. Ikatan

- Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
 - Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 - Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 - Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 - Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;

43. Commitments

- Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
 - Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 - Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 - Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 - Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;

- Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

- Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

- Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.
- Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan parkir dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.

- On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MRBI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.
- On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020.

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 46).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2017 dan 2016.

2017		2016	
Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect against profit before tax	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect against profit before tax
	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)
Rupiah terhadap/ Rupiah against: Dolar Amerika Serikat/ U.S Dollar	1 78.134.193	2 (3.496.709.790)	(1) 3.496.709.790
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	2 3.308.404	2 (6.838.796)	(2) 6.838.796

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2017 dan 2016, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Note 46).

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year 2017 and 2016.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2017 and 2016, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Sado/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Sado/ Balance	
	%		%		
Utang bank jangka pendek	10,25% - 15,00%	1.440.465.175.639	11,50% - 16,00%	1.093.279.948.453	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,50% - 14,00%	2.155.297.081.519	11,00% - 14,00%	2.416.339.673.390	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		3.595.762.257.158		3.509.619.621.843	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 3,8 dan 10,3 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 26,4 dan 10,3 basis poin masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, sedangkan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 9.567.343.522 dan Rp 3.655.551.156, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has the following floating rate borrowings that are affected by interest risk:

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of December 31, 2017 and 2016, an assumed basis point increase or decrease of 3.8 and 10.3 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased (decreased) by 26.4 and 10.3 basis points in 2017 and 2016, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would (decrease) increase by Rp 9,567,343,522 and Rp 3,655,551,156, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka panjang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	747.988.752.842	471.879.309.197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	201.514.137.190	243.188.448.010	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	27.936.446.157	35.460.094.026	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	17.167.624.131	11.814.664.131	Due from related parties
Investasi	37.396.718.990	37.396.718.990	Investments
Jumlah	1.032.003.679.310	799.739.234.354	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents and long-term investments by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding non past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.440.465.176	-	-	1.440.465.176	-	1.440.465.176	Short-term bank loans
Wesel bayar	-	96.379.340	-	96.379.340	-	96.379.340	Notes payable
Utang usaha	194.471.356	-	-	194.471.356	-	194.471.356	Trade accounts payable
Utang lain-lain	75.330.433	99.905.885	-	175.236.318	-	175.236.318	Other accounts payable
Beban akrual	110.513.904	-	-	110.513.904	-	110.513.904	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	804.327.898	555.853.049	812.789.417	2.172.970.364	(24.099.351)	2.155.297.081	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	543.057	20.004	-	563.061	-	563.061	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000	41.250	-	99.261.250	-	99.261.250	Due to a related party
Utang obligasi	153.777.157	584.329.070	-	738.106.227	-	738.106.227	Bonds payable
Uang jaminan	18.458.134	131.557.864	-	150.015.998	-	150.015.998	Guarantee deposits
Jumlah	2.897.107.115	1.468.086.462	812.789.417	5.184.409.062	(24.099.351)	5.160.309.711	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.093.279.948	-	-	1.093.279.948	-	1.093.279.948	Short-term bank loans
Wesel bayar	208.285.292	-	-	208.285.292	-	208.285.292	Notes payable
Utang usaha	191.263.291	-	-	191.263.291	-	191.263.291	Trade accounts payable
Utang lain-lain	61.645.787	199.581.743	-	261.227.530	-	261.227.530	Other accounts payable
Beban akrual	160.716.243	-	-	160.716.243	-	160.716.243	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	482.604.780	466.867.256	523.268.068	1.472.740.104	(22.962.831)	1.450.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.291.278	538.876	20.002	1.850.156	-	1.850.156	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.381.300	-	-	99.381.300	-	99.381.300	Due to a related party
Utang obligasi	-	154.000.000	428.000.000	582.000.000	(8.612.884)	573.387.116	Bonds payable
Uang jaminan	16.474.580	116.028.982	-	132.503.562	-	132.503.562	Guarantee deposits
Jumlah	2.314.942.499	937.016.857	951.288.070	4.253.249.426	(31.575.715)	4.221.673.711	Total

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

45. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Pengusahaan real estat/ <i>Real estate</i>	– Penjualan rumah dan tanah kavling/ <i>Sale of houses and land</i>
Penyewaan gedung kantor dan apartemen/ <i>Rental of office building, apartments</i>	– Penyewaan "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio"/ <i>Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio"</i>
Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	– Pengelolaan Ngoro Industrial Park dan Aeropolis Techno Park/ <i>Management of Ngoro Industrial Park and Aeropolis Techno Park</i>
Fasilitas/ <i>Facilities</i>	– Pengelolaan properti, sarana olah raga, dan restoran/ <i>Management of property, fitness center, sports club and restaurant</i>

45. Operating Segment

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

	2017	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN/REVENUES										
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	217.510.562.500	596.847.102.287	703.640.083.091	605.121.179.702	256.007.652.982	529.509.958	-	-	(176.835.580.000)	2.202.820.510.610
HASIL/RESULTS										
Hasil segmen/Segment results	106.182.703.815	181.408.427.415	184.207.513.438	439.098.861.183	50.353.678.659	(2.252.829.535)	-	-	(3.232.343.714)	955.766.011.261
Laba (rugi) operasi/income (loss) from operations	(60.043.911.494)	43.491.085.757	(23.252.869.007)	403.081.114.615	(11.564.847.829)	(2.751.383.681)	(817.084.401)	-	(3.232.343.714)	344.909.760.246
Pendapatan bunga/interest income	416.848.891	7.185.509.528	13.661.279.983	709.096.819	873.330.089	877.599	1.681.298	-	-	22.848.624.207
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(84.039.833)	2.079.011	1.792.104.240	1.757.985	-	-	-	-	-	1.711.900.983
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	75.800.000	-	95.000.000	-	(8.426.767)	-	-	-	-	164.373.233
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	460.737.091.973	75.639.036.402	-	-	-	-	-	(531.511.493.116)	-	4.864.635.259
Beban bunga/interest expense	(175.642.062.457)	(51.192.983.207)	(13.471.324.443)	-	(121.533.929)	-	-	-	-	(240.427.904.036)
Lain-lain bersih/Other - net	(2.887.646.876)	20.278.013.653	19.175.562.296	1.244.739.698	624.589.013	(33.887.585)	-	-	-	38.601.370.199
Laba (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	222.572.080.204	95.402.741.144	(2.000.246.931)	405.036.708.697	(9.994.889.423)	(2.784.393.667)	(815.403.103)	(534.743.836.830)	-	172.672.760.091
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	79.992.876.627	17.623.987.994	-	(769.250.500)	6.443.277.313	570.261.844	-	-	-	98.863.733.278
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ Income (loss) before non-controlling interest	298.564.956.831	113.026.729.138	(2.000.246.931)	404.270.458.197	(4.551.612.110)	(2.214.131.823)	(815.403.103)	(534.743.836.830)	-	271.536.513.369
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	(354.732.513)	1.095.868.138	199.526.658	1.091.398.830	(163.929.988)	-	-	(1.117.044.553)	-	751.086.572
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	2.518.623.262	-	(3.119.304.101)	-	-	-	(25.417.579.858)	-	(26.018.280.904)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	298.210.224.318	111.603.574.014	(1.800.720.273)	408.481.161.337	(4.715.542.098)	(2.214.131.823)	(815.403.103)	(510.443.301.527)	-	298.305.860.845
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION										
ASET/ASSETS										
Aset segmen/Segment assets	3.232.520.273.427	4.815.409.236.966	7.864.266.316.539	681.691.280.154	592.210.962.754	37.712.260.867	20.133.979.397	(4.363.353.038.882)	-	12.880.591.271.222
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	4.137.742.031.039	2.481.632.121.602	829.836.982.845	4.099.998	-	-	-	(7.232.621.522.295)	-	216.593.713.189
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.370.262.304.466	7.297.041.358.568	8.694.103.299.384	681.695.380.152	592.210.962.754	37.712.260.867	20.133.979.397	(11.595.974.561.177)	-	13.097.184.984.411
LIABILITAS/LIABILITIES										
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.062.669.688.279	4.892.693.318.576	4.265.761.614.426	170.497.299.920	276.812.924.200	16.062.787.805	42.903.405	(4.897.905.679.446)	-	6.786.634.657.165
Informasi Lainnya										
Beban penyusutan/Depreciation	84.872.748.886	2.762.613.968	6.520.349.993	1.174.146.642	10.256.255.897	1.215.927.597	-	-	-	106.802.042.983
	2016	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN/REVENUES										
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	177.226.458.005	733.516.248.708	1.107.270.711.190	129.197.091.386	128.440.814.705	178.283.322	630.000.000	-	-	2.276.459.607.316
HASIL/RESULTS										
Hasil segmen/Segment results	84.639.809.291	333.919.777.078	498.417.771.816	89.546.871.586	20.903.976.231	(1.655.093.082)	630.000.000	-	-	1.036.403.112.920
Laba (rugi) operasi/income (loss) from operations	(98.922.224.299)	173.832.090.464	289.083.861.241	58.168.299.477	(16.752.561.008)	(1.669.655.082)	517.180.623	-	-	404.256.991.416
Pendapatan bunga/interest income	31.999.537.726	4.952.845.332	5.860.086.130	1.048.814.615	191.742.419	593.144	2.095.551	(28.654.535.781)	-	15.401.179.136
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(309.563.607)	444.181	(5.700.846.557)	809.013.543	-	-	-	-	-	(5.200.952.440)
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment	4.275.500	130.500.000	30.550.000	-	-	-	-	-	-	165.325.500
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income (loss) of associates and joint venture	493.303.107.296	359.417.573.353	84.022.756.808	-	-	-	-	(939.485.383.198)	-	(2.741.945.741)
Beban bunga/interest expense	(144.660.896.005)	(24.290.197.235)	(33.563.836.150)	-	-	-	-	28.654.535.780	-	(173.860.393.610)
Lain-lain bersih/Other - net	2.779.392.060	25.770.188.813	12.949.089.600	11.052.463.538	7.811.458.657	378.589.256	626.003.158	-	-	61.296.185.062
Laba (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	284.192.628.671	539.813.444.908	352.681.661.072	71.078.591.173	(8.749.359.932)	(1.290.472.682)	1.045.279.332	(939.485.383.199)	-	299.298.389.343
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	-	(2.274.839.619)	-	(619.844.629)	596.238.170	362.411.723	-	-	-	(1.935.634.355)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ Income (loss) before non-controlling interest	284.192.628.671	537.538.605.289	352.681.661.072	70.458.746.544	(8.153.121.762)	(928.060.959)	1.045.279.332	(939.485.383.199)	-	297.352.554.988
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	(4.542.352.348)	(3.226.946.547)	(3.562.678.648)	(311.680.921)	92.128.516	-	-	6.930.134.285	-	(4.621.375.663)
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	(187.951.934)	-	(5.471.981)	-	-	-	(2.163.862.739)	-	(2.357.285.754)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	279.650.276.323	534.499.610.676	349.118.982.424	70.152.756.704	(8.060.993.246)	(928.060.959)	1.045.279.332	(930.391.386.175)	-	295.086.465.079
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION										
ASET/ASSETS										
Aset segmen/Segment assets	3.728.532.228.974	1.368.656.154.206	5.239.524.935.135	432.300.936.742	5.095.379.998	26.415.471.733	20.941.966.595	798.737.677.367	-	11.620.198.750.750
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	3.370.302.308.098	2.182.931.729.501	528.795.326.184	4.100.000	-	-	-	(5.862.172.278.091)	-	219.861.185.692
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.098.834.537.072	3.551.587.883.707	5.768.320.261.319	432.305.036.742	5.095.379.998	26.415.471.733	20.941.966.595	(5.063.434.600.724)	-	11.840.059.936.442
LIABILITAS/LIABILITIES										
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.038.088.551.989	1.392.868.995.403	3.072.290.313.812	114.604.196.226	33.666.421.786	2.551.866.848	35.487.500	128.476.078.667	-	6.782.581.912.231
Informasi Lainnya										
Beban penyusutan/Depreciation	53.113.126.446	4.388.784.953	6.770.541.724	1.468.171.709	6.514.471.053	813.560.872	9.747.377	-	-	73.078.404.134

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	31 Desember/December 31			
	2017	Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp	2016	Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	US\$ 852.452	11.549.019.259	1.356.529	18.226.324.017
	SG\$ -	-	40.424	375.899.914
Piutang usaha	US\$ -	-	8.453	113.573.567
Jumlah Aset		11.549.019.259		18.715.797.498
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	US\$ 58.000	785.784.000	-	-
	SG\$ 14.400	145.922.832	-	-
Wesel bayar	US\$ -	-	15.502.031	208.285.292.054
Jumlah Liabilitas		931.706.832		208.285.292.054
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih		10.617.312.427		(189.569.494.556)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

47. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuaana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m². THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung sampai dengan 29 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31			
	2017	Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp	2016	Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Current Assets				
Cash and cash equivalents	US\$ 852.452	11.549.019.259	1.356.529	18.226.324.017
	SG\$ -	-	40.424	375.899.914
Trade accounts receivable	US\$ -	-	8.453	113.573.567
Total Assets		11.549.019.259		18.715.797.498
Liabilities				
Current Liability				
Trade payable	US\$ 58.000	785.784.000	-	-
	SG\$ 14.400	145.922.832	-	-
Notes payable	US\$ -	-	15.502.031	208.285.292.054
Total Liability		931.706.832		208.285.292.054
Net Assets (Liabilities)		10.617.312.427		(189.569.494.556)

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

47. Joint Operations

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuaana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid until April 29, 2018 and can be extended upon approval of both parties.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m².

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

48. Perkara Hukum

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Atas putusan Kasasi tersebut, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan.

PT Intiland Grande

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status banding masih dalam proses pemeriksaan.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m² atas nama Munti.

48. Litigation

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit has been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court and has been decided on December 15, 2015, the verdict affirms Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and the verdict affirms Jakarta District Court's verdict. Then the plaintiff filed a judicial review and until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still in the process of examination.

PT Intiland Grande

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the status of appeal is still in the process of examination.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m2.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m2 yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan dan atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict and based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved, and based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- e. Berdasarkan perkara No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II (Tergugat) dan PT Chris Kencana (Tergugat II Intervensi), pihak berelasi, sehubungan dengan gugatan pembatalan SHGB No. 92/Kel.Keputih atas nama PT Chris Kencana seluas 22.895 m2 yang terletak di Surabaya.

Gugatan telah diputus pada tanggal 3 Desember 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 10 Desember 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya menguatkan putusan PTUN dan atas putusan ini Hartoyo mengajukan kasasi. Putusan kasasi menyatakan kasasi ditolak.

- f. Berdasarkan perkara No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby pada Pengadilan Negeri Surabaya, Madekar, dkk (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa tanah seluas 35 (tiga puluh lima) hektar yang terletak di Kelurahan Tanjung Sari yang diklaim oleh Penggugat sebagian tanahnya dikuasai oleh PT Intiland Grande (Tergugat I).

Gugatan ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya, gugatan penggugat diterima. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan permohonan banding pada 29 Juli 2016 melalui kepaniteraan perdata Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya membatalkan putusan Pengadilan Negeri.

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Intiland Esperto, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit baru berupa *demand loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 15 milyar yang akan jatuh tempo pada 22 Februari 2019.
- b. Pada tanggal 8 Maret 2018, PT Grande Family View, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 247 milyar yang akan jatuh tempo 8 Maret 2023.

- e. Based on case No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Plaintiff) filed a lawsuit against Head Office of Surabaya City (Defendant) and PT Chris Kencana (Intervening Defendant II), a related party, in connection with the lawsuit SHGB No. 92/Kel.Keputih on behalf of PT Chris Kencana with total measurement of 22,895 square meters which is located in Surabaya.

The lawsuit had been decided on December 3, 2015 with verdict to not accept the plaintiff's lawsuit. Against the decision, the Plaintiff filed an appeal on December 10, 2015 and was decided by the High Court with a verdict affirming the ruling of PTUN, and against the decision, Hartoyo filed a cassation. The cassation decision declared the appeal rejected.

- f. Based on case No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby on Surabaya District Court, Madekar, et al (Plaintiff) filed a dispute case of land with total measurement of 35 (thirty five) hectares located in Tanjung Sari which claimed by Plaintiff some of land owned by PT Intiland Grande (Defendant I).

This lawsuit has been decided by the District Court of Surabaya with the verdict, the claim is accepted. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed an appeal on July 29, 2016 through the Surabaya District Court civil secretariat with its verdict overturning the decision of the District Court.

49. Events After the Reporting Date

- a. On February 22, 2018, PT Intiland Esperto, a subsidiary, obtained a new demand loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion which will be available until February 22, 2019.
- b. On March 8, 2018, PT Grande Family View a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp 247 billion which will be available until March 8, 2023.

50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017	2016
Konversi atas utang lain-lain menjadi modal ditempatkan dan disetor oleh entitas anak/ <i>Conversion of other payable into issued and paid-up capital stock of subsidiary</i>	65.041.000.000	-
Reklasifikasi uang muka investasi ke investasi pada entitas asosiasi/ <i>Reclassification of advance for stock investment to investment in associate</i>	1.614.200.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	947.263.000	629.539.860
Penambahan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual melalui utang kepada pihak berelasi/ <i>Addition of investments in available-for-sale financial assets through due to a related party</i>	-	4.500

51. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

50. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2017	2016
Konversi atas utang lain-lain menjadi modal ditempatkan dan disetor oleh entitas anak/ <i>Conversion of other payable into issued and paid-up capital stock of subsidiary</i>	65.041.000.000	-
Reklasifikasi uang muka investasi ke investasi pada entitas asosiasi/ <i>Reclassification of advance for stock investment to investment in associate</i>	1.614.200.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	947.263.000	629.539.860
Penambahan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual melalui utang kepada pihak berelasi/ <i>Addition of investments in available-for-sale financial assets through due to a related party</i>	-	4.500

51. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and New Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amendemen PSAK yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai:

PSAK

1 Januari 2018

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

PSAK

January 1, 2018

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.